

TRUE FOCUS, TRUE PROGRESS

FOKUS YANG TEPAT,
KEMAJUAN YANG BAIK



Integrated Annual Report
Laporan Tahunan Terintegrasi

2025

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITIES

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, nama PT Arsy Buana Travelindo Tbk dapat disingkat menjadi "HAJJ" atau "Perseroan". Laporan Tahunan Terintegrasi ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil produksi, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan tersebut didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontigensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu - waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi, dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

Laporan dibuat dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan <https://abttravel.id/id/>

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah. Grafik dan tabel pada Laporan Tahunan ini memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sesuai konteks.

PT Arsy Buana Travelindo Tbk is referred as the "HAJJ" or "Company" in this Integrated Annual Report. The Report may contain statements with projection and forward-looking views, describing how the Company sees the future events and financial performance, also financial conditions, production results, economic conditions, sector conditions, and related plans and objectives. These are based on current estimates and assumptions, subjected to change along with uncertainties, contingencies and multiple risks in business, economic and competition that is continuously fluctuative; thus causing actual results, performance and events to differ materially from predictions; matters like these are beyond the control of the Company and the Company's Board of Directors. These statements are not related either directly or exclusively to historical facts and reflect none of the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and beliefs on future events. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or that the Company's assumptions are correct. These are not and cannot be considered as representations of the Company's future performance.

The report is made in 2 (two) languages, Indonesian and English. Other than the printed edition, similar reports can be accessed through the Company's official website <https://abttravel.id/id/>

The "Rupiah", "Rp" or IDR currency units refers to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in Rupiah. The graphs and tables in this Annual Report present numeric data with writing standards following Indonesian language rules. Numerical presentations in the text use standard Indonesian and English language rules in context.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI

INTEGRATED ANNUAL REPORTS

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Arsy Buana Travelindo Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perseroan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance*. Adapun tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan. Selain itu, juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya tentang Perusahaan, melalui penyediaan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan.

The 2025 Integrated Annual Report of PT Arsy Buana Travelindo Tbk is prepared and published based on OJK Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Report contains information of Social and Environmental Responsibility (TJSL), prepared in line with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies, and OJK Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Integrated Annual Report is a documentation of the Company's performance information in a year. It contains complete documentation describing the company profile; operational, marketing, and financial performance; the duties, roles, and structural functions of the Company's organization with best practices and corporate governance principles. The main purpose of compiling this Annual Report is to improve the Company's information transparency to relevant authorities and to be an annual record, a tool in building a sense of pride and solidarity among employees. Moreover, it also aims to build understanding and trust of Shareholders and other Stakeholders in the Company, through an accurate, balanced and relevant information.

TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025 THEME

TRUE FOCUS, TRUE PROGRESS

FOKUS YANG TEPAT, KEMAJUAN YANG BAIK



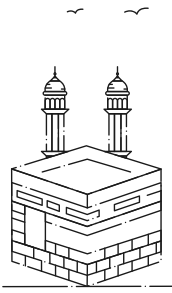
Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan Terintegrasi PT Arsy Buana Travelindo Tbk tahun buku 2025 adalah **“True Focus, True Progress”**, di mana PT Arsy Buana Travelindo Tbk berusaha meraih peningkatan kinerja yang lebih cepat dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis yang matang dan cermat serta diiringi langkah-langkah mitigasi yang kuat demi mempertahankan stabilitas dan memelihara keunggulannya. Sinergi seluruh pihak juga menjadi kata kunci yang memungkinkan Perseroan untuk menghasilkan berbagai inovasi sehingga dapat terus berkontribusi menuju kegiatan operasional yang berkelanjutan. Melalui jalinan sinergi yang kuat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat, maka segala potensi kekuatan yang dimiliki Perseroan dapat terakselerasi secara maksimal sehingga Perseroan dapat bergerak lebih lincah untuk menggapai pertumbuhan kinerja yang lebih baik di waktu mendatang sesuai harapan Pemegang Saham.

The main theme for the Integrated Annual Report of PT Arsy Buana Travelindo Tbk for the 2025 fiscal year is **“True Focus, True Progress”**, whereby PT Arsy Buana Travelindo Tbk strives to achieve faster performance improvement by implementing various well-thought-out and careful strategic initiatives accompanied by strong mitigation measures to maintain stability and preserve the competitive edge. Synergy among all parties is also key to enabling the Company to generate various innovations so that it can continue to contribute to sustainable operational activities. Through strong synergy by prioritizing the principles of prudence and strict risk management, all of the Company's potential strengths can be maximized to enable the Company to move more nimbly in achieving better performance growth in the future according to the expectations of the Shareholders.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME SUSTAINABILITY





Di tengah tantangan global, perusahaan tetap berkomitmen menjalankan strategi bisnis yang bertumbuh sekaligus bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa indikator penting kesuksesan, tidak hanya dinilai dari nilai keuntungan, melainkan juga berjalan beriring dengan nilai positif terhadap lingkungan, masyarakat, dan seluruh Pemangku Kepentingan. Maka perusahaan terus memperkuat daya saing, dan menapaki masa depan dengan keseimbangan antara *Prosperity, People, dan Planet*.

Tema besar yang diberikan untuk Laporan Tahunan PT Arsy Buana Travelindo Tbk tahun buku 2023 adalah “Berkembang dengan Ketangkasan dan Ketangguhan”.

Tema “Berkembang dengan Ketangkasan dan Ketangguhan” mencerminkan gagasan tentang bagaimana Perseroan dapat tumbuh dan maju melalui kombinasi keterampilan yang tangkas dan ketahanan yang kuat untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghadapi tantangan bisnis dengan lebih baik.

Keberhasilannya Perseroan melewati pandemi Covid-19 pada tahun 2020 – 2021, hingga berhasilnya Perseroan mencatatkan nama di Penawaran Umum Perdana (E-IPO) merupakan bukti bahwa Perseroan berhasil menerapkan tema tersebut dalam konteks Perusahaan, dalam menerapkan tema tersebut tidak luput beberapa cara yang diperhatikan oleh Perseroan yakni: Inovasi dan Fleksibilitas, Pengembangan Keterampilan Karyawan, Manajemen Risiko, Komitmen terhadap Kualitas dan Efisiensi.

In the midst of global challenges, the company remains committed to implementing a business strategy that grows while being responsible. The Company believes that an important indicator of success is not only judged by the value of profit, but also goes hand in hand with positive value to the environment, society, and all Stakeholders. Therefore, the company continues to strengthen its competitiveness and move forward with a balance between *Prosperity, People, and Planet*.

The main theme for the Annual Report of PT Arsy Buana Travelindo Tbk for the 2023 fiscal year is “Growing with Agility and Resilience”

The theme “Growing with Agility and Resilience” reflects the idea of how the Company can grow and progress through a combination of agile skills and strong resilience to achieve sustainable growth and facing business challenges better.

The Company’s success in getting through the Covid-19 pandemic in 2020 - 2021, and the Company’s success in registering its name in the Initial Public Offering (E-IPO) is proof that the Company has succeeded in applying this theme in its context. In implementing this theme, several ways have been considered by The Company: Innovation and Flexibility, Employee Skills Development, Risk Management, and Commitment to Quality and Efficiency.



2023



2022

PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN

SIGNIFICANT ACHIEVEMENT PERFORMANCE



Perseroan bekerja sama dengan BPKH Limited melalui anak perusahaan PT. Arsy Buana Travelindo LLC

The Company cooperates with BPKH Limited through its subsidiary PT. Arsy Buana Travelindo LLC.

PENINGKATAN PENDAPATAN

Rp944,96 miliar

Tumbuh 9,80% dibandingkan tahun 2024

INCREASE IN REVENUE

Rp944.96 billion

9.80% growth compared to 2024



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Rp6,041 miliar

Profitabilitas tetap terjaga positif

NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Rp6.041 billion

Profitability remains positive



PENINGKATAN PENDAPATAN PIHAK KETIGA

INCREASE IN THIRD PARTY REVENUE

Rp122,83 miliar (dari 732.783 miliar menjadi 855.613 miliar)

Rp122.83 billion (from 732,783 billion to 855.613 billion)

PENURUNAN PENDAPATAN PIHAK BERELASI

DECREASE IN RELATED PARTY REVENUES

Rp38,49 miliar (dari 127.834 miliar menjadi 89.345 miliar)

Rp38.49 billion (from 127,834 billion to 89,345 billion)



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITIES

TEMA LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2025

INTEGRATED ANNUAL REPORT 2025 THEME

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME SUSTAINABILITY

PENCAPAIAN SIGNIFIKAN PERUSAHAAN

SIGNIFICANT ACHIEVEMENT PERFORMANCE

IKHTISAR KINERJA 2025

THE 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHT

10 IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

12 GRAFIK – GRAFIK

GRAPHICS

13 IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL

HIGHLIGHTS OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

13 IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

15 AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

16 PERISTIWA PENTING TAHUN 2025

SIGNIFICANT EVENTS

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

18 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

30 LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

46 IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

47 SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

50 JEJAK LANGKAH

MILESTONES

51 VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

52 NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES & CULTURE

53 BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

54 PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

PRODUCTS AND SERVICES

56 WILAYAH PEMASARAN

MARKETING AREA

57 STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

58 KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

60 PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

62 PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

65 DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC FOR THE LAST 3 YEARS

67 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEES COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

68 PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT IN 2025

71 INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

73 LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

74 INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN

INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE

77 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

86 TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

89 LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

90 LAPORAN LABA (RUGI)

PROFIT (LOSS) STATEMENT

92 LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

93 RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

94 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

96	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS
97	PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025, SERTA PROYEKSI TAHUN 2026 COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025, AND PROJECTION FOR 2026
99	PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT
99	ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE 	
110	PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK PRINCIPLE AND COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY
111	LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION
112	PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES
115	STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE
127	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
139	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS
148	KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER
150	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS
157	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

158	REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
163	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE
171	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
172	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
175	AUDIT INTERNAL (AI) INTERNAL AUDIT
180	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT
185	MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT
188	PERKARA PENTING TAHUN 2025 SIGNIFICANT EVENT IN 2025
191	KODE ETIK CODE OF ETHICS
194	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
196	PROGRAM ANTI-KORUPSI ANTI CORRUPTION PROGRAM

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

202	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT
205	IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY ASPECT OVERVIEW
212	KINERJA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE
213	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE
215	ASPEK KETENAGAKERJAAN LABOR ASPECT
221	ASPEK KEMASYARAKATAN COMMUNITY ASPECT

230	TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY
233	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK SHEET
236	INDEKS POJK INDEX POJK
242	DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2013 CONCERNING SUSTAINABLE FINANCE ; BASED ON THE GUIDANCE OF THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING THE FORM AND CONTENT OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORT

IKHTISAR KINERJA 2025 [B.1][B.2][B.3]

THE 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHT



“

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik di tengah dinamika dan tantangan industri travel.

In 2025, the Company recorded solid performance growth amid the dynamics and challenges of the travel industry.

”

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

KINERJA BERKELANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian/Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Customer Satisfaction Index	Persentase / Percentage	100%	100%	100%
Nilai Pendapatan / Revenue Value	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	944,96	860,62	501,53
Jaringan Usaha / Business Network	Wilayah / Region	2	1	1
Jumlah Kota / Number of Cities	Kota / City	4	1	1
Jumlah Karyawan / Number of Employees	Orang / Person	19	21	23
Pelibatan Pihak Lokal / Local Party Involvement	Komunitas / Community		146,65	48,72

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Stated In Rupiah, Unless Otherwise)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset / Total Assets	585,89	645,96	189,38
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	390,55	491,91	42,73
Jumlah Ekuitas / Total Equity	195,34	154,04	146,65

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Stated In Rupiah, Unless Otherwise)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Pendapatan / Revenue	944,96	860,62	501,53
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	854,19	830,19	475,52
Laba Kotor / Gross Profit	90,76	30,43	26,00
Laba Bersih Periode / Tahun Berjalan / Net Profit For The Year	6,04	1,25	4,82
Laba Komprehensif Periode / Tahun Berjalan / Comprehensive Profit For The Year	4,14	6,13	(301,11)
Laba Per Saham / Earnings per Share	2,45	0,55	2,28
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk Profit (Loss) Attributable to Parent Entity	6,04	1,25	4,82
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke Kepentingan Non Pengendali Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk Comprehensive Profit Attributable to Parent Entity	10,18	7,38	4.523,71
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan ke Non pengendali Comprehensive Profit Attributable to Non-Controlling Interest	-	-	-

Laporan Arus Kas

Cash Flows Statement

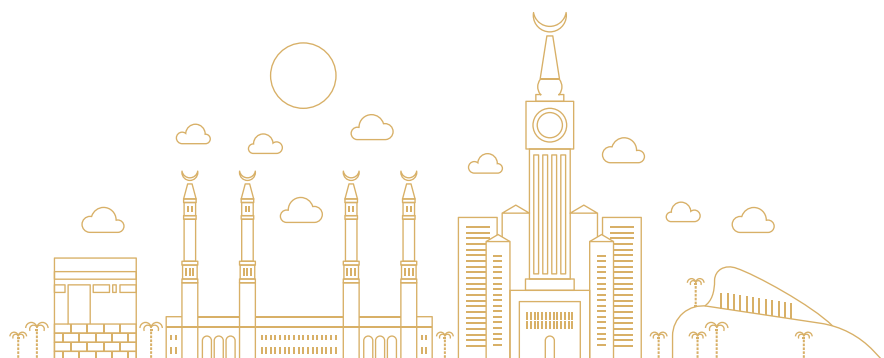
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/
Stated In Rupiah, Unless Otherwise)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (for) Operating Activities	(32,46)	(78,82)	(100,08)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows from (for) Investing Activities	(11,90)	(6,50)	(751)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from (for) Financing Activities	92,45	94,12	82,38

Perhitungan Rasio-Rasio

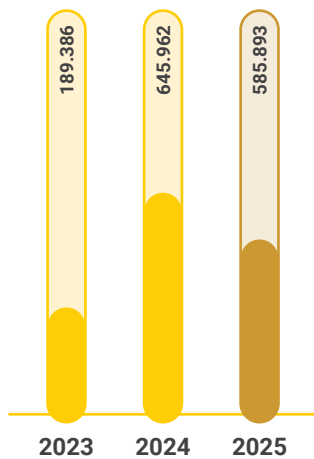
Calculation of Ratios

Uraian / Description	2025	2024	2023
RASIO PROFITABILITAS / PROFITABILITY RATIO			
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Pendapatan-Bersih (%) Net Income for The Year to Net Sales Ratio (%)	0.64%	0.14%	0.96%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset (%) Net Income for The Year to Total Assets Ratio (%)	1.03%	0.19 %	2.55%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas (%) Net Income for The Year to Total Equity (%)	3.09%	0.815%	3.29%
RASIO LIKUIDITAS / LIQUIDITY RATIO			
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	2.05x	1.59x	4.56x
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (%) Total Liability to Total Equity Ratio (%)	199.93%	319.3%	29%
RASIO SOLVABILITAS / SOLVENCY RATIO			
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Total Liability to Total Asset Ratio (%)	67%	76%	23%
Rasio Jumlah Total Aset terhadap Total Ekuitas (%) Total Asset to Total Equity Ratio (%)	200%	320%	129%

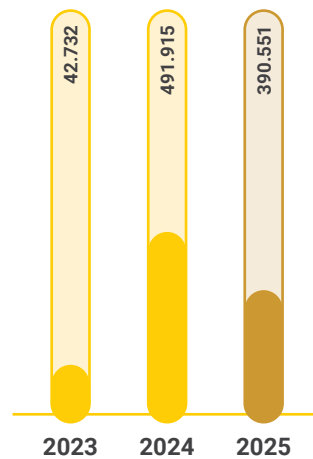


GRAFIK – GRAFIK GRAPHICS

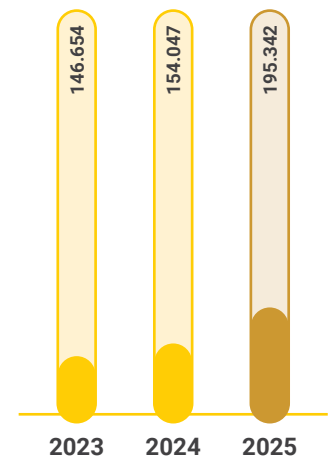
Aset
Asset



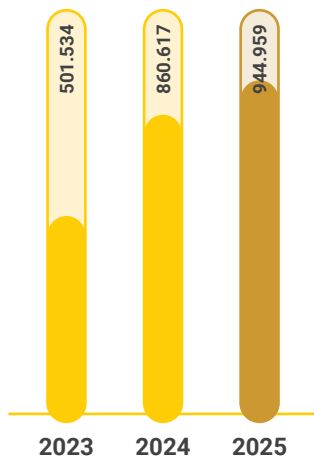
Liabilitas
Liability



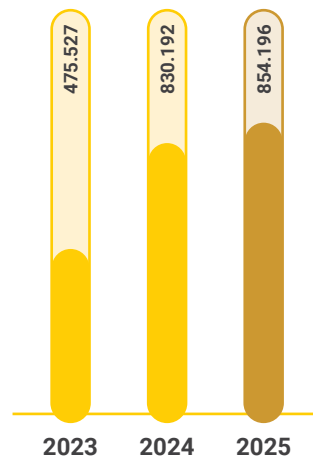
Ekuitas
Equity



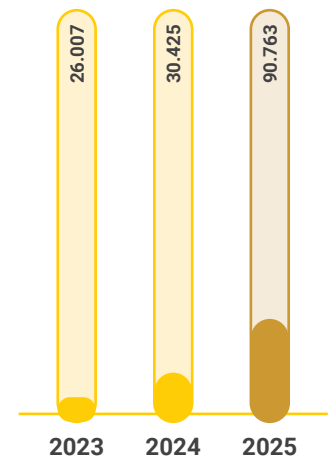
Penjualan
Net Sales



Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold



Laba Kotor
Gross Profit



IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN DAN SOSIAL [B.2][C.2]

HIGHLIGHTS OF ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE

 12/7	 0	 102.437 kWh	 Penggunaan air dilakukan melalui sistem pompa jet (jet pump) tanpa dilengkapi alat ukur konsumsi (meter air), sehingga tidak terdapat pencatatan volume penggunaan maupun biaya terkait. Water is supplied using a jet pump system without a water meter, so there is no record of water usage or associated costs.	 Rp 42.700.000
Laki-laki Male Perempuan Female	Jam Kerja Nihil Kecelakaan Zero Accident Working Hours	Penggunaan Energi Energy Use	Konsumsi Air Water Consumption	Realisasi Dana CSR CSR Fund Realization

IKHTISAR KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kinerja Saham 2025

Share Performance in 2025

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Volume Transaction	Nilai (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari January	140	142	110	119	(21)	38.750	4.921	2.461
Februari February	119	185	115	185	66	58.592	9.164	9.395
Maret March	185	206	167	190	5	96.602	18.356	9.385
April April	190	208	169	204	14	130.033	25.043	6.026
Mei May	204	288	166	166	(38)	555.953	135.593	27.100
Juni June	166	167	116	121	(45)	280.731	38.591	16.777
Juli July	121	134	109	116	(5)	438.047	54.168	20.557
Agustus August	116	144	106	131	15	260.016	31.736	23.038
September September	131	151	115	131	-	357.100	46.487	21.005

Ikhtisar Kinerja

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi Volume Transaction	Nilai (Rp)	Frekuensi Frequency
Oktober October	131	136	108	123	(8)	313.508	38.059	14.599
November November	123	127	114	121	(2)	242.183	28.379	10.240
Desember December	121	133	115	126	5	320.750	39.538	15.023

Harga dan Volume Perdagangan Saham 2025

Share Prices and Trading Volume in 2025

Tahun Year	Harga Saham (Lembar) / Share Price (Sheet)					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi Volume Transaction	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2025									
Kuartal Quarter 1	140	206	110	190	50	2.292.295.753	193.944	32.441	436
Kuartal Quarter 2	190	288	116	121	(69)	2.468.272.953	966.717	199.227	299
Kuartal Quarter 3	121	151	106	131	10	2.468.282.115	1.055.163	132.391	323
Kuartal Quarter 4	131	136	108	126	(5)	2.468.293.035	876.441	105.976	311
2024									
Kuartal Quarter 1	128	168	126	137	9	2.290.521.086	223.069	28.783	314
Kuartal Quarter 2	137	143	100	116	(21)	2.290.521.994	42.567	5.220	266
Kuartal Quarter 3	116	140	103	124	8	2.290.525.528	56.720	6.757	284
Kuartal Quarter 4	124	141	72	140	16	2.290.536.745	209.369	21.133	321

AKSI KORPORASI CORPORATE ACTIONS

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat aksi korporasi, yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi; rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; jumlah saham beredar sesudah aksi korporasi; jumlah saham konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan harga saham sesudah aksi korporasi.

In 2025, there are no corporate actions conducted that led to changes in shares such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of convertible securities, also capital additions and reductions. Thus, there is no information related to stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, total issued convertible securities, changes in the nominal value of shares; total outstanding shares post corporate action; total exercised conversion shares (if any); and share prices after corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSION) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING)

TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING (SUSPENSION) AND/OR REMOVAL OF SHARE LISTING (DELISTING)

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi yang dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat Perseroan mencatatkan saham dan memperdagangkan saham, baik penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait dampak dari penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of 2025, the Company has never been subjected to sanctions that could affect share trading activities on the Stock Exchange where the Company lists shares and trades shares, both share suspension and/or share delisting. Thus, there is no information of the impact of the temporary share suspension and/or cancellation of share listing (delisting), which can be presented in this Annual Report.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

INFORMATION RELATED TO ISSUANCE OF BONDS, SUKUK OR CONVERSION BONDS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar (*outstanding*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*) pada Laporan Tahunan ini.

During year of 2025, the Company has no outstanding bonds, sukuk or convertible bonds. Thus, there is no information of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds in this Annual Report.

PENGHARGAAN DI TAHUN 2025

AWARDS IN 2025

pada tanggal 23 Januari 2025 Perseroan mendapatkan Penghargaan *Best Umrah Achievement in West Java* diberikan oleh Garuda Indonesia.

On January 23, 2025, the Company received the Best Umrah Achievement Award in West Java from Garuda Indonesia.



PERISTIWA PENTING TAHUN 2025

SIGNIFICANT EVENTS IN 2025



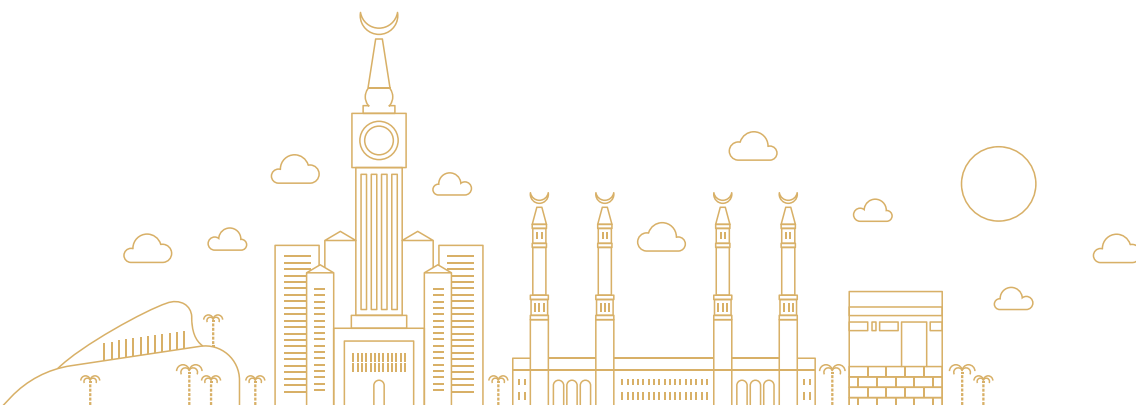
30 Juni 2025 / June 30, 2025

Pelaksanaan RUPST
(Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan)
Implementation of Annual General Meeting
of Shareholders



28 November 2025 / November 28, 2025

Pelaksanaan *Public Expose*
Implementation of Public Expose



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



“

Perseroan meyakini bahwa Ketangguhan Bisnis dapat dicapai melalui kepercayaan dan kolaborasi kolektif yang efektif dan efisien oleh seluruh Pemangku Kepentingan hingga setiap insan Perusahaan.

The Company believes the Business Resilience could be achieved through effective and efficient collectively trust and collaboration among all Stakeholders and each and every one of Company Employees.

”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Didik Ariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner

“

Perseroan terus berkomitmen pada strategi jangka panjang untuk mewujudkan transformasi hijau, Perseroan senantiasa mengedepankan inovasi produk dan layanan guna mendukung visi masa depan tersebut.

The Company remains committed to its long-term strategy of achieving green transformation, and continues to prioritize product and service innovation in order to support this future vision.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Izinkan kami, Dewan Komisaris PT Arsy Buana Travelindo Tbk untuk menyampaikan laporan pengawasan terkait kinerja dan strategi Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini juga akan memuat pandangan dan saran kami terkait prospek usaha yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun buku 2026, serta pandangan kami terkait penerapan tata kelola perusahaan untuk tahun buku 2025. Melalui laporan ini, kami berharap dapat menyediakan laporan yang akuntabel dan transparan, demi meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan.

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan terus berkomitmen pada strategi jangka panjang untuk mewujudkan transformasi hijau, Perseroan senantiasa mengedepankan inovasi produk dan layanan guna mendukung visi masa depan tersebut.

Untuk terus bertumbuh, Perseroan berkomitmen melaksanakan berbagai inisiatif strategis di tahun 2025. Kami fokus meningkatkan program pemasaran, promo, dan diskon di seluruh lini bisnis guna meningkatkan kesadaran pasar dan mendorong penjualan kepada pelanggan. Selain itu, kami berupaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas untuk menekan biaya yang dapat mempengaruhi pendapatan. Kami juga aktif memasarkan produk dan layanan inovatif yang unggul dalam hal keberlanjutan dan kualitas, dengan tujuan memperkuat daya saing dan memenangkan hati pelanggan.

Allow us, the Board of Commissioners of PT Arsy Buana Travelindo Tbk, to present our supervisory report on the Company's performance and strategy for the 2025 fiscal year. This report will also include our views and recommendations regarding the business prospects set by the Company for the 2026 fiscal year, as well as our views on the implementation of corporate governance for the 2025 fiscal year. Through this report, we hope to provide an accountable and transparent report in order to enhance the trust of our Stakeholders.

The year 2025 became an important milestone for the Company in driving sustainable growth. The Company remains committed to its long-term strategy of green transformation, and continues to prioritize product and service innovation in support of this vision for the future.

To ensure continued growth, the Company is committed to implementing a number of strategic initiatives in 2025. We are focusing on enhancing our marketing, promotion, and discount programs across all business lines to increase market awareness and drive sales to customers. In addition, we are striving to improve efficiency and productivity to reduce costs that could affect revenue. We are also actively marketing innovative products and services that excel in terms of sustainability and quality, with the aim of strengthening our competitiveness and winning the hearts of our customers.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

2025 ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III-2025 sebesar 5,04% (yoy). Dari sisi skala ekonomi, PDB nominal Indonesia pada tahun 2024 mencapai USD1.396,30 miliar. Sementara itu, PDB berdasarkan paritas daya beli (PPP) tercatat sebesar USD4,10 triliun, menempatkan Indonesia sebagai ekonomi terbesar ke-8 dunia. PDB per kapita Indonesia juga terus meningkat dan mencapai Rp78,62 juta atau setara USD4.960,33.

Stabilitas makroekonomi Indonesia juga tetap terjaga dengan baik. Inflasi terkendali dalam rentang sasaran $2,5 \pm 1\%$ dan tercatat sebesar 2,72% (yoy) pada November 2025. Di pasar keuangan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terus menguat dan berada di level 8.644,26 pada 29 Desember 2025. Nilai tukar rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.785 per dolar AS pada Desember 2025.

Lebih lanjut, cadangan devisa Indonesia tetap tinggi dan mencapai USD150,1 miliar pada November 2025. Kinerja indikator sektor riil juga menunjukkan penguatan yang konsisten, tercermin dari PMI Manufaktur Indonesia yang terus berada pada fase ekspansi dan mencapai level 53,3 pada November 2025. Optimisme masyarakat terhadap kondisi

Throughout 2025, the global economy was dynamic and fraught with uncertainty. Protectionism strengthened, trade wars once again became a tool of geopolitical pressure, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequent changes in monetary policy in developed countries, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts contributed to increased volatility in global financial markets.

The world is currently facing global pressures and the economy has not yet fully recovered. Growth remains, but it is fragile and easily disrupted by political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and sustaining growth momentum are major challenges for developing countries. Amidst this challenging global situation, Indonesia's economy throughout 2025 continues to show relatively strong resilience. Although not skyrocketing, Indonesia's economy has grown consistently and improved every quarter.

Indonesia's economic growth throughout 2025 is expected to remain at around 5%, with a figure of 5.04% (yoy) achieved in the third quarter of 2025. In terms of economic scale, Indonesia's nominal GDP in 2024 reached USD1,396.30 billion. Meanwhile, GDP based on purchasing power parity (PPP) was recorded at USD4.10 trillion, placing Indonesia as the 8th largest economy in the world. Indonesia's GDP per capita also continued to increase, reaching IDR78.62 million or equivalent to USD4,960.33.

Indonesia's macroeconomic stability also remains well maintained. Inflation is under control within the target range of $2.5 \pm 1\%$ and was recorded at 2.72% (yoy) in November 2025. In the financial market, the Composite Stock Price Index (IHSG) continues to strengthen and stood at 8,644.26 on December 29, 2025. The rupiah exchange rate also remained relatively stable at around Rp16,785 per US dollar in December 2025.

Furthermore, Indonesia's foreign exchange reserves remain high, reaching USD150.1 billion in November 2025. The performance of real sector indicators also shows consistent strengthening, as reflected in Indonesia's Manufacturing PMI, which continues to be in the expansion phase and reached a level of 53.3 in November 2025. Public optimism about economic

ekonomi tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen yang berada pada level optimis sebesar 124,0 pada November 2025, serta Indeks Penjualan Riil yang terus tumbuh positif dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 5,9% (yoy) pada November 2025.

Kinerja eksternal perekonomian Indonesia juga menunjukkan ketahanan yang kuat. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 66 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan nilai surplus mencapai USD35,88 miliar pada periode Januari hingga Oktober 2025. Di sisi investasi, realisasi investasi pada periode Januari–September 2025 mencapai Rp1.434,3 triliun atau tumbuh sebesar 13,7% (yoy). Penyaluran kredit perbankan tetap tumbuh positif sebesar 7,36% (yoy) pada Oktober 2025, mencerminkan keberlanjutan dukungan sektor keuangan terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Dari sisi kualitas pertumbuhan, berbagai indikator kesejahteraan masyarakat menunjukkan perbaikan yang nyata. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja naik menjadi 70,59% pada Agustus 2025, mencerminkan meningkatnya keterlibatan penduduk usia kerja dalam kegiatan ekonomi. Penciptaan lapangan kerja didukung melalui penguatan sektor riil dan berbagai program pembiayaan. Seiring dengan itu, Tingkat Pengangguran Terbuka terus menurun dan tercatat sebesar 4,85 persen. Perbaikan kesejahteraan masyarakat juga terlihat dari menurunnya tingkat kemiskinan nasional, tercatat sebesar 8,47% pada Maret 2025. Tingkat kemiskinan ekstrem turut menurun menjadi 0,85% pada periode yang sama, menandakan percepatan penurunan kemiskinan ekstrem yang semakin mendekati nol. Rasio gini juga menunjukkan tren penurunan dan berada di level 0,375 yang mencerminkan perbaikan pemerataan pendapatan.

Sebagai langkah antisipatif dan responsif terhadap dinamika ekonomi, Pemerintah terus mengoordinasikan berbagai stimulus dan paket kebijakan ekonomi. Kebijakan tersebut mencakup Bantuan Pangan dan Bantuan Kartu Sembako tambahan, Bantuan Subsidi Upah, hingga BLTS Kesra. Pemerintah juga memberikan stimulus mobilitas masyarakat melalui diskon transportasi, dukungan bagi industri padat karya, pemberian insentif fiskal bagi pekerja dan UMKM, serta percepatan deregulasi dan *debottlenecking* melalui

conditions remains high, as reflected in the Consumer Confidence Index, which stood at an optimistic level of 124.0 in November 2025, and the Real Sales Index, which continues to grow positively with an estimated growth of 5.9% (yoy) in November 2025.

Indonesia's external economic performance also shows strong resilience. Indonesia's trade balance has recorded a surplus for 66 consecutive months since May 2020, with a surplus value of USD35.88 billion in the period from January to October 2025. On the investment side, investment realization in the January–September 2025 period reached IDR 1,434.3 trillion, growing by 13.7% (yoy). Bank lending continued to grow positively by 7.36% (yoy) in October 2025, reflecting the continued support of the financial sector for national economic activity.

In terms of growth quality, various indicators of public welfare show significant improvement. The Labor Force Participation Rate rose to 70.59% in August 2025, reflecting the increased involvement of the working-age population in economic activities. Job creation is supported by strengthening the real sector and various financing programs. Meanwhile, the open unemployment rate continued to decline and was recorded at 4.85%. Improvements in public welfare were also evident in the decline in the national poverty rate, which was recorded at 8.47% in March 2025. The extreme poverty rate also declined to 0.85% in the same period, indicating an acceleration in the decline of extreme poverty, which is approaching zero. The Gini ratio also shows a downward trend and stands at 0.375, reflecting an improvement in income distribution.

As an anticipatory and responsive measure to economic dynamics, the government continues to coordinate various economic stimulus and policy packages. These policies include additional Food Assistance and Basic Food Assistance Cards, Wage Subsidy Assistance, and BLTS Kesra. The government also provides stimulus for community mobility through transportation discounts, support for labor-intensive industries, fiscal incentives for workers and MSMEs, and acceleration of deregulation and *debottlenecking*

penyederhanaan regulasi dan integrasi perizinan lintas Kementerian/Lembaga ke dalam sistem OSS.

Dari sisi perkembangan sektor industri, industri wisata rohani Indonesia 2025 mengalami tren pemulihan positif, ditandai dengan lonjakan jamaah umrah (648 ribu+) dan fokus pada *wellness tourism* yang lebih ilmiah dan inklusif. Sektor ini didukung kuat oleh pergerakan wisatawan nusantara dan pengembangan infrastruktur, termasuk inisiatif baru.

Meskipun, tahun 2025 bukan tahun yang mudah di tengah berbagai kondisi global yang tidak pasti dan adanya perubahan kepemimpinan di berbagai negara maju yang kebijakannya perlu diantisipasi dengan cermat. Perseroan melihat tingkat ketidakpastian yang meresahkan: kebijakan ekonomi, regulasi, fiskal, dan perdagangan akan terus berubah dan terbentuk. Namun, hal ini juga telah menyebabkan ekspektasi terhadap kecepatan dan besarnya perubahan terbukti sangat dinamis dan di tengah volatilitas yang berkelanjutan ini membutuhkan pengambilan keputusan yang semakin cepat dan adaptif terhadap perubahan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

PERFORMANCE ASSESSMENT THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan merancang strategi yang terintegrasi dalam bidang operasional, tata kelola, dan keberlanjutan, yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi pelaksanaan strategi dan memberikan penilaian terhadap efektivitas Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan strategi yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

Dewan Komisaris menetapkan kriteria penilaian yang objektif dan jelas, sesuai dengan tujuan dan sasaran kinerja, berdasarkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan Pemegang Saham. *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi mencakup berbagai tugas dan tanggung jawab, mulai dari penyusunan rencana kerja dan rencana strategis jangka panjang hingga penggunaan anggaran.

Sepanjang tahun 2025, kami menyaksikan komitmen kuat Direksi dalam memimpin jalannya Perusahaan

through regulatory simplification and integration of cross-ministerial/institutional licensing into the OSS system.

On the industrial development side, Indonesia's spiritual tourism industry is experiencing a positive recovery trend in 2025, marked by a surge in Umrah pilgrims (648 thousand+) and a focus on more scientific and inclusive wellness tourism. This sector is strongly supported by the movement of domestic tourists and infrastructure development, including new initiatives.

However, 2025 was not an easy year amid various uncertain global conditions and leadership changes in various developed countries whose policies need to be carefully anticipated. The Company sees a disturbing level of uncertainty: economic, regulatory, fiscal, and trade policies will continue to change and take shape. However, this has also led to expectations that the speed and magnitude of change will prove to be highly dynamic, and amid this ongoing volatility, decision-making needs to be increasingly rapid and adaptive to change.

To achieve sustainable business growth, the Company has designed an integrated strategy in the areas of operations, governance, and sustainability, which is aligned with the company's vision, mission, and objectives. The Board of Commissioners plays a role in overseeing the implementation of the strategy and assessing the effectiveness of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities in implementing the formulated and established strategy.

The Board of Commissioners establishes objective and clear assessment criteria, in accordance with performance goals and targets, based on laws and regulations, the Company's Articles of Association, and Shareholder decisions. The Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs) cover various duties and responsibilities, ranging from the preparation of work plans and long-term strategic plans to the use of budgets.

Throughout 2025, we witnessed the Board of Directors' strong commitment to leading the Company and

dan menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mencapai keberhasilan. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat untuk membawa Perseroan menyongsong transformasi digital dengan meningkatkan kualitas layanan jasa guna menjangkau lebih banyak pelanggan. Selain itu, Direksi aktif memasarkan produk dan/jasa melalui kolaborasi dengan pihak-pihak lain.

Beberapa inisiatif strategis lain yang dilakukan ialah:

1. Melakukan efisiensi biaya;
2. Digitalisasi dokumen untuk mendukung gerakan *Go green*;
3. Meningkatkan kualitas penerapan Kode Etik dalam rangka mengimplementasikan GCG, dan;
4. Memperluas jaringan pemasaran dengan menambahkan jangkauan wilayah dan pasar.

Penerapan strategi ini telah membantu menjaga stabilitas operasional Perseroan di tahun 2025. Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp944,96 miliar, meningkat 9,80% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp860,62 miliar. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi untuk tahun buku 2025 cukup memuaskan.

implementing various strategic initiatives to achieve success. The Board of Directors has demonstrated strong leadership in bringing the Company towards digital transformation by improving service quality to reach more customers. In addition, the Board of Directors actively markets products and/or services through collaboration with other parties.

Several other strategic initiatives that have been carried out are:

1. Cost efficiency;
2. Document digitization to support the *Go Green* movement;
3. Improving the quality of the implementation of the Code of Ethics in order to implement GCG, and;
4. Expanding the marketing network by adding coverage areas and markets.

The implementation of this strategy has helped maintain the Company's operational stability in 2025. The Company recorded total revenue of Rp944.96 billion, a increase of 9.80% compared to 2024, which reached Rp860.62 billion. Overall, the Board of Commissioners considers the Board of Directors' performance for the 2025 fiscal year to be satisfactory.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN **IMPLEMENTATION SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGY**

Sebagai organ pengawas, tanggung jawab Dewan Komisaris termasuk pada peninjauan implementasi strategi yang dijalankan Direksi. Di tahun 2025, peran ini telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pengawasan dan penyampaian rekomendasi yang dinilai dapat menunjang realisasi inisiatif strategis Direksi serta pelaksanaan kinerja operasional dan finansial Perseroan. Hal ini bertujuan untuk menjaga setiap kebijakan dan keputusan yang diambil senantiasa selaras visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Di tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif telah menjalankan perannya dalam pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan strategi dan kebijakan strategis telah diimplementasikan dengan tepat melalui mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi serta pertemuan lainnya dengan agenda khusus mengenai pengelolaan Perseroan untuk

As a supervisory body, the Board of Commissioners is responsible for reviewing the implementation of strategies carried out by the Board of Directors. In 2025, this role has been carried out by the Board of Commissioners through supervision and the submission of recommendations that are deemed to support the realization of the Board of Directors' strategic initiatives and the implementation of the Company's operational and financial performance. This is aimed at ensuring that every policy and decision made is in line with the Company's vision, mission, and objectives.

In 2025, the Board of Commissioners actively carried out its role in supervising the implementation of the Company's strategy by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensured that strategies and strategic policies were implemented appropriately through mechanisms such as joint meetings with the Board of Directors and other meetings with specific agendas regarding the management of the Company

meninjau proses implementasi strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sesuai kondisi eksternal dan internal Perseroan.

Peran ini diperkuat dengan dukungan kinerja dari komite di bawah Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit sedangkan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit secara khusus telah menunjang pelaksanaan pengawasan oleh Dewan Komisaris ini sesuai ruang lingkup kerja komite, yakni audit operasional dan keuangan serta proses nominasi dan remunerasi. Selain itu, Komite Audit ini juga memastikan seluruh aspek pengelolaan Perseroan senantiasa dijalankan dengan mematuhi regulasi yang berlaku.

Melalui pengawasan yang komprehensif, Dewan Komisaris dapat memastikan Perseroan tetap berada pada jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dengan peluang positif dan risiko terkendali. Kami akan terus memperkuat fungsi pengawasan ini secara berkesinambungan sehingga Perseroan dapat mencapai target pertumbuhan dan terus hadir memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

Tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat secara aktif dijalankan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan strategi dan operasional Perseroan tetap berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Di tahun 2025, peran ini telah dipenuhi Dewan Komisaris dengan memberikan nasihat dalam bentuk masukan yang dipandang tepat dengan kebutuhan strategis dan operasional Perseroan. Nasihat ini diberikan melalui berbagai mekanisme seperti rapat gabungan dengan Direksi maupun ketika ada momen dan isu penting yang terjadi yang membutuhkan rekomendasi dan arahan langsung dari Dewan Komisaris.

Dalam memberikan nasihat, Dewan Komisaris senantiasa mengutamakan beberapa hal, termasuk pertimbangan standar operasional, budaya perusahaan, sekaligus ketentuan regulasi. Dewan

to review the strategy implementation process in accordance with applicable regulations and the external and internal conditions of the Company.

This role is reinforced by the performance support of the committees under the Board of Commissioners, which consist of the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners. The Audit Committee has specifically supported the implementation of supervision by the Board of Commissioners in accordance with the committee's scope of work, namely operational and financial audits as well as the nomination and remuneration processes. In addition, the Audit Committee also ensures that all aspects of the Company's management are carried out in compliance with applicable regulations.

Through comprehensive supervision, the Board of Commissioners can ensure that the Company remains on track for sustainable growth with positive opportunities and controlled risks. We will continue to strengthen this supervisory function on an ongoing basis so that the Company can achieve its growth targets and continue to provide added value to Shareholders and Stakeholders.

The Board of Commissioners actively supervises and provides advice to ensure that the Company's strategies and operations continue to comply with the principles of Good Corporate Governance (GCG). In 2025, the Board of Commissioners fulfilled this role by providing advice in the form of input deemed appropriate to the Company's strategic and operational needs. This advice is provided through various mechanisms, such as joint meetings with the Board of Directors or when important moments and issues arise that require direct recommendations and guidance from the Board of Commissioners.

In providing advice, the Board of Commissioners always prioritizes several matters, including operational standards, corporate culture, and regulatory requirements. The Board of Commissioners ensures

Komisaris memastikan seluruh masukan dapat tersampaikan secara jelas, komprehensif, dan tepat sasaran melalui mekanisme yang sesuai. Di tahun 2025, sarana yang digunakan Dewan Komisaris dalam memberikan masukan adalah salah satunya melalui rapat gabungan yang telah terselenggara sebanyak 3 (Tiga) kali.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA PERSEROAN **OUTLOOK ON THE PROSPECTS OF THE COMPANY'S BUSINESS**

Pada 2026, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,9–5,7%, ditopang kenaikan permintaan domestik sejalan dengan berbagai kebijakan Pemerintah dan berlanjutnya dampak positif dari bauran kebijakan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara dari perkembangan Industri pariwisata diproyeksikan tumbuh, walaupun masih menghadapi tekanan dan tantangan, terutama akibat belum pulihnya tingkat okupansi secara merata dan pembatasan belanja pemerintah. Namun, sektor ini akan memasuki fase pertumbuhan baru dengan fokus pada *experience* dan *premium value* (seperti *resort* dan *boutique hotel*), didukung peningkatan pariwisata internasional serta mobilitas wisatawan di destinasi utama.

Dewan Komisaris masih memegang kuat optimismenya terhadap prospek usaha Perseroan ke depannya. Dengan didukung oleh fundamental bisnis yang solid berbekal pengalaman panjang Perseroan di industri pariwisata, implementasi strategi yang kuat dan adaptif, serta potensi industri Perseroan yang masih memiliki peluang besar. Dewan Komisaris meyakini Perseroan masih memiliki potensi yang besar di industri wisata religi nasional. Meskipun berbagai tantangan seperti dinamika ekonomi global serta perkembangan industri masih menjadi faktor yang perlu diantisipasi, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan kesiapan dalam merespons perubahan pasar sekaligus meraih peluang luas untuk berkembang lebih maksimal.

Dewan Komisaris akan terus memantau dan menjaga perkembangan dan pencapaian Perseroan ini dengan memberikan arahan strategi yang relevan. Kami yakin Perseroan dapat memaksimalkan setiap peluang dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

that all input is conveyed clearly, comprehensively, and accurately through the appropriate mechanisms. In 2025, one of the means used by the Board of Commissioners to provide input was through joint meetings, which were held 3 (Three) times.

In 2026, economic growth is projected to increase in the range of 4.9–5.7%, supported by rising domestic demand in line with various government policies and the continuing positive impact of Bank Indonesia's policy mix to encourage economic growth. Meanwhile, the tourism industry is projected to grow, despite still facing pressures and challenges, mainly due to the uneven recovery in occupancy rates and restrictions on government spending. However, this sector will enter a new phase of growth with a focus on experience and premium value (such as resorts and boutique hotels), supported by an increase in international tourism and tourist mobility in major destinations.

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future prospects. Supported by solid business fundamentals backed by the Company's long experience in the tourism industry, the implementation of strong and adaptive strategies, and the Company's industry potential, which still has great opportunities. The Board of Commissioners believes that the Company still has great potential in the national tourism industry. Although various challenges, such as global economic dynamics and industry developments, remain factors that need to be anticipated, the Company has demonstrated resilience and readiness in responding to market changes while seizing broad opportunities for maximum growth.

The Board of Commissioners will continue to monitor and maintain the Company's progress and achievements by providing relevant strategic guidance. We are confident that the Company can maximize every opportunity and achieve sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PERSPECTIVE ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/GCG*) yang baik, sebagai landasan penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan. Kami memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab adalah kunci dalam menciptakan kepercayaan *Stakeholders* serta memastikan operasional perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif.

Perseroan senantiasa memperbarui dan menyesuaikan pedoman serta peraturan tata kelola yang berlaku sesuai dengan standar regulasi dan perkembangan industri terkini. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris bertujuan untuk memperkuat sistem pengawasan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, serta memastikan integritas dan keberlanjutan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Pencapaian tersebut tidak terlepas dari dukungan optimal yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris. Kami menilai bahwa komite telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif, sehingga turut memperkuat kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap transparansi, dengan memastikan keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Perseroan juga terus mengedepankan perilaku beretika dalam menjalankan setiap kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme.

The Board of Commissioners is committed to continuing to promote the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as an important foundation in maintaining the sustainability and success of the Company. We understand that the implementation of transparent, accountable, and responsible GCG principles is key to building Stakeholders trust and ensuring that the company's operations run efficiently and effectively.

The Company constantly updates and adjusts its applicable governance guidelines and regulations in accordance with regulatory standards and the latest industry developments. By implementing good corporate governance, the Board of Commissioners aims to strengthen the supervisory system, improve the quality of decision-making, and ensure the integrity and sustainability of the Company's performance in the long term.

These achievements are inseparable from the optimal support provided by the committees under the Board of Commissioners. We believe that the committees have performed their roles and responsibilities effectively, thereby strengthening the Board of Commissioners' performance in carrying out its supervisory duties and strategic decision making.

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company had demonstrated a strong commitment to transparency by ensuring accurate and timely disclosure of information to all Stakeholders. The Company also continues to prioritize ethical behavior in carrying out all operational activities by upholding the values of honesty, responsibility, and professionalism.

Dewan Komisaris juga terus memantau dan memberikan perhatian khusus pada upaya Perseroan untuk meningkatkan eksistensi bisnisnya di ranah digital. Prioritas kami ialah terus menekankan pentingnya pendekatan yang berpusat pada pelanggan, dengan kebijakan pelayanan yang responsif, proaktif, dan ramah guna memahami kebutuhan pelanggan secara mendalam. Kami mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas kebijakan dan tata kelola teknologi informasi melalui audit berkala sistem keamanan, penerapan teknologi enkripsi terkini, serta kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data yang berlaku. Selain itu, edukasi kepada pelanggan tentang keamanan digital juga menjadi prioritas untuk menciptakan ekosistem *e-commerce* yang aman dan terpercaya.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan terus meningkatkan tata kelola teknologi informasi, Perseroan mampu mengelola risiko teknologi informasi secara efektif, melindungi kerahasiaan data pelanggan, dan memberikan pengalaman mendapatkan informasi secara digital yang lebih nyaman. Upaya ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan. Secara keseluruhan, penerapan tata kelola perusahaan sepanjang tahun 2025 dinilai telah berjalan dengan baik dan memuaskan.

The Board of Commissioners also continues to monitor and pay special attention to the Company's efforts to enhance its business presence in the digital realm. Our priority is to continue emphasizing the importance of a customer-centric approach, with responsive, proactive, and friendly service policies to gain a deep understanding of customer needs. We encourage the Board of Directors to improve the quality of information technology policies and governance through periodic security system audits, the implementation of the latest encryption technology, and compliance with applicable data protection regulations. In addition, educating customers about digital security is also a priority in order to create a secure and trusted *e-commerce* ecosystem.

The Board of Commissioners believes that by continuing to improve information technology governance, the Company will be able to effectively manage information technology risks, protect customer data confidentiality, and provide a more convenient digital information experience. These efforts are expected to support more sustainable business growth. Overall, the implementation of corporate governance throughout 2025 was considered to have been running well and satisfactorily.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Secara keseluruhan, komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya sehingga dapat membantu Perseroan dalam mencapai tujuan.

Overall, the committees under the Board of Commissioners have performed their functions and responsibilities well. For this reason, the Board of Commissioners would like to express its deepest appreciation to all supporting organs for their contributions. Based on these positive results, the Board of Commissioners will continue to improve the effectiveness and efficiency of its performance so that it can assist the Company in achieving its objectives.

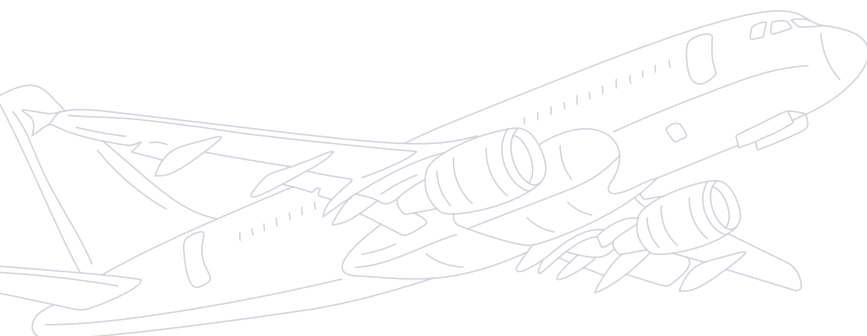
KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Sepanjang tahun 2025, jajaran Dewan Komisaris Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama dan tidak ada perubahan. Maka dari itu, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Didik Ariyanto	Komisaris Utama / President Commissioner
2	Sammy TS Lalamentik	Komisaris Independen / Independent Commissioner



APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CONCLUSION

Kami menutup laporan ini dengan menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh Insan Perseroan atas dedikasi dan kontribusinya dalam mendorong pertumbuhan optimal Perseroan. Komitmen untuk menjunjung tinggi nilai inti Perseroan; integritas; (ii) menghormati; (iii) kerjasama; (iv) komitmen; (v) akuntabilitas, serta (vi) ketekunan telah menjadi landasan yang kokoh bagi keberhasilan kita bersama.

Melihat perjalanan dan pencapaian Perseroan hingga saat ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang mendalam atas peran aktif Direksi dalam memimpin dan mengelola Perseroan. Di tengah dinamika bisnis dan tantangan yang terus berkembang, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid, sehingga memastikan Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang telah ditetapkan.

Terakhir, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, mitra strategis, dan konsumen atas dukungan yang sangat berharga. Melalui kerja sama dan kepercayaan yang telah diberikan, Perseroan dapat terus berkembang dan dengan cepat menanggapi kebutuhan serta harapan yang ada.

We conclude this report by expressing our deep appreciation to all Company personnel for their dedication and contribution in driving the Company's optimal growth. Our commitment to upholding the Company's core values of integrity, respect, cooperation, commitment, accountability, and perseverance has become a solid foundation for our shared success.

Looking at the Company's journey and achievements to date, the Board of Commissioners would like to express its deep appreciation for the active role of the Board of Directors in leading and managing the Company. Amidst the dynamics of business and ever-evolving challenges, the Board of Directors has demonstrated solid leadership, ensuring that the Company remains on its established growth path.

Finally, the Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to the Shareholders, Stakeholders, strategic partners, and consumers for their invaluable support. Through the cooperation and trust that has been given, the Company can continue to grow and quickly respond to existing needs and expectations.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris,

On behalf of the Board of Commissioners,



Didik Ariyanto

Komisaris Utama

President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT



Saipul Bahri

Direktur Utama
President Director

“

Selaras dengan visi jangka panjang Perseroan untuk mewujudkan transformasi bisnis yang lebih berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kapasitas sehingga dapat mengimplementasikan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

Aligned with the Company's long-term vision to achieve a more sustainable business transformation, the Company is committed to continuing to innovate and improve its capacity so that it can implement the strategic policies that have been established.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Our Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami selaku Direksi PT Arsy Buana Travelindo Tbk, menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan dan pengurusan operasional bisnis sepanjang tahun 2025. Bersama dengan rahmat berlimpah dariNya yang didukung upaya konkret seluruh insan, Perseroan terus berbenah dan menyempurnakan bisnis melalui strategi adaptif dan inisiatif yang solid dan konsisten.

Di tahun 2025, kinerja Perseroan cukup menunjukkan hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya, kendati masih memerlukan perbaikan yang berkelanjutan. Dalam Laporan Tahunan ini, kami akan menguraikan hasil kerja Perseroan di aspek keuangan, operasional produksi, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di sepanjang tahun 2025.

With gratitude to God Almighty, we, the Board of Directors of PT Arsy Buana Travelindo Tbk, would like to present our accountability report on the management and administration of business operations throughout 2025. With His abundant blessings and the concrete efforts of all our people, the Company continues to improve and refine its business through adaptive strategies and solid, consistent initiatives.

In 2025, the Company's performance showed better results than the previous year, although continuous improvement is still needed. In this Annual Report, we will outline the Company's performance in terms of finance, production operations, human resource management, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2025

2025 ECONOMIC AND INDUSTRIAL OVERVIEW

Kondisi ekonomi global saat ini menghadapi ketidakpastian yang meningkat. Ada beberapa faktor yang memicunya, salah satu yang paling signifikan adalah konflik geopolitik antar beberapa negara seperti Rusia dan Ukraina, Timur Tengah, dan yang baru-baru ini mengemuka adalah perang dua negeri antara India dan Pakistan yang semakin memanas. Tidak hanya perang militer, ekonomi dunia juga sedang terancam oleh perang dagang yang tensinya semakin tereskalasi sejak Presiden Donald Trump menjabat di periode kedua. Tekanan geopolitik dan kebijakan tarif Presiden

The current global economic situation is facing increasing uncertainty. There are several factors contributing to this, one of the most significant being geopolitical conflicts between several countries, such as Russia and Ukraine, the Middle East, and most recently, the escalating war between India and Pakistan. In addition to military conflicts, the world economy is also threatened by trade wars, which have escalated since President Donald Trump began his second term. Geopolitical pressures and President Trump's tariff policies have caused disruptions in

Trump menyebabkan disrupsi rantai pasok global, risiko kembalinya tekanan inflasi tinggi di negara maju serta perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ketidakpastian kebijakan perdagangan AS juga mendorong perubahan tatanan ekonomi global yang memicu instabilitas ekonomi, serta fragmentasi ekonomi yang dapat mengurangi efisiensi perdagangan internasional. Kebijakan tarif resiprokal yang dikeluarkan Amerika Serikat meningkatkan ketegangan perdagangan global. Namun, dampak dari kebijakan ini ternyata tidak hanya di sektor perdagangan atau ekspor dan impor saja, tetapi juga sektor ekonomi dan keuangan. Kebijakan perang dagang sebelumnya telah dikeluarkan oleh Presiden Trump pada periode pertama menjabat menjadi Presiden Amerika Serikat di tahun 2017. Namun, yang membedakan pada periode ini adalah kebijakan Trump terkait tarif kali ini adalah *magnitude* dan *coverage* dampaknya terhadap ekonomi global jauh lebih besar.

Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya. Selain pertumbuhan ekonomi, beberapa indikator ekonomi juga memperlihatkan kinerja yang positif. Surplus Neraca Perdagangan sepanjang 2025 mencapai USD46,0 miliar atau tumbuh 46,8 persen. PMI Manufaktur Desember berada di 51,2 persen yang menggambarkan ekspansi di sektor ekonomi secara keseluruhan. Hal menggembirakan juga diperlihatkan oleh *yield* SBN yang turun 101 *basis point* dari 7,02 persen di akhir 2024 menjadi 6,01 persen di akhir 2025. Tren *yield* SBN yang terus menurun ini menunjukkan kepercayaan investor meningkat dan membuat pembiayaan APBN lebih efisien. Tidak hanya itu, kinerja IHSG juga menunjukkan sentimen positif, naik 22,1 persen dibanding tahun sebelumnya.

Perjalanan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa stabilitas tidak hadir dengan sendirinya, melainkan dibangun melalui kebijakan dan keputusan yang tepat waktu, fleksibel, dan konsisten. Paket stimulus yang digelontorkan juga mencerminkan APBN sebagai instrumen yang antisipatif dan responsif. APBN berperan dalam meredam guncangan atau *shock absorber*, menjaga kepercayaan, dan memastikan roda ekonomi terus berputar. Dalam kondisi global yang terus berubah dan penuh ketidakpastian, ketahanan kebijakan menjadi kunci dan APBN kembali membuktikan perannya sebagai jangkar stabilitas ekonomi nasional.

global supply chains, the risk of a return to high inflation in developed countries, and a slowdown in economic growth. The uncertainty of US trade policy has also led to changes in the global economic order, triggering economic instability and economic fragmentation that could reduce the efficiency of international trade. The reciprocal tariff policy issued by the United States has increased global trade tensions. However, the impact of this policy is not only felt in the trade or export and import sectors, but also in the economic and financial sectors. Previous trade war policies were issued by President Trump during his first term as President of the United States in 2017. However, what distinguishes this period is that the magnitude and coverage of Trump's tariff policy this time around has a much greater impact on the global economy.

Amidst a challenging global situation, Indonesia's economy throughout 2025 still showed relatively strong resilience. Although it did not skyrocket, Indonesia's economy grew consistently and improved every quarter. In addition to economic growth, several economic indicators also showed positive performance. The trade balance surplus throughout 2025 reached USD 46.0 billion, a growth of 46.8 percent. The December Manufacturing PMI stood at 51.2 percent, indicating expansion in the economy as a whole. Another encouraging sign was the decline in SBN yields by 101 basis points from 7.02 percent at the end of 2024 to 6.01 percent at the end of 2025. This downward trend in SBN yields indicates increased investor confidence and makes state budget financing more efficient. The performance of the Jakarta Composite Index (IHSG) also shows positive sentiment, rising 22.1 percent compared to the previous year.

Indonesia's economic journey throughout 2025 shows that stability does not come about on its own, but is built through timely, flexible, and consistent policies and decisions. The stimulus package that was rolled out also reflects the state budget as an anticipatory and responsive instrument. The state budget plays a role in cushioning shocks, maintaining confidence, and ensuring that the economy continues to run smoothly. In an ever-changing and uncertain global environment, policy resilience is key, and the state budget has once again proven its role as an anchor of national economic stability.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

STRATEGIES IMPLEMENTATION AND POLICIES

Direksi senantiasa mengupayakan pencapaian tujuan Perseroan melalui berbagai langkah positif, termasuk dengan menjalankan strategi dan kebijakan strategis secara efektif dan menyeluruh. Hal ini didasari bahwa adanya strategi dan kebijakan strategis yang tepat dapat terus menunjang Perseroan dalam pengelolaan operasional, mitigasi risiko, penanganan kendala, hingga proses menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pemulihan ekonomi global.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan kembali melanjutkan penerapan strategi dan kebijakan strategis sebelumnya yang diperkuat dengan pengembangan dan penyesuaian atas kondisi internal dan eksternal tahun 2025. Berbagai strategi dan kebijakan strategis ini berfokus pada perbaikan kinerja yang signifikan, penguatan fundamental bisnis, hingga peningkatan efisiensi operasional untuk mencapai pemulihan yang positif dan menjaga pemberian nilai lebih bagi Pemegang Saham hingga Pemangku Kepentingan.

Sejalan dengan arah pengembangan jangka menengah, Perseroan juga menetapkan target strategis hingga tahun 2027, antara lain peningkatan kapasitas pengelolaan menjadi lebih dari 5.000 kamar, penguatan portofolio melalui kepemilikan hotel dengan kontrak sewa jangka panjang di atas 10 tahun, serta pengembangan *positioning* Perseroan sebagai penyedia akomodasi yang diperhitungkan di negara-negara muslim, khususnya di kawasan Asia dan Eropa Timur. Target tersebut menjadi landasan dalam setiap perumusan strategi ekspansi dan penguatan bisnis Perseroan ke depan.

Secara operasional, Perseroan terus mengedepankan prinsip efisiensi dengan melakukan pengendalian biaya secara cermat, khususnya pada beban umum dan administrasi tanpa mempengaruhi kualitas layanan Perseroan. Untuk sumber daya manusia, Perseroan tetap berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung pengembangan potensi karyawan secara berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa implementasi strategi tersebut dapat memperkuat daya saing serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha.

Perseroan juga menyadari bahwa industri perjalanan, termasuk wisata rohani, tengah mengalami

The Board of Directors continuously strives to achieve the Company's objectives through various positive measures, including the effective and comprehensive implementation of strategic plans and policies. This is based on the belief that appropriate strategic plans and policies can continue to support the Company in operational management, risk mitigation, obstacle handling, and the process of maintaining performance stability amid global economic recovery.

Throughout 2025, the Company continued to implement its previous strategies and policies, reinforced by developments and adjustments based on internal and external conditions in 2025. These strategies and policies focused on significant performance improvements, strengthening business fundamentals, and increasing operational efficiency to achieve positive recovery and maintain added value for Shareholders and Stakeholders.

In line with its medium term development strategy, the Company has also set strategic targets through 2027, including increasing its management capacity to more than 5,000 rooms, strengthening its portfolio through ownership of hotels with long term lease agreements of over 10 years, and establishing the Company's position as a leading accommodation provider in Muslim majority countries, particularly in Asia and Eastern Europe. These targets serve as the foundation for formulating the Company's future expansion and business strengthening strategies.

Operationally, the Company continues to prioritize efficiency by carefully managing costs, particularly general and administrative expenses, without compromising the quality of its services. Regarding human resources, the Company remains committed to creating a productive work environment that supports the continuous development of employees' potential. The Company believes that implementing these strategies will strengthen its competitiveness and ensure sustainable business growth.

The Company also recognizes that the travel industry, including spiritual tourism, is undergoing a

transformasi menuju era digital yang semakin modern. Pemanfaatan teknologi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, serta memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan digitalisasi layanan, termasuk pengembangan platform informasi dan pemesanan yang terintegrasi, guna memberikan kemudahan akses bagi pelanggan.

Melalui sinergi strategis antara inovasi teknologi serta keunggulan operasional dan sumber daya, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus merealisasikan target ekspansi hingga tahun 2027. Perseroan berkomitmen untuk terus adaptif terhadap perubahan lanskap industri, memastikan bahwa setiap tantangan di tahun 2025 dapat diolah menjadi peluang.

transformation toward an increasingly modern digital era. The utilization of technology is a key factor in improving service quality, operational efficiency, and expanding market reach. Therefore, the Company consistently implements service digitalization, including the development of integrated information and booking platforms, to provide easy access for customers.

Through strategic synergy between technological innovation and operational and resource strengths, the Company is optimistic that it can maintain sustainable growth while achieving its expansion targets through 2027. The Company is committed to remaining adaptable to changes in the industry landscape, ensuring that every challenge in 2025 can be turned into opportunities.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI SERTA PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI DALAM IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING AND IMPLEMENTING THE COMPANY'S STRATEGIES

Di dalam organisasi, Direksi memegang peran sentral dalam pengelolaan Perseroan, tak terkecuali dalam proses perumusan dan pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis. Direksi bertanggung jawab dalam perencanaan, penyusunan, hingga pelaksanaan seluruh strategi dan kebijakan strategis tersebut, sehingga Direksi memiliki peran besar dalam mengoptimalkan fungsi strategi dan kebijakan strategis tersebut dalam efektivitas operasional, penanganan kendala, hingga pemanfaatan peluang usaha.

Pada proses perumusan, peran Direksi dimaksimalkan sesuai area tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Untuk pelaksanaan, Direktur Utama memimpin mekanismenya segera setelah diskusi mendalam dengan anggota Direktur lainnya. Selanjutnya, Direktur mengambil alih bagian finansial dari perancangan proyeksi *cash flow* dan aspek terkait lainnya seperti rencana dan kebijakan finansial yang akan diterapkan sepanjang tahun buku.

Dengan masing-masing peran tersebut, Direksi dapat memperkuat proses dari perumusan hingga pelaksanaan dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis tersebut terlaksana dengan baik sesuai rencana untuk menunjang Perseroan mewujudkan pertumbuhan yang stabil. Guna

Within the organization, the Board of Directors plays a central role in managing the Company, including in the formulation and implementation of strategies and strategic policies. The Board of Directors is responsible for the planning, preparation, and implementation of all strategies and strategic policies, thereby playing a major role in optimizing the functions of these strategies and strategic policies in terms of operational effectiveness, handling obstacles, and utilizing business opportunities.

In the formulation process, the role of the Board of Directors is maximized in accordance with the area of responsibility of each member of the Board. For implementation, the President Director leads the mechanism immediately after in-depth discussions with other members of the Board of Directors. Furthermore, the Director takes over the financial part of designing cash flow projections and other related aspects such as financial plans and policies to be implemented throughout the fiscal year.

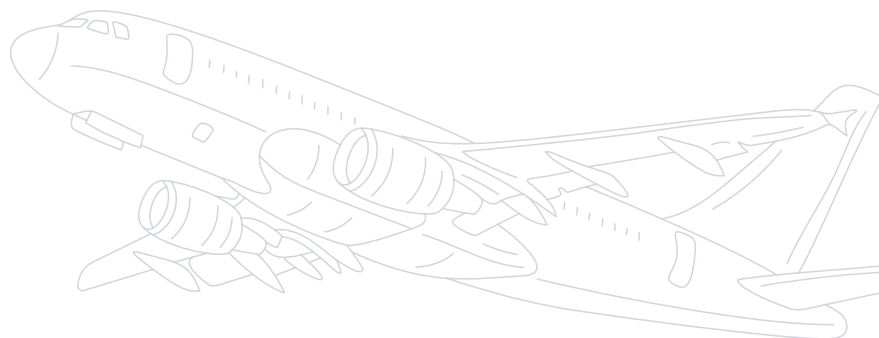
With each of these roles, the Board of Directors can strengthen the process from formulation to implementation by ensuring that these strategies and strategic policies are carried out properly according to plan to support the Company in achieving stable growth. To improve the effectiveness of implementation,

meningkatkan efektivitas pelaksanaannya, Direksi mengambil langkah penting seperti merancang rencana kerja dari rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, mengawasi dan menilai hasil dari rencana kerja tersebut, mengatur dan menyesuaikan anggaran yang tepat untuk menunjang implementasi rencana kerja, serta mengkaji kembali efektivitas anggaran sesuai dengan rencana.

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugasnya secara keseluruhan dengan baik, mulai dari perumusan hingga implementasi. Meski strategi dan kebijakan strategis tidak jauh berbeda dengan yang sudah dijalankan di tahun sebelumnya, Direksi menilai strategi dan kebijakan strategis tersebut masih relevan dengan kebutuhan Perseroan serta kondisi eksternal dan internal tahun 2025. Dengan adanya proses implementasi yang maksimal di tahun 2025 tersebut, Perseroan berhasil meraih pemulihan kondisi finansial dan operasional melalui perbaikan kinerja yang lebih stabil dan kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Direksi akan terus menjaga laju pemulihan ini tetap positif ke depannya sebagai bukti nyata komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai bagi seluruh pihak terkait.

the Board of Directors takes important steps such as designing work plans based on established plans and objectives, monitoring and evaluating the results of these work plans, managing and adjusting the appropriate budget to support the implementation of work plans, and reviewing the effectiveness of the budget in accordance with the plan.

Throughout 2025, the Board of Directors has performed its duties well, from formulation to implementation. Although the strategies and strategic policies are not much different from those implemented in the previous year, the Board of Directors considers these strategies and strategic policies to be relevant to the Company's needs and the external and internal conditions in 2025. With the maximum implementation process in 2025, the Company succeeded in achieving financial and operational recovery through more stable and stronger performance improvements compared to the previous year. The Board of Directors will continue to maintain this positive recovery momentum going forward as a concrete proof of the Company's commitment to maintaining business sustainability and increasing value for all related parties.



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PERSEROAN DI TAHUN 2025

COMPARISON OF THE COMPANY'S TARGETS AND PERFORMANCE IN 2025

Selama tahun 2025, Perseroan masih dihadapkan pada kondisi ekonomi dan industri yang kompleks dan cenderung fluktuatif. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi bisnis Perseroan dan mendorong Perseroan mengambil langkah tepat untuk meminimalisir potensi negatif bagi kelangsungan usaha Perseroan.

Lebih lanjut, dengan dampak perekonomian serta adanya daya beli masyarakat yang menurun, Perseroan memahami ini akan memberikan dampak pada kinerja Perseroan. Kendati demikian, Perseroan tetap berusaha mencatatkan kinerja keuangan yaitu pada tahun 2025, tercatat laba kotor Perseroan meningkat sebesar 198,31% dari Rp30,43 miliar di tahun 2024 menjadi Rp90.76 miliar. Sementara itu, Segmen Penjualan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dengan pendapatan sebesar Rp944,96 miliar, tumbuh 9,80% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp860,62 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kontribusi positif dan seimbang dari segmen usaha terhadap pertumbuhan kinerja.

Kendati secara garis besar kinerja finansial dan operasional belum memenuhi target, Direksi memandang Perseroan mampu memperkuat performanya melalui peningkatan dan perbaikan hasil yang lebih baik di tahun 2025 ini dibandingkan tahun 2024. Salah satunya adalah kenaikan pada pendapatan tahun 2025 sebesar 9,80% dari nilai tahun sebelumnya. Peningkatan ini diraih Perseroan karena adanya beberapa aspek penunjang, antara lain perluasan jangkauan pasar.

Melihat kinerja yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2025, Direksi memandang capaian hasil tersebut sebagai sesuatu yang cukup memadai di tengah kondisi yang ada dan menjadi langkah positif menuju perbaikan kinerja yang berkelanjutan. Direksi akan terus berkomitmen untuk secara aktif mendorong peningkatan kinerja yang lebih baik di masa depan untuk tetap menjaga keunggulan di tengah persaingan dan kondisi tantangan global.

During 2025, the Company continued to face complex and volatile economic and industrial conditions. This posed a challenge for the Company's business and prompted it to take appropriate measures to minimize the potential negative impact on its business continuity.

Furthermore, with the impact on the economy and the decline in people's purchasing power, the Company understands that this will have an impact on its performance. Nevertheless, the Company continues to strive to record financial performance, namely in 2025, the Company's gross profit is recorded to have increased by 198.31% from Rp30.43 billion in 2024 to Rp90.76 billion. Meanwhile, the Sales Segment shows significant growth, with revenue of Rp944.96 billion, growing 9.80% compared to the previous year's Rp860.62 billion. This increase reflects the positive and balanced contribution of the business segments to performance growth.

Although overall financial and operational performance has not yet met targets, the Board of Directors believes that the Company is capable of strengthening its performance through improvements and better results in 2025 compared to 2024. One of these is an increase in revenue in 2025 of 9.80% from the previous year's value. The Company achieved this increase due to several supporting factors, including market expansion.

Considering the Company's successful performance in 2025, the Board of Directors views these results as adequate given the current conditions and a positive step towards continuous performance improvement. The Board of Directors will remain committed to actively promoting better performance in the future to maintain its competitive edge amid global competition and challenges.

KENDALA DAN TANTANGAN

OBSTACLES AND CHALLENGES

Upaya Perseroan dalam meningkatkan pemulihan kinerja di tahun 2025 masih dibayangi dengan berbagai kendala dan tantangan, baik dari sisi eksternal maupun internal. Beberapa faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi global, fluktuasi harga, hingga dinamika geopolitik yang masih terjadi pada beberapa negara memberikan pengaruh pada kestabilan rantai pasok, biaya operasional, hingga pencapaian nilai penjualan.

Sementara beberapa kendala utama yang dihadapi Perseroan antara lain kapasitas penjualan, regulasi yang semakin ketat, tekanan ekonomi global, serta daya beli masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri.

Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri, dengan:

- Mengoptimalkan kapasitas dan efektivitas penjualan melalui penguatan jaringan distribusi, peningkatan kapabilitas tim pemasaran, serta pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan pasar. Langkah ini dapat meningkatkan nilai penjualan dan memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri;
- Meningkatkan efisiensi operasional dan pengendalian biaya, serta peningkatan produktivitas proses bisnis. Upaya ini berguna untuk menjaga margin usaha di tengah tekanan biaya akibat dinamika global;
- Melakukan adaptasi terhadap regulasi serta penguatan tata kelola. Perseroan menyesuaikan kebijakan internal dengan perkembangan regulasi yang berlaku serta memperkuat penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk memastikan kepatuhan, menjaga standar operasional, dan mengantisipasi potensi dampak dari perubahan kondisi eksternal.

Melihat berbagai kendala dan tantangan tersebut, Perseroan terus mengutamakan komitmennya untuk memfokuskan diri pada penanganan hambatan dan pengendalian operasional yang lebih maksimal untuk

The Company's efforts to improve performance recovery in 2025 are still overshadowed by various obstacles and challenges, both externally and internally. Several external factors, such as global economic instability, price fluctuations, and geopolitical dynamics in several countries, have an impact on supply chain stability, operational costs, and sales value achievement.

Meanwhile, some of the main obstacles faced by the Company include sales capacity, increasingly strict regulations, global economic pressures, and people's purchasing power. To overcome these challenges, the Company is implementing strategic measures to maintain operational sustainability and competitiveness in the industry.

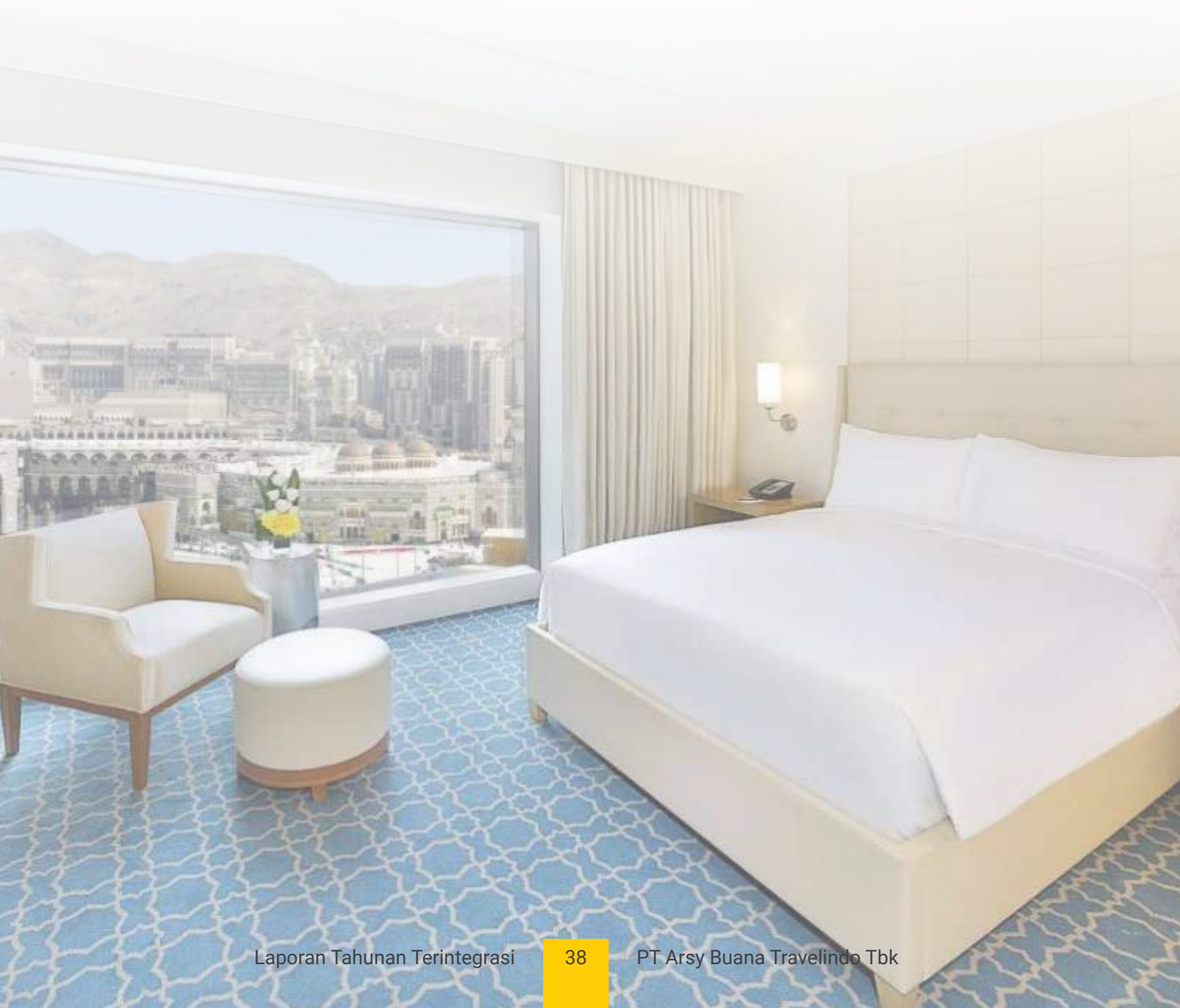
To overcome these challenges, the Company is implementing strategic measures to maintain operational sustainability and competitiveness in the industry, by:

- Optimizing sales capacity and effectiveness by strengthening the distribution network, enhancing the marketing team's capabilities, and leveraging digital platforms to expand market reach. These measures can increase sales revenue and strengthen the Company's position amid industry competition;
- Improving operational efficiency and cost control, as well as enhancing business process productivity. These efforts are essential for maintaining profit margins amid cost pressures resulting from global dynamics;
- Adapting to regulations and strengthening corporate governance. The Company aligns internal policies with evolving regulatory requirements and reinforces risk management practices. This is done to ensure compliance, maintain operational standards, and anticipate potential impacts from changes in external conditions.

In view of these various obstacles and challenges, the Company continues to prioritize its commitment to focus on overcoming obstacles and maximizing operational control in order to maintain competitiveness, improve

menjaga daya saing, meningkatkan kualitas layanan jasa, dan mencegah potensi timbulnya dampak yang merugikan bisnis Perseroan. Dengan ditunjang oleh peran serta karyawan, manajemen, hingga pemerintah, Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih solid dalam menjawab tantangan serta dinamika ekonomi dan industri pariwisata nasional ke depannya.

service quality, and prevent potential adverse impacts on the Company's business. With the support of its employees, management, and the government, the Company is optimistic that it can achieve more solid growth in responding to the challenges and dynamics of the national economy and tourism industry in the future.



PROSPEK USAHA TAHUN 2026

BUSINESS OUTLOOK FOR 2026

Perseroan menyambut tahun 2026 dengan optimis yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja dan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan. Dengan semakin berjalannya aktivitas ekonomi masyarakat yang didorong oleh setiap sektor, Perseroan meyakini bahwa tahun 2026 akan menjadi sebuah momentum baru bagi Perseroan untuk mencapai dan melampaui target usahanya.

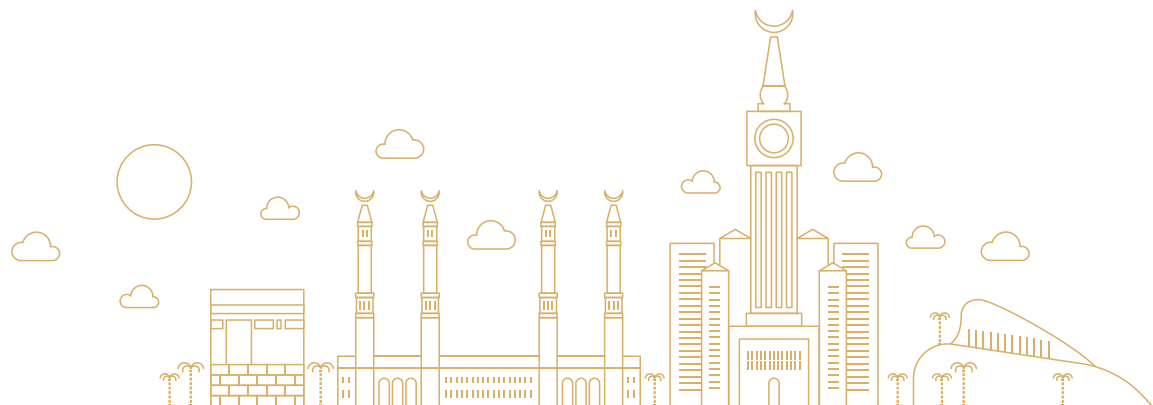
Perekonomian di tahun mendatang diprediksi akan positif kearah yang lebih baik. Dengan kondisi ekonomi yang semakin meningkat dan ketertarikan masyarakat akan wisata yang turut meningkat. Tidak hanya itu, Perseroan sangat optimis serta memiliki keyakinan bahwa kinerja Perseroan juga akan mengalami peningkatan dari sisi finansial dan juga operasional. Direksi juga akan terus berupaya dalam meningkatkan kualitas layanan jasa melalui inovasi serta meningkatkan kegiatan penjualan dan pemasaran. Sementara itu, untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dalam jangka pendek, Direksi akan terus menyusun strategi dengan perencanaan yang matang dengan terus menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dalam mengelola bisnis.

Direksi juga memandang seluruh organ perusahaan telah bersinergi dalam membangun landasan tata kelola yang kokoh untuk membentuk organisasi yang lebih transparan dan akuntabel. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan best practices yang berlaku secara umum, terutama dalam industri pariwisata serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company welcomes 2026 with high optimism to continue improving its performance and operational efficiency and effectiveness. With the increasing economic activity of the community driven by every sector, the Company believes that 2026 will be a new momentum for the Company to achieve and exceed its business targets.

The economy in the coming year is predicted to improve positively. With economic conditions improving and public interest in tourism also increasing, the Company is very optimistic and confident that its performance will also improve in terms of both financial and operational aspects. The Board of Directors will also continue to strive to improve service quality through innovation and increase sales and marketing activities. Meanwhile, to increase the Company's revenue in the short term, the Board of Directors continue to develop strategies with careful planning while upholding the principle of prudence in managing the business.

The Board of Directors also believes that all corporate bodies have worked together to build a solid governance foundation for a more transparent and accountable organization. Overall, the Board of Directors ensures that the Company is managed in accordance with generally accepted best practices, particularly in the tourism industry, as well as applicable laws and regulations.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Di tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha di sektor pariwisata yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Komitmen ini terwujud dengan inisiatif Perseroan dalam menjaga implementasi prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan di dalam seluruh lapisan organisasi maupun kegiatan operasional secara menyeluruh sehingga mampu menunjang terciptanya produk dan layanan jasa berstandar dunia.

Dengan adanya implementasi prinsip GCG secara konsisten serta peran organ-organ tata kelola yang semakin optimal dalam pengambilan keputusan strategis yang berintegritas, Perseroan mampu mewujudkan upayanya dalam meraih pemulihan di tahun 2025. Kendati masih membutuhkan banyak perbaikan pada pelaksanaan operasional hingga pengelolaan finansial, Perseroan di tahun 2025 berhasil menunjukkan kinerja yang terus membaik secara konsisten. Pencapaian baik ini tidak terlepas dari pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai standar, pemenuhan pada regulasi yang berlaku, produktivitas tinggi dari organ Perseroan, hingga peran serta seluruh insan Perseroan dalam meningkatkan kualitas kerja Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan di tahun 2025 terus mengedepankan pelaksanaan implementasi Tata Kelola perusahaan yang Baik dengan konsisten, berlandaskan Nilai Utama Perseroan sebagai panduannya yaitu **A-K-I-D-A-H** yang terdiri dari (i) Amanah; (ii) Kolaboratif; (iii) integritas; (iv) Daya Saing; (v) Adaptif, serta (vi) Harmonis.

Direksi sebagai organ pengelola operasional terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG melalui penyempurnaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, penguatan budaya integritas dan etika kerja di seluruh tingkatan organisasi, hingga transparansi kepada Pemangku Kepentingan melalui pelaporan yang terbuka, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dengan demikian, Direksi meyakini bahwa Perseroan dapat memiliki fondasi yang kokoh untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang sehat dan bernilai lebih bagi seluruh pihak terkait.

In 2025, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance as the main foundation in conducting business activities in the tourism sector that are transparent, accountable, and sustainable. This commitment is manifested in the Company's initiative to uphold the implementation of GCG principles, which consist of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all levels of the organization and operational activities as a whole, thereby supporting the creation of world-class products and services.

By the consistent implementation of GCG principles and the increasingly optimal role of governance bodies in making strategic decisions with integrity, the Company was able to realize its efforts to achieve recovery in 2025. Although there is still much room for improvement in operational implementation and financial management, the Company managed to show consistently improving performance in 2025. This achievement is inseparable from the implementation of operational activities in accordance with standards, compliance with applicable regulations, high productivity from the Company's organs, and the participation of all Company personnel in improving the overall quality of the Company's work.

In 2025, the Company continued to prioritize the consistent implementation of Good Corporate Governance, based on the Company's Core Values, namely **A-K-I-D-A-H**, which consist of (i) Trustworthy; (ii) Collaborative; (iii) Integrity; (iv) Competitiveness; (v) Adaptability, and (vi) Harmony.

The Board of Directors, as the operational management body, will continue to improve the quality of GCG implementation by refining internal control and risk management systems, strengthening a culture of integrity and work ethics at all levels of the organization, and ensuring transparency to Stakeholders through open, timely, and accountable reporting.

Thus, the Board of Directors believes that the Company can have a solid foundation to create healthy business growth and added value for all related parties.

KOMITMEN TERHADAP PRAKTIK BISNIS YANG BERKELANJUTAN DAN RAMAH LINGKUNGAN

COMMITMENT TO SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES AND ENVIRONMENTALLY FRIENDLY

Perseroan memahami bahwa isu pemanasan global telah menjadi salah satu persoalan serius yang sedang dihadapi dunia dan perlu diantisipasi bersama oleh masyarakat global, termasuk para pelaku usaha Indonesia. Berangkat dari kesadaran penuh untuk turut berperan aktif dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, Perseroan menaruh komitmen kuat terhadap keberlanjutan bisnis dengan fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mitigasi perubahan iklim melalui implementasi strategi keberlanjutan yang relevan dengan industri pariwisata.

Dalam menjalankan kegiatan operasional setiap harinya, Perseroan telah mengupayakan pendekatan konsep *triple bottom line* (*people, planet, dan prosperity*) serta mulai menjalankan konsep *Go Green* yang ramah lingkungan di kegiatan bisnisnya sebagai bukti komitmen terhadap keberlanjutan. Dari sisi operasional kantor, kami juga telah mengarahkan segenap karyawan untuk turut ambil bagian dalam mewujudkan kelestarian lingkungan hidup dengan menerapkan prinsip *Eco-Office* (perkantoran ramah lingkungan) yang berfokus pada pengurangan sampah, penghematan energi listrik, gas, dan air, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kerja. Sementara pada aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya melalui peningkatan kualitas pendidikan, sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat luas. Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersedia di bab laporan keberlanjutan halaman 210. Melalui program ini, Perseroan menunjukkan kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan turut membantu memajukan pemerataan akses pendidikan di Indonesia.

Sedangkan pada pilar tata kelola, Direksi berusaha menjaga citra baik dan reputasi Perseroan dengan memimpin dan mengelola usaha secara profesional sesuai dengan kebijakan dan pedoman internal yang dimiliki serta mengacu pada regulasi yang berlaku. Terjaganya reputasi perusahaan di mata publik menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di pasar. Secara keseluruhan, Direksi memastikan bahwa pelaksanaan seluruh kegiatan usaha Perseroan telah mengadopsi praktik bisnis yang

The Company understands that global warming has become one of the serious issues facing the world and needs to be anticipated jointly by the global community, including Indonesian businesses. Based on its full awareness of the need to play an active role in protecting and preserving the environment, the Company is strongly committed to business sustainability with a focus on improving community welfare and mitigating climate change through the implementation of sustainability strategies relevant to the tourism industry.

In carrying out its daily operations, the Company has implemented the triple bottom line concept (*people, planet, and prosperity*) and has begun to implement the environmentally friendly *Go Green* concept in its business activities as proof of its commitment to sustainability. From an office operations perspective, we have also directed all employees to take part in realizing environmental sustainability by implementing the *Eco-Office* principle (environmentally friendly offices) which focuses on reducing waste, saving electricity, gas, and water, as well as maintaining cleanliness and comfort in the workplace. Meanwhile, on the social aspect, the Company is committed to playing an active role in encouraging economic growth and improving community welfare, particularly through improving the quality of education, thereby providing a positive impact on the wider community. In 2025, the Company has carried out a series of social and environmental responsibility activities, available in the sustainability report chapter page 210. Through this program, the Company has demonstrated its tangible contribution in supporting community empowerment and helping to promote equal access to education in Indonesia.

Meanwhile, in terms of governance, the Board of Directors strives to maintain the Company's good image and reputation by leading and managing the business professionally in accordance with internal policies and guidelines as well as applicable regulations. Maintaining the company's reputation in the public eye is one of the factors that can increase the Company's competitiveness in the market. Overall, the Board of Directors ensures that all of the Company's business activities adopt sound and responsible business

sehat dan bertanggung jawab dengan berlandaskan pada prinsip tata kelola yang berkelanjutan.

Selama periode pelaporan 2025, Perseroan menyadari bahwa implementasi model bisnis berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) masih belum dapat berjalan optimal karena tidak lepas dari berbagai tantangan internal maupun eksternal yang dihadapi. Dalam mengatasi hal ini, Perseroan telah merancang program pelatihan yang konsisten dan terstruktur terkait topik keberlanjutan yang sifatnya mendasar bagi seluruh karyawan agar pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu mengenai pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dapat terus meningkat.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komite-komite di bawah Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2025, tidak ada perubahan anggota Direksi sehingga jajaran Direksi Perseroan tetap memiliki komposisi yang sama. Oleh karena itu, susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Saipul Bahri	Direktur Utama / President Director
2	Agung Prabowo	Direktur / Director

practices based on the principles of sustainable governance.

During the 2025 reporting period, the Company realizes that the implementation of an Environment, Social, and Governance (ESG) based business model is still not running optimally due to various internal and external challenges. To address this, the Company has designed a consistent and structured training program on fundamental sustainability topics for all employees so that each individual's knowledge of sustainable business management can continue to improve.

In 2025, the Company did not have any committees under the Board of Directors.

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Directors, so the composition of the Company's Board of Directors remained the same. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

APRESIASI DAN PENUTUP

APPRECIATION AND CONCLUSION

Sebagai penutup, izinkan kami, Direksi PT Arsy Buana Travelindo Tbk, mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, nasihat, dan kontribusi yang berharga dalam membimbing Perseroan di sepanjang tahun ini. Kami berharap, sinergi yang telah terjalin dengan baik antara Direksi dan Dewan Komisaris dapat terus dipertahankan untuk meraih tujuan jangka panjang Perseroan.

In closing, allow us, the Board of Directors of PT Arsy Buana Travelindo Tbk, to express our deepest gratitude to the Board of Commissioners for their support, advice, and valuable contributions in guiding the Company throughout this year. We hope that the synergy that has been well established between the Board of Directors and the Board of Commissioners can be maintained in order to achieve the Company's long-term goals.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, termasuk Pemegang Saham, mitra bisnis, dan pelanggan yang telah memberikan dukungan. Kami percaya, melalui dukungan semua pihak, Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak.

Melihat pencapaian Perseroan di tahun 2025, kami sepenuh hati menyampaikan bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras, dedikasi, dan semangat seluruh insan Perseroan dalam mewujudkan inisiatif strategis yang telah dicanangkan Perusahaan. Kami sangat mengapresiasi kontribusi luar biasa dari setiap individu yang telah berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan melalui komitmen menjaga kualitas layanan, inovasi, dan integritas dalam setiap aspek pekerjaan.

Memasuki tahun 2026 dan seterusnya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi yang ada, beradaptasi dengan dinamika pasar, dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Kami juga akan fokus pada pencapaian visi jangka panjang Perseroan untuk mewujudkan transformasi hijau yang berkelanjutan. Dengan semangat ini, kami yakin Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif menuju masa depan yang lebih cerah.

We would also like to thank all Stakeholders, including Shareholders, business partners, and customers for their support. We believe that with the support of all parties, the Company can continue to grow sustainably and provide added value to all parties.

Looking at the Company's achievements in 2025, we wholeheartedly convey that this success cannot be separated from the hard work, dedication, and enthusiasm of all Company employees in realizing the strategic initiatives that have been announced by the Company. We greatly appreciate the extraordinary contributions of each individual who has played an active role in supporting the Company's business growth through their commitment to maintaining service quality, innovation, and integrity in every aspect of their work.

Entering 2026 and beyond, the Company is committed to continuing to optimize its existing potential, adapting to market dynamics, and meeting customer needs. We will also focus on achieving the Company's long-term vision of realizing sustainable green transformation. With this spirit, we are confident that the Company will continue to grow and make a positive contribution towards a brighter future.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Saipul Bahri

Direktur Utama

President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Statement of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Arsy Buana Travelindo Tbk 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan terintegrasi ini.

We, the undersigned, state that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Arsy Buana Travelindo Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this integrated annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

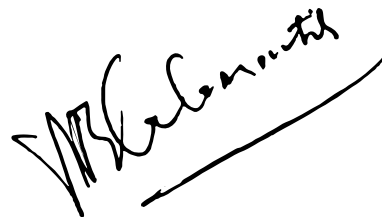
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026 / Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Didik Ariyanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Sammy TS Lalamentik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Saipul Bahri
Direktur Utama
President Director



Agung Prabowo
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



“

Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan sumber daya manusia, membangun budaya kerja yang kuat, serta melakukan proses yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan serta para Pemangku Kepentingan.

The Company also continuously optimizes its human resources, builds a strong work culture, and implements sustainable processes to provide added value for the Company and its Stakeholders. ”

IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan

Company Name



PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Bidang Usaha

Line of Business



Bidang jasa perjalanan wisata yang meliputi perjalanan udara dan darat yang memfokuskan pada jasa pelayanan wisata religius bagi jemaah ibadah umrah yang dikelola oleh Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU).

Tourist travel services which include air and land travel, focusing on religious tourism services for Umrah pilgrims managed by the Umrah Organizing Company (PPIU).

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders



- PT Madinah Iman Wisata (64,959%)
- Saipul Bahri (0,001%)
- Masyarakat/ Public (28,479%)
- PT. Abraha Jaya Investama (6,561%)

Tanggal Pendirian

Date of Establishment



21 November 2016
November 21, 2016

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis



Akta pendirian No. 25 tanggal 21 November 2016 dibuat di hadapan Harra Meltuani, S.H., Notaris di Tangerang.

Deed of establishment no. 25 dated November 21, 2016, made before Harra Meltuani, S.H., Notary in Tangerang.

Modal Dasar

Authorized Capital



6,413,600,000 Lembar Saham/Shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital



Rp74,048,791,050

Pencatatan Saham

Share Listing



5 April 2023
April 5, 2023

Kode Saham

Ticker Code



HAJJ

Bursa

Exchange



Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Jumlah SDM per 31 Desember 2025

Total HR per December 31, 2025



19 orang/ 19 person

Alamat Kantor Pusat

Address of Head Office



Ruko Harvest Bintaro No.3
Jl. Merpati Raya, Sawah Lama
Ciputat, Tangerang Selatan
Banten - 15413
Tel: +62 21 7422898
Fax: +62 21 7422898

Situs Web

Website



<https://abttravel.id/id/>

Surel

E-Mail



corporatesecretary@abttravel.id

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Agung Prabowo

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE (C.3)

Uraian / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Total Aset <i>Total Assets</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	585,89	645,96	189,38
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>	390,55	491,91	42,73
Demografi Karyawan <i>Employees' Demography</i>	Orang <i>Person</i>	19	21	23
Komposisi Kepemilikan Saham <i>Share Ownership Composition</i>	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 69 <i>Share Ownership Composition in 2025 has been stated in 2025 Annual Report, page 69</i>			
Wilayah Pemasaran <i>Marketing Area</i>	Informasi Wilayah Pemasaran Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 56 <i>Marketing Areas in 2025 has been stated in 2025 Annual Report, page 56</i>			



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY IN BRIEF



PT Arsy Buana Travelindo Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 21 November 2016 yang dibuat di hadapan Harra Meltuani, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053733.AH01.01 Tahun 2016. Pencantuman Tbk (singkatan dari kata Terbuka) merupakan pemenuhan persyaratan sebagai perusahaan terbuka.

Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan anggaran dasar terakhir pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 10 tanggal 5 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta Timur, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0088143.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 5 Desember 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0244307. AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 5 Desember 2022 (“Akta No. 10/5 Desember 2022”). Sehubungan dengan penawaran umum para Pemegang Saham Perseroan melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 79 tanggal 29 November 2022, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.

Dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya, Perseroan menjalankan usaha pada bidang jasa perjalanan wisata yang meliputi perjalanan udara dan darat yang memfokuskan pada jasa pelayanan wisata religius bagi jemaah ibadah umrah yang dikelola oleh Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU), yang berkedudukan di Tangerang.

Pada 5 April 2023, Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham “HAJJ”. Perseroan menjadi emiten ke-29 yang melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) atau ke-

PT Arsy Buana Travelindo Tbk (“Company”) was established based on Deed No. 25 dated November 21, 2016, made before Harra Meltuani, S.H., Notary in Tangerang. It has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0053733.AH01.01 year 2016. The inclusion of Tbk (an abbreviation of the word Terbuka or Open) is the required form as a public company.

The Deed of Establishment has undergone several amendments with the latest being the articles of association in the Statement of Shareholders Resolution No. 10 dated December 5, 2022, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta, ratified by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0088143.AH.01.02.Year 2022 dated December 5, 2022, and registered in the Company Register No. AHU-0244307. AH.01.11.Year 2022 dated December 5, 2022 (“Deed No. 10/December 5, 2022”). Related to the public offering for the Company’s Shareholders through the Decree of the Company’s Shareholders No. 79 dated November 29, 2022, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.

The Company works in travel services sector, including air and land travel focusing on religious tourism services for Umrah managed by the Umrah Organizing Company (PPIU), located in Tangerang.

On April 5, 2023, the Company has turned public by registering its shares in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code “HAJJ”. The Company became the 29th issuer to conduct an initial public offering (IPO) or the 854th in IDX. The Company also released



Company Profile

854 di BEI. Perseroan melepas 687 juta saham dengan harga pelaksanaan Rp140, sehingga Perseroan meraup dana segar senilai Rp96,1 miliar.

Perseroan bertransformasi menjadi Perusahaan yang memiliki prospek usaha dengan pengembangan jangka panjang yang menjanjikan. Kehadirannya sebagai emiten jasa layanan (*service provider*) umrah dan haji yang berkembang di Indonesia juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat sekitar.

Untuk mencapai visinya dalam menjadi perusahaan penyedia pelayanan perjalanan wisata dan perjalanan religi yang amanah, profesional dan terpercaya yang dapat diandalkan, dipersembahkan bagi kesejahteraan masyarakat dan kebaikan semua *Stakeholders*, Perseroan menerapkan standar tertinggi dalam kinerja lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan. Perseroan percaya bahwa kesuksesan jangka panjang membutuhkan integrasi keberlanjutan dalam semua aspek bisnis.

Hingga saat ini, tercatat sebanyak 112 penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) telah bermitra dengan Perseroan dari total sebanyak 2.000. Dalam kerja sama tersebut, Perseroan merupakan penyedia kebutuhan Jemaah umrah dan haji PPIU.

Perseroan optimis akan semakin menorehkan kinerja positif dengan adanya prospek bahwa yang melakukan perjalanan wisata rohani akan semakin membaik, peningkatan ini diyakini terus melesat sejalan juga dengan Arab Saudi menargetkan jumlah Jemaah umrah menembus 30 juta pada tahun 2030, sehingga akan semakin memperkuat proses bisnis Perseroan.

Informasi Perubahan Nama

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama Perusahaan.

687 million shares with Rp140 exercise price, procuring funds worth Rp96,1 billion.

They have transformed to one with business prospects and promising long-term development. Its presence as a growing Umrah and Hajj service provider in Indonesia is also balanced by providing maximum benefits to the surrounding community.

To be a reliable, professional, and reliable provider of religious tourist and travel services, dedicated to the welfare of society and stakeholders, the Company has the highest standards in environmental, social and corporate governance performance. They believe that long-term success needs the integration of sustainability to all aspects of the business.

Currently, 112 Umrah travel organizers (PPIU) have partnered with the Company out of 2000 in total. In this collaboration, the Company is the provider of the PPIU Umrah and Hajj pilgrimage needs.

The Company is sure that it will achieve increasingly positive outlook due to the improving religious tourism activities to Saudi Arabia, the climbing trend is in line with Saudi Arabia's target for the number of Umrah pilgrims to reach 30 million by 2030, further strengthening the Company's business processes.

Information of the Company's Change of Name

Until the end of 2025, the Company has never changed its name.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2025

- Kolaborasi Bisnis antara ABT LLC dan BPKH Limited
- Jumlah kamar yang dikelola sejumlah 1.581 kamar
- Meskipun total kapasitas kamar menurun, secara keseluruhan jumlah hotel yang dikelola selama satu tahun penuh meningkat, dengan adanya penambahan dari sebelumnya 2 hotel menjadi 3 hotel.
- Business Collaboration between ABT LLC and BPKH Limited
- The total number of rooms managed is 1,581
- Although total room capacity decreased, the total number of hotels managed over the course of a full year increased, rising from 2 to 3 hotels.

2024

- Kolaborasi Bisnis antara PT. Arsy Buana Travelindo Limited dan BPKH Limited
- Jumlah kamar yang dikelola meningkat menjadi 2.080 kamar (sebelumnya 1.300 kamar)
- Business Collaboration between PT. Arsy Buana Travelindo Limited and BPKH Limited
- Number of managed rooms increased to 2,080 rooms (previously 1,300 rooms)

2023

- Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*) pada 5 April 2023.
- Perseroan mendirikan ABT LLC dan memperoleh lisensi dari Kementerian Investasi Kerajaan Arab Saudi (*Ministry of Investment/MISA*)
- The Company held an initial public offering (IPO) on April 5, 2023.
- The Company established ABT LLC and obtained a license from the Ministry of Investment of the Kingdom of Saudi Arabia (MISA)

2020

- Perseroan diakuisisi oleh PT Madinah Iman Wisata
- Perseroan bekerjasama dengan 9 PPIU/PPIHK, 1 (satu) Hotel (Fajr Badee), dan 2 (dua) maskapai penerbangan (Etihad & Citilink).
- The Company was acquired by PT Madinah Iman Wisata
- The Company worked along with 9 PPIU/PPIHK, 1 (one) Hotel (Fajr Badee), and 2 (two) airlines (Etihad & Citilink).

2016

Pendirian PT Arsy Buana Travelindo.
Establishment of PT Arsy Buana Travelindo.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

PENETAPAN VISI DAN MISI

STIPULATING VISION AND MISSION

Secara berkala Dewan Komisaris dan Direksi melakukan peninjauan ulang terhadap visi dan misi Perseroan untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana bisnis dan arah kebijakan strategis Perseroan. Berdasarkan hasil tinjauan ulang yang dilaksanakan pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi berpendapat bahwa visi dan misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan situasi terkini, sehingga tidak perlu dilakukan perubahan.

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's vision and mission to ensure the alignment to the Company's business plans and strategic policy directions. Based on review conducted in 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors believe the Company's vision and mission are still relevant to current business developments and circumstances, and therefore no changes are necessary.

VISI

VISION

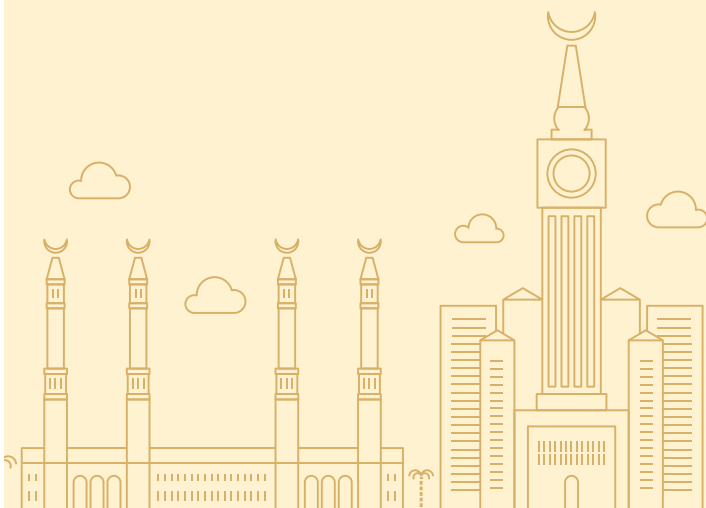
Menjadi perusahaan penyedia pelayanan perjalanan wisata dan perjalanan religi yang amanah, profesional, dan terpercaya yang mampu menciptakan lapangan kerja dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

To be a trustworthy, professional, and reliable religious tourist and travel services provider company, providing working opportunity and benefits for the community.

MISI

MISSION

- Penyebaran produk perusahaan yang bisa dijangkau dengan mudah oleh calon pelanggan/konsumen melalui terapan teknologi terkini terutama *online* dan digital.
- Menciptakan pasar baru termasuk membuka kantor cabang sehingga bisa membuat lapangan kerja baru.
- Membangun sumber daya manusia Perusahaan yang ahli dan profesional.
- Mengoptimalkan operasional dan daya saing Perusahaan agar mampu berkontribusi kepada Pemegang Saham serta tanggung jawab sosial.
- Socialization of the Company's products, easily reachable by potential customers through the the latest online and digital technology.
- Creating new markets including opening branch offices for new work opportunities.
- Building expert and professional human resources in the Company.
- Optimizing the Company's operations and competitiveness to add to Shareholders and social responsibility.



NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES & CULTURE

Perusahaan memiliki nilai dan budaya dalam menjalankan kegiatan aktivitas dengan **A-K-I-D-A-H**:

The Company's working values and cultures are **A-K-I-D-A-H**:

AKIDAH

AMANAHAH AMANAHAH

Bertindak dengan keterbukaan, keandalan dan konsistensi nilai-nilai etika.

Act with transparency, reliability, and consistency of ethical values.

KOLABORATIF COLLABORATIVE

Menjalin Kerja sama yang sinergis dan saling menguntungkan dengan pelanggan, mitra kerja dan rekan kerja.

Establish synergistic and mutually beneficial collaboration with customers, business partners and colleagues.

INTEGRITAS INTEGRITY

Memastikan bahwa setiap tindakan dan Keputusan sesuai dengan standar etika dan hukum.

Ensuring that each action and decision met the ethical and legal standards.

DAYA SAING COMPETITIVENESS

Berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan proses dalam rangka kepuasan pelanggan dan keunggulan bersaing.

Committed to keep innovating and improving processes to create customer satisfaction and competitive advantage.

ADAPTIF ADAPTIVE

Bersikap proaktif dan mampu beradaptasi menghadapi perubahan dan tantangan.

Being proactive and adaptable to changes and challenges.

HARMONIS HARMONY

Membangun budaya Perusahaan yang positif dan harmonis.

Building a positive and harmonious Company culture.

NILAI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VALUE



People



Planet



Prosperity

Bagi Perseroan, keberlanjutan adalah keselarasan antara kinerja operasional dan finansial Perusahaan dengan kontribusi terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan dalam aktualisasi visi dan misinya yaitu dengan menjadikan *Triple Bottom Line* (People, Planet, dan Prosperity) sebagai salah satu pendekatan untuk menerapkan praktik keberlanjutan bisnis yang disatukan dalam tema Pengembangan Berkelanjutan (*Sustainable Improvement*).

For the Company, sustainability is the alignment between the Company's operational and financial performance and its contribution to the economy, society, and the environment. Therefore, the Company always integrates sustainability values in the realization of its vision and mission by adopting the Triple Bottom Line (People, Planet, and Prosperity) as one of the approaches to implementing sustainable business practices, which are unified under the theme of Sustainable Improvement.

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan dan bidang usaha Perseroan sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar sebagaimana yang tercantum dalam Akta No. 10 tanggal 5 Desember 2022 adalah bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam jasa perjalanan wisata yang meliputi perjalanan udara dan darat yang memfokuskan pada jasa pelayanan wisata religius bagi jemaah ibadah umrah yang dikelola oleh Perusahaan Penyelenggara Ibadah Umrah (PPIU). Ruang lingkup usaha Perseroan sebagai penyedia fasilitas di mana semua cakupannya berisikan berbagai komponen *tour* yang ada pada Biro Perjalanan Wisata pada umumnya, antara lain meliputi: akomodasi, reservasi, transportasi, tiket dan pengaturan perjalanan (*Land Arrangement*).

Perseroan menyediakan kamar hotel yang terletak di kota Mekkah dan Madinah sebagai tempat penginapan yang digunakan oleh jemaah dari pelanggan yaitu PPIU, selama melaksanakan ibadah umrah. Selain itu Perseroan juga melakukan *Block-Seat* tiket pesawat yang dibutuhkan oleh pihak PPIU.

Business Field based on the Latest Articles of Association

The Company's activities and business fields are in line with Article 3 of the Articles of Association as listed in Deed No. 10 dated December 5, 2022, the Company engages in tourist travel services, including air and land travel focusing on religious tourism services for Umrah managed by (PPIU). The line of the Company's business is a facility provider, covering multiple tour components available at Travel Bureaus in general such as accommodation, reservations, transportation, tickets and travel arrangements (*Land Arrangement*).

The Company provides hotel rooms located in the cities of Mecca and Medina as lodgings used by pilgrims of customers, namely PPIU, during the Umrah pilgrimage. Furthermore, the Company also blocks airplane tickets (*Block-Seat*) required by PPIU.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Business Field to be Operated Until 2025

The Company's major business activities has been held in 2025 in accordance with its latest Articles of Association.

Disclosure of Business Field Information in Financial Statement 2025

Information of the aforementioned business activities has also been included in the Financial Statement of PT Arsy Buana Travelindo Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2025.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN *PRODUCTS AND SERVICES*

Dengan bekal pengalaman serta hubungan relasi yang terjalin selama ini dengan para *Stakeholder*, tentunya akan memudahkan kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, melalui dukungan sumber daya manusia yang profesional pada bidangnya, tentunya akan menjadikan Perseroan sebagai pelayan perjalanan wisata religi yang dapat diandalkan oleh para pengguna jasanya dan dengan rekan/*partner* bisnis lainnya. Adapun produk/jasa yang Perusahaan yang dimiliki Perseroan, antara lain:

a. Kamar Hotel

Saat ini Perseroan memiliki kerja sama dengan beberapa pengelola hotel di Mekkah dan Madinah dengan jarak yang cukup dekat dengan Masjidil Haram dan Masjid Nabawi yaitu sekitar 500 sampai 900 meter. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki beberapa surat kesepakatan dengan hotel-hotel di Mekkah dan Madinah.

b. Tiket

Perseroan melakukan penjualan tiket kepada pihak PPIU untuk tujuan ke Arab Saudi (Jeddah, Mekah, Madinah) sebagai pendukung dari kegiatan usaha Perseroan yang bekerjasama dengan *wholesaler* penerbangan.

c. Land Arrangement (Pengaturan Perjalanan)

Land Arrangement (LA) adalah pengaturan fasilitas dan kebutuhan selama perjalanan bagi para jemaah selama melakukan ibadah umrah. Dengan LA, Perseroan memberikan kepastian kepada jemaah umrah selama berada di tanah suci. Dari mulai pengurusan *Booking*

By the experience and relations established with the Stakeholders, it will facilitate the Company's operational activities. Furthermore, through the support of professional human resources in their fields, the Company will surely be a reliable religious tourist & travel. The products/services of the Company include:

a. Hotel Rooms

Currently the Company has collaborated with several hotel managers in Mecca and Medina in close proximity to the Grand Mosque and the Nabawi Mosque, around 500 to 900 meters. Besides, the Company also has several letters of agreement with those hotels.

b. Tickets

The Company sells tickets to PPIU for Saudi Arabia (Jeddah, Mecca, Medina) to support the Company's business activities in collaboration with aviation wholesalers.

c. Land Arrangement (Travel Arrangements)

Land Arrangement (LA) is the arrangement of facilities and travel needs for pilgrims during Umrah. Through LA, the Company assures the Umrah pilgrims while they are on the holy land. Starting from arranging Booking Reservation Numbers, Visas, arrival pick-up, arranging

Reservation Number, Visa, penjemputan kedatangan, pengurusan transportasi, *check-in* hotel, melakukan pendampingan aktivitas ibadah umrah di tanah suci (*Muthowif*) hingga pengantaran kembali jemaah ke tanah air, sehingga jemaah dapat fokus dalam melaksanakan kegiatan ibadah umrahnya. Pemerintah Arab Saudi mengharuskan setiap Warga Negara Asing (WNA) yang berkunjung ke Arab Saudi untuk melaksanakan ibadah umrah untuk mengurus VISA bersamaan dengan transportasi darat (Bus) dan hotel. *Booking Reference Number* (BRN) adalah bukti bahwa jemaah sudah memesan hotel yang akan di gunakan untuk bermalam.

transportation, hotel check-in, helping with Umrah pilgrimage activities in the holy land (*Muthowif*) to sending the pilgrims back to their homeland, enabling them to focus on doing their Umrah pilgrimage activities. The Saudi Arabian government requires each foreign citizen (WNA) visiting Saudi Arabia to do Umrah to apply for a VISA along with land transportation (bus) and hotel. The Booking Reference Number (BRN) is the proof that the pilgrims has booked the hotel where they will spend the night.



WILAYAH PEMASARAN

MARKETING AREA

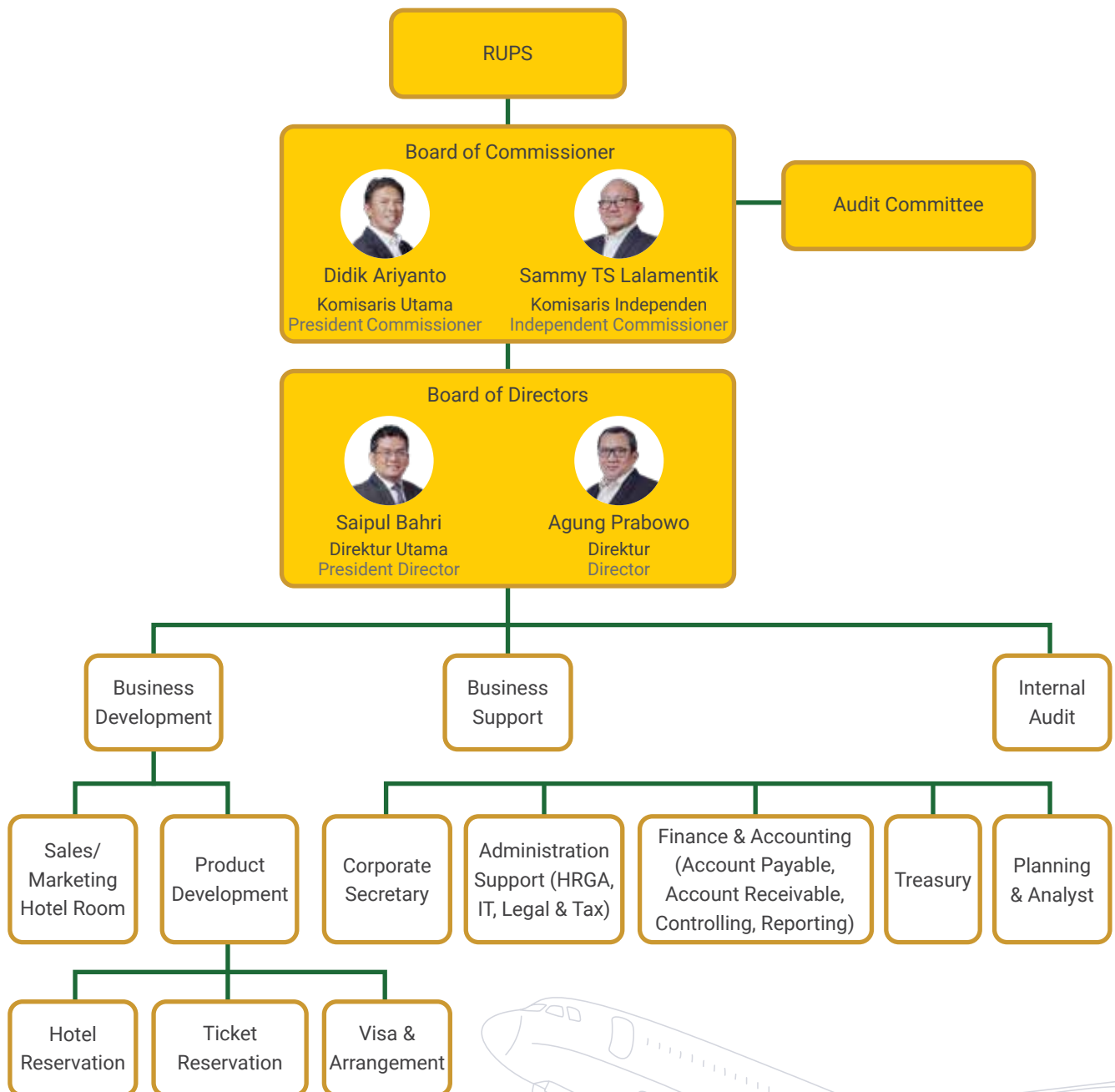


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, adalah sebagaimana terlampir di bawah ini:

The Company's Organizational Structure as of December 31, 2025, is attached below:



KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan kredibilitas, dan menciptakan peluang kolaborasi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan organisasi. Berikut adalah daftar keanggotaan Perseroan dalam asosiasi tersebut per 31 Desember 2025:

The Company continuously strives to expand its partnership network, enhance its credibility, and create opportunities for collaboration by actively participating in various industry associations and organizations. The following is a list of the Company's memberships in these associations as of December 31, 2025:

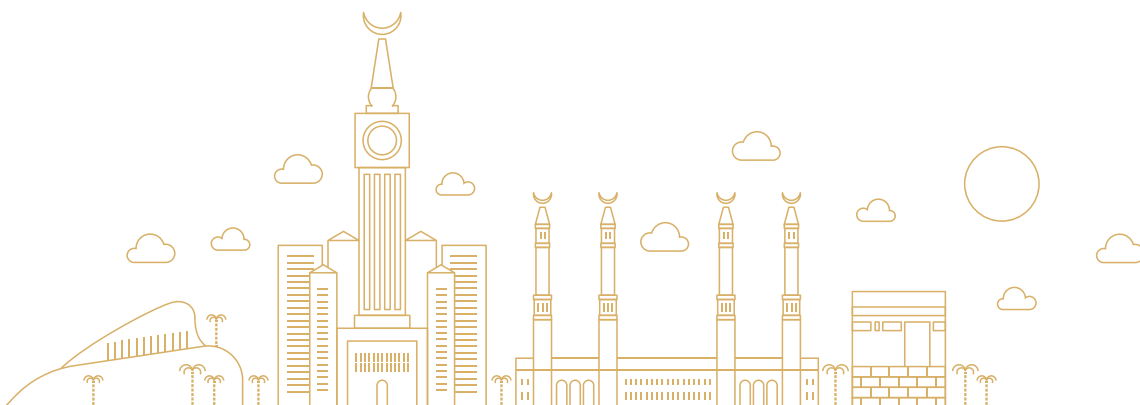
Nama Asosiasi <i>Name of Association</i>	Status <i>Status</i>	Status <i>Status</i>
<i>International Air Transport Association (IATA)</i>	Anggota Aktif / <i>Active Member</i>	Nasional / <i>National</i>
<i>Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA)</i>	Anggota Aktif / <i>Active Member</i>	Nasional / <i>National</i>
<i>Association Travel Agent Indonesia (ASTINDO)</i>	Anggota Aktif / <i>Active Member</i>	Nasional / <i>National</i>
<i>Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)/ Indonesian Chamber of Commerce and Industry</i>	Anggota Aktif / <i>Active Member</i>	Nasional / <i>National</i>

PERUBAHAN ORGANISASI YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait organisasi, seperti merger, penggabungan perusahaan, pembukaan kantor cabang, pabrik, unit usaha baru, atau penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025.

By 2025, the Company did not experience any significant changes related to organization, such as mergers, acquisitions, opening of new branch offices, factories, or business units, or closure of branch offices, factories, or business units. Therefore, there is no relevant information related to this matter to be disclosed in the 2025 Annual and Sustainability Report.

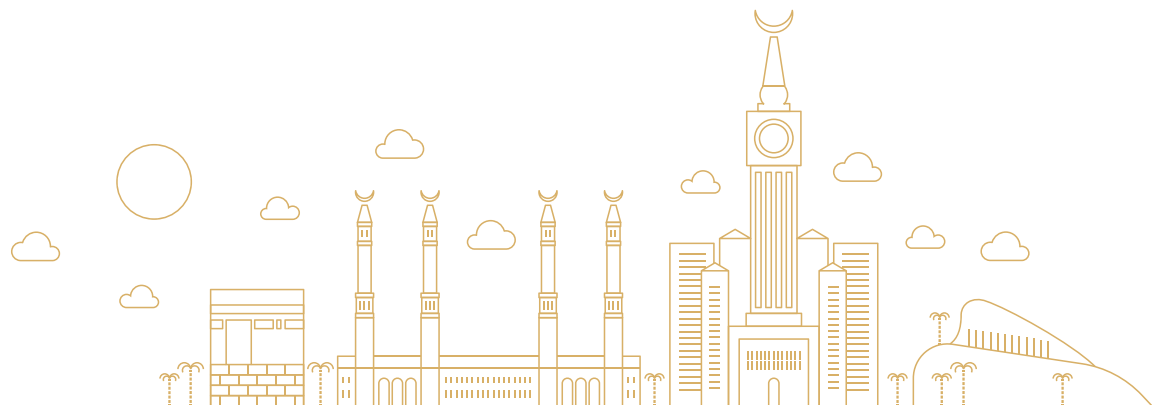


PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

CHANGES IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan terhadap komposisi Dewan Komisaris.

Theres is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2025.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Saipul Bahri
 Direktur Utama
President Director

Warga Negara : Indonesia
 Usia : 46 tahun
 Domisili : DKI Jakarta

*Nationality : Indonesian
 Age : 46 years
 Domicile : DKI Jakarta*

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No.79/29 November 2022 Deed No.79/ November 29, 2022
Riwayat Pendidikan Education	S1 Jurusan Teologi dan Filsafat di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir (1999) Bachelor's degree in Theology and Philosophy at Al-Azhar University, Cairo, Egypt (1999)
Riwayat Karier Career	• Manager Umrah & Haji PT Megahbuana Laena Persada/LAENATOUR (2003 – 2005); • Direktur Amanah Mulia Umrah and Haji Services PT Avianca Muliatama (2006 – 2012); • Direktur Utama PT Salwana Global Sarana (2013 – 2020). • Umrah & Hajj Manager at PT Megahbuana Laena Persada/LAENATOUR (2003 – 2005); • Director of Amanah Mulia Umrah and Haj Services at PT Avianca Muliatama (2006 – 2012); • President Director of PT Salwana Global Sarana (2013 – 2020).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan manapun. He has no concurrent position in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Direct Ownership in the Company	Memiliki 33.330 Saham atau 0,001%. Owns 33,330 Shares or 0.001%.

Agung Prabowo

Direktur
Director

Warga Negara : Indonesia
Usia : 54 tahun
Domisili : DKI Jakarta

Nationality : Indonesian
Age : 54 years
Domicile : DKI Jakarta



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No.79/29 November 2022 Deed No.79/ November 29, 2022
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (2000). Bachelor of Economics in Accounting from the University of Indonesia (2000).
Riwayat Karier Career	• Manajer Akuntansi dan Pelaporan di PT Givaudan Indonesia (2010-2012) • Kepala Layanan Keuangan Negara di PT Syngenta Indonesia (2012-2017) • Accounting & Reporting Manager at PT Givaudan Indonesia (2010-2012) • Country Finance Services Head at PT Syngenta Indonesia (2012 – 2017).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan manapun. He has no concurrent position in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Direct Ownership in the Company	Tidak memiliki saham di PT Arsy Buana Travelindo Tbk. He has no share ownership in PT Arsy Buana Travelindo Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Didik Ariyanto
 Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara : Indonesia
 Usia : 52 tahun
 Domisili : Tangerang Selatan

*Nationality : Indonesian
 Age : 52 years
 Domicile : South Tangerang*

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No.79/29 November 2022 Deed No.79/ November 29, 2022
Riwayat Pendidikan Education	Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1995) Diploma from Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1995)
Riwayat Karier Career	• Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Keuangan (1995 – 2015). • Civil Servant at Ministry of Finance (1995-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama PT Madinah Iman Wisata (2016 – sekarang); • Komisaris Utama PT. Kustodian Kripto Indonesia (2022-sekarang) • President Director of PT Madinah Iman Wisata (2009 – present); • President Commissioner of PT. Kustodian Kripto Indonesia (2022–present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Direct Ownership in the Company	Tidak memiliki saham di PT Arsy Buana Travelindo Tbk. He has no share ownership in PT Arsy Buana Travelindo Tbk.

Sammy TS Lalamentik

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara : Indonesia
Usia : 63 tahun
Domisili : Tangerang Selatan

*Nationality : Indonesian
Age : 63 years
Domicile : South Tangerang*



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta No.40/ 27 Juni 2024 Deed No.40/ June 27, 2024
Riwayat Pendidikan Education	Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1984) Diploma from Indonesian State College of Accountancy (STAN) (1984)
Riwayat Karier Career	• Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I Badan Pelaksana Pasar Modal (1991 – 2000); • Kepala Sub Bagian di Biro Standar Akuntansi dan keterbukaan Badan Pengawas Pasar Modal (2000 – 2006); • Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil Badan Pengawas Pasar Modal dan LK (2006 – 2012); • Kepala Sub Bagian di Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil Otoritas Jasa Keuangan – Pengawas Sektor Pasar Modal (2013 – 2014); • Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan – Departemen PM2B (2014 – 2020); • Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan – Departemen PM2B (2014 – 2020); • Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan Otoritas Jasa Keuangan – Departemen PM2B (2016-2018). • Sub-Division Chief at the Bureau of Financial Assessment of Companies I, Capital Market Supervisory Agency (1991 – 2000); • Sub-Division Chief at the Bureau of Accounting Standards and Transparency, Capital Market Supervisory Agency (2000 – 2006); • Sub-Division Chief at the Bureau of Real Sector Company Assessment, Capital Market and Financial Accounting Supervisory Agency (2006 – 2012); • Sub-Division Chief at the Directorate of Real Sector Company

	Assessment, Financial Services Authority – Capital Market Sector Supervisory Agency (2013 – 2014); • Sub-Division Chief at the Directorate of Capital Market Supporting Institutions & Professions, Financial Services Authority – PM2B Department (2014 – 2020); • Sub-Division Chief at the Directorate of Capital Market Supporting Institutions & Professions, Financial Services Authority – PM2B Department (2014 – 2020); • Acting Chief of Accountant Compliance Section, Financial Services Authority – PM2B Department (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Komisaris PT. Kredit Rating Indonesia (2020-sekarang); • Komisaris Independen PT. Super Energy Tbk (2020-sekarang); • Komisaris Independen PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (2021-sekarang); • Anggota Komite Audit PT. Avia Avian (2021-sekarang); • Komisaris Independen PT. OSO Sekuritas Indonesia (2022-sekarang); • Anggota Komite Audit PT. Nusantara Raya Sejahtera Tbk (2023-sekarang). • Komisaris PT Surya Fajar Urun Dana (2024-sekarang). • Komisaris PT Teknologi Gotong Royong (2025-sekarang). • Commissioner of PT. Kredit Rating Indonesia (2020-present); • Independent Commissioner of PT. Super Energy Tbk (2020-present); • Independent Commissioner of PT. Perdana Karya Perkasa Tbk (2021-present); • Member of the Audit Committee of PT. Avia Avian (2021-present); • Independent Commissioner of PT. OSO Sekuritas Indonesia (2022-present); • Member of the Audit Committee of PT. Nusantara Raya Sejahtera Tbk (2023-present). • Commissioner PT Surya Fajar Urun Dana(2014-present) • Commissioner PT Teknologi Gotong Royong (2025-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, serta tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and is not affiliated with any Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Langsung di Perseroan Direct Ownership in the Company	Tidak memiliki saham di PT Arsy Buana Travelindo Tbk. He has no share ownership in PT Arsy Buana Travelindo Tbk.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen yang menjabat pada tahun 2025 diangkat untuk pertama kali pada Juni 2024 dengan masa jabatan lima tahun. Komisaris Independen yang menjabat saat ini menjalankan tugas dan menjabat lebih dari dua periode. Komisaris Independen Perseroan telah menyampaikan pernyataan independensinya secara tertulis kepada Dewan Komisaris dan RUPS. Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Komisaris Independen juga wajib melaporkan setiap perubahan status yang dapat memengaruhi kedudukannya sebagai Komisaris Independen. Pada tahun 2025, Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat situasi di mana anggota Komisaris Independen menghadapi potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Independensi.

The Independent Commissioner who will serve in 2025 was first appointed on June 2024 for a five year term. The current Independent Commissioner has served for more than two terms. The Company's Independent Commissioners have submitted their written statements of independence to the Board of Commissioners and the GMS. As part of their responsibilities, Independent Commissioners are also required to report any changes in status that may affect their position as Independent Commissioners. In 2025, the Company will ensure that there are no situations in which members of the Independent Board of Commissioners face potential conflicts of interest in decision making, as stated in the Statement of Independence.

DEMOGRAFI KARYAWAN 3 TAHUN TERAKHIR

EMPLOYEES DEMOGRAPHIC FOR THE LAST 3 YEARS

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Human Resources (HR) are a crucial element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to HR management and development.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company also recognizes the importance of recruitment in managing and maintaining quality human resources. The recruitment process ensures that every employee has the qualifications and competencies required for the Company. The Company believes that the consistent and integrated application of GCG principles can help the Company achieve its goals and bring the Company's vision into sharper focus. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all Stakeholders.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 19 orang, mengalami penurunan sebanyak 2 (9,52%) orang dibandingkan tahun sebelumnya.

As of December 31, 2025, the Company had 19 employees, a decrease of 2 (9.52%) employees compared to the previous year's.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

Complete details regarding the Company's employee demographics for the last 3 (three) years can be seen in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Employees Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	12	14	16
Perempuan / Female	7	7	7
Jumlah / Total	19	21	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employees Based on Age

Usia / Age	2025	2024	2023
>50 tahun / year	3	3	2
41 – 50 tahun / year	3	4	5
31 – 40 tahun / year	8	8	7
21 – 30 tahun / year	5	6	9
<21 tahun / year	-	-	-
Jumlah / Total	19	21	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Employees Based on Educational Level

Pendidikan / Education	2025	2024	2023
Magister (S2) / Master (S2)	1	1	3
Sarjana (S1) / Bachelor (S1)	12	13	14
Diploma / Diploma	1	2	2
SMA atau Sederajat High School	5	5	4
<SMA / <High School	-	-	-
Jumlah / Total	19	21	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Composition of Employees Based on Organizational Level

Level / Level	2025	2024	2023
Executive	4	4	4
Manager	1	2	2
Supervisor	3	5	6
Staff	11	10	11
Jumlah / Total	19	21	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama**Composition of Employees Based on Main Activities**

Level / Level	2025	2024	2023
BOC/BOD	4	4	4
Sales & Marketing	0	1	2
Operations	7	8	9
Finance & Accounting	5	6	6
Legal & Administrative	1	-	-
Internal Audit	1	1	1
HRGA	1	1	1
Jumlah / Total	19	21	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**Composition of Employees Based on Employment Status**

Status / Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	18	20	22
Karyawan Tidak Tetap Non-permanent Employee	1	1	1
Jumlah / Total	19	21	23

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi**Composition of Employees Based on Location**

Lokasi / Location	2025	2024	2023
Tangerang Selatan South Tangerang	19	21	22
Mekkah / Makkah	0	0	1
Jumlah / Total	19	21	23

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN**EMPLOYEES COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Human resources (HR) are the main asset and a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to the continuous management and development of human resources.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Every year, the Company organizes training activities on various topics for all employees to support the improvement of their competencies so that their productivity levels can continue to increase.

Profil Perusahaan

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

In detail, the employee competency programs carried out by the Company in 2025 include the following:

Tanggal / Date	Topik Pelatihan Topics of Training	Penyelenggara Organizers
6-7 Januari 2025 January 6-7, 2025	• Teknik Penyesuaian Upah & Upah Sundulan Wage Adjustment Techniques & Overtime Pay	Eksternal
20 Januari 2025 January 20, 2025	• Menyusun & Menghitung Bonus Tahunan Preparing & Calculating Annual Bonuses	Eksternal
13 Februari 2025 February 13, 2025	• Coretax Komprehensif Administrasi e-bupot dan Pelaporan SPT Masa PPH Unifikasi Comprehensive Coretax: e-Bupot Administration and Reporting for the Unified Monthly Income Tax Return	Eksternal
21-22 Maret 2025 March 21-22, 2025	• Talent Management	Eksternal
7-10 November 2025 November 7-10, 2025	• Organization Development Strategy	Eksternal
7-10 November 2025 November 7-10, 2025	• IPO Booth Camp	Asian Tiger

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TAHUN 2025

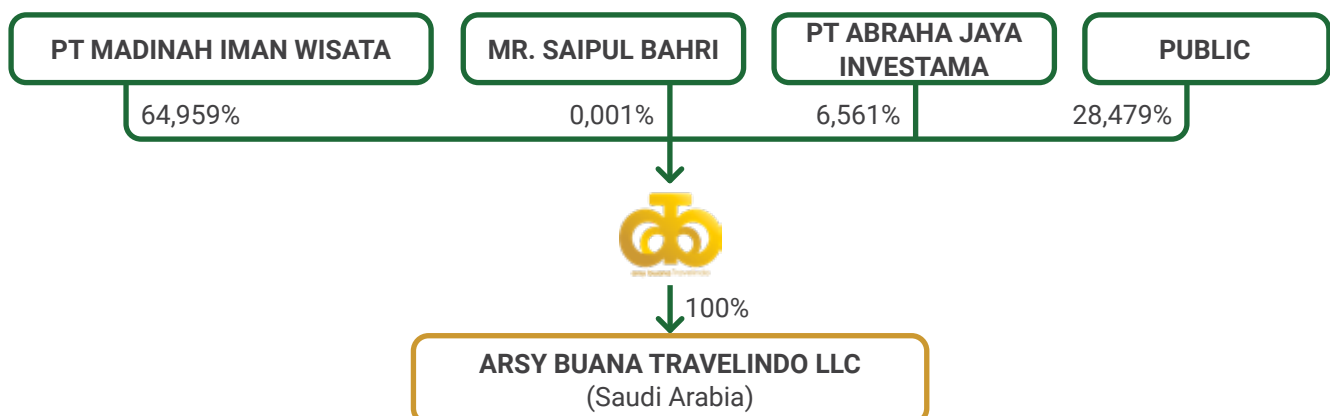
COMPETENCE DEVELOPMENT IN 2025

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp12.794.018 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Pada tahun ini, Perseroan mencatatkan 9 (sembilan) hari pelatihan dengan seratus sembilan (109) jam pelatihan.

As of December 31, 2025, the Company has invested Rp12,794,018 in employee competency development programs. This year, the Company recorded 9 (nine) days of training with one hundred and nine (109) hours of training.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN
LIST OF SUBSIDIARIES

Nama Entitas Name	Bidang Usaha Business Field	Alamat Address	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commercial Commencement Year	Total Aset (dalam ribuan Rp) Total Assets (in thousand Rp)	Persentase Kepemilikan (Ownership Percentage)	Status
PT. Arsy Buana Travelindo Limited (LLC)	Akomodasi Perjalanan Ibadah Umrah dan Haji Umrah and Hajj Accomodation	Makkah, Arab Saudi Mecca, Saudi Arabia	2024	443.949.003.754	100%	Beroperasi In Operation

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PER 1 JANUARI 2025 DAN 31 DESEMBER 2025
INFORMATION OF SHAREHOLDERS AS OF JANUARY 1, 2025 AND DECEMBER 31, 2025

Berikut adalah komposisi Pemegang Saham Perusahaan 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Company's Shareholders as of January 1, 2025, and December 31, 2025:

Kepemilikan di atas 5% / Ownership above 5%				
Nama Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage(%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage(%)
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	70,000%	1.603.366.670	64,959%
Saipul Bahri	33.330	0,001%	33.330	0,001%
PT. Abraha Jaya Investama	161.951.000	7,071%	161.951.000	6,561%
Kepemilikan di bawah 5% / Ownership below 5%				
Masyarakat / Public	525.185.745	22,929%	702.942.035	28,479%
Jumlah / Total	2.290.536.745	100%	2.468.293.035	100%

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
 SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage(%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage(%)
Didik Ariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Sammy TS Lamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Saipul Bahri	Direktur Utama President Director	33.330	0,001%	33.330	0,001%
Agung Prabowo	Direktur Director	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah / Total		33.330	0,001%	33.330	0,001%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN
 COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP BASED OWNERSHIP STATUS

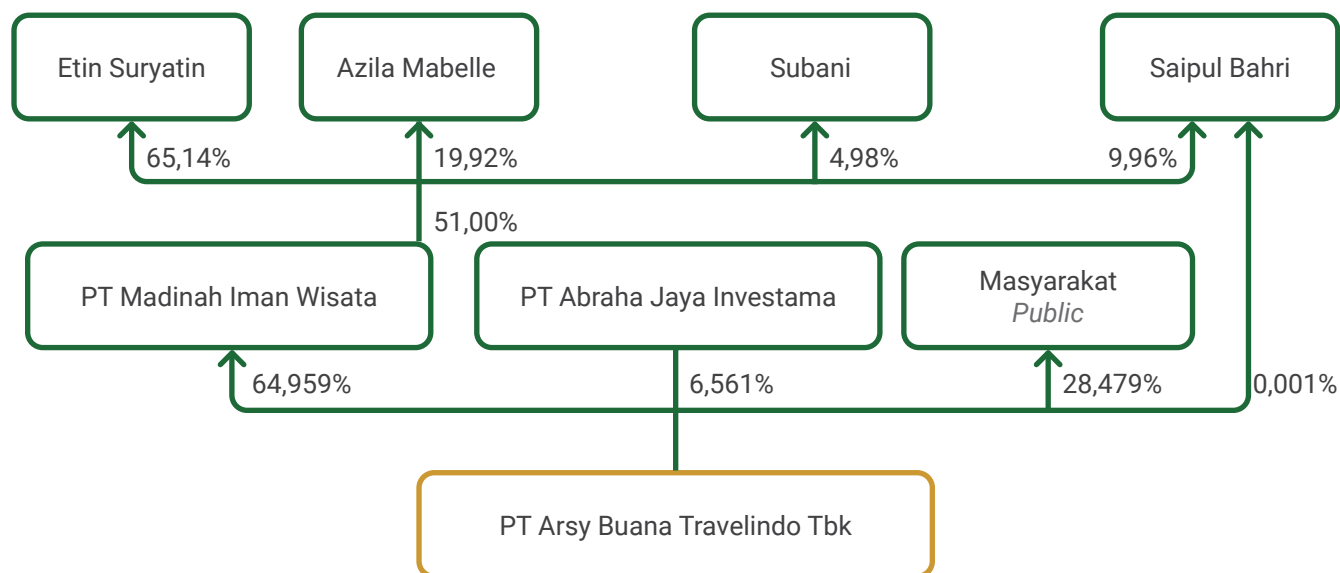
Nama Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage(%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase (%) Percentage(%)
Kepemilikan institusi lokal Local institutional	1.765.317.670	77,07%	1.765.317.670	71,52%
Kepemilikan institusi asing Foreign institutional	0	0,00%	0	0,00%
Kepemilikan individu lokal Local individual	523.657.450	22,86%	686.314.165	27,80%
Kepemilikan individu asing Foreign individual	1.565.100	0,07%	16.661.200	0,68%
Jumlah / Total	2.290.540.220	100%	2.468.293.035	100%

KOMPOSISI KEPEMILIKAN WARAN SERI I
 COMPOSITION OF SERIES I WARRANT OWNERSHIP

Keterangan Description	Jumlah Waran Seri I (Per 30 Nov 2025) Total Series I Warrant (As of Nov 30, 2025)	Exercise Waran Seri I (Per 31 Des 2025) Series I Warrant Exercise (As of Dec 31, 2025)	Jumlah Waran Seri I (Per 31 Des 2025) Total Series I Warrant (As of Dec 31, 2025)	Persentase Waran Seri I (%) Series I Warrant Percentage (%)
Waran Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI Warrant in Collective Custody of PT KSEI	371.889.643	2.678	371.886.965	100%

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

INFORMATION OF MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS



Berdasarkan kepemilikan saham Etin Suryatin sebagaimana diuraikan di atas, Etin Suryatin merupakan pengendali dan pemilik manfaat akhir Perseroan. Etin Suryatin telah memenuhi kriteria yang diatur pada Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme. Perseroan telah melakukan pelaporan pemilik manfaat akhir Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on Etin Suryatin's share ownership list above, Etin Suryatin is the controller and beneficial owner of the Company. Etin Suryatin has met the criteria stipulated in Article 4 paragraph (1) of Presidential Regulation no. 13 year 2018 of the Application of Principles for Beneficial Owners of Corporations in Preventing and Eradicating Money Laundering and Terrorism Financing Crimes. The Company has reported the beneficial owner of the Company to the Directorate General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights on December 28, 2022.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

SHARE ISSUANCE AND LISTING CHRONOLOGY

Sebanyak 687.100.000 (enam ratus delapan puluh tujuh juta seratus ribu) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp30,- (tiga puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak 29,998% (dua puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) untuk setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum

A total 687,100,000 (six hundred eighty seven million one hundred thousand) new Registered Stock with Rp30,- (thirty Rupiah) nominal value per share or 29.998% (twenty nine point nine nine eight percent) of issued and fully paid-up capital in the Company after the Initial Public Offering of Shares, are issued from the Company's deposits (portfolio), offered to the Public at Rp140,- (one hundred and forty Rupiah) Offering Price for each share. Share orders through the Electronic Public Offering System must be accompanied by the availability of sufficient funds in buyer's RDN which is connected to the Buyer Securities Sub Account used

Profil Perusahaan

Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebanyak Rp96.194.000.000 (sembilan puluh enam miliar seratus sembilan puluh empat juta Rupiah).

Kronologi pencatatan saham secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

to order shares. The total value of this Initial Public Offering of Shares is Rp96,194,000,000 (ninety-six billion and one hundred ninety-four million Rupiah).

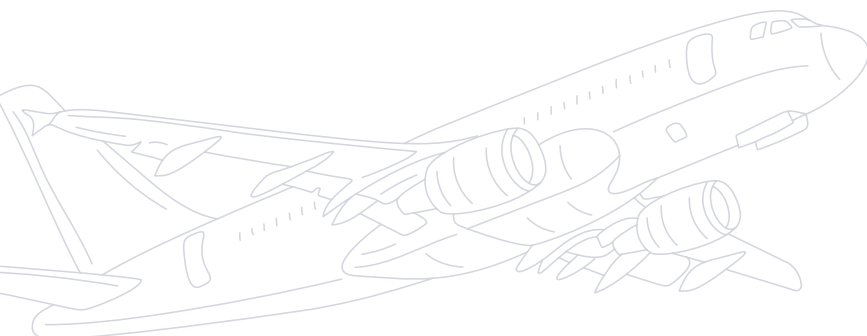
The complete share listing chronology is described below:

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Total New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	Nilai Nominal Saham Shares Nominal Value	Modal Ditempatkan Issued Capital
5 April 2023 April 5, 2023	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering's Shares Issuance	549.680.000	2.290.500.000	Rp175	Rp74.048.791.050

KRONOLOGIS PENERBITAN EFEK LAINNYA OTHER SHARE ISSUANCE CHRONOLOGIES

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

During 2025, the Company did not issue any other securities other than those described in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, or the rating of securities.



INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN AKUNTAN PUBLIK (AP)

PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik (KAP) Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, dan Rekan Public Accounting Firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, and Partners

Alamat Address	Perkantoran Sentra Kramat, Jl. Kramat Raya Blok A.11 No.7-9 Jakarta Pusat admin@audittrust.id 021-3910600
Nama Akuntan Publik Public Accountant	Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, dan Rekan Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, and Partners
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit: / Audit Services: Audit Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku 2025/ Audit of Annual Financial Statements for Financial Year of 2025 Jasa Non-Audit: / Non-audit Services: Tidak memberikan jasa lain di luar jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2025/ Not providing other services other than audit services of consolidated financial statements for the financial year of 2025
Periode Penugasan Assignment Period	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Biaya Cost	Rp110.000.000 (Seratus Sepuluh Juta Rupiah) IDR110.000.000 (One Hundred and Ten Million Rupiah)

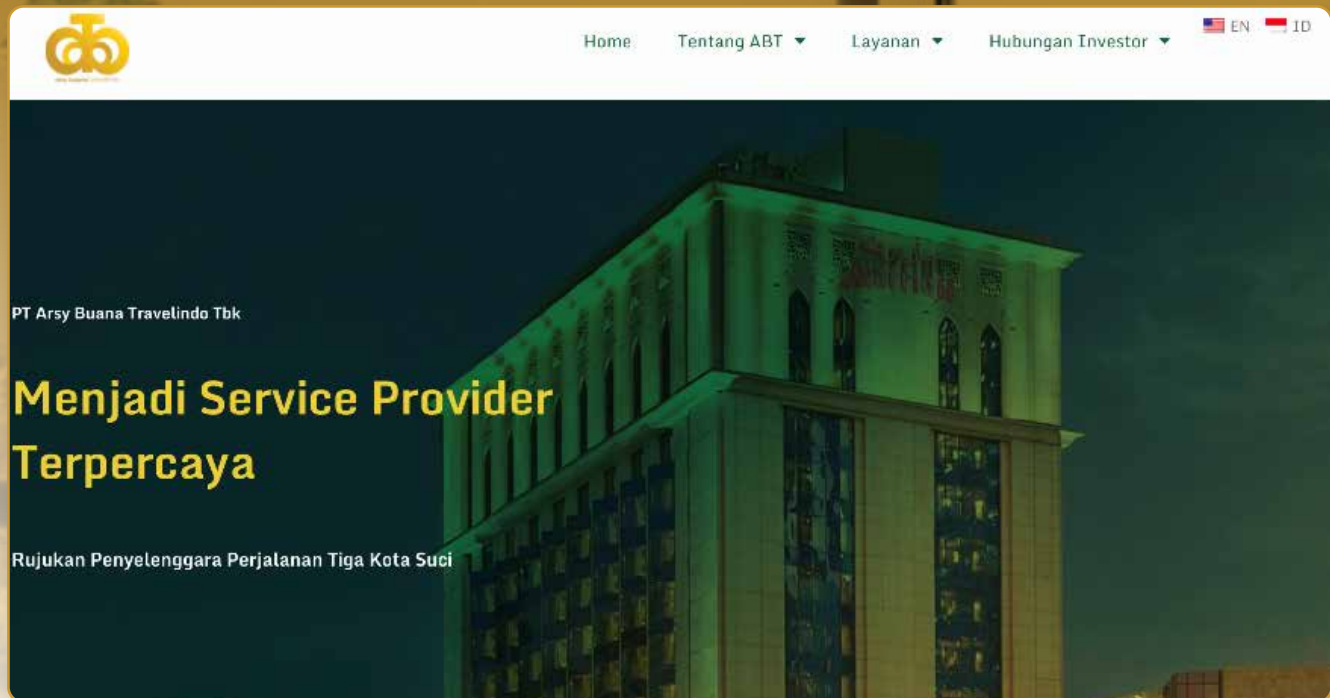
LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Tahun 2025 List of Supporting Institutions Year of 2025

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Types of Service	Periode Penugasan Appointment Period
NOTARIS NOTARY Rini Yulianti, SH	Kantor Notaris Neilly Iralita Iswari Ruko Mutiara Faza RD2 Jalan Condet Raya No. 27 Pasar Rebo Jakarta Timur 13760 Pembuatan Akta Perusahaan. Procuring Deeds of the Company	2025
BIRO ADMINISTRASI EFEK SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5. Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Memelihara data Pemegang Saham, melakukan proses pemindahan hak saham, serta menangani korespondensi dengan para Pemegang Saham. Maintaining Shareholder data, conducting the process of transferring share rights, and handling correspondence with Shareholders.	2025
KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT PT Hartono Inti Korpora	Tokopedia Care Tower Lantai 19 Suite Nomor 19-01, Jalan Lingkar Barat Nomor 101 Pendampingan permasalahan hukum Perseroan Legal advisory services for corporate matters	2025
AKTUARIA ACTUARY KKA Arya Bagiastara	Cervino Village, Jalan KH Abdullah Syaf'ie No.Kav. 27 GF Unit D, RT.3/RW.1, West Tebet, Tebet, South Jakarta City, Jakarta 12810 Menyelesaikan kesulitan perhitungan imbalan pasca kerja yang dihadapi perseroan Resolving the company's challenges in calculating post-employment benefits	2025

INFORMASI SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION OF THE COMPANY'S WEBSITE



Perseroan memiliki situs web resmi sebagai salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan informasi secara komunikatif dan ter-update mengenai Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik, melalui situs web resmi Perseroan yaitu <https://abtravel.id/id/>

Situs web ini merupakan portal resmi Perseroan yang dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja, dengan mudah dan sederhana, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan kepada khalayak luas. Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

- 1 Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
- 2 Informasi bagi Pemodal atau Investor;
- 3 Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
- 4 Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company has an official website as a means of fulfilling its public disclosure obligations, which provides communicative and up-to-date information about the Company in accordance with the principles of transparency and public disclosure, through the Company's official website, <https://abtravel.id/id/>

This website is the Company's official portal, which can be accessed openly, anytime, anywhere, easily and simply, with the aim of providing comprehensive, accurate, and up-to-date information about the Company to the general public. The Company's official website, which is presented in two languages, Indonesian and English, also complies with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning Issuers' or Public Companies' Websites, which was enacted on June 25, 2015, such as:

1. General Information on Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi *ter-update* bagi segenap Pemangku Kepentingan maupun masyarakat umum. Perseroan juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan, di antaranya Facebook dan Instagram. Dengan tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham.

Pemenuhan Informasi Pada Situs Web Perusahaan Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa situs web Perseroan telah menyajikan informasi sebagai berikut:

All information presented on the Company's website is regularly updated to provide the latest information to all Stakeholders and the general public. The Company also has social media accounts as part of its information disclosure and communication to all Stakeholders, including Facebook and Instagram. By the availability of the Company's website as a means of information disclosure about the Company, it is hoped that it will increase the trust of the wider community and, of course, Shareholders.

Information Disclosure on Company Websites Simply put, it can be concluded that the Company's website has presented the following information:



Profil Perusahaan

No	Informasi Information	Jenis & Bentuk Jasa Types of Service
1	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	Menjelaskan tentang Sekilas Perusahaan, Layanan, dan Berita & kegiatan. <i>Describing the Company's Overview, Services, and News & activities.</i>
2	Tentang ABT <i>About ABT</i>	Berisikan informasi terkait Informasi Perusahaan, Informasi Pemegang Saham Utama, Struktur Organisasi, Profil Manajemen, Mitra Kerja, Profesi Penunjang Pasar Modal, Anggaran Dasar, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial. <i>Containing information of the Company, Information of the Major Shareholder, Organizational Structure, Management Profile, Work Partners, Capital Market Supporting Institutions, Articles of Association, Corporate Governance and Social Responsibility.</i>
3	Layanan <i>Services</i>	Berisikan informasi produk dan/jasa yang dihasilkan Perseroan. <i>Containing information of products and/services produced by the Company.</i>
4	Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Menjelaskan tentang Laporan, Informasi Saham, Rapat Umum Pemegang Saham, Berita & Kegiatan, dan keterbukaan Informasi. <i>Describing reports, stock information, general meeting of Shareholders, news & activities, and information disclosure.</i>
5	Kontak <i>Contact</i>	Berisikan alamat kontak Perseroan yang dapat dihubungi. <i>Containing the Company's contacts and address.</i>



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Bagi Perseroan, SDM merupakan aset yang sangat penting dalam mendukung kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Untuk itu Perseroan tetap berupaya melakukan pengembangan strategi bisnis agar dapat terus tumbuh dan *sustain* dalam menghadapi tantangan bisnis ke depannya dengan meningkatkan kapabilitas SDM yang unggul. Bagi Perseroan pengelolaan dan peningkatan SDM merupakan salah satu faktor yang sangat fundamental agar Perseroan dapat bersaing dan adaptif terhadap dinamika industri.

Perseroan menjalankan strategi pengelolaan SDM dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk merespon tantangan dan menyesuaikan diri terhadap tuntutan industri yang dinamis, termasuk di dalamnya menjadi yang terdepan dalam Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas seluruh karyawan dalam lingkup bisnis yang semakin kompetitif, diharapkan Perseroan dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu pembinaan SDM fokus terhadap peningkatan kompetensi, dengan melaksanakan program pelatihan dan pengembangan bagi para pekerja yang selaras dengan *Business Plan*. Perseroan juga memberikan kesempatan bagi pekerja untuk berkembang menjadi pribadi yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Perseroan secara berkelanjutan mendesain program pengembangan kompetensi karyawan dengan topik dan materi pembelajaran yang berbeda-beda disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Pelatihan-pelatihan yang diberikan kepada karyawan cukup beragam mulai dari yang bersifat mandatori, pelatihan profesi tenaga ahli bersertifikasi maupun yang bersifat umum sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Dengan adanya program pengembangan dan pelatihan karyawan yang efektif, manajemen sekaligus ingin memastikan bahwa Perseroan sudah didukung dengan ketersediaan SDM yang profesional, ahli di bidangnya, serta memiliki kompetensi dan memiliki integritas

For Perseroan, human resources are a very important asset in supporting the Company's performance, both in the short and long term. Therefore, the Company continues to develop business strategies in order to keep grow and sustain itself in facing future business challenges by improving the capabilities of its excellent human resources. For the Company, human resource management and improvement are fundamental factors that enable the Company to compete and adapt to industry dynamics.

The Company implements its human resource management strategy by utilizing all of its capabilities to respond to challenges and adapt to the demands of a dynamic industry, including becoming a leader in the Company.

In order to improve the capabilities of all employees in an increasingly competitive business environment, the Company is expected to achieve its set targets. To that end, human resource development focuses on improving competencies by implementing training and development programs for employees that are in line with the Business Plan. The Company also provides opportunities for employees to develop into high quality individuals with strong competitiveness.

The Company continuously designs employee competency development programs with different topics and learning materials tailored to the needs of each individual. The training provided to employees is quite diverse, ranging from mandatory, certified professional, to general training in accordance with the Company's needs.

Through efficient employee development and training program, management also aims to ensure that the Company is supported by a professional workforce, experts in their respective fields, who possess the necessary competencies and high integrity. As a result,

tinggi. Dengan begitu, posisi dan daya saing Perseroan diharapkan dapat semakin kuat dikancah industri yang digeluti Perseroan.

the Company's position and competitiveness are expected to strengthen within the industry it operates in.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT POLICY

Perseroan telah menetapkan kebijakan dalam mengelola SDM, kebijakan mengenai pengelolaan SDM Perusahaan mengacu pada berbagai peraturan perundang-undangan dan *best practice*. Berbagai kebijakan terkait pengelolaan SDM Perusahaan, baik dari regulator maupun produk Perusahaan, yang diadopsi adalah sebagai berikut:

1. UU Cipta Kerja: Berbasis pada Perpu No. 2 Tahun 2022 yang diundangkan menjadi UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
2. Surat Keputusan Direksi terkait kebijakan dalam pengelolaan Sumber Daya manusia;
3. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021;
4. Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga kerja.

Kebijakan pengelolaan SDM menjadi pedoman pelaksanaan kegiatan perencanaan SDM, rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, penerapan *reward and punishment* sampai dengan program pensiun. Kebijakan tersebut berupa Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perusahaan guna mengatur dan mengelola SDM perusahaan sesuai dengan Perundang-undangan yang berlaku.

The Company has established policies for managing human resources, which refer to various laws and regulations and best practices. The policies related to the Company's human resource management, both from regulators and the Company's products, that have been adopted are as follows:

1. Job Creation Law: Based on government regulation in lieu of law No. 2 of 2022, which was enacted into Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
2. Board of Directors Decree regarding policies in human resource management;
3. Government Regulation No. 35 of 2021;
4. Company Regulations that have been approved by the Ministry of Manpower.

The human resource management policy serves as a guideline for the implementation of human resource planning, recruitment, competency development, performance appraisal, reward and punishment, and retirement programs. The policy takes the form of Company Regulations established by the Company to regulate and manage the company's human resources in accordance with applicable laws and regulations.

STRUKTUR PENGELOLAAN SDM

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT STRUCTURE

Divisi *Human Resources* (HR) merupakan pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan, divisi ini juga berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Human Resources (HR) Division is in charge of and responsible for managing the Company's overall human resource competencies. This division also plays a role in managing planning, policy planning, and human resource development to achieve the Company's goals and objectives. Structurally, this division reports directly to the President Director.

TUGAS POKOK DIVISI SDM

MAIN DUTIES OF THE HUMAN RESOURCES DIVISION

Secara umum tugas dan tanggung jawab pengelola SDM adalah menjamin terlaksananya pengelolaan SDM dengan mengelola perencanaan dan pengembangan sistem SDM, penyusunan jenjang karier SDM, pendidikan dan pelatihan, *knowledge management*, pengembangan organisasi dan penyempurnaan tata laksana sehingga mampu mencapai efektivitas proses manajemen SDM dalam memberikan kontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan nilai tambah SDM bagi tercapainya target kinerja.

Lebih lanjut, divisi HR juga senantiasa menjamin terlaksananya administrasi pembinaan dan kinerja SDM, sistem informasi karyawan serta memfasilitasi penyelesaian yang berkaitan dengan fasilitas kesejahteraan karyawan, kesehatan, remunerasi, pensiun dan lain-lain, agar target kinerja karyawan dapat tercapai sesuai ketentuan Perseroan.

In general, the duties and responsibilities of HR manager are to ensure the implementation of HR management by managing HR system planning and development, preparing HR career paths, education and training, knowledge management, organizational development, and improving its implementation to achieve effective HR management processes in contributing by increasing productivity and added value of HR to achieve performance targets.

Furthermore, the HR division also ensures the implementation of HR development and performance administration, employee information systems, and facilitates the resolution of issues related to employee welfare facilities, health, remuneration, pensions, and others, to ensure that employee performance targets are achieved in accordance with the Company's regulations.

TATA KELOLA SDM

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Perencanaan SDM

Human Resources Planning

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa menciptakan SDM unggul dan berkualitas guna memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis, sehingga diperlukan adanya implementasi perencanaan SDM yang tepat. Hal ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam mewujudkan visi, misi dan target yang ingin dicapai setiap tahunnya, serta untuk memastikan keberlangsungan bisnis Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan berkoordinasi dengan divisi HR dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

The Company is committed to continuously developing excellent and high quality human resources to ensure the availability of workers in line with business needs, thus requiring the implementation of appropriate human resource planning. This is in line with the Company's strategy in realizing its vision, mission, and targets to be achieved each year, as well as ensuring the sustainability of the Company's business in the future.

The Company coordinates with the HR division in preparing workforce requirements in accordance with applicable regulations. The results of this human resource planning are in the form of a list of workforce requirements that serve as a reference for the recruitment process and facilitate a more accurate placement of workers.

Pengelolaan SDM

Human Resources Management

Sebagai perusahaan publik dengan produk dan layanan yang berkualitas internasional, Perseroan senantiasa berupaya melakukan perencanaan yang terarah dan terukur dalam pengembangan kualitas SDM yang dimilikinya sehingga keberadaan SDM dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai daya dukung untuk membangun dan memperkuat bisnis Perseroan secara berkelanjutan, sehingga Perseroan selalu menilai kebutuhan kapabilitas dan kapasitas tenaga kerja dengan melakukan analisa kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja.

Beberapa faktor menjadi pertimbangan serta rujukan dalam analisa kebutuhan SDM adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai *business plan*, jumlah tenaga kerja yang pensiun, jenis pekerjaan dan ketersediaan finansial. Dalam menilai kebutuhan ini tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian dan tingkat pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

As a public company with international quality products and services, the Company constantly carry out targeted and measurable planning in developing the quality of its human resources so that they can be optimally utilized as a supporting force to build and strengthen the Company's business in a sustainable manner. To this end, the Company always assesses the capabilities and capacity requirements of its workforce by analyzing the number and skills of workers needed.

Several factors are taken into consideration and used as references in analyzing human resource requirements, including the human resource budget, the Company's strategy and development in accordance with its business plan, the number of employees retiring, the type of work, and financial availability. In assessing these requirements, employees are grouped based on their position, education, age, employment status, and level of education. To meet short term workforce requirements, adjustments are made in accordance with the needs of the organization and existing job formations.

Rekrutmen Karyawan

Employees Recruitment

Proses rekrutmen karyawan Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama tanpa melakukan pengecualian atau diskriminasi yang didasarkan pada suku, kepercayaan, agama, kebangsaan, etnis, warna kulit, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, status pernikahan, keterkaitan secara politis atau cacat fisik yang tidak berhubungan langsung dengan tuntutan pekerjaan.

Perseroan menggunakan 2 (dua) jalur dalam pelaksanaan rekrutmen pekerja yaitu internal dan eksternal. Promosi dan mutasi pekerja menjadi bagian dari rekrutmen jalur internal.

Perseroan merekrut karyawan, mengangkat, menempatkan dan mempertahankan tenaga kerja baru dengan memperhatikan mekanisme sebagai berikut:

The Company's employee recruitment process applies the principles of equality and fair opportunity without exception or discrimination based on ethnicity, beliefs, religion, nationality, ethnicity, skin color, gender, ages, sexual orientation, marital status, political affiliation, or physical disability that is not directly related to job requirements.

The Company uses two channels for employee recruitment: internal and external. Promotion and transfer of employees are part of internal recruitment.

The Company recruits, appoints, places, and retains new employees by observing the following mechanisms:

- Rekrutmen dan Pengangkatan: didasari atas kebutuhan organisasi sesuai dengan formasi yang ada.
- Penempatan: dilakukan setelah yang bersangkutan dinyatakan lulus seluruh tahapan tes dan diangkat Sebahat pegawai dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), dengan masa percobaan selama 1 tahun hingga 5 tahun sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian manajemen.
- Recruitment and Appointment: based on organizational needs in accordance with existing formations.
- Placement: This occurs after the candidate has successfully passed all stages of the testing process and is hired as an employee under a fixed term employment contract (PKWT), with a probationary period ranging from 1 to 5 years, in accordance with applicable regulations and management evaluation.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan proses rekrutmen pada posisi People Development.

Throughout 2025, the Company conducted a recruitment process for People Development positions.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Remuneration and Employees Benefits Policy

Perseroan memberikan remunerasi kepada para karyawannya yang terdiri dari gaji pokok, insentif prestasi, tunjangan dan fasilitas lainnya berdasarkan jenjang jabatan, masa kerja dan penilaian kinerja individu yang dicapai oleh karyawan tanpa adanya unsur diskriminasi. Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan guna meningkatkan motivasi kinerja dan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

The Company provides remuneration to its employees consisting of basic salary, achievement incentives, allowances, and other facilities based on job level, length of service, and individual performance assessments achieved by employees without any element of discrimination. The Company constantly strives to improve employee welfare in order to increase employee motivation and loyalty to the Company.

Dalam rangka memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/ Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja. Kemudian, kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan ditentukan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku, antara lain:

In order to comply with employee welfare requirements, the Company refers to the applicable Provincial/ District/ City (UMP/K) Minimum Wage regulations in each work unit's respective region. Furthermore, compensation for employee welfare programs and facilities is determined with reference to the provisions and regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with applicable wages, among others:

Uraian Description	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Akomodasi & Transportasi / Accommodation & Transportation	✓	✓
Kematian & Perhelatan / Death & Celebration	✓	✓
Pensiun/Pesangon / Pension/Retirement	✓	✓
Cuti Tahunan / Annual Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan / BPJS Healthcare and Employment	✓	✓
THR / Religious Holiday Allowance	✓	✓

Sistem Manajemen Kinerja

Performance Management System

Key Indicator Performance (KPI) yang telah ditetapkan oleh Perseroan merupakan salah satu proses dalam sistem manajemen kinerja yang berguna untuk mengelola proses pencapaian kinerja pekerja secara objektif.

Diharapkan dengan adanya KPI tersebut, masing-masing SDM Perseroan mampu memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan.

Key Performance Indicator (KPI) stipulated by the Company is one of the processes in the performance management system that is useful for managing the process of achieving employee performance objectively.

It is expected that with the KPI, each of the Company's human resources will be able to give their best performance for the Company.

Turnover Karyawan

Employees Turnover

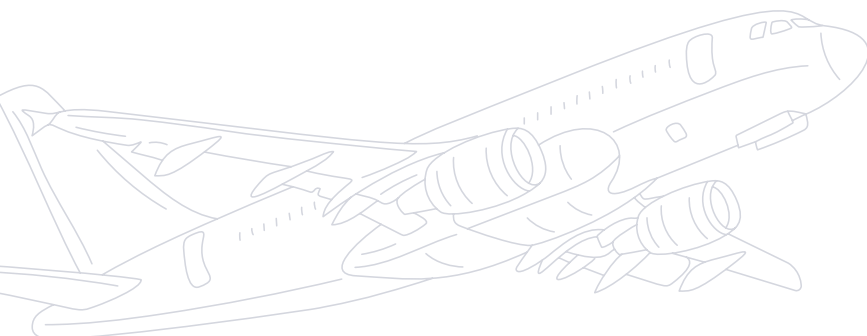
Tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Selain itu, rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dan loyalitas SDM.

Hingga akhir 2025, terdapat penambahan/pengurangan karyawan sebagai berikut:

The employees turnover rate also reflects the Company's culture and work system, which can be an indicator of the Company's success in creating a conducive working environment. In addition, the employee turnover ratio can indicate the productivity and loyalty of human resources.

Until the end of 2025, there were additions/reductions in employees as follows:

Alasan Keluar <i>Reason for leaving</i>	2025
Mengundurkan diri / <i>Resignation</i>	2
Pensiun/meninggal dunia / <i>Retirement/death</i>	0
Pemutusan hubungan kerja / <i>Termination of employment</i>	0
Jumlah / <i>Total</i>	2



Reward dan Punishment

Reward and Punishment

Berbagai bentuk apresiasi juga dilakukan manajemen Perseroan melalui sistem *reward* bagi karyawan Perusahaan berdasarkan kinerja individu. Sistem *reward* karyawan bertujuan untuk memberikan penghargaan atas kompetensi, pencapaian target dan kinerja yang baik, serta sebagai salah satu upaya retensi terhadap talenta-talenta terbaik Perseroan agar senantiasa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perusahaan. Adapun *reward* Perseroan kepada pekerja ditentukan berdasarkan hasil Penilaian Performansi Bulanan dan pencapaian target KPI.

Selain apresiasi berupa *reward* terhadap kinerja karyawan, Perseroan juga menerapkan sistem *punishment* (sanksi) yang adil bagi karyawan yang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan. Pembinaan yang diberikan berupa teguran, peringatan dan sanksi yang disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

The reward system for employees aims to recognize competence, target achievement, and good performance, as well as to retain the Company's best talents so that they remain highly loyal to the Company. The Company's rewards to employees are determined based on the results of the Monthly Performance Assessment and the achievement of KPI targets.

In addition to rewarding employees performance, the Company also implements a fair punishment (sanction) system for employees who commit violations or breaches of Company regulations. The guidance provided takes the form of reprimands, warnings, and sanctions that are adjusted to the level of the violation committed.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Penerapan prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama serta tanpa adanya unsur diskriminasi dilakukan berkaitan dengan bidang ketenagakerjaan. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, mampu melaksanakan tanggung jawab, dan memberikan kinerja terbaik.

Perseroan senantiasa memberikan kebebasan bagi setiap karyawan untuk memiliki hak yang sama dalam berkompetisi melalui pengembangan diri secara sehat. Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh karyawan, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender*, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karir dan remunerasi. Kebijakan yang ditempuh Perseroan sebagai upaya menciptakan dan menjaga hubungan kerja yang harmonis, sehat, dan sinergis, baik antar karyawan maupun karyawan dengan Perusahaan.

The application of the principles of equality and fair opportunity, without discrimination, is implemented in the field of employment. This is intended to enable the company to produce high quality human resources who are capable of carrying out their responsibilities and delivering their best performance.

The company always gives every employee the freedom to have equal rights to compete through healthy self development. The Company is committed to providing opportunities and equal rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and condition, from the recruitment process, competency and skill development, to career path and remuneration determination. The Company's policy is an effort to create and maintain harmonious, healthy, and synergistic working relationships, both among employees and between employees to the Company.

Hubungan Industrial

Industrial Relations

Perseroan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga mendorong peningkatan produktivitas Perseroan. Komunikasi antara Manajemen dan pekerja menjadi kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis bagi kedua pihak.

The Company endeavors to create a conducive, open, positive, and progressive work environment in order to foster harmonious, dynamic, and fair industrial relations. Therefore, the Company continuously manages industrial relations by creating a conducive work environment that encourages increased productivity. Communication between management and employees is key to achieving harmonious industrial relations for both parties.

REALISASI PROGRAM KERJA SDM TAHUN 2025

REALIZATIONS OF THE 2025 HUMAN RESOURCES WORK PROGRAM

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Perseroan tahun 2025, antara lain:

- *Employee Development*
- *Organization Development*

The following are the realizations of the Company's human resources work program for 2025, including:

- *Employee Development*
- *Organization Development*

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2026

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT FOCUS PLAN FOR 2026

Dalam menghadapi tantangan bisnis yang semakin menantang dan juga kompleks, Perseroan wajib mempersiapkan talenta-talenta yang berkualitas tinggi. Adapun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan SDM di tahun 2026, antara lain:

- *Performance Management*
- *Harmonisasi di seluruh Level Karyawan dan management*
- *HR Operation.*

In facing increasingly and complex business challenges, the Company must prepare high quality talent. The plans and strategies focused on human resource development in 2026 include:

- *Performance Management*
- *Harmonization across all employee and management levels*
- *HR Operation.*

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



“

Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan menjadi Fondasi, Komitmen, dan Tujuan Perseroan. Pertumbuhan yang sejati adalah tentang hasil hari ini, termasuk kesiapan menghadapi hari esok.

Transparency, Accountability, and Sustainability are the Foundation, Commitment, and Goals of the Company. True growth is about today's results, including readiness for tomorrow.

”

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

GLOBAL AND NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

Berdasarkan laporan resmi yang dirilis *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) October 2025, perekonomian global berada dalam fase perlambatan moderat di tengah meningkatnya tensi perdagangan, ketidakpastian kebijakan, dan perubahan struktur ekonomi global. IMF mencatat bahwa setelah sempat mengalami tekanan akibat kenaikan tarif Amerika Serikat pada awal tahun, penyesuaian rantai pasok dan negosiasi ulang sejumlah perjanjian dagang membuat tekanan ekonomi global tidak sebesar perkiraan awal. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada level 3,2%, sedikit turun dibanding 3,3% pada tahun 2024, dan akan kembali melambat menjadi 3,1% pada 2026. Perlambatan ini juga tercermin dalam melunaknya aktivitas perdagangan dunia, di mana pertumbuhan volume perdagangan global diperkirakan hanya 2,9% pada 2025 hingga 2026, lebih rendah dari 3,5% di 2024. Hal tersebut salah satunya disebabkan karena fragmentasi perdagangan dan tarif yang masih tinggi. Selain itu, IMF mencatat risiko global masih lebih condong ke sisi negatif, terutama akibat ketidakpastian kebijakan perdagangan, perlambatan struktural ekonomi Tiongkok, tekanan fiskal di banyak negara maju, dan potensi koreksi pasar terkait ekspektasi terhadap teknologi kecerdasan buatan (AI). Dengan demikian, prospek ekonomi global berada pada status *dim* atau kurang cerah dalam jangka menengah.

Beranjak dari kondisi global tersebut, perkembangan ekonomi nasional Indonesia memperlihatkan ketahanan yang kuat. Berdasarkan rilis resmi BPS No. 102/11/Th. XXVIII pada 5 November 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid pada triwulan III 2025. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp6.060,0 triliun, dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.444,8 triliun. Secara triwulanan, ekonomi Indonesia tumbuh 1,43% (Q-to-Q), didorong oleh pertumbuhan kuat pada sektor pengadaan listrik dan gas sebesar 5,42%, konstruksi 5,28%, dan industri pengolahan 4,09%. Sementara secara tahunan, ekonomi triwulan III 2025 tumbuh 5,04% (YoY), ditopang oleh ekspor barang dan jasa yang melonjak 9,91% dan jasa pendidikan yang tumbuh paling tinggi sebesar 10,59%. Hingga triwulan III 2025 secara kumulatif, ekonomi Indonesia tumbuh 5,01% (C-to-C). Dari sisi spasial, Pulau Jawa

Based on the official report released by the International Monetary Fund (IMF) in the *World Economic Outlook* (WEO) October 2025, the global economy is in a phase of moderate slowdown amid rising trade tensions, policy uncertainty, and changes in the global economic structure. The IMF noted that after experiencing pressure due to US tariff increases at the beginning of the year, supply chain adjustments and renegotiation of a number of trade agreements meant that global economic pressure was not as severe as initially expected. The IMF projects global economic growth in 2025 to be at 3.2%, slightly down from 3.3% in 2024, and will slow again to 3.1% in 2026. This slowdown is also reflected in the softening of global trade activity, with global trade volume growth estimated at only 2.9% in 2025 to 2026, lower than 3.5% in 2024. This is partly due to trade fragmentation and persistently high tariffs. In addition, the IMF notes that global risks still lean toward the downside, mainly due to trade policy uncertainty, China's structural economic slowdown, fiscal pressures in many advanced economies, and potential market corrections related to expectations for artificial intelligence (AI) technology. Thus, the global economic outlook is dim or less than bright in the medium term.

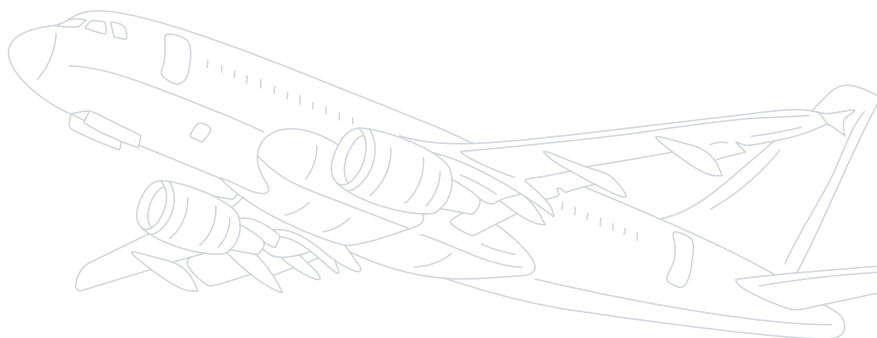
Given these global conditions, Indonesia's national economic development has shown strong resilience. Based on the official release of BPS No. 102/11/Th. XXVIII on November 5, 2025, Indonesia's economy showed solid performance in the third quarter of 2025. Gross Domestic Product (GDP) based on current prices reached Rp6,060.0 trillion, and based on constant prices of 2010 reached Rp3,444.8 trillion. On a quarterly basis, Indonesia's economy grew by 1.43% (Q-to-Q), driven by strong growth in the electricity and gas supply sector of 5.42%, construction of 5.28%, and manufacturing of 4.09%. Meanwhile, on an annual basis, the economy in the third quarter of 2025 grew by 5.04% (YoY), supported by a 9.91% surge in exports of goods and services and the highest growth in education services at 10.59%. Cumulatively, until the third quarter of 2025, Indonesia's economy grew by 5.01% (C-to-C). Spatially, Java remained the main contributor to national GDP

tetap menjadi kontributor utama PDB nasional dengan pangsa 56,68%, mencatat pertumbuhan 5,17% (YoY). Secara struktur, PDB Indonesia masih didominasi oleh industri pengolahan sebesar 19,15 %, diikuti oleh pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 14,35%, serta perdagangan besar dan eceran sebesar 13,19%. Kondisi ini menggambarkan stabilitas pertumbuhan domestik, meskipun beberapa sektor seperti pertambangan dan penggalian mengalami kontraksi.

Selaras dengan perkembangan ekonomi nasional tersebut, kondisi industri jasa keuangan yang menjadi ekosistem penting bagi aktivitas restrukturisasi, pengelolaan, dan pemulihan aset yang dilakukan PPA juga menunjukkan kinerja yang solid. Menurut Siaran Pers RDKB OJK pada Oktober 2025, stabilitas Sektor Jasa Keuangan (SJK) secara umum tetap terjaga, didukung oleh kondisi makro domestik yang relatif stabil. IHSG mencatat rekor tertinggi, ditutup pada level 8.061,06 atau menguat 2,94% secara bulanan, atau sebesar 13,86% (YTD, dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp14.890 triliun. Aktivitas perdagangan juga meningkat signifikan, di mana Rata Rata Nilai Transaksi Harian (RNTH) menyentuh rekor Rp24,02 triliun pada September 2025. Industri pengelolaan investasi pun menunjukkan penguatan, dengan total *Asset Under Management* (AUM) mencapai Rp913,96 triliun, tumbuh 3,16% (M-to-M) dan 9,15% ytd. Reksa dana mencatat Nilai Aktiva Bersih (NAB) sebesar Rp576,13 triliun, naik 4,67% (M-to-M). Selain itu, pasar obligasi juga mencatat penguatan, dengan indeks *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) naik 0,87% (M-to-M) dan *yield* Surat Berharga Negara (SBN) rata-rata turun 4,63 bps. Peningkatan penghimpunan dana publik hingga Rp186,52 triliun (YTD) menunjukkan meningkatnya kepercayaan korporasi terhadap pasar. Keseluruhan indikator ini menegaskan bahwa sektor jasa keuangan tetap likuid, adaptif, dan suportif terhadap pemulihan ekonomi nasional.

with a share of 56.68%, recording growth of 5.17% (YoY). In terms of structure, Indonesia's GDP is still dominated by the manufacturing industry at 19.15%, followed by agriculture, forestry, and fisheries at 14.35%, and wholesale and retail trade at 13.19%. This condition illustrates the stability of domestic growth, even though several sectors such as mining and quarrying experienced contraction.

In line with these national economic developments, the financial services industry, which is an important ecosystem for the restructuring, management, and recovery of assets carried out by PPA, also showed solid performance. According to the OJK RDKB Press Release in October 2025, the stability of the Financial Services Sector (SJK) in general remained intact, supported by relatively stable domestic macroeconomic conditions. The IHSG recorded a record high, closing at 8,061.06, up 2.94% on a monthly basis, or 13.86% (YTD), with a market capitalization of Rp14,890 trillion. Trading activity also increased significantly, with the Average Daily Transaction Value (RNTH) reaching a record Rp24.02 trillion in September 2025. The investment management industry also showed strength, with total Assets Under Management (AUM) reaching IDR 913.96 trillion, growing 3.16% (M-to-M) and 9.15% YTD. Mutual funds recorded a Net Asset Value (NAV) of IDR 576.13 trillion, up 4.67% (M-to-M). In addition, the bond market also strengthened, with the Indonesia Composite Bond Index (ICBI) rising 0.87% (M-to-M) and the average yield on Government Securities (SBN) falling 4.63 bps. The increase in public fund raising to IDR 186.52 trillion (YTD) indicates growing corporate confidence in the market. These indicators collectively confirm that the financial services sector remains liquid, adaptive, and supportive of the national economic recovery.



TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI
OVERVIEW BY OPERATING SEGMENT

Uraian Description	2025	2024	2023
Pihak Ketiga/ Third Party			
Hotel/Hotel	820.431.668.403	707.995.750.069	298.383.339.763
Tiket/Ticket	26.894.318.300	20.421.495.376	24.182.853.600
Land Arrangement	8.287.557.861	4.365.814.537	7.069.513.291
Pihak Berelasi/Related Parties			
Hotel/Hotel	28.770.077.041	41.950.159.136	51.296.682.277
Tiket/Ticket	42.485.165.654	63.234.349.887	94.670.040.156
Land Arrangement	18.090.653.246	22.650.060.278	25.931.228.495

PROFITABILITAS SEGMENT OPERASI
OPERATING SEGMENT PROFITABILITY

(dalam Miliar Rupiah) / (in Billion Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan / Changes	
			Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	944,96	860,62	84,34	9.80%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(854,19)	830,19	(24,00)	2.89%
Laba Kotor / Gross Profit	90,76	30,42	60,33	198.31%
Beban Usaha / Operating Expenses	(82,20)	27,14	(55,05)	202.77%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	6,04	1,25	4,78	380.65%

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OUTLOOK

Diskusi dan analisa keuangan Informasi keuangan diambil dari Laporan Keuangan PT Arsy Buana Travelindo Tbk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari laporan keuangan.

Financial discussion and analysis of Financial information is taken from the Financial Report of PT Arsy Buana Travelindo Tbk dated December 31, 2025 and for the year ended on that date which was prepared by the Company's management in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which has been audited by the Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Partners Public Accounting Firm, based on the Audit Standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants, with an unqualified opinion as stated in its report, which is not included in this publication. This information does not constitute a complete presentation of the financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Miliar Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) / (In Billion Rupiah, Unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan / Penurunan Growth/Decline	
				Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Jumlah Aset / Total Assets	585,89	645,96	189,38	(60,06)	(9.30%)
Aset Lancar / Current Asstes	574,14	634,21	177,00	(60,07)	(9.47%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	11,74	11,74	12,37	2,49	0.02%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	279,97	398,76	38,84	(118,79)	(29.79%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	110,58	93,14	3,88	17,43	18.72%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	390,55	491,91	42,73	(101,36)	(20.61%)
Ekuitas / Equity	195,34	154,04	146,65	41,29	26.81%

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp585,89 miliar. Angka ini mengalami penurunan sebesar 9,30% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp645,96 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan persediaan pada aset lancar.

Assets

The Company's assets reached Rp585.89 billion in 2025. It decreased 9.30% compared to the Rp645.96 billion in 2024. This decrease is primarily due to a reduction in current assets.

Liabilitas

Sementara pada Liabilitas, Perusahaan mencatatkan penurunan sebesar 20,61% atau sekitar Rp101,36 miliar menjadi Rp390,55 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp491,91 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada akun Utang usaha pihak ketiga, serta akun pendapatan diterima di muka yang merupakan setoran uang muka oleh pelanggan.

Liabilities

Meanwhile the Company liabilities decreased 20.61% or Rp101.36 billion to Rp390.55 billion from Rp491.91 billion in 2024. This decrease is due to a reduction in the Accounts Payable to Third Parties account, as well as the Prepaid Revenue account, which consists of advance payments made by customers.

Ekuitas

Sementara Ekuitas Perusahaan di tahun 2025 mencatatkan kinerja sebesar Rp195,34 miliar, meningkat 26,81% atau sekitar Rp41,30 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp154,04 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh tambahan modal yang disetor dan pencadangan laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Equity

Meanwhile, the Company's Equity reached Rp195.34 billion in 2025, increasing 26.81% or Rp41.30 billion compared to the Rp154.04 billion in 2024. This increase is due to additional paid-in capital and retained earnings not yet allocated.

LAPORAN LABA (RUGI)
PROFIT (LOSS) STATEMENT

(Dalam Miliar Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) / (In Billion Rupiah, Unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan / Penurunan Growth/Decline	
				Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	944,96	860,62	501,53	84,34	9.80%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	854,19	830,19	475,52	24,00	2.89%
Laba Kotor / Gross Profit	90,76	30,43	26,00	60,33	198.31%
Beban Usaha / Operating Expenses	82,20	27,14	19,60	(55,05)	202.77%
Laba Usaha / Operating Profit	6,04	1,25	4,82	4,78	380.65%
Beban Lain-lain / Other Expenses	(12,88)	(288)	(8,41)	12,59	4370.57%
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax Expense	8,56	3,28	6,39	5,28	161.38%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	2,52	2,01	1,57	502	24.85%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) For The Year	6,04	1,25	4,82	4,78	380.65%
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Profit (Loss)	4,15	6,13	(301)	(1,98)	(32.39%)

Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Pendapatan sebesar Rp944,96 miliar, meningkat 9,80% atau sekitar Rp84,34 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp860,62 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pemesanan dari jemaah yang berangkat umrah.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp854,20 miliar, meningkat 2,89% atau sekitar Rp24,00 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp830,20 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan *block seat* tiket dan kamar hotel untuk persiapan peningkatan keberangkatan 1446 H.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba Kotor sebesar Rp90,76 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 198,31% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp30,43 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh sejalanannya peningkatan pendapatan dan beban pokok pendapatan perusahaan.

Revenue

The Company's revenue was Rp944.96 billion, increasing 9.80% or Rp84.34 billion compared to the Rp860.62 billion in 2024. It is due to increased orders from pilgrims departing for Umrah.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue in 2025 was Rp854.20 billion, increasing 2.89% or Rp24.00 billion compared to the Rp830.20 billion in 2024. It was mainly due to the increasing ticket seat blocks and hotel rooms in preparation for increased departures in 1446 H.

Gross Profit

In 2025, the Company's Gross Profit reached Rp90.76 billion. It increased 198.31% compared to the Rp30.43 billion in 2024. It was mainly due to the increasing revenue and cost of revenue.

Laba Usaha

Sementara pada Laba Usaha, Perusahaan mencatatkan kenaikan sebesar 380,65% atau sekitar Rp4,78 miliar menjadi Rp6,041 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp1,25 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pemesanan dari jemaah yang berangkat umrah.

Beban (pendapatan) Lain-Lain

Sementara Beban Lain-Lain Perusahaan di tahun 2025 mencatatkan kinerja sebesar Rp12,88 miliar, meningkat 4370,57% atau sekitar Rp12,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp288,14 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan beban lain-lain hotel yang signifikan.

Dalam mengatasi tantangan ini, kami telah merancang beberapa strategi untuk musim umrah 1447 Hijriah:

- Tetap melakukan *block seat* dengan mempertimbangkan jadwal keberangkatan pelanggan untuk musim tersebut. Kami telah berkomunikasi dengan pelanggan dan melakukan *mapping* terkait jadwal keberangkatan.
- Memberikan harga yang atraktif kepada pelanggan setelah melakukan *mapping* bersama pelanggan.
- Menerapkan aturan bahwa penalti atas *block seat* yang tidak terpakai, *reschedule*, atau perubahan berdasarkan permintaan pelanggan menjadi tanggungan pelanggan.
- Menawarkan opsi *reschedule* ke periode berikutnya atas *block seat* tiket yang diambil tanpa penalti.

Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp8,56 miliar, meningkat 161,38% atau sekitar Rp5,29 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,28 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada beban penjualan dan utilitas di pos beban administrasi dan umum.

Beban Pajak Penghasilan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp2,520 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 24,85% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,018 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban pajak penghasilan di tahun berjalan.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan Laba (Rugi)

Operating Profit

Meanwhile, the Company's Operating Profit increased 380.65% or Rp4.78 billion to Rp6.041 billion in 2025 from the Rp1.25 billion in 2024. It was mainly due to the increasing orders from pilgrims departing for Umrah.

Other Expenses (Income)

Meanwhile, the Company's Other Expenses in 2025 was Rp12.88 billion, increasing 4370.57% or Rp12.59 billion compared to the Rp288.14 million in 2024. This increase was due to a significant rise in the hotel's miscellaneous expenses.

We have made these strategies to tackle the challenges in 1447 Hijri Umrah season:

- Continue to block seats by considering the customer's departure schedule for that season. We have communicated with customers and mapped departure schedules.
- Provide attractive prices to customers after mapping with customers.
- Applying the rule that penalties for unused block seats, rescheduling, or changes based on customer requests are the customer's responsibility.
- Offers the option to reschedule to the next period for block seat tickets taken without penalty.

Profit (Loss) before Income Tax Expense

The Company's Profit (Loss) before Income Tax Expense in 2025 was Rp8.56 billion, increasing 161.38% or Rp5.29 billion compared to the Rp3.28 billion in 2024. This increase is primarily due to a significant rise in sales and utility expenses under the administrative and general expenses category.

Income Tax Expense

In 2025, the Company's Income Tax Expense reached Rp2.520 billion. It increased 24.85% compared to the Rp2.018 billion in 2024. This increase is primarily due to current-year income tax expenses.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company's Net Profit (Loss) for the Year

Neto Tahun Berjalan sebesar Rp6,041 miliar, meningkat 380,65% atau sekitar Rp4,78 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,26 miliar. Adapun peningkatan ini disebabkan oleh seiring peningkatan pendapatan.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Sementara Total Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan di tahun 2025 mencatatkan kinerja sebesar Rp4,15 miliar, menurun 32,39% atau sekitar Rp1,99 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan rugi sebesar Rp6,13 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh selisih kurs.

Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif pada tahun 2025 sebesar Rp10,19 miliar, meningkat 37,87% atau sekitar Rp2,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7,39 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

was Rp6.041 billion, increasing 380.65% or Rp4.78 billion compared to the Rp1.26 billion in 2024. This increase is due to a corresponding rise in revenue.

Total Other Comprehensive Income (Loss)

Meanwhile, the Company's Total Other Comprehensive Income in 2025 was Rp4.15 billion, decreasing 32.39% or Rp1.99 billion compared to the Rp6.13 billion loss in 2024. This decrease is due to exchange rate fluctuations.

Comprehensive Profit (Loss)

The Company's Comprehensive Profit in 2025 was Rp10.19 billion, increasing 37.87% or Rp2.80 billion compared to the Rp7.39 billion in 2024. This increase is due to a corresponding rise in revenue.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

(Dalam Miliar Rupiah, Kecuali dinyatakan dalam bentuk lain) / (In Billion Rupiah, Unless stated otherwise)

Uraian Description	2025	2024	2023	Pertumbuhan / Penurunan Growth/Decline	
				Nominal Nominal	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flow from (for) Operating Activities	(32,46)	(78,82)	(100,08)	(46,37)	(58.82%)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flow from (for) Investing Activities	(11,91)	(6,51)	(751)	5,39	82.96%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flow from (for) Financing Activities	92,45	94,13	82,38	(1,67)	(1.78%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Bank	48,08	8,79	(18,45)	39,29	446.71%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash and Bank at the Beginning of The Year	(6,22)	(15,02)	3,43	8,79	58.55%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash and Bank at the End of The Year	41,86	(6,22)	(15,02)	48,08	772.37%

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perusahaan mencatatkan Arus Kas untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp32,46 miliar, menurun 58,82% atau sekitar Rp46,37 miliar

Cash Flow from (for) Operating Activities

The Company's Cash Flow for Operating Activities reached Rp32.46 billion, decreasing 58.82% or Rp46.37 billion compared to the Rp78.82 billion in 2024. This

dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp78,82 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan signifikan pada pos pembayaran kas kepada karyawan, direksi, dan lainnya.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Sementara Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Perusahaan di tahun 2025 mencatatkan kinerja sebesar Rp11,91 miliar, meningkat 82,96% atau sekitar Rp5,40 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 6,51 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penempatan cadangan kas dan pemberian pinjaman kepada pihak berelasi.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Perseroan juga mencatatkan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perusahaan di tahun 2025 sebesar Rp92,45 miliar. Jumlah ini menurun 1,78% atau sekitar Rp1,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp94,13 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank.

decrease was primarily due to a significant increase in cash payments to employees, directors, and others.

Cash Flow from (for) Investing Activities

Meanwhile, the Company's Cash Flow for Investing Activities in 2025 reached Rp11.91 billion, increasing 82.96% or Rp5.40 billion compared to the Rp6.51 billion in 2024. This increase was due to the placement of cash reserves and the granting of loans to related parties.

Cash Flow from (for) Financing Activities

The Company's Cash Flow from the Financing Activities in 2025 was Rp92.45 billion. It decreased 1.78% or Rp1.68 billion compared to the Rp94.13 billion in 2024. This decrease was due to the repayment of bank debt.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Perusahaan menghitung rasio-rasio keuangan dasar berikut ini untuk mengukur tingkat kesehatan dan kinerja Perusahaan. Berikut ini adalah perbandingan rasio keuangan Perusahaan untuk posisi yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, antara lain sebagai berikut:

The Company calculates these basic financial ratios to measure the Company's health and performance level. Below is a comparison of the Company's financial ratios for positions ending on December 31, 2025 and December 31, 2024, including:

Uraian Description	2025	2024	2023
Rasio Lancar / Current Ratio			
Gross Profit Margin	0.10	0.38	0.05
Return on Asset	0.010	0.002	0.04
Return on Equity	0.03	0.01	0.05
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio			
Rasio Lancar / Current Ratio	205%	159%	456%
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratio			
Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets	67%	76%	23%
Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity	200%	320%	129%

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengacu pada rasio lancar, Perseroan melakukan penghitungan dengan membandingkan nilai aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Per 31 Desember 2025, rasio likuiditas dari hasil rasio lancar Perseroan sebesar 205%. Di mana sebelumnya rasio likuiditas Perseroan di tahun 2024 sebesar 159%, mengalami peningkatan yang disebabkan nilai *cash & bank* yang semakin membaik disertai penurunan nilai utang yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang terjaga untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimiliki.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas diukur dengan menghitung rasio perbandingan antara liabilitas dan ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*) serta perbandingan antara liabilitas dan aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*). Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan DER sebesar 200% dan DAR sebesar 67%, mengalami peningkatan. Di mana sebelumnya Perseroan mencatatkan DER di tahun 2024 sebesar 320%, dan DAR sebesar 76%. Perubahan tersebut diakibatkan oleh kenaikan nilai ekuitas dan aset di tahun 2025. Hal tersebut memperlihatkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tiap tahunnya.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio refers to the current ratio, the Company calculates it by comparing the value of current assets with current liabilities. As of December 31, 2025, the liquidity ratio from the Company's current ratio was 205%. Previously the Company's liquidity ratio was 159% in 2024, increasing due to the improving cash & bank value accompanied by a decreased value of debt that will mature within 1 (one) year. It shows that the Company is still able to meet its current obligations.

Solvency Ratio

The solvency ratio is measured by calculating the ratio between liabilities and equity (*Debt to Equity Ratio/DER*) and the ratio between liabilities and assets (*Debt to Asset Ratio/DAR*). As of December 31, 2025, the Company reached 200% DER and 67% DAR, an increased value compared to the previous year. The Company's DER in 2024 was 320%, while the DAR was 76%. It changed due to an increased value of the equity and assets in 2025. It shows that the Company is able to meet its non-current obligations each year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi dan menganalisa tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang akan jatuh tempo. Keandalan Perusahaan dalam membayar utang-utangnya setidaknya tercermin dari hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

Ability to Meet Current and Non-Current Debt

The Company always evaluates and analyzes its financial health level periodically to maintain its ability to meet its mature non-current and current obligations. The Company's reliability in paying its debts is at least reflected in the results of the liquidity ratio calculations below:

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Kas / Cash Ratio	18,52%	3,32%
Rasio Cepat / Quick Ratio	87,12%	79,79%
Rasio Lancar / Current Ratio	205,07%	159,04%

Melalui tabel diatas terlihat bahwa likuiditas Perusahaan cukup terjaga dengan baik pada tahun 2025. Rasio kas dan rasio cepat menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, sementara rasio lancar mengalami sedikit penurunan. Namun demikian, rasio lancar dengan nilai >100% tetap menandakan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya dikarenakan nilai perbandingan aktiva masih lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perusahaan juga mengoptimalkan kemampuannya dalam mengumpulkan piutang. Sepanjang tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 79 hari.

Berikut ini adalah tabel perbandingan tingkat kolektibilitas piutang dan perputaran piutang Perusahaan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

Keterangan Description	2025	2024
Perputaran Persediaan / Inventory Cycle	5.37	5.22
Perputaran Piutang / Receivables Cycle	4.02	6.64
Periode Umur Piutang / Receivables Maturity Period	79	54.97

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *collection period* Perusahaan semakin besar di tahun 2025, yakni tercatat sebesar 79 hari, lebih lama 24,03 hari dibandingkan tingkat kolektibilitas piutang tahun 2024. Angka *collection period* yang lebih kecil tersebut mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang pada rentang periode yang lebih cepat.

Sementara itu, angka perputaran piutang dibukukan lebih besar pada tahun ini, yaitu sebesar 4,02 kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan semakin efisien dalam menagihkan piutang tertagihnya.

Struktur Permodalan

Berikut ini adalah komposisi struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir:

From the table above, the Company's liquidity is well maintained in 2025. The cash ratio and quick ratio increased compared to the previous year, while the current ratio decreased slightly. However, a current ratio with a value of >100% still indicates that the company is sufficiently able to meet its obligations since the comparative value of its assets is still greater than its liabilities.

Receivables Collectability Level

Apart from maintaining its liquidity ratio, the Company also optimizes its ability to collect receivables. In 2025, the Company's receivables collectability level is at 79 days.

Below is a comparative table of the Company's receivables collectability level and receivables turnover in the last 2 (two) years:

Based on the table above, the Company's collection period value is better in 2025, at 79 days, 24.03 days longer than the receivable collectability level in 2024. The smaller collection period reflects the Company's ability to collect receivables over a faster period.

Meanwhile, the receivables turnover figure is higher this year, 4.02 times. This shows that the Company is becoming more efficient in collecting its outstanding receivables.

Capital Structure

Below is the composition of the Company's capital structure for the last 2 (two) years:

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2025	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)	2024	Kontribusi <i>Contribution</i> (%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	390,55	66,66%	491,91	76,15
Jumlah Ekuitas / Total Equity	195,34	33,34%	154,04	23,85%
Jumlah Aset / Total Assets	585,89	100%	645,96	100%

Struktur modal Perusahaan sepanjang tahun 2025 terdiri atas Liabilitas sebesar Rp390,55 miliar atau 66,66% dari total modal dan Ekuitas sebesar Rp195,34 miliar atau sebesar 33,34% dari total modal. Perusahaan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh Pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Manajemen menjalankan pengelolaan terhadap struktur modal dengan memastikan Perseroan dapat mempertahankan keberlangsungan usaha serta memaksimalkan pengembalian kepada Pemegang Saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Manajemen secara berkala juga melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap struktur modal Perseroan. Dalam prosesnya, Manajemen selalu meninjau dan mempertimbangkan terkait biaya permodalan dan risiko yang berhubungan terhadap aktivitas Perseroan.

Pada tahun 2025, Manajemen menetapkan rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*) Perseroan. Perseroan telah memenuhi penetapan tersebut secara baik dengan DER di tahun 2025 terealisasi sebesar 200%.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan

Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perusahaan pada sub-bahasan ini sudah sesuai dengan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 31 Desember 2025.

The Company's capital structure in 2025 consists of Rp390.55 billion Liabilities or 66.66% of total capital and Rp195.34 billion Equity or 33.34% of total capital. The Company does not have other obligations related to capital because the Company is not an entity required by the Government to comply with capital requirements.

Management Policy on Capital Structure

Management manages the capital structure by ensuring the Company can maintain business continuity and maximize returns to Shareholders through optimizing liability and equity balances. Management also periodically reviews and evaluates the Company's capital structure. Along the way, Management always reviews and considers capital costs and risks related to the Company's activities.

In 2025, Management stipulates the Company's debt to equity ratio (DER) and has met the stipulation well with 200% DER in 2025.

Conformity of Disclosures with Financial Statement

Disclosure of information for the Company's capital structure in this sub-discussion is in accordance with the Company's Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2025.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material untuk investasi barang modal.

The Company did not record any material commitments for investment in capital goods in 2025.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2025

CAPITAL GOODS INVESTMENT IN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aktivitas investasi barang modal pada aset tetap, yang tercatat menjadi nilai biaya perolehan dan akumulasi penyusutan. Nilai biaya perolehan aset Perseroan tetap di tahun 2025 sejumlah Rp85.298.000, mengalami peningkatan sebesar 908,37% dibanding tahun 2024 sebesar Rp8.459.000. Sedangkan nilai akumulasi penyusutan di tahun 2025 sejumlah Rp420.230.841, mengalami penurunan sebesar 17,77% dibanding tahun 2024 sebesar Rp511.036.851.

In 2025, the Company conducted capital investment activities in fixed assets, which were recorded as acquisition cost and accumulated depreciation. The cost of the Company's fixed assets in 2025 is Rp85,298,000, increasing 908.37% compared to the Rp8,459,000 in 2024. Meanwhile, the accumulated depreciation value in 2025 is Rp420,230,841, decreasing 17.77% compared to the Rp511,036,851 in 2024.

Perincian realisasi investasi barang modal oleh Perseroan di tahun 2025 beserta perbandingannya dengan realisasi di tahun 2024 dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Details of the investment in capital goods by the Company in 2025 and the comparison with the realization in 2024 can be seen in the table below:

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change(%)
Bangunan / Building	2.226.598.311	2.226.598.311	0%
Komputer dan Peralatan Kantor Computers and Office Appliances	1.046.190.148	964.351.148	8.49%
Kendaraan / Vehicles	1.350.100.000	1.350.100.000	0%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025, SERTA PROYEKSI TAHUN 2026

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2025, AND PROJECTION FOR 2026

Setiap tahun, Perusahaan menyusun komitmen rencana kerja dan anggaran yang disepakati bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu, Perseroan menjadikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 sebagai dasar pelaksanaan seluruh aktivitas operasional di sepanjang tahun ini. Penyusunan proyeksi tersebut senantiasa mempertimbangkan analisa faktor internal dan faktor eksternal, serta mengamati peluang dan tantangan yang berpengaruh terhadap lini usaha Perusahaan.

Each year, the Company prepares a work plan and budget commitment, mutually agreed between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus, the Company has made the 2025 Company Work Plan and Budget (RKAP) the basis for implementing all operational activities throughout this year. The preparation of these projections always considers analysis of internal and external factors, while also observing opportunities and challenges affecting the Company's business lines.

Target Keuangan

Secara ringkas, berikut ini dapat dilihat perbandingan antara target dan realisasi RKAP Tahun 2025, serta proyeksi tahun 2026 mendatang:

Financial Target

Shortly, below is the comparison between target and realization of 2025 Work Plan and Budget, also projection for the upcoming 2026:

Uraian Description	Satuan Unit	Target dalam RKAP 2025 Target in Work Plan and Budget 2025	Realisasi / Realization 2025		Target RKAP 2026 Work Plan and Budget Target in 2026
			Nominal Nominal	Pemenuhan Fulfilment (%)	
Pendapatan Revenues	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	872,70	944,96	108.28%	1086,70
Laba Kotor Gross Profit	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	109,48	90,76	82.90%	99,84
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	42,60	6,04	14.18%	12,04
Struktur Modal Capital Structure	<i>Debt to Equity Ratio (DER):</i> Sekitar 2,52 kali. Modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 2,46 miliar saham dengan nilai nominal Rp30 per saham. <i>Debt to Equity Ratio (DER):</i> Approximately 2.52 times. The issued and fully paid-in capital consists of 2.46 billion shares with a par value of Rp30 per share.				
Kebijakan Dividen Dividend Policy	Tidak terdapat pembayaran dividen selama tahun 2025. Laba bersih tahun berjalan seluruhnya dialokasikan ke dalam saldo laba untuk memperkuat posisi permodalan Perusahaan. No dividends were paid during 2025. The entire net income for the year was allocated to retained earnings to strengthen the Company's capital position.				

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

RARE OR EXTRAORDINARY REPORTED FINANCIAL INFORMATION

Tidak terdapat informasi keuangan yang luar biasa atau jarang terjadi pada 2025, semua transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

There was no rare or extraordinary financial information occurring in 2025, all financial transactions that occurred are normal transactions in operating, investment, and financing activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCUR AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There were no material information and facts after the accountant's report date recorded by the Company in 2025.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Perseroan menatap tahun 2025 dengan optimisme tinggi, didorong oleh keberhasilan transformasi strategis menjadi penyedia layanan ekosistem religi yang komprehensif. Memasuki periode awal *Strategic Direction 2026–2028*, Perseroan berfokus pada penguatan posisi di tingkat global. Pada tahun 2025, Perseroan memperluas cakupan operasional perhotelan, sehingga total kapasitas kamar yang dikelola mencapai 1.581 kamar, yang tersebar pada enam hotel unggulan, yaitu Al Safwah Hotel, Al Ansar Golden Tulip, Al Nokhba 1 Hotel, Romance Hotel, Hilton Hotel & Convention, dan DoubleTree Hotel. Langkah ini diproyeksikan memberikan potensi tambahan pendapatan. Perseroan sukses mengekspansi pasar dari domestik ke mancanegara, dengan basis pelanggan kuat di Rusia, Uzbekistan, Maroko hingga Mesir untuk mempertegas keberhasilan strategi *Demand Expansion*.

The Company looks ahead to 2025 with great optimism, driven by the success of its strategic transformation into a comprehensive provider of religious ecosystem services. As it enters the initial phase of its 2026–2028 Strategic Direction, the Company is focused on strengthening its global position. In 2025, the Company expanded its hotel operations, bringing the total managed room capacity to 1,581 rooms, spread across six excellent hotels such as Al Safwah Hotel, Al Ansar Golden Tulip, Al Nokhba 1 Hotel, Romance Hotel, Hilton Hotel & Convention, and DoubleTree Hotel. This move is projected to generate additional revenue potential. The Company has successfully expanded its market from domestic to international, with a strong customer base in Russia, Uzbekistan, Morocco, and Egypt, further solidifying the success of its Demand Expansion strategy.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran Perseroan ditujukan untuk memperkuat brand “ABT” dengan aktif mengikuti pameran-pameran yang diselenggarakan oleh *Stakeholder* ataupun pihak swasta atau bahkan oleh Perseroan. Target pemasaran Perseroan melalui pameran-pameran dilakukan di kota-kota seperti Makassar, Surabaya, Solo/Semarang, Jakarta dan Bandung minimal 3 kali dalam setahun pada bulan Rabi’ul, Rajab dan Muharam dan juga di negara-negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak (Malaysia, Pakistan, India, Bangladesh, Aljazair dan Mesir) minimal 1 kali setahun pada bulan Rajab.

Marketing Strategy

The Company’s marketing strategy enforces the “ABT” brand by actively participating in exhibitions by Stakeholders or private parties or even by the Company. The Company’s marketing strategy is visualized through exhibitions, held in cities such as Makassar, Surabaya, Solo/Semarang, Jakarta and Bandung at least 3 times a year in the Rabi’ul, Rajab and Muharram month, also in countries with the largest Muslim population (Malaysia, Pakistan, India, Bangladesh, Algeria and Egypt) at least once a year in the Rajab month.

Pangsa Pasar

Pelanggan dari Perseroan adalah perusahaan Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) di mana Perseroan merupakan penyedia fasilitas yang berisikan berbagai komponen tour yang ada pada biro perjalanan wisata pada umumnya, antara lain meliputi: akomodasi, reservasi, transportasi, tiket dan pengaturan perjalanan (*Land Arrangement*).

Market Share

The Company’s customers are Umrah Travel Organizing Companies (PPIU) where the Company is a facility provider of multiple tour components found in travel agencies in general, including: accommodation, reservations, transportation, tickets and travel arrangements (Land Arrangement).

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim. Pembagian dividen kas interim dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UU PT. Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, pembagian dividen interim harus dikembalikan oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun 2025 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham.

In accordance with Indonesian laws and regulations, dividend distribution is stipulated through Shareholder approval at the Annual GMS based on recommendations from the Company's Directors. The Company can distribute cash dividends in the year in which the Company records a positive profit balance.

The Company's Articles of Association allow the distribution of interim cash dividends. It is doable if the Company's net assets are not smaller than the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves as required in the Law of limited liabilities. The distribution of interim dividends shall not disrupt or cause the Company to be unable to meet its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. It will be determined by the Company's Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company experiences a loss, the interim dividend distribution must be returned by the Shareholders to the Company, and the Board of Directors along with the Board of Commissioners will be jointly responsible if the interim dividend is not returned to the Company.

After this Initial Public Offering of Shares, from 2025 onwards, the Company's management intends to distribute cash dividends to the Company's shareholders for 25% (twenty five percent) maximum of the Company's current year's net profit. The amount of dividend distribution will depend on the results of the Company's business activities and cash flow as well as business prospects, working capital requirements, capital expenditure and investment plans of the Company in the future, while also considering regulatory restrictions and other obligations.

In 2025, the Company does not conduct any dividend payment activities to Shareholders.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEES OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga akhir 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham, baik bagi karyawan maupun manajemen. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise di dalam Laporan Tahunan 2025.

Until the end of 2025, the Company did not have a share ownership program for both, employees or management. Therefore, there is no information of the number of ESOP/MSOP shares and their realization, period, requirements for eligible employees and/or management, along with exercise prices in 2025 Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, BUSINESS COMBINATIONS/MERGERS, ACQUISITIONS, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melakukan transaksi material yang juga merupakan transaksi afiliasi sebagai berikut:

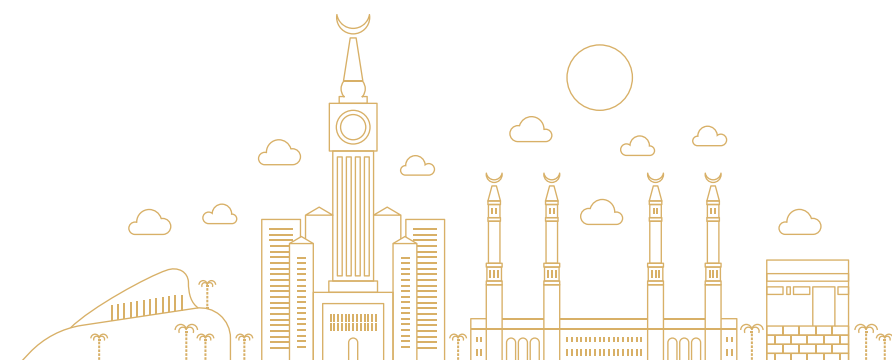
During the financial year 2025, the Company carried out the following material transaction which also constitutes an affiliated party transaction:

No	Uraian Description		
1	Tanggal kejadian Date of occurrence	5 Februari 2025 (bertepatan dengan 06/08/1446 H)	February 5, 2025 (corresponding to 06/08/1446 H)
2	Jenis transaksi Type of transaction	Penambahan setoran modal pada anak perusahaan, yang merupakan Transaksi Material yang juga sekaligus merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan.	Additional capital injection in subsidiary, which constitutes a Material Transaction that is also an Exempted Affiliated Party Transaction.
3	Uraian transaksi Details of transaction	Pada tanggal 5 Februari 2025, Perseroan melakukan penambahan setoran modal pada PT Arsy Buana Travelindo (Limited to One Person)/ شركة بي تي عرشيوانا ترافليندو المحدودة ("ABT LLC"), suatu perseroan terbatas perorangan (One-Person Limited Liability Company) yang didirikan dan tunduk pada hukum Kerajaan Arab Saudi, berkedudukan di Mekah Al-Mukarramah, dengan Sijil Tijari (Commercial Registration) No. 4030531097, yang sebelumnya telah dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Perseroan.	On February 5, 2025, the Company made an additional capital injection into PT Arsy Buana Travelindo (Limited to One Person)/ شركة بي تي عرشيوانا ترافليندو المحدودة ("ABT LLC"), a One-Person Limited Liability Company established under and subject to the laws of the Kingdom of Saudi Arabia, domiciled in Makkah Al-Mukarramah, with Sijil Tijari (Commercial Registration) No. 4030531097, which was previously wholly-owned (100%) by the Company.

No	Uraian Description		
		Penambahan setoran modal tersebut meningkatkan modal ditempatkan dan disetor ABT LLC dari semula sebesar SAR 500.000 (lima ratus ribu Riyal Saudi) menjadi SAR 10.000.000 (sepuluh juta Riyal Saudi), atau terdapat penambahan modal sebesar SAR 9.500.000 (sembilan juta lima ratus ribu Riyal Saudi), atau setara dengan Rp 41.309.230.000,- (empat puluh satu miliar tiga ratus sembilan juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah) berdasarkan kurs sebesar Rp 4.348,34/SAR pada tanggal transaksi. Penambahan modal ini dilakukan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham (Shareholder Resolution) Perseroan selaku pemilik tunggal ABT LLC yang disahkan melalui sistem Absher (Kementerian Dalam Negeri Kerajaan Arab Saudi) tertanggal 06/08/1446 H (bertepatan dengan 5 Februari 2025) dan telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Perdagangan (Ministry of Commerce) Kerajaan Arab Saudi sebagaimana tercantum dalam pembaruan Nizam Asasi (Articles of Association) ABT LLC dengan Nomor Permohonan 587228.	The additional capital injection increased the issued and paid-up capital of ABT LLC from SAR 500,000 (five hundred thousand Saudi Riyal) to SAR 10,000,000 (ten million Saudi Riyal), representing an additional capital of SAR 9,500,000 (nine million five hundred thousand Saudi Riyal), or equivalent to IDR 41,309,230,000 (forty-one billion three hundred nine million two hundred thirty thousand Rupiah) based on the exchange rate of IDR 4,348.34/SAR on the transaction date. The capital increase was carried out based on a Shareholder Resolution of the Company as the sole owner of ABT LLC, ratified through the Absher system (Ministry of Interior of the Kingdom of Saudi Arabia) dated 06/08/1446 H (corresponding to February 5, 2025), and has obtained approval from the Ministry of Commerce of the Kingdom of Saudi Arabia as set out in the updated Nizam Asasi (Articles of Association) of ABT LLC under Application No. 587228.
4	Nilai transaksi Date of occurrence	SAR 9.500.000 (sembilan juta lima ratus ribu Riyal Saudi) atau setara dengan Rp 41.309.230.000,- (empat puluh satu miliar tiga ratus sembilan juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah) dengan kurs sebesar Rp 4.348,34/SAR pada tanggal transaksi. Modal saham ABT LLC sebelum transaksi: SAR 500.000 (1.000 saham @ SAR 500). Modal saham ABT LLC setelah transaksi: SAR 10.000.000 (1.000 saham @ SAR 10.000).	SAR 9,500,000 (nine million five hundred thousand Saudi Riyal) or equivalent to IDR 41,309,230,000 (forty-one billion three hundred nine million two hundred thirty thousand Rupiah) at the exchange rate of IDR 4,348.34/SAR on the transaction date. ABT LLC's share capital before the transaction: SAR 500,000 (1,000 shares @ SAR 500). ABT LLC's share capital after the transaction: SAR 10,000,000 (1,000 shares @ SAR 10,000).

No	Uraian Description		
5	Sifat hubungan afiliasi Nature of affiliation	ABT LLC merupakan anak perusahaan yang sahamnya dimiliki 100% (seratus persen) oleh Perseroan, sehingga merupakan pihak afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").	ABT LLC is a subsidiary in which 100% (one hundred percent) of the shares are owned by the Company, and therefore constitutes an affiliated party as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").
6	Pemenuhan ketentuan peraturan Compliance with regulations	Nilai transaksi sebesar Rp 41.309.230.000,- merupakan $\pm 25,3\%$ (dua puluh lima koma tiga persen) dari nilai ekuitas Perseroan, sehingga melampaui batasan 20% sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK 17/2020") dan dengan demikian dikualifikasikan sebagai Transaksi Material. Namun demikian, transaksi ini dikecualikan dari kewajiban pemenuhan prosedur sebagaimana diatur dalam Pasal 13 ayat (1) huruf b POJK 17/2020, karena merupakan transaksi antara Perseroan dengan perusahaan terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perseroan. Konsekuensinya, transaksi ini tidak memerlukan: (i) penggunaan Penilai untuk menentukan nilai wajar objek transaksi; (ii) persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham; dan (iii) pengumuman keterbukaan informasi dalam surat kabar. Selanjutnya, transaksi ini juga merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan dari kewajiban prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").	The transaction value of IDR 41,309,230,000 represents approximately 25.3% (twenty-five point three percent) of the Company's equity, thereby exceeding the 20% threshold as referred to in Article 3 paragraph (1) of OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities ("POJK 17/2020"), and is therefore qualified as a Material Transaction. However, this transaction is exempted from the procedural obligations as stipulated in Article 13 paragraph (1) letter b of POJK 17/2020, as it constitutes a transaction between the Company and a controlled company in which at least 99% (ninety-nine percent) of the shares are owned by the Company. Consequently, this transaction does not require: (i) the use of an Appraiser to determine the fair value of the transaction object; (ii) approval from the General Meeting of Shareholders; and (iii) public announcement of the information disclosure in newspapers. Furthermore, this transaction also constitutes an Affiliated Party Transaction which is exempted from the procedural obligations as referred to in Article 6 paragraph (1) letter a of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Party Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

No	Uraian Description		
7	Dampak transaksi terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Perseroan Impact of the transaction on the Company's operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity	Dengan dilakukannya penambahan setoran modal pada ABT LLC, persentase kepemilikan Perseroan pada ABT LLC tetap sebesar 100% (tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan), namun jumlah modal ditempatkan dan disetor pada ABT LLC meningkat sebagaimana diuraikan pada angka 4 di atas. Transaksi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan dan anak perusahaan, dengan pertimbangan sebagai berikut: a. Transaksi merupakan kegiatan usaha biasa Perseroan dalam rangka penguatan struktur permodalan ABT LLC untuk mendukung ekspansi bisnis perhotelan dan akomodasi perjalanan religi di Kerajaan Arab Saudi; b. Tidak terdapat perubahan pengendalian (change of control) pada Perseroan maupun ABT LLC; c. Transaksi telah memenuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di Republik Indonesia maupun di Kerajaan Arab Saudi.	Following the additional capital injection in ABT LLC, the Company's ownership percentage in ABT LLC remains at 100% (no change in ownership structure); however, the issued and paid-up capital of ABT LLC has increased as described in number 4 above. This transaction has no material impact on the operational activities, legal aspects, financial condition, or business continuity of the Company and its subsidiary, based on the following considerations: a. The transaction constitutes the ordinary course of the Company's business in order to strengthen the capital structure of ABT LLC to support the expansion of hospitality and religious travel accommodation business in the Kingdom of Saudi Arabia; b. There is no change of control either in the Company or in ABT LLC; c. The transaction has complied with all applicable laws and regulations, both in the Republic of Indonesia and in the Kingdom of Saudi Arabia.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

PUBLIC OFFERING FUND UTILIZATION

Penggunaan dana hasil penawaran umum sudah terealisasi dan telah dialokasikan seluruhnya, serta telah dilaporkan sesuai peraturan POJK.

The public offering fund had been realized and allocated entirely before being reported in accordance with POJK regulations.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATES

Hingga akhir 2025, tidak terdapat transaksi yang bersifat material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak afiliasi.

There were no material transactions containing conflicts of interest and/or affiliated parties until the end of 2025.

PENGARUH PERUBAHAN REGULASI PEMERINTAH TERHADAP PERSEROAN

EFFECTS OF CHANGES IN GOVERNMENT REGULATION TO THE COMPANY

Hingga akhir 2025, tidak terdapat beberapa kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator, akan tetapi kebijakan tersebut tidak memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2025, there were several policies issued by the regulator, however these policies do not affect the Company's financial performance.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA KEUANGAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AFFECTING THE FINANCIAL PERFORMANCE

Hingga akhir 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Until the end of 2025, there were no changes in accounting policies that significantly affect the Company's financial performance.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION OF BUSINESS SUSTAINABILITY

Perseroan senantiasa memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan secara berkala telah melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian dan evaluasi tersebut, kesehatan Perusahaan dalam kondisi yang baik. Perusahaan juga memiliki sumber daya yang dapat menunjang keberlanjutan usahanya. Mengacu pada hal itu, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan bisnisnya.

The Company always ensures the continuity of the Company's business. Thus, they have periodic evaluations and assessments of its ability to achieve the targets. Based on these assessments and evaluations, the Company's health is in good condition. The Company's resources are also able to support its business sustainability. Therefore, the Company does not see any material uncertainty potentially raising significant doubts of the Company's ability to continue running its business.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TI IT POLICIES AND MANAGEMENT

Perseroan menyadari bahwa penerapan sistem Teknologi Informasi (TI) yang andal, efisien, aman, dan terintegrasi merupakan fondasi penting dalam mendukung kualitas layanan kepada seluruh pelanggan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mengimplementasikan teknologi terbaik guna menghadirkan layanan berstandar internasional yang terkoneksi secara global. Penerapan TI tersebut didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman, yang berperan aktif dalam pengawasan, pengendalian, serta pengelolaan sistem secara menyeluruh.

Tata kelola TI Perseroan dirancang untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi selaras dengan pencapaian tujuan dan strategi Perusahaan. Kerangka tata kelola ini mencakup kebijakan, struktur, dan proses yang terintegrasi guna mengoptimalkan nilai dan peluang TI, memastikan penggunaan sumber daya secara efektif, serta mengelola risiko-risiko yang terkait dengan penerapan teknologi informasi.

Seluruh area kerja Perseroan telah didukung oleh sistem teknologi informasi berbasis *cloud services*, yang mencakup penyediaan *platform*, infrastruktur, dan jaringan. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, Perseroan mampu meningkatkan keamanan data, akurasi pengelolaan informasi, serta kualitas layanan, sehingga dapat menghasilkan solusi yang kompetitif dan responsif terhadap kebutuhan serta ekspektasi pelanggan.

The Company recognizes that the implementation of a reliable, efficient, secure, and integrated Information Technology (IT) system is an important foundation in supporting the quality of service to all customers. In line with this, the Company continuously implements the best technology to deliver internationally-standard services that are globally connected. The implementation of IT is supported by competent and experienced human resources, who play an active role in the supervision, control, and overall management of the system.

The Company's IT governance is designed to ensure that the use of technology is aligned with the achievement of the Company's objectives and strategies. This governance framework includes integrated policies, structures, and processes to optimize IT value and opportunities, ensure effective use of resources, and manage risks associated with the implementation of information technology.

All of the Company's work areas are equipped by a cloud services-based information technology system, which includes the provision of platforms, infrastructure, and networks. Through the use of this technology, the Company is able to improve data security, information management accuracy, and service quality, thereby producing competitive solutions that are responsive to customer needs and expectations.

Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan peninjauan atas kebijakan dan praktik tata kelola TI guna memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan teknologi, kebutuhan operasional, serta arah strategis Perusahaan.

Dalam mendukung efektivitas pengelolaan TI, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai prioritas utama. Proses rekrutmen tenaga TI dilakukan secara selektif dan berstandar tinggi untuk memperoleh talenta yang kompeten. Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik teknis maupun non-teknis, melalui kerja sama dengan pihak internal maupun eksternal. Dengan kompetensi yang unggul dan pemahaman yang komprehensif terhadap integrasi proses bisnis, SDM TI diharapkan mampu menyusun perencanaan strategis, menginisiasi transformasi digital, serta melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap proses bisnis Perseroan.

The Company periodically evaluates the IT governance policies implementation, enabling them to remain in line with technological developments, operational needs, and the Company's strategic direction.

In supporting effective IT management, the Company places human resource development as a top priority. The IT personnel recruitment process is conducted selectively and to high standards in order to obtain competent talent. In addition, the Company continuously organizes various technical and non-technical education and training programs in collaboration with internal and external parties. With superior competence and a comprehensive understanding of business process integration, IT human resources are expected to be able to develop strategic plans, initiate digital transformation, and make continuous improvements to the Company's business processes.

REALISASI PROGRAM TI TAHUN 2025

REALIZATION OF IT PROGRAMS IN 2025

Pengelolaan sumber daya teknologi informasi di Perseroan diselenggarakan berdasarkan Tata Kelola TI yang telah disusun. Hal ini dilakukan untuk memberikan standardisasi dan prosedur yang mengatur tata cara penyediaan dan pengelolaan sumber daya TI di Perseroan. Sementara itu, terkait pengelolaan risiko teknologi dilakukan dengan cara mengidentifikasi setiap risiko akibat dari pengelolaan TI yang tercantum dalam Tata Kelola TI, dan dilakukan sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Hingga akhir 2025, Perseroan telah mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Perseroan, yaitu Digitalisasi sistem TI di seluruh divisi yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Management of information technology resources in the Company is held based on the prepared IT Governance. This is carried out to provide standardization and procedures governing the provision and management of IT resources in the Company. Meanwhile, technological risk management is conducted by identifying every risk resulting from IT management as stated in the IT Governance and held in accordance with the Company's risk management policy.

Until the end of 2025, the Company has implemented an IT development program referring to applicable internal policies. In line with the corporate plan, IT development is also held on an ongoing basis to support the Company's business operational activities, such as Digitization of IT systems in all divisions used for the Company's operational activities.

RENCANA FOKUS PENGEMBANGAN TI TAHUN 2026

IT DEVELOPMENT FOCUS PLAN IN 2026

Dalam mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang, Perseroan merencanakan pengembangan sistem teknologi informasi yang terintegrasi, khususnya melalui penyempurnaan sistem pemesanan (*booking system*) yang lebih mudah, aman, dan andal bagi pelanggan. Pengembangan ini diarahkan untuk meningkatkan kemudahan akses layanan, transparansi informasi perjalanan, serta kecepatan dan akurasi proses pemesanan bagi jemaah umrah dan haji.

Melalui penerapan *platform digital* yang ramah pengguna dan terhubung dengan mitra terkait, Perseroan berharap dapat meningkatkan kualitas layanan, memperkuat pengalaman pelanggan, serta mendukung efisiensi operasional. Inisiatif pengembangan teknologi informasi ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam beradaptasi terhadap perkembangan digital, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan sebagai penyedia layanan perjalanan ibadah yang terpercaya dan berkelanjutan.

In supporting long-term business growth, the Company plans to develop an integrated information technology system, particularly through the improvement of a booking system that is easier, safer, and more reliable for customers. This development is aimed at increasing ease of access to services, transparency of travel information, as well as the speed and accuracy of the booking process for Umrah and Hajj pilgrims.

Through the implementation of a user-friendly digital platform connected to relevant partners, the Company hopes to improve service quality, strengthen customer experience, and support operational efficiency. This information technology development initiative is part of the Company's commitment to adapting to digital developments, while strengthening the Company's competitiveness as a trusted and sustainable provider of religious travel services.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



“

Pemenuhan prinsip tata kelola perusahaan memberikan landasan bagi Perseroan untuk dapat memperkuat citra perusahaan dan memberikan jaminan akan pertumbuhan yang kuat di masa mendatang.

Compliance with corporate governance principles provides a foundation for the Company to strengthen its image and ensure strong growth in the future.

”

PRINSIP DAN KOMITMEN KEBIJAKAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PRINCIPLE AND COMMITMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Perseroan memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan memandang tata kelola perusahaan yang baik merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan usaha dan berperan dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas kinerja yang berkesinambungan serta menjaga tingkat kesehatan Perusahaan dari waktu ke waktu secara berkelanjutan. Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa asas GCG diterapkan dalam setiap aspek bisnis pada seluruh struktur organisasi Perseroan. Sejalan dengan regulasi, penerapan dilakukan dari tingkat jajaran Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit organisasi terbawah dan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan. Untuk memastikan proses tata kelola dilaksanakan secara baik, Perseroan secara berkala melakukan *review* dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola di seluruh lini organisasi Perseroan.

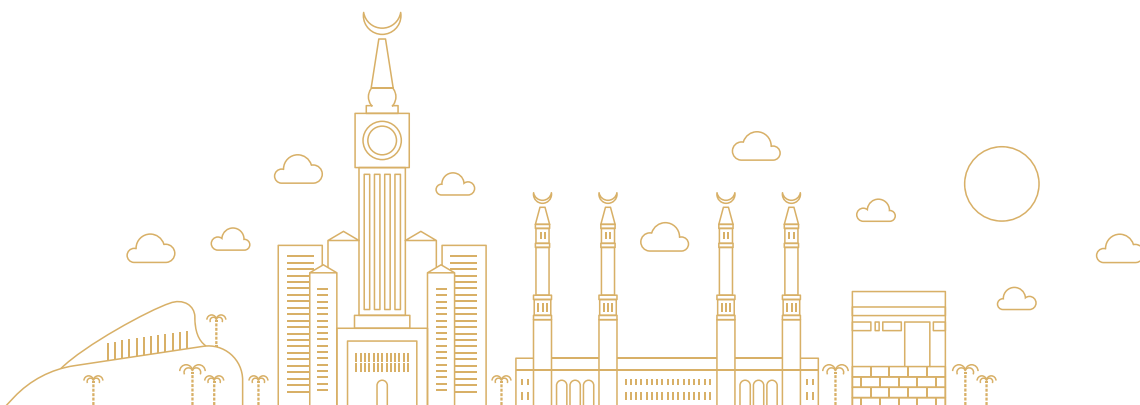
Penerapan GCG juga senantiasa dioptimalkan secara berkesinambungan melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

- Melibatkan seluruh organ perusahaan dalam menegakkan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memastikan aktivitas bisnis Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika bisnis; serta
- Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui penyempurnaan *soft structure* dan *infrastructure* untuk mencapai praktik GCG terbaik, serta diikuti dengan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan.

The Company is strongly committed to implementing good corporate governance (GCG). The Company views good corporate governance as an important element in conducting business activities and plays a role in supporting sustainable growth and performance stability, as well as maintaining the Company's health from time to time on an ongoing basis. The Company also ensures that the principles of GCG are applied in every aspect of the business across the entire organizational structure of the Company. In line with regulations, implementation is carried out from the level of the Board of Commissioners, the Board of Directors, to the lowest organizational units and relationships with Stakeholders. To ensure that the governance process is carried out properly, the Company periodically reviews and adjusts its governance policies as a form of its commitment to improving the quality of governance implementation across all lines of the Company's organization.

The GCG implementation is also continuously optimized through various strategic steps, including:

- Involving all company organs in enforcing and implementing GCG principles;
- Ensuring the Company's business activities are in accordance with applicable laws, regulations and business ethics; and
- Improving the effectiveness of GCG implementation through the soft structure and infrastructure improvement to achieve the best GCG practices, followed by adjustments to the necessary systems and procedures.



LANDASAN HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah regulasi dan perundang-undangan yang berlaku, serta mengacu pada beberapa peraturan dan pedoman yang berlaku universal, antara lain:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Surat Edaran No 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
10. *Roadmap* Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
11. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
12. Anggaran Dasar Perseroan.

The implementation of GCG in the Company refers to a number of applicable regulations and laws, as well as several universally applicable rules and guidelines, including:

1. Law no. 8 of 1995 of Capital Market.
2. Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies.
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
4. POJK No. 34/POJK.04/2014 of Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Guidelines
6. POJK No. 8/POJK.04/2015 of Issuer or Public Company Websites.
7. Circular Letter No 32/SEOJK.04/2015 of Corporate Governance Guidelines
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
9. SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 of the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
10. Roadmap of Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by OJK.
11. General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance (GCG) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG).
12. The Company's Articles of Association.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG PURPOSE

Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Mencapai pertumbuhan, perkembangan dan imbal hasil yang maksimal sehingga kesejahteraan Perseroan akan meningkat, serta merealisasikan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa memminoritaskan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;

The Company is committed to consistently and sustainably implementing GCG principles with the following objectives:

1. Achieve maximum growth, development and returns to improve the Company's welfare, also realizing Shareholder value for the long term without minimizing the interests of other Stakeholders;

2. Memprioritaskan, mengarahkan dan menjaga hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan;
 3. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan mengelola sumber daya dengan lebih andal;
 4. Meningkatkan rasa tanggung jawab Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan;
 5. Mendukung Visi dan Misi yang telah dibuat oleh Perseroan;
 6. Meningkatkan nilai dan budaya kerja Perseroan;
 7. Meningkatkan rasa kepercayaan Investor dan daya saing Perseroan;
 8. Memberikan nilai tambah bagi Perseroan.
2. Prioritize, direct and maintain good relations between Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all Company's Stakeholders;
 3. Support internal control activities and manage resources more reliably;
 4. Improve the Company's responsibility to all Stakeholders;
 5. Support the Vision and Mission created by the Company;
 6. Improve the Company's work values and culture;
 7. Increase investor's confidence and the Company's competitiveness;
 8. Provide added value to the Company.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Perseroan berkomitmen kuat untuk menjunjung tinggi inti dari prinsip tata kelola perusahaan yang baik seperti yang dijabarkan dalam Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*). Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

The Company is strongly committed in honoring the core principles of good corporate governance as outlined in the Company's GCG Framework based on 5 (five) universally applicable basic principles named TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*). These principles, as explained below, establish the basis of the Company's Good Corporate Governance policy, and serve as guidelines for the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

Prinsip <i>Principles</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa Pemangku Kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis Perusahaan. Ensuring the Stakeholders is confident in the Company's decision making and business processes.	- Perseroan menyajikan informasi-informasi umum yang bersifat material secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resmi PT Arsy Buana Travelindo Tbk, yaitu: https://abttravel.id/id/ - Perseroan menyampaikan laporan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada web Bursa Efek Indonesia (BEI): https://www.idx.co.id/id dengan mengakses ticker code: "HAJJ". - Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan Penyampaian Keterbukaan Informasi di media massa, maupun dalam penyelenggaraan paparan publik. - The Company presents general material information clearly, openly, and accurately through the official website of PT Arsy Buana Travelindo Tbk: https://abttravel.id/id/ - The Company submits information disclosure reports in a timely manner to regulators and publishes them on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website: https://www.idx.co.id/id by accessing the ticker code: "HAJJ". - The Company discloses important information related to the Company's performance, publishes Annual Reports, Periodic Financial Reports, press releases, and provides Information Disclosure in the mass media, while also holding public exposure.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar-organ Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Stipulate clear structure, systems, and accountability between the Company's organs to ensure business management run effectively and efficiently in achieving the Company's interests, while considering the interests of Shareholders and other Stakeholders.	- Masing-masing organ Perseroan dan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. - Menetapkan kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang terukur dengan indikator-indikator yang jelas. - Menetapkan tolok ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. - Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai budaya Perseroan - Each Company's organ and employee holds different duties and responsibilities according to their abilities and competencies. - Establish measurable performance assessment criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors with clear indicators. - Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures. - Maintain the Company's commitment to its cultural values.

Prinsip <i>Principles</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Responsibilitas <i>Responsibility</i>	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terkait prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya. Ensure the business activities are in accordance with applicable laws and regulations. Thus, the Company is committed to conduct responsible business activities, minding the aspects of society, environment and all other Stakeholders.	• Menaruh perhatian penuh terhadap tingkat kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. • Mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. • Pemenuhan kewajiban terhadap regulator, salah satunya dengan memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. • Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). • Fully attentive to the occupational health and safety level of all employees. • Fully attentive to the impact of operations on the local environment and safety in the Company's operational areas. • Meeting obligations to regulators, one of which is by ensuring compliance with timely tax payments and reporting. • Conducts Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
Independensi <i>Independence</i>	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's management is carried out professionally without conflicts of interest and/or influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and healthy corporate principles.	• Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Pemegang Saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. • Prioritize mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each organ of the Company in accordance with the Articles of Association, applicable laws, and regulations. • Shareholders and the Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company. • The Board of Commissioners, Directors and all employees avoid conflicts of interest in the decision-making process.

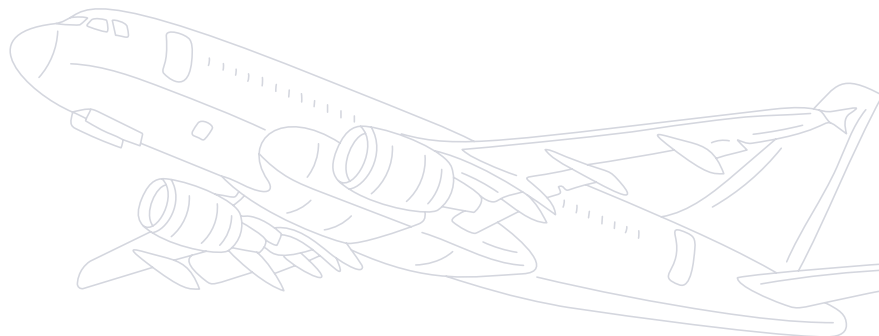
Prinsip <i>Principles</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Implementasi <i>Implementation</i>
Kewajaran dan Kesetaraan <i>Fairness and Equality</i>	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Guarantee fair and equal treatment in fulfilling the rights of Stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.	• Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua Pemegang Saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Menghadirkan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung di Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. • Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, <i>gender</i>, dan kondisi fisik. • Provide equal and equal rights to all Shareholders to attend and vote at the GMS, in line with applicable regulations. • Provide an inclusive work environment by opening equal work opportunities to anyone who joins the Company in the employee recruitment process. • Support employee's career development without differentiating ethnicity, religion, gender and physical condition.

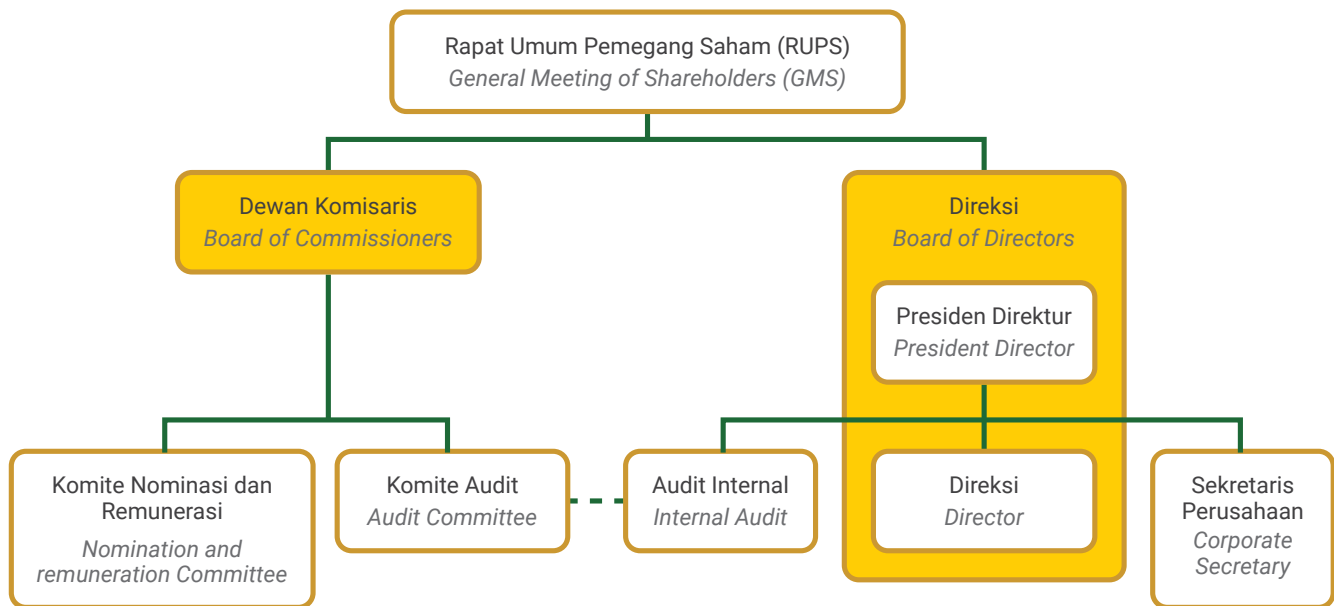
STRUKTUR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat tiga organ utama tata kelola Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, terdapat beberapa organ pendukung yang wajib dimiliki oleh suatu perusahaan terbuka yaitu Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan komite-komite di bawah Direksi.

As stated in Law No. 40 of 2007 of Limited Liability Companies (UUPT), there are three main organs of corporate governance: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In line with OJK regulations, there are several supporting organs a public company shall have, such as Internal Audit, Corporate Secretary, committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.





PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

PUBLIC COMPANY'S GOOD CORPORATE GOVERNANCE CONDUCT

Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah berusaha patuh dalam melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Setiap perusahaan terbuka diwajibkan menerapkan pedoman tersebut dan jika belum menerapkannya, wajib menjelaskan alasan belum/tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka. Penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan setahun sekali.

Untuk itu, Perseroan berupaya memenuhi rekomendasi-rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut.

The Company complies with all regulations issued by the OJK and will continue to improve in creating added value for Shareholders and Stakeholders. Every public company is required to implement these guidelines and if they have not implemented them, they are required to explain the reasons for not implementing these guidelines. Disclosure of the recommendations conduct in these guidelines is submitted in the annual report of the public company. GCG Assessment of GCG carried out once a year.

Thus, The Company tries to meet the recommendations in line with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 of Implementation of Public Company Governance Manual and Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 of Public Company Governance Manual. To implement 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing the aspects and principles of Good Corporate Governance based on “*comply or explain*” approach:

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relation of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights.	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of General Shareholders Meetings (GMS) Implementation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Companies has technical methods or procedures for collecting votes, both public and limited, prioritizing the independence and interests of Shareholders.	Patuh Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan dengan cara <i>voting</i> . Prosedur <i>voting</i> dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pemimpin RUPS. Complied Meetings are held by deliberation to reach a consensus, but if deliberation to reach a consensus is not reached then a voting is held. The voting procedure is carried out by raising hands in accordance with the instructions of each choice by the GMS leader.
			2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS.	Patuh Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 30 Juni 2025. Complied All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual GMS on June 30, 2025.
			3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Patuh Tersedia dalam situs web Perseroan pada kanal informasi investor. Complied Available on the Company's website in investor information channel.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
		2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or Investors.	Patuh Pemegang Saham dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau email. Complied Shareholders are able to directly contact the Corporate Secretary through phone or email.
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with Shareholders or investors on the Website.	Patuh Perseroan menyediakan informasi penting dalam situs web perusahaan di https://abtttravel.id/id/ Complied The Company presents important information on the Company's website https://abtttravel.id/id/
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Function and Roles of the Board of Commissioners.	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Stipulating the number of members of the Board of Commissioners while considering the conditions of the Public Company.	Patuh Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. Complied The number of members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, complies with applicable regulations and does not exceed the number of members of the Board of Directors.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulating the composition of members of the Board of Commissioners by considering the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Complied The composition of the members of the Board of Commissioners has met the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in a brief profile of the Board of Commissioners in the Annual Report.
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk diungkapkan dalam Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. Complied Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Commissioners to be disclosed in the Board of Commissioners' Supervisory Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Complied The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report
			3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in case they are involved in financial crimes.	Patuh Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Complied The Board of Commissioners has a policy of resignation if involved in financial crimes.
			4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee conducting the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	Patuh Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris. Complied The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee since the nomination and remuneration functions can still be conducted by the Board of Commissioners.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
3	Fungsi dan Peran Direksi. Function and Roles of the Board of Directors.	1. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Improving the strength of the Membership and Composition of the Board of Directors.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Stipulating the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.	Patuh Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai Perusahaan Terbuka. Complied The determination of the number of Board of Directors members is based on applicable regulations and takes into account the conditions as a Public Company.
			2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulating the composition of members of the Board of Directors considers the diversity of skills, knowledge and experience required.	Patuh Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Complied The composition of members of the Board of Directors has met the diversity of skills, knowledge and experience required according to the Company's business field. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Patuh Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan. Complied Accounting/Finance Directors are experts and/or knowledgeable in accounting as proven by educational background, training certification and/or related work experience. Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in the Annual Report.
		2. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of the Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Directors.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Patuh Penilaian kinerja secara mandiri telah dilakukan oleh setiap anggota Direksi untuk diungkapkan dalam Laporan Pertanggungjawaban Direksi. Complied Independent performance assessments have been conducted by each member of the Board of Directors to be disclosed in the Board of Directors' Accountability Report.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Patuh Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Complied The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.
			3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors in case they are involved in financial crimes.	Patuh Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Complied The Board of Directors have a resignation policy in case they are involved in financial crimes.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.	1. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving the Good Corporate Governance aspect through Stakeholders Participation.	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have policies to prevent insider trading.	Patuh Kebijakan terkait pencegahan <i>insider trading</i> dilakukan dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia kepada publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi secara proporsional dan efisien. Complied Policies related to preventing insider trading are carried out by strictly separating confidential data and/or information from the public, also dividing duties and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Patuh Kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>, suap dan/ atau gratifikasi mengatur agar karyawan tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan, selain penghasilan yang sah. Complied The anti-corruption and anti-fraud, bribery and/ or gratification policies regulate that employees do not take personal benefits directly or indirectly from the Company's activities, other than legitimate income.
			3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have policies of the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Patuh Perseroan memiliki kebijakan seleksi pemasok atau vendor, serta evaluasi untuk meningkatkan kualitas <i>output</i>. Complied The Company has a supplier or vendor selection policy, also evaluation to improve output quality.
			4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have policies of fulfilling creditor rights.	Patuh Perseroan selalu memperhatikan pemenuhan hak-hak kreditur dalam melakukan perjanjian, serta menindaklanjutinya secara konsisten. Complied The Company is always mindful in meeting creditors' rights when entering agreements and follows up consistently.

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
			5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. Public Companies have a whistleblowing system policy.	Patuh Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang telah disusun dengan baik dan dapat memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan. Complied The Company has a whistleblowing system that has been well prepared and able to provide guaranteed protection to witnesses or whistleblowers for indications of violations committed by the Company's employees or management.
			6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Patuh Perseroan memberikan insentif jangka panjang yang didasarkan atas pengabdian dan pencapaian kinerja jangka Panjang Complied The Company provides long-term incentives based on dedication and long-term performance achievements

No	Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Perseroan Corporate Compliance
5	Keterbukaan Informasi. Information Transparency.	1. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Transparency.	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies broader use of information technology apart from websites as a medium for information disclosure.	Patuh Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK Reporting). Complied The means and media for disclosing the Company's information can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).
			2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the final beneficial owner in Public Company whose share ownership reaches at least 5%, besides the disclosure of the final beneficial owner in Public Company's share ownership through Major and Controlling Shareholders.	Patuh Perseroan belum mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan 2024, dan diungkapkan mulai Laporan Tahunan 2025. Complied The Company has not disclosed the final beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report 2024, and will be stated in annual report 2025.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum utama bagi para Pemegang Saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait yang dimintakan dalam RUPS. Hal ini telah tercantum di dalam UUPT dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020").

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST)

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/2020, RUPST wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Setiap tahun, Perseroan berupaya melaksanakan kewajiban pelaksanaan RUPST tersebut lebih awal dari jangka waktu yang ditentukan oleh POJK 15/2020. Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 30 Juni 2025.

2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the governance structure whose rights and authority are not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the limits stipulated in the Company's Articles of Association and/or current regulation. Besides, GMS also acts as the main forum for Shareholders to participate in making important or strategic decisions requested in the GMS. This is stated in the Law of Limited Liability and OJK Regulation no. 15/POJK.04/2020 of Planning and Implementation of Public Company GMS ("POJK 15/2020").

Referring to the Company's Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, named:

1. Annual GMS (AGMS)

As regulated in POJK 15/2020, the AGMS must be held no later than 6 (six) months after the end of fiscal year. Every year, the Company strives to conduct its obligations to holding the AGMS earlier than the period stipulated by POJK 15/2020. The Company's AGMS was held on June 30, 2025.

2. Extraordinary GMS (EGMS)

An EGMS can be held at any time based on the Company's needs. As of 2025, the Company did not hold any EGMS.

KEWENANGAN RUPS

GMS AUTHORITIES

Hal-hal yang menjadi kewenangan penuh RUPS dan tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan;
2. Mengangkat, memberhentikan, dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

Matters included in the full authority of the GMS and cannot be delegated to the Board of Commissioners and Directors, are:

1. Approving the Annual Report, including approving the Financial Report and Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners, also granting exemption from responsibility to members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the conducted management and supervision;
2. Appointing, dismissing and/or changing the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengambil keputusan yang menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan; 4. Menetapkan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; 5. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan; 6. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan ditugaskan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan; 7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Making decisions concerning the Company's organization, such as changes to the Articles of Association, merger, consolidation, takeover, separation, dissolution and liquidation of the Company; 4. Stipulating the salaries, allowances and honorarium of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; 5. Approving transactions containing conflicts of interest; 6. Appointing a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial reports; 7. Deciding on other matters within the GMS authority in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations. |
|---|---|

PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS

Pemegang Saham merupakan seseorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Para Pemegang Saham adalah pemilik dari perusahaan tersebut. Saham Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas pemiliknya yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham.

A Shareholder is a person or legal entity who legally owns one or more shares in a company. Shareholders are the owners of the company. Company shares are shares in the name of and issued to their owners who are registered in the Register of Shareholders.

HAK UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL RIGHTS OF SHAREHOLDERS

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak-hak Pemegang Saham yang meliputi:

1. Hak untuk menghadiri RUPS;
2. Hak untuk menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS. Setiap Pemegang Saham memiliki hak 1 (satu) suara/saham;
3. Mendapatkan penjelasan prosedur *voting* sebelum RUPS dimulai dan mekanisme *voting* yang digunakan adalah metode *polling*;
4. Kesempatan untuk mengajukan agenda pada RUPS;
5. Kesempatan untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam RUPS;
6. Mengungkapkan praktik-praktik untuk mendorong keterlibatan Pemegang Saham di luar RUPS;
7. Bertanya untuk setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;

The Company is committed to protect the Shareholder rights which include:

1. The rights to attend the GMS;
2. The rights to express opinions and vote at the GMS. Each Shareholder has the right to 1 (one) vote/share;
3. Obtain an explanation of the voting procedures before the GMS begins and the voting mechanism used is the polling method;
4. Opportunity to propose an agenda at the GMS;
5. Opportunity to grant power of attorney to other parties if Shareholders are unable to attend the GMS;
6. Disclosing practices to encourage Shareholder involvement outside the GMS;
7. Ask questions for every discussion on the GMS agenda and every decision on the GMS agenda;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS; 9. Hak untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan secara tepat waktu, benar dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia; 10. Hak untuk memperoleh publikasi materi untuk RUPS paling lambat pada saat pemanggilan RUPS; 11. Hak untuk menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki; 12. Hak untuk memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Opportunity to vote agree, disagree or abstain on each proposed decision on the GMS agenda; 9. The right to obtain information regarding the Company in a timely, correct and regular manner, except for matters of a confidential nature; 10. The right to obtain publication of materials for the GMS no later than the time of the invitation to the GMS; 11. The right to receive a share of the Company's profits intended for Shareholders in the form of dividends and other profit distributions, in proportion to the number of shares owned; 12. The right to obtain a complete explanation and accurate information regarding the procedures that must be met regarding the holding of a GMS. |
|--|---|

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

Selain memiliki hak dan kewenangan, Pemegang Saham sebagai pemilik modal juga memiliki tanggung jawab terhadap Perseroan, yaitu:

1. Melakukan pemisahan antara kepemilikan harta perusahaan terbuka dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Melakukan pemisahan fungsi sebagai Pemegang Saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi apabila Pemegang Saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Pemegang Saham yang memiliki kepentingan tidak diperbolehkan memberikan suara.

Apart from having rights and authority, Shareholders as capital owners are also responsible towards the Company through:

1. Separating public company property ownership from personal property ownership;
2. Separating functions as Shareholders and as members of the Board of Commissioners or Directors if the Shareholder serves in one of these two organs;
3. Shareholders with interests are not allowed to vote.

KEWENANGAN PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

SHAREHOLDERS AUTHORITIES IN GMS

Saat pelaksanaan RUPS, Pemegang Saham berhak untuk memperoleh keterangan dan informasi yang akurat dan sebenar-benarnya mengenai kinerja Perseroan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 75 ayat (2) Undang-undang PT ("UU PT").

During the GMS, Shareholders have the right to obtain accurate and truthful statements and information regarding the Company's performance from the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is in line with the Article 75 paragraph (2) of the Law of Limited Liabilities ("PT Law").

KOMITMEN PERLINDUNGAN BAGI PARA PEMEGANG SAHAM

COMMITMENT OF PROTECTION FOR SHAREHOLDERS

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang adil dan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan diwujudkan dengan memberikan perlindungan dan pemenuhan terhadap hak-hak seluruh Pemegang Saham, termasuk Pemegang Saham minoritas. Perlindungan terhadap hak-hak Pemegang Saham diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya tindakan-tindakan yang bersifat menguntungkan kelompok tertentu yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's commitment in implementing fair business practices and honoring the principle of equality is realized through providing protection and fulfillment of the rights of all Shareholders, including minor Shareholders. Protection of Shareholder rights is necessary to minimize the possibility of actions that benefit certain groups in conflict with applicable statutory provisions.

TATA CARA DAN MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

GMS PROCEDURES AND MECHANISMS

Tata cara dan mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Perseroan mengacu pada ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The procedures and mechanisms for holding the Company's AGMS and EGMS refer to the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") of Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies and POJK No.16/POJK.04/2020 ("POJK 16/2020") of Implementing Electronic General Meetings of Shareholders for Public Company.

Sebagaimana diatur dalam POJK 16/2020, pelaksanaan RUPS dapat diselenggarakan secara elektronik melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS yang dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS.

As regulated in POJK 16/2020, the GMS can be held electronically via teleconference, video conference or other electronic media which allows all GMS participants to see and hear each other directly and participate in the meeting. Every time a GMS is held via teleconference, video conference or other electronic media, minutes of the meeting must be prepared which are approved and signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) Shareholder appointed by the GMS participants.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan metode pemungutan suara terbanyak, sebagaimana diatur pada pasal 40 POJK 15/2020. Semua keputusan dalam RUPST diambil melalui pemungutan suara

The GMS decision-making mechanism is carried out based on deliberation to reach consensus. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus is not reached, then the decision is taken based on the majority voting method, as regulated in article 40 of POJK 15/2020. All decisions at the AGMS are taken through verbal voting or through the eASY.

secara lisan maupun melalui sistem eASY.KSEI. Hak suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Saham berlaku untuk seluruh saham yang dimiliki. Keputusan RUPST adalah sah apabila disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

KSEI system. Voting rights issued by Shareholders apply to all shares owned. The AGMS decision is valid if it is approved by more than 1/2 of the total votes of all shares with voting rights present at the AGMS.

RUPS GMS	Pemberitahuan Agenda ke OJK <i>Agenda Disclosure to OJK</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Notice</i>	Ringkasan Risalah <i>Minutes</i>
RUPST 2025 AGMS 2025	8 Mei 2025 May 8, 2025	21 Mei 2025 May 21, 2025	5 Juni 2025 June 5, 2025	Terlampir Attached
	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST No. 038/ ABT-CSL/V/25 AGMS Announcement Letter No 038/ABT- CSL/V/25	Pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 041/ABT-CSL/V/25 Announcement of AGMS to OJK and IDX based on letter No 041/ ABT-CSL/V/25	Penyampaian Pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. 046/ABT-CSL/VI/25 Submission of AGMS Announcement to OJK and IDX based on letter No 046/ABT-CSL/VI/25	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST ke OJK dan BEI berdasarkan surat No. 050/ABT-CSL/VII/2025 Submission of AGMS Minutes to OJK and IDX based on letter No 050/ ABT-CSL/VII/2025
		- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: https://abttravel.id/id/ - Website of PT Indonesian Central Securities Depository - IDX website; and - Company website: https://abttravel.id/id/	- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: https://abttravel.id/id/ - Website of PT Indonesian Central Securities Depository - IDX website; and - Company website: https://abttravel.id/id/	- Website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia - Situs web BEI; dan - Situs web Perseroan: https://abttravel.id/id/ - Website of PT Indonesian Central Securities Depository - IDX website; and - Company website: https://abttravel.id/id/

INFORMASI RUPST 2025/2024
INFORMATION OF AGMS 2025/2024

Tanggal Pelaksanaan Date	30 Juni 2025 June 30, 2025
Pukul Time	13.00 WIB - selesai
Lokasi Location	Wyndham Casablanca Jakarta, Jl. Raya Casablanca No.18, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan-12870 Wyndham Casablanca Jakarta, 18 Casablanca St., Menteng Dalam, Tebet, South Jakarta, 12870.
Kuorum Quorum	Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam rapat sebanyak 1.605.187.900 saham yang merupakan 65,03% dari 2.468.271.909 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal rapat, karenanya ketentuan mengenai kuorum rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1 huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 41 ayat 1 huruf (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (PJOK No.15/2020), telah terpenuhi. The meeting was attended by Shareholders and/or their proxies, present and/or represented either through eASY.KSEI or present at the meeting on site with total 1,605,187,900 shares which constituted 65.03% of the 2,468,271,909 shares issued by the Company until the date of the meeting, thus the provisions of meeting quorum are as regulated in article 23 paragraph 1 letter (a) of the Company's Articles of Association and article 41 paragraph 1 letter (a) of Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 of Holding a General Meeting of Shareholders of a Public Company (PJOK No.15/2020) has been met.
Kehadiran Secara Fisik On Site Attendance	Dewan Komisaris / Board of Commissioners • Didik Ariyanto (Komisaris Utama / President Commissioner) • Sammy TS Lalamentik (Komisaris Independen / Independent Commissioner) Direksi / Board of Directors • Saipul Bahri (Direktur Utama / President Director) • Agung Prabowo (Direktur / Director)
Perhitungan Suara Voting	Dilaksanakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan dengan mekanisme <i>pool</i> dan divalidasi serta dihitung dihadapan Notaris Rini Yulianti Notaris di Jakarta yang menjalankan profesinya secara independen berdasarkan Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Conducted by PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau appointed by the Company using a pool mechanism, then validated and calculated before Notary Rini Yulianti Notary in Jakarta who conducts her profession independently based on Law No. 30 of 2004 of Positions of Notary as amended by Law No. 2 of 2014 of Amendments to Law No. 30 of 2004 of Positions of Notary.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2025

Resolution and Realization of Annual GMS 2025

Mata Acara 1 / Point 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat)

Approving the Company's Annual Report, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners' Supervisory Report, and Ratification of the Company's Financial Report ending on December 31, 2024 (December thirty first, two thousand and twenty four).

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain / Abstain: 1.000 lembar saham 1.000 shares Tidak Setuju / Disagree: 0 lembar saham 0 shares Setuju / Agree: 1.605.187.900 lembar suara 1,605,187,900 votes Total Suara Setuju / Total Affirmative votes: 1.605.187.900 (satu miliar enam ratus lima juta seratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham atau 100% suara. 1,605,187,900 (one billion six hundred and five million one hundred and eightyseven thousand nine hundred) shares or 100% votes.	1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat) termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat). 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan sesuai dengan Laporannya Nomor 00078/2.0927/AU.1/05/1317-5/1/III/2025 tanggal 27-03-2025 (dua puluh tujuh Maret dua ribu dua puluh lima) dengan pendapat wajar, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year ending on 31-12-2024 (December thirty first two thousand twenty four), including the Board of Directors' Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year 2024. 2. Approved and ratified the Company's Financial Report for the financial year 2024 (two thousand twenty four), audited by the Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Partners Public Accounting Firm in line with its Report Number 00078/2.0927/AU.1/05/1317 5/1/III/2025 dated 27-03-2025 (March twenty seven, two thousand twenty four) with the opinion that the Financial Report is Unqualified and granted full release and discharge of responsibility (acquit et decharge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company in the financial year 2024 (two thousand twenty four), as long as it does not constitute a criminal act or violate the applicable legal procedures and recorded in the Company's financial statements and not against the laws and regulations.	

Mata Acara 2 / Point 2

Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat)

Approval of the Company's Net Profit Appropriation in financial year 2024 (two thousand twenty four)

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Abstain / Abstain: 1.000 lembar saham 1.000 shares Tidak Setuju / Disagree: 0 lembar saham 0 shares Setuju / Agree: 1.605.187.900 lembar suara 1,605,187,900 votes Total Suara Setuju / Total Affirmative votes: 1.605.187.900 (satu miliar enam ratus lima juta seratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham atau 100% suara. 1,605,187,900 (one billion six hundred and five million one hundred and eighty seven thousand nine hundred) shares or 100% votes.	Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sebesar Rp6.975.279.384,00 (enam miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus delapan puluh empat Rupiah) dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau <i>retained earnings</i>. Approved the Company's policy not to distribute dividends to shareholders for the 2024 (two thousand twenty four) financial year and total net profit for the current year in 2024 (two thousand Twenty four) financial year totaled Rp6,975,279,384.00 (six billion nine hundred seventy five million two hundred seventy nine thousand three hundred eighty four Rupiah) is recorded as retained earnings by the Company.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.

Mata Acara 3 / Point 3

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.
Appointing a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Report for fiscal year 2025.

Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Abstain / Abstain: 1.000 lembar saham 1.000 shares Tidak Setuju / Disagree: 0 lembar saham 0 shares Setuju / Agree: 1.605.187.900 lembar suara 1,605,187,900 votes Total Suara Setuju / Total Affirmative votes: 1.605.187.900 (satu miliar enam ratus lima juta seratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham atau 100% suara. 1,605,187,900 (one billion six hundred and five million one hundred and eighty seven thousand nine hundred) shares or 100% votes.	Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. Approved delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered in OJK to audit the Company's books for the financial year 2025 (two thousand twenty five), and authorize the Company's Board of Commissioners to stipulate the criteria of the Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2025 (two thousand twenty five) in accordance with applicable provisions, while also authorizing the Company's Board of Directors to stipulate the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm. Currently, the Company is still in the middle of appointing the Public Accounting Firm.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.

Mata Acara 4 / Point 4

Persetujuan penetapan gaji atau honorarium serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025

Approving the stipulation of salary or honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2025.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result

Abstain / Abstain:

1.000 lembar saham

1.000 shares

Tidak Setuju / Disagree:

0 lembar saham

0 shares

Setuju / Agree:

1.605.187.900 lembar

suara

1,605,187,900 votes

Total Suara Setuju /
Total Affirmative votes:

1.605.187.900 (satu miliar enam ratus lima juta seratus delapan puluh tujuh ribu sembilan ratus) lembar saham atau 100% suara.

1,605,187,900 (one billion six hundred and five million one hundred and eighty seven thousand nine hundred) shares or 100% votes.

Keputusan Resolution

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to stipulate the salaries of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners, along with other allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners by considering the suggestions and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further determined by the Board of Commissioners.

Realisasi Realization

Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut.

Finished, doesn't require follow up actions.

Mata Acara 5 / Point 5

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri I
Reports of Series I Warrant Conversion Result Fund Appropriation

Hasil Pemungutan Suara <i>Voting Result</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Sehubungan dengan Mata Acara Rapat Kelima yaitu Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Konversi Waran Seri I, maka tidak dilakukan pengambilan keputusan. Regarding the Fifth Meeting Agenda, the Report on the Realization of the Use of Funds from the Conversion of Series I Warrants, no decision was made.	Tidak dilakukan pengambilan Keputusan. No decision was made.	Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut. Finished, doesn't require follow up actions.

PELAKSANAAN RUPST TAHUN 2024

IMPLEMENTATION OF AGMS 2024

Seluruh hasil keputusan RUPST 2024 sudah sepenuhnya dijalankan di tahun buku 2024 sehingga tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2025.

All resolutions of AGMS 2024 have been fully implemented in the fiscal year 2024, thus, there is no information to be disclosed in the Annual Report 2025.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Perseroan secara umum dan/atau khusus sesuai ketentuan Anggaran Dasar, memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan pelaksanaan GCG secara konsisten pada setiap proses bisnis dan keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal pengawasan kebijakan Direksi atas operasional Perseroan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

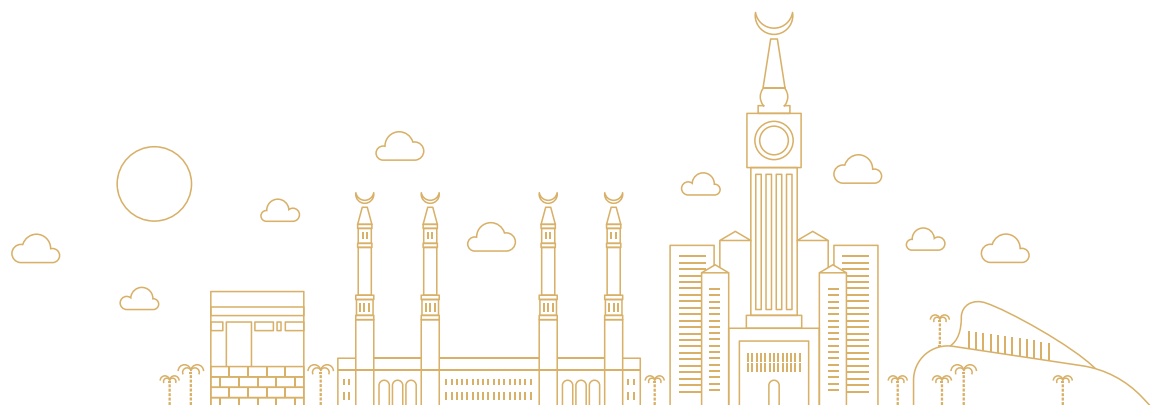
The Board of Commissioners is the Company's organ tasked with supervising the general and/or specific management of the Company in accordance with the Articles of Association, providing advice and direction to the Board of Directors and ensuring consistent implementation of GCG in every business process and the continuity of the Company's business. The Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of supervising the Board of Directors' policies of the Company's operations in general, referring to the business plan that has been approved by the Board of Commissioners and Shareholders, while also ensuring compliance with all applicable regulations and legislation.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' MANUAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan oleh Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

To conduct their duties and responsibilities, the Board of Commissioners acts based on the Company's Articles of Association, referring to Law no. 40 of 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA KOMISARIS**CRITERIA OF ELECTING, DISMISSING AND/OR RESIGNING FOR BOARD OF COMMISSIONERS**

Selain mengacu pada regulasi POJK 33/2014, Perseroan juga menetapkan kriteria dan kualifikasi tambahan yang wajib dipenuhi oleh kandidat Komisaris sebagaimana tercantum dalam Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Dewan Komisaris. Kebijakan ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Kriteria Dewan Komisaris
 - a. Calon Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi persyaratan meliputi akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Cakap dalam mematuhi hukum;
 - c. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
 - d. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
 - e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
2. Prosedur Pemilihan Dewan Komisaris
 - a. Mengidentifikasi calon Komisaris yang memenuhi persyaratan Perseroan;
 - b. Melakukan wawancara dan seleksi calon Komisaris;
 - c. Pengecekan latar belakang dan referensi.
3. Prosedur Pemberhentian, Penggantian dan/atau Pengunduran Diri Dewan Komisaris, antara lain mencakup:
 - a. Usulan pemberhentian dan/atau penggantian Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b. Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya;
 - c. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Apart of referring to POJK 33/2014 regulations, the Company also stipulates additional criteria and qualifications that must be met by Commissioner candidates as stated in the Policies and Procedures for the Election, Dismissal and/or Resignation of the Board of Commissioners. This policy also functions as a manual in selecting, replacing and/or dismissing members of the Board of Commissioners, including:

1. Criteria for the Board of Commissioners
 - a. Candidates for the Company's Board of Commissioners shall meet the requirements including morals, integrity, competence, and good reputation, as stipulated in the applicable laws and regulations;
 - b. Complying with the law;
 - c. Never been declared bankrupt or made a mistake that causing the Company to go bankrupt;
 - d. Never been convicted of a financial crime;
 - e. Knowledgeable and expert in the fields required by the Company.
2. Procedure for Election of the Board of Commissioners
 - a. Identify prospective Commissioners who meet the Company's requirements;
 - b. Conduct interviews and selection of Commissioner candidates;
 - c. Background and reference checks.
3. Procedures for Dismissal, Replacement and/or Resignation of the Board of Commissioners include:
 - a. Proposals for dismissal and/or replacement of the Board of Commissioners submitted to the GMS shall consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
 - b. The Board of Commissioners can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons;
 - c. The Board of Commissioners has the right to resign from their position by notifying the Company in writing of their intention no later than 30 (thirty) days before the resignation date.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

TOTAL AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

The term of office for members of the Company's Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for the upcoming period.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengatur jumlah komposisi Dewan Komisaris, yakni paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris, yaitu seorang Komisaris Utama dan seorang Komisaris yang juga bertugas sebagai Komisaris Independen.

The Company's Articles of Association have regulated the composition of the Board of Commissioners, consisting of at least 3 (three) people; 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. Currently, the Company has two members of the Board of Commissioners, a President Commissioner and a Commissioner who also serves as an Independent Commissioner.

Para anggota Dewan Komisaris tersebut diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu sampai pada saat RUPS Tahunan yang ke-5 setelah RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris tersebut ditutup.

The members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, each for a term of office until the 5th Annual GMS after the GMS that appointed the members of the Board of Commissioners is closed.

Sampai dengan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, dengan rincian sebagai berikut:

Until December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners has changed from the previous year, with the following details:

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025

Composition of Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Terms of Office
Didik Ariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.79/29 November 2022 Deed No.79/ November 29, 2022	RUPS T 2027 AGMS 2027
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No.79/29 November 2022 Deed No.79/ November 29, 2022	RUPS T 2027 AGMS 2027

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan objektif, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

To conduct their functions, all members of the Board of Commissioners act independently, void of the interests of any party possibly hindering or interfering with their duties and responsibilities independently and objectively, both in relation to each other and in relation to the Board of Directors.

INFORMASI RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITION

Guna memastikan fokus pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris serta untuk menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip korporasi yang baik, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
 - b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

To focus on duties of members of the Board of Commissioners and to avoid position abuse related to business practices that are not in line with good corporate principles, the Company has established a dual position policy for the Board of Commissioners, referring to the Financial Services Authority Regulations. The stipulations for the dual positions of the Company's Board of Commissioners are:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a. Members of the Board of Directors at maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies;
 - b. Members of the Board of Commissioners at maximum of 2 (two) Issuers or other Public Companies.
2. If a member of the Board of Commissioners does not concurrently serve as a member of the Board of Directors, the person in question may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) Issuers or other Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners can concurrently serve as committee members on a maximum of 5 (five) Issuer or Public Company committees in which the member in question serves as a member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Below is the table of the concurrent positions of all members of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Concurrent Position at Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Names of Other Public Companies
Didik Ariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Komisaris Independen Independent Commissioner • Komisaris Independen Independent Commissioner • Anggota Komite Audit Audit Committee Member • Anggota Komite Audit Audit Committee Member	• PT. Super Energy Tbk • PT. Perdana Karya Perkasa Tbk • PT. Avia Avian Tbk • PT. Nusantara Sejahtera Raya Tbk

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

- Melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan, jalannya pengurusan dan pengelolaan Perseroan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi, serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- Supervises the actual policies, the general course of administration and management of the Company and advise the Board of Directors.
- Approves the Company's annual work plan, no later than before the start of the next fiscal year.
- Conducts tasks specifically assigned to the personnel according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions.
- Examines and reviews the Annual Report prepared by the Board of Directors and signs the Annual Report.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DISTRIBUTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas kepada masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang bidang keahlian dan kompetensi masing-masing individu, antara lain sebagai berikut:

The Company has clearly define the duties and responsibilities for each Commissioner by considering the background of each individual's field of expertise and competency, including:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Didik Ariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	Mengkoordinasikan dan memimpin jalannya rapat Dewan Komisaris; 1. Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tanggung jawab pengawasannya; 2. Menyampaikan laporan hasil pengawasan atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan RUPST; 3. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 4. Memastikan proses pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris telah dilakukan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap; 5. Memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bersikap sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Coordinating and leading the Board of Commissioners meetings; 1. Lead the Board of Commissioners in implementing its supervisory function;

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		2. Submit a report on supervisory result of the Board of Directors' performance to Shareholders to obtain approval from the AGMS; 3. Coordinate the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 4. Ensure that decision-making process in Board of Commissioners meetings is carried out effectively based on correct and complete information; 5. Ensure that all members of the Board of Commissioners act in accordance with the Board of Commissioners Manual, referring to applicable laws and regulations.
Sammy T.S. Lamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertindak selaku ketua Komite Audit serta ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu, dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Independen juga bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diuraikan. Acting as chairman of the Audit Committee and chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, in his capacity as an Independent Commissioner, he is also tasked with supervising the Company's management by the Board of Directors and carrying out the described duties and responsibilities.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Meeting Policy of the Board of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris merupakan bagian dari pelaksanaan tugasnya yang wajib dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014. Rapat internal Dewan Komisaris umumnya mendiskusikan hal-hal terkait konsolidasi internal, membahas laporan Komite-Komite Dewan Komisaris dan laporan yang disampaikan oleh Direksi.

Sesuai Pasal 33 POJK 33/2014, materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai dan mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dalam hal mufakat tidak tercapai maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Board of Commissioners meetings are part of their duties, shall be held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months or 6 (six) times a year, in line with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014. Internal meetings of the Board of Commissioners generally discuss internal consolidation, reports from Board of Commissioners Committees and reports submitted by the Board of Directors.

In line with Article 33 POJK 33/2014, meeting materials are provided 5 working days before the meeting begins and the decision-making at the Board of Commissioners Meeting is rolled by deliberation to reach consensus, however, if consensus is not reached, decisions are made based on the majority vote. Based

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Dewan Komisaris hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid, with rights to make decisions if most of the Board of Commissioners is present and/or represented at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance of Meetings

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners holds 6 (six) meetings with description below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Didik Ariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Agenda Rapat

Meeting Agenda

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk strategi dan kinerja Perseroan, masalah tata kelola perusahaan, isu strategis lainnya dan informasi mengenai jadwal dan agenda rapat berikutnya.

The Board of Commissioners' meeting agenda includes the responsibility of the Board of Commissioners, including the Company's strategy and performance, corporate governance issues, other strategic issues, also schedule and agenda for the next meeting.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat Gabungan

Joint Meeting Policy

Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan, sebagaimana diatur dalam Pasal 31 POJK 33/2014. Agenda rapat yang dibahas bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mengenai kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang sedang dihadapi, situasi ekonomi dan politik yang akan memberikan dampak langsung maupun tidak langsung

Besides holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months, as regulated in Article 31 POJK 33/2014. The meeting agenda discussed between the Board of Commissioners and Directors include the progress of the Company's performance, the current problems, the economic and political situation with a direct or indirect impact on the Company, developments of

ke Perseroan, perkembangan tentang industri di mana Perseroan beroperasi, dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi.

the Company's industry, and providing direction and approval to the Board of Directors.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 3 (Tiga) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2025, the Board of Commissioners held 3 (Three) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with this attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Didik Ariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	3	100%
Sammy T.S. Lamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100%
Saipul Bahri	Direktur Utama President Director	3	100%
Agung Prabowo	Direktur Director	3	100%

Agenda yang didiskusikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di antaranya adalah terkait strategi bisnis Perseroan, rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris, kinerja Perseroan, dan hal-hal strategis lainnya.

The agenda discussed in the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors includes the Company's business strategy, recommendations or approval from the Board of Commissioners, the Company's performance and other strategic matters.

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat Meeting Decisions and Follow-Up

Seluruh keputusan hasil Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Notulen Rapat. Hal yang perlu ditindaklanjuti harus dilaporkan kembali dalam rapat selanjutnya.

All decisions resulting from the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are contained in the Minutes. Matters needed to be followed up must be reported back at the next meeting.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2025 IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja bagi Dewan Komisaris Tahunan 2025;
2. Melakukan penilaian atas kinerja Direksi Tahun Buku 2025;

During the Fiscal Year 2025, the Board of Commissioners has supervised the Company's operational activities, including:

1. Creating an Annual Work Program 2025 for the Board of Commissioners;
2. Conduct an assessment of the Board of Directors' performance for the Fiscal Year 2025;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan mengawasi proses bisnis serta rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh Direksi; 4. Melakukan penilaian kinerja Komite di bawah Komisaris yaitu Komite Audit dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi; 5. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Unit Kerja pendukung Direksi yang berada di bawah Direksi dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi; 6. Menyelenggarakan rapat internal Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan; 7. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disajikan oleh Perseroan maupun informasi dari eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber yang lainnya; 8. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; 9. Melakukan tinjauan atas sistem manajemen risiko Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Supervise the Company's management by the Board of Directors and supervise business processes and work plans to be implemented by the Board of Directors; 4. Conduct performance assessments of committees under the Commissioner, which are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function; 5. Examine and review reports from the Supporting Unit of Board of Directors in conducting their supervisory function over the Board of Directors; 6. Organize internal meetings of the Commissioners and meetings with the Directors, while providing views on the monthly and annual performance reports of the Board of Directors and other necessary matters; 7. Follow developments in the Company's activities, both from internal information presented by the Company and external information originating from the media and from other sources; 8. Conduct studies upon request for written approval from the Board of Directors on matters in accordance with the Company's Articles of Association and/or applicable laws and regulations; 9. Review the Company's risk management system. |
|--|--|

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DEWAN KOMISARIS

POLICY OF LOANS TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan tidak memiliki kebijakan serta tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Dewan Komisaris.

The Company does not have a policy and does not allow any loans to the Board of Commissioners.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for the Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2025

Hingga akhir 2025, tidak terdapat program pengenalan induksi bagi Dewan Komisaris baru, dikarenakan tidak adanya perubahan komposisi pada Dewan Komisaris Perseroan.

Until the end of 2025, there was no induction program for new Board of Commissioners, due to no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners with no financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or with majority Shareholders or other relations with the Company, which could affect their ability to act independently.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Untuk dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan, kandidat terpilih harus dapat memenuhi kriteria dan kualifikasi individual sebagaimana ditentukan pada pasal 21 POJK 33/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

To be appointed as an Independent Commissioner of the Company, the selected candidate must be able to meet the individual criteria and qualifications as specified in article 21 of POJK 33/2014:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period;
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major Shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have any direct or indirect business relations related to the business activities of the Issuer or Public Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners, originated from outside the Company and meeting the requirements as Independent Commissioners as intended in the Financial Services Authority Regulations.

Anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yakni 1 orang, telah menyatakan bahwa:

- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

The member who serves as Independent Commissioner of the Company, named 1 (one) person has stated that he/she:

- Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
- Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders of the Company;
- Has no financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors or Controlling Shareholders of the Company; and
- Has no direct or indirect business relations to the Company's business activities.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BASIS OF EVALUATION

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk menelaah Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 dan telah melaksanakan tugasnya memberikan penilaian terhadap KAP dan AP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Tahun buku 2024 serta telah melaksanakan tugas-tugas lainnya sesuai dengan kewenangannya. Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Mekanisme penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Kriteria dalam penilaian performa Komite Audit di antaranya adalah tingkat kehadiran rapat dan penyelesaian tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolok ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities to review the Company's Financial Report for the Fiscal Year 2025 and providing assessments of Public Accounting Firm and Public Accountant who have audited the Financial Report for the Fiscal Year 2024 while also conducted other tasks in line with its authority. Evaluation of the Audit Committee's act of duties as a supporting committee for the Board of Commissioners is conducted during Board of Commissioners meetings. Assessing performance of the Audit Committee is held collegially by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' meetings. The assessment criteria include the level of meeting attendance and completion of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners has received and approved all Audit Committee's submitted performance results. The Board of Commissioners believes that the committee's performance benchmarks have met their expectations.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh secara kolektif ataupun individual atas jalannya pengelolaan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible, collectively, and individually, for the Company's management in line with the aims and objectives of the Company, as stated in the Articles of Association and applicable laws. Furthermore, the Board of Directors is also tasked with representing the Company both inside and outside the court, as regulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

PEDOMAN DIREKSI

MANUALS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is in accordance with the Company's Articles of Association, referring to Law no. 40 year 2007 of Limited Liability Companies and OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 of The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

KRITERIA PEMILIHAN, PEMBERHENTIAN, DAN/ATAU PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI

CRITERIA OF ELECTING, DISMISSING AND/OR RESIGNING FOR DIRECTORS

Perseroan telah membuat Kebijakan dan Prosedur Pemilihan, Pemberhentian dan/atau Pengunduran diri Anggota Direksi. Perseroan menyusun kebijakan ini dengan tujuan untuk memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang efektif. Kebijakan ini juga digunakan sebagai pedoman dalam proses pemilihan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi, dengan ketentuan sebagai berikut:

The Company has created Policies and Procedures for the Election, Dismissal and/or Resignation of Directors. The policy is prepared to ensure the implementation of effective governance and risk management. It is also used as a manual in electing, replacing and/or dismissing members of the Board of Directors. The regulations are:

1. Kriteria Anggota Direksi
 - a. Calon anggota Direksi Perseroan harus memenuhi persyaratan di antaranya akhlak, moral, integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik;
 - b. Tidak pernah dinyatakan pailit atau membuat kesalahan yang membuat Perseroan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan kejahatan keuangan;
 - d. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan;
 - e. Memiliki kriteria lain yang disyaratkan untuk menjadi Direksi.

1. Criteria for members of the Board of Directors
 - a. Prospective members of the Company's Board of Directors shall meet the requirements including morals, integrity, competence and good reputation;
 - b. Never been declared bankrupt or made a mistake causing the Company in bankruptcy;
 - c. Never been convicted of financial crimes;
 - d. Knowledgeable and/or expert in the field required by the Company;
 - e. Have other criteria required to become a Director.

- | | |
|---|--|
| <p>2. Prosedur Pemilihan Anggota Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi calon Direksi yang memenuhi persyaratan Perseroan; Melakukan wawancara dan seleksi calon Direksi; Pengecekan latar belakang dan referensi. <p>3. Prosedur Pemberhentian dan/atau Pengunduran Diri Anggota Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Masa jabatan Direksi dianggap berakhir apabila Direksi mengundurkan diri, meninggal dunia atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Direksi; Usulan pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi yang disampaikan kepada RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya; Anggota Direksi yang mengundurkan diri dari jabatannya harus memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan selambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri. | <p>2. Procedure for Electing the Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> Identify prospective Directors that meet the Company's requirements; Conduct interviews and select candidates for Directors; Background and reference checks. <p>3. Procedures for Dismissal and/or Resignation of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> The term of office of the Directors is deemed to have ended if the Directors resign, passed away or no longer meeting the criteria for being a Director; Proposals for dismissal and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMS must consider recommendations from the Nomination and Remuneration Committee; Members of the Board of Directors can be dismissed at any time based on a GMS decision by stating the reasons; A member of the Board of Directors resigning from his/her position shall notify the Company in writing of his intention to do so no later than 30 (thirty) days before the resignation date. |
|---|--|

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI

TOTAL AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama atau lebih, dan seorang Direktur atau lebih.

Berikut adalah susunan anggota Direksi per tanggal 31 Desember 2025:

The term of office of the Company's Board of Directors is five years and can be reappointed in the following period.

Referring to the Company's Articles of Association, the Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least 2 (two) members consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director or more, and one or more Directors.

Below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Term of Office
Saipul Bahri	Direktur Utama President Director	Akta No.79/29 November 2022 Deed No.79/ November 29, 2022	RUPS T 2027 AGMS 2027
Agung Prabowo	Direktur Director	Akta No.79/29 November 2022 Deed No.79/ November 29, 2022	RUPS T 2027 AGMS 2027

INDEPENDENSI DIREKSI**INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

Direksi Perseroan senantiasa selalu menjunjung tinggi prinsip independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri, juga bekerja dan berperilaku dengan integritas yang tinggi.

The Company's Board of Directors consistently honors the principle of independence in conducting their duties and responsibilities, also prioritizing the interests of the Company above their own interests, while working and behaving with high integrity.

RANGKAP JABATAN**CONCURRENT POSITION**

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Direksi, guna menghindari terjadinya penyalahgunaan kedudukan atau jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat dan bertentangan dengan etika berbisnis serta melanggar hukum, maka Perseroan telah menetapkan kebijakan rangkap jabatan bagi Direksi yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Pengaturan rangkap jabatan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) Komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

As regulated in the Board of Directors' Guidelines, to avoid abuse of position related to unhealthy business practices or against business ethics and the law, the Company has established a dual position policy for Directors, referring to the Financial Services Authority Regulations. The arrangements for the dual positions of the Company's Directors are:

1. Member of the Board of Directors in a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners in a maximum of 3 (three) Issuers or other Public Companies;
3. Committee members on a maximum of 5 (five) Committees in Issuers or Public Companies, of which the person is serving as Directors or Board of Commissioners.

Di bawah ini merupakan tabel pengungkapan informasi rangkap jabatan seluruh anggota Direksi yang menjabat per 31 Desember 2025, yaitu:

Below is a table of the dual positions of all members of the Board of Directors as of December 31, 2025, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain Name of Other Public Companies
Saipul Bahri	Direktur Utama President Director	-	-
Agung Prabowo	Direktur Director	-	-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, secara garis besar, Direksi bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya kepentingan Perseroan dengan memimpin dan mengurus Perseroan melalui implementasi kebijakan yang dipandang tepat dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Pedoman Direksi, berikut ini adalah ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan, antara lain sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

In line with the Company's Articles of Association, in general, the Board of Directors is tasked with and is fully responsible for managing the Company to achieve the Company's interests by leading and managing the Company through the implementation of policies deemed appropriate and in accordance with the Company's aims and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association.

Based on the Manual of the Board of Directors, below is the scope of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors:

Saipul Bahri Direktur Utama / President Director	
Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Implementation of Duties</i>
1. Menyusun strategi untuk mengarahkan bisnis menjadi lebih maju; 2. Mengorganisasi visi dan misi perusahaan secara keseluruhan; 3. Memimpin pertemuan rutin dengan para pemimpin senior perusahaan; 4. Menunjuk orang untuk memimpin divisi tertentu dan mengawasi pekerjaannya; 5. Menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham atas kinerja perusahaan; 6. Mengawasi kompetisi bisnis internal dan eksternal; serta 7. Mengevaluasi kesuksesan Perusahaan.	1. Menyusun strategi bisnis Perseroan dengan mengidentifikasi perkembangan makro ekonomi dan industri pariwisata di Indonesia, serta menetapkan arah perkembangan dan kebijakan Perseroan; 2. Menguraikan strategi bisnis Perseroan ke dalam rencana bisnis jangka pendek dan jangka panjang; 3. Memastikan strategi bisnis telah diimplementasikan dengan baik guna memenuhi target-target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025; serta 4. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025.
1. Develop strategies for the business to advanced direction, 2. Organize the Company's overall vision and mission; 3. Lead regular meetings with senior Company's leaders; 4. Appoint people to lead certain divisions and supervise their work; 5. Submit reports to Shareholders on the Company's performance; 6. Monitor internal and external business competition; and 7. Evaluate the Company's success.	1. Develop the Company's business strategy by identifying macroeconomic developments and the tourism industry in Indonesia, while stipulating the direction of the Company's development and policies; 2. Describe the Company's business strategy to current and non-current business plans; 3. Ensure that the business strategy has been implemented properly to meet the targets set for 2023; also 4. Submit a report on the implementation of the Board of Directors' duties to Shareholders through the GMS mechanism which will has been held on June 30, 2025.

Agung Prabowo
Direktur / Director

Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Implementation of Duties</i>
1. Bertanggung jawab terhadap seluruh proses operasional; 2. Bertanggung jawab terhadap pengembangan kualitas karyawan yang terlibat; 3. Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut; 4. Mengecek, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional perusahaan; 5. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan, serta melakukan koordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan; 6. Mengawasi seluruh karyawan dan memastikan mereka menjalankan tugas sesuai dengan yang diperintahkan; serta 7. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama. 1. Responsible for all operational processes; 2. Responsible for developing the quality of employees involved; 3. Develop strategies to meet the Company targets and how to achieve these targets; 4. Check, supervise and stipulate all needs in the Company's operational processes; 5. Plan, stipulate, supervise, make decisions and coordinate financial matters for the Company's operational needs; 6. Supervise all employees and ensure they carry out their duties as instructed; also 7. Procure activity reports to be presented to the President Director.	1. Memastikan standar operasional prosedur (SOP) dan Kode Etik Perseroan telah diimplementasikan dengan baik oleh seluruh insan Perseroan; 2. Mengikutsertakan karyawan dalam program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan kemampuan serta kapabilitas karyawan tersebut yang sejalan dengan peningkatan kualitas operasional Perseroan; dan 3. Menyusun langkah-langkah strategi dalam mendukung pencapaian target Perseroan serta menyampaikan perkembangannya kepada seluruh anggota Direksi melalui rapat internal yang diselenggarakan sebanyak sebulan sekali. 1. Ensure that standard operating procedures (SOP) and the Company's Code of Ethics have been implemented properly by all Company personnel; 2. Involving employees in competency development programs to improve the abilities and capabilities of these employees in line with improving the quality of the Company's operations; and 3. Develop strategic steps to reach the Company's targets and present the progress to all members of the Board of Directors through internal meetings held once a month.

RAPAT DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Rapat Direksi

Meetings Policy of the Board of Directors

Mengacu pada Pedoman Direksi dan regulasi POJK 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala untuk mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perseroan. Rapat Direksi wajib dilaksanakan sekurangnya 1 (kali) setiap bulan atau 12 kali dalam setahun.

Sebelum awal tahun buku berjalan, Perseroan telah terlebih dahulu membuat jadwal rapat Direksi selama setahun ke depan dan materi rapat diberikan 5 hari kerja sebelum rapat dimulai. Segala bentuk pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka metode pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan sistem pemungutan suara terbanyak. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan keputusan rapat sah dan berhak untuk melakukan pengambilan keputusan jika mayoritas dari jumlah Direksi hadir dan/atau diwakili dalam rapat.

Referring to the Board of Directors' Manual and regulations of POJK 33/2014, the Board of Directors is required to hold regular internal meetings to discuss matters related to the management and achievement of the Company's performance targets. Board of Directors meetings must be held at least 1 (once) every month or 12 times a year.

Before the start of the current fiscal year, the Company has already made a schedule of Board of Directors meetings for the next year and meeting materials are provided 5 working days before the meeting starts. All forms of decision making at Board of Directors Meetings are carried out based on deliberation to reach consensus, however if a consensus decision is not reached then the decision making method is based on a majority voting system. Based on the Company's Articles of Association, meeting decisions are valid and have the right to make decisions if the majority of the Board of Directors is present and/or represented at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance of Meetings

Selama tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) times internal meetings with these description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Saipul Bahri	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Agung Prabowo	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Agenda of the Board of Directors' Meetings

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang kinerja bulanan Perseroan dan termasuk pelaksanaan tugas terkini, rencana pengembangan usaha, dan hal lain yang telah ditargetkan.

The internal meeting agenda of the Board of Directors generally discusses the Company's monthly performance and includes the implementation of current tasks, business development plans, and other targeted matters.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Sepanjang 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pembagian tugas masing-masing. Selain itu Direksi Perseroan juga melakukan penguatan pada proses bisnis melalui digital baik pada proses operasional maupun non-operasional.

In 2025, the Company's Board of Directors carries out their duties and responsibilities in accordance with their respective division of duties. Apart from that, the Company's Board of Directors also strengthens business processes through digital, both operational and non-operational processes.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI SELAMA TAHUN 2025

COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Direksi mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Directors participate in continuous education, combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars or conferences which are useful in improving the effectiveness of the Directors' functions.

No	Tanggal Date	Topik Webinar & Workshop Workshop & Webinar Topics	Durasi (Hari) Duration (Days)	Penyelenggara Organizer
1	7 - 10 November 2025 November 7-10, 2025	IPO Booth Camp	4	Asian Tiger

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN BAGI DIREKSI

LOANS POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan tidak memiliki kebijakan dan tidak memperbolehkan praktik pemberian pinjaman kepada Direksi.

The Company does not have a policy and does not allow the practice of providing loans to Directors.

PROGRAM ORIENTASI/PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU TAHUN 2025

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Perseroan memiliki program orientasi/pengenalan bagi anggota Direksi baru yang bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan dan budaya kerja Perseroan serta mensosialisasikan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk diketahui oleh Direktur baru agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan baik demi tercapainya kepentingan Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Direktur baru sehingga tidak menyelenggarakan program orientasi yang dimaksud.

The Company has an orientation/ introduction program for new members of the Board of Directors intended to introduce the Company's work environment and culture while also conveying other things considered important for new Directors to know, thus the implementation of their duties and responsibilities can run well to achieve the interests of the Company. In 2025, the Company did not have any new Director thus an intended orientation program is not held.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP ORGAN PENDUKUNG DIREKSI TAHUN 2025

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya. Untuk tahun 2025, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and an Internal Audit Unit whose task is to assist in implementing the activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance assessments are always conducted each year. For 2025, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have carried out their duties and responsibilities well and have provided very useful input and recommendations related their respective fields.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Perseroan telah menetapkan mekanisme untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *self-assessment*.

Performance Appraisal Procedures

The Company has established a mechanism to assess the performance of the Board of Commissioners and Directors using self-assessment.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria yang digunakan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan di tahun berjalan.

Utilized Criteria

The criteria used are based on the *Key Performance Indicators* (KPI) set in the current year.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dan dinilai oleh RUPS, sedangkan penilaian kinerja Direksi dilaporkan dan dinilai oleh Dewan Komisaris.

Assessor

The performance assessment of the Board of Commissioners is reported and assessed by the GMS, while the performance assessment of the Board of Directors is reported and assessed by the Board of Commissioners.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditujukan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan serta mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan jangka panjang. Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi akan menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dengan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama yang berhubungan dengan pemenuhan kualifikasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris akan menelaah dan mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang telah memenuhi syarat kepada RUPS; serta
3. RUPS akan memutuskan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan yang selanjutnya akan dituangkan dalam Berita Acara RUPS dan Akta Notaris.

Dewan Komisaris Perseroan masih berperan dalam penyusunan remunerasi (proses, struktur dan nominal) terhadap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hingga akhir 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris belum terbentuk. Hasil penyusunan oleh Dewan Komisaris menjadi pertimbangan untuk diputuskan dalam RUPST.

The nomination policy for the Company's Board of Commissioners and Directors is aimed at maintaining the continuity of the Company's leadership regeneration process and maintaining the long-term sustainability of the Company's business. The nomination process for the Company's Board of Commissioners and Directors goes through several stages, including:

1. The Board of Commissioners as the executor of the nomination function will prepare the policies and criteria required in the nomination process by considering various aspects, especially those related to meeting the qualifications of prospective members of the Board of Commissioners and/or Directors in line with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. The Board of Commissioners will review and propose candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who have met the requirements to the GMS; also
3. The GMS will decide on the composition and/or changes to the members of the Company's Board of Commissioners and/or Board of Directors which will then be stated in the Minutes of GMS and Notarial Deed.

The Company's Board of Commissioners plays a role in preparing remuneration (process, structure and nominal) for members of the Board of Commissioners and Directors. Until the end of 2025, the Nomination and Remuneration Committee whose function is to review the feasibility of the remuneration system for the Board of Directors and Board of Commissioners has not been formed. The results of the preparation by the Board of Commissioners are considered for decision at the AGMS.

Fungsi Nominasi

1. Melakukan penelaahan mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Melakukan penelaahan mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan penelaahan mengenai:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan atas remunerasi;
 - c. Besaran atas remunerasi; serta
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan tugas fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris tahun 2025 dilaksanakan sesuai pelimpahan wewenang dan kuasa yang diberikan Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS Tahunan. Dewan Komisaris telah melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi, serta menyusun struktur dan besaran remunerasi yang terkait.

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan:

1. Skala dan kompleksitas usaha;
2. Kondisi kemampuan keuangan Perseroan;
3. Kesesuaian remunerasi dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban di industri sejenis; serta
4. Kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan terkait remunerasi.

Nomination Function

1. Conduct a study for:
 - a. Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the nomination process; and
 - c. Policy of performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Conduct performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared as evaluation material;
3. Reviewing the capacity development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; also
4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Remuneration Function

1. Provide a review of:
 - a. Remuneration structure;
 - b. Policies on remuneration;
 - c. Amount of remuneration; also
2. Conduct performance assessments according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The nomination and remuneration functions by the Board of Commissioners in 2025 was conducted in line with the delegation of authority and power by Shareholders in the Annual GMS. The Board of Commissioners has conducted a performance assessment of the Board of Commissioners and Directors, while also preparing the structure and amount of related remuneration.

Procedures and Basis for Stipulating Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is stipulated by Shareholders through the GMS mechanism by considering:

1. Business scale and complexity;
2. Condition of the Company's financial capabilities;
3. Suitability of remuneration with the duties and responsibilities conducted in similar industries; also
4. Compliance with statutory regulations regarding remuneration.

Selain itu, hasil penilaian kinerja di sepanjang tahun buku menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok, tunjangan, serta fasilitas dan tantiem. Sementara unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dan target yang telah ditetapkan.

Selama tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the results of performance assessments throughout the financial year are one of the considerations in determining the amount and structure of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors consists of fixed and variable elements. Fixed elements include basic salary, allowances, facilities, and bonuses. Meanwhile, the variable element consists of bonuses given while considering the achievements and targets that have been set.

In 2025, the Board of Directors and Board of Commissioners have received a number of remuneration with these details:

No	Struktur Remunerasi <i>Remuneration Structure</i>	Jumlah <i>Total</i>	Gaji dan Tunjangan (dalam Juta Rupiah) termasuk Pajak <i>Salary and Allowance (in Million Rupiah) including Taxes</i>	
			2025	2024
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
1	Komisaris Commissioner	2 Orang 2 People	703.018.340	947.890.252
Direksi / Board of Directors				
2	Direktur Director	2 Orang 2 People	1.761.500.000	1.927.500.000

OPSI SAHAM STOCK OPTION

Perseroan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk opsi saham kepada Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Company does not provide remuneration in the form of stock options to the Board of Commissioners or Board of Directors.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFESSIONAL RELATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang utama adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan Perseroan. Cara Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat kepada Direksi beragam, termasuk di antaranya melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite Dewan, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu spesifik.

The Board of Commissioners has the main responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors, intended to improve performance and accelerate the achievement of the Company's goals. The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors in multiple ways, including through joint meetings between the Board of Commissioners and Directors, through Board Committees, or through special consultations with the Directors on specific issues.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATIONS DISCLOSURE BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Informasi terkait hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan sebagai berikut:

Disclosure of any affiliate relations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliate relations between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
2. Affiliate relations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
3. Affiliate relations between members of the Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliate relations between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners;
5. Affiliate relations between members of the Board of Commissioners and Major and/or Controlling Shareholders.

Information related to the affiliated relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors is disclosed below:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi / Affiliation			Keterangan Remarks
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major / Controlling Shareholders	
Didik Ariyanto	Komisaris Utama President Commissioner	✗	✓	✗	Direktur Utama PT Madinah Iman Wisata President Director of PT Madinah Iman Wisata
Sammy T.S. Lalamentik	Komisaris Independen Independent Commissioner	✗	✗	✗	-
Saipul Bahri	Direktur Utama President Director	✗	✗	✓	Pemegang Saham PT Madinah Iman Wisata sebesar 9,96% Shareholder of PT Madinah Iman Wisata with a 9.96% stake
Agung Prabowo	Direktur Director	✗	✗	✗	-

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan usaha dan operasional Perseroan dengan komposisi yang sudah menerapkan Prinsip Keseimbangan dan Keberagaman sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola. Perseroan memiliki komitmen untuk mendukung keberagaman dan kesempatan yang setara dalam lingkungan kerja berlandaskan rasa saling percaya dan hormat, dan tanpa adanya diskriminasi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang lebih luas bagi Perseroan.

Selain keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, keberagaman usia, keahlian dan jenis kelamin juga menjadi salah satu yang diterapkan.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated based on the Company's business and operational needs with a composition that has implemented the Principles of Balance and Diversity as regulated in the Governance Policy. The Company is committed to supporting diversity and equal opportunities in a work environment based on mutual trust and respect, and without discrimination.

The composition's diversity of the Board of Commissioners and Directors consisting of multiple educational backgrounds and experiences is needed to provide a broader perspective for the Company.

Apart from diversity in educational backgrounds and work experience, diversity in age, expertise and gender is also something that is applied. This can be seen in

Hal ini dapat dilihat secara rinci pada profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

detail in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh 1 (satu) komite yang memiliki tugas dan kewenangannya masing-masing, yaitu Komite Audit sedangkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk hingga akhir tahun 2025.

In conducting its duties and functions, the Company's Board of Commissioners is assisted by 1 (one) committee with its own duties and authorities, namely the Audit Committee, while the Nomination and Remuneration Functions are still carried out by the Board of Commissioners since the Nomination and Remuneration Committee has not been formed until the end of 2025.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ pendukung yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan eksternal, serta memastikan Perseroan sudah dikelola secara benar dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Audit Committee is a supporting organ, formed and is directly responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners on matters related to financial reports, internal and external control systems, also ensuring that the Company is managed correctly and in accordance with GCG principles.

Pembentukan Komite Audit menunjukkan upaya dan langkah konkret Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagaimana diatur pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan dan Surat Keputusan Perseroan No. SK-003/ABT/ VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 tentang Pembentukan Komite Audit.

The formation of the Audit Committee shows the Company's concrete efforts and steps in implementing GCG principles as regulated in POJK regulation No. 55/POJK.04/2015 ("POJK 55/2015") for the Establishment and Manuals for Implementing the Work of the Audit Committee and Decree of the Company No. SK-003/ABT/ VI/2022 dated June 24, 2022, of the Establishment of an Audit Committee.

PEDOMAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE MANUALS

Pedoman Komite Audit telah disusun Perseroan dengan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut diharapkan dapat memberikan acuan dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit, khususnya terkait pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dan unit di bawahnya.

The Audit Committee's Manuals have been prepared by the Company based on Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 of the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee. It is hoped that this manual can be a reference in understanding regulations related to the work procedures of the Audit Committee, especially for supervising and advising the Board of Directors and subordinate units.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Reviewing financial information to be released by the Company to the public and/or authorities, including Financial Reports, projections and other reports related to the Company's financial information.

Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.

Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.

Providing independent opinions in the event of differences of opinion between management and accountants regarding the services provided.

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.

Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants based on independence, scope of assignment, and fees.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Menelaah Laporan Keuangan untuk periode tahunan maupun kuartal serta memberikan pendapat tentang kewajaran Laporan Keuangan kepada Dewan Komisaris, terutama untuk pencapaian target.

Reviewing Financial Reports for annual and quarterly periods and providing opinions regarding the fairness of Financial Reports to the Board of Commissioners, especially for achieving targets.

Membahas pelaksanaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melalui rapat internal Komite Audit, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Discussing the implementation of business activities in accordance with applicable laws and regulations through internal Audit Committee meetings, also joint meetings with the Board of Commissioners and Directors.

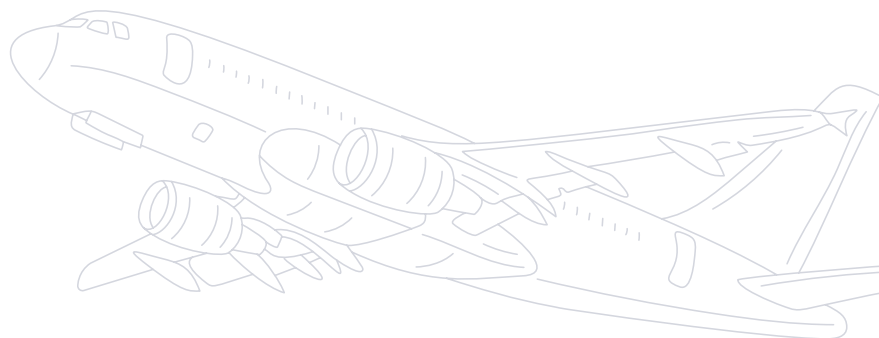
Melakukan evaluasi pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tahun buku 2024 dan 2025 agar diyakini tidak ada fraud yang cukup material.

Conducting an evaluation of the audit services performed on financial information by Public Accountants and Public Accounting Firms for the 2024 and 2025 fiscal years to ensure that there is no material fraud.

Merekomendasikan Kantor Akuntan Publik yang akuntabel dan memiliki reputasi baik, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak termasuk dalam daftar hitam, yakni Kantor Akuntan Publik KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan.

Recommending a Public Accounting Firm that is accountable with good reputation, registered at the Financial Services Authority and not included in the blacklist, which is the Public Accounting Firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Partners.

Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Duties Implementation</i>
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings.	1. Melaksanakan pertemuan dengan Audit Internal untuk memberikan rekomendasi, <i>coaching</i>, dan pengarahan dalam pelaksanaan audit; dan 2. Membahas rencana pengembangan Audit Internal di tahun 2026. 1. Conducting meetings with Internal Audit to provide recommendations, coaching and direction in carrying out audits; 2. Discussing Internal Audit development plans in 2026.
Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors.	Membahas rencana pengembangan sistem manajemen risiko di tahun 2026 dan mengevaluasi efektivitasnya per semester. Discussing plans for developing a risk management system in 2026 and evaluating its effectiveness per semester.
Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.	Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik untuk mengawasi dan mengevaluasi Laporan Keuangan tahun 2025. Holding meetings with the Public Accounting Firm to monitor and evaluate the Fiscal Report 2025.
Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.	Mengeluarkan laporan penelaahan atau usulan kepada Dewan Komisaris. Issuing review reports or proposals to the Board of Commissioners.
Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.	Pengelolaan seluruh dokumen, data, dan informasi tersimpan dalam sistem yang didukung dengan teknologi yang mumpuni. Management of all documents, data and information stored in a system supported by capable technology.



WEWENANG KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Menjalani komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit; dan
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized to:

1. Access required documents, data and information about employees, funds, assets and company resources;
2. Establish direct communication with employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audit, risk management and accountant functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee; and
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if necessary).

KOMPOSISI DAN SUSUNAN KOMITE AUDIT

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan, yakni sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang yang mencakup Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Composition and structure of the Company's Audit Committee members, consist of at least 3 (three) people including Independent Commissioners and parties outside the Company. The Audit Committee is chaired by the Company's Independent Commissioner. All members of the Audit Committee have met the requirements for independence and held multiple positions, equipped with competent experience and knowledge in the fields of finance and business in accordance with OJK and Indonesian Stock Exchange regulations.

Pada tahun 2025, keanggotaan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan Komite Audit per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee did not change from the previous year thus the composition in December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Periode Menjabat Terms of Office
Sammy T.S. Lalamantik	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003/ABT/VII/2024, tanggal SK Dewan Komisaris: 19 Juli 2024 Decree of Board of Commissioners Number: 003/ABT/VII/2024, date of Decree: July 19, 2024	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 2027 AGMS 2027
Sujung Tanoedji	Anggota Member		-	RUPST 2027 AGMS 2027
Armet Firza	Anggota Member		-	RUPST 2027 AGMS 2027

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profile of Audit Committee's Members

Profil lengkap Bapak Sammy T.S Lalamentik selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-bab Profil Dewan Komisaris, halaman 63.

The complete profile of Mr. Sammy T.S Lalamentik as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Company Profile Chapter, Board of Commissioners Profile Sub-chapter, page 63.

Profil Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berstatus Warga Negara Indonesia (WNI). Berikut ini adalah profil singkat dari masing-masing anggota:

Profile of Audit Committee's Members

All members of the Company's Audit Committee have Indonesian Citizen (WNI) status. The following is a brief profile of each member:

Nama Name	Usia Age	Domisili Domicile	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career	Rangkap Jabatan Current position
Sujung Tanoedji	59 tahun 59 years old	Jakarta	Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas HKBP Faculty of Economics, Accounting Department at HKBP University	Direktur di PT. Anugerah Teguh Pratama (2010-sekarang) Director at PT. Anugerah Teguh Pratama (2010-present)	-
Armet Firza	57 tahun 57 years old	Jakarta	Sarjana Akunting dari Universitas Bandar Lampung Bachelor of Accounting from Universitas Bandar Lampung	Assistant Accounting Manager di PT Hanggar Mitra (1996-2003) Assistant Accounting Manager at PT Hanggar Mitra (1996-2003) Senior Consultant di PT Osha Indonesia (2003-2006) Senior Consultant at PT Osha Indonesia (2003-2006) Senior Auditor I di KAP Grant Thornton Hendrawinata, Gani, Hidayat dan Rekan (2006-2011) Senior Auditor I at KAP Grant Thornton Hendrawinata, Gani, Hidayat and Partners (2006-2011) Supervisor di KAP PKF – Paul Hadiwinata & Rekan (2011-2015). Supervisor at KAP PKF – Paul Hadiwinata & Partners (2011-2015). Anggota Komite Audit di PT Logistic International Tbk (2022-Sekarang) Audit Committee member at PT Logistic International Tbk (2022-present)	-

Keanggotaan Komite Audit Perseroan tahun 2025 telah memenuhi persyaratan, komposisi dan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit Perusahaan disusun berdasarkan Pasal 7 dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan, Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Members of the Company's Audit Committee in 2025 have met the requirements, composition, and independence. The Statement of Independence of the Company's Audit Committee is prepared based on Article 7 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Requirements, Membership and Term of Service of the Audit Committee, also the Audit Committee Charter.

No	Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Sammy T.S Lalamentik	Sujung Tanoedji	Armet Firza
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not an employee in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Services Firm or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/ or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months (except Independent Commissioners).	✓	✓	✓
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. The person's family does not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan. Has no direct or indirect business relationship with the Company	✓	✓	✓

No	Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Sammy T.S Lalamentik	Sujung Tanoedji	Armet Firza
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah. Not serving as a political party administrator and/or legislative candidate/member, and/or being a candidate/serving as head/deputy of regional government.	✓	✓	✓
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan. Not in other positions that could cause a conflict of interest related to positions in the Company.	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE AUDIT

MEETINGS OF AUDIT COMMITTEE

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, pelaksanaan Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

As regulated in the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time every 3 (three) months. Audit Committee meetings are chaired by the Chair of the Audit Committee, however, if the person concerned is unable to attend, the chair of the meeting can be replaced by another member appointed at the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Frequency and Attendance of Meetings

Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Company held 4 (four) Audit Committee meetings with these description:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Sammy T.S Lalamentik	Ketua Chairman	4	100%
Sujung Tanoedji	Anggota Member	4	100%
Armet Firza	Anggota Member	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

Agenda rapat internal Komite Audit secara umum membahas tentang rencana kerja, penunjukan KAP, penelaahan laporan keuangan baik tahunan, tengah tahun maupun triwulan dan pembahasan temuan audit.

The internal Audit Committee meeting agenda generally discusses work plans, appointment of Public Accounting Firm, review of annual, mid-year and quarterly financial reports and discussion of audit findings.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION

Dasar penilaian Kinerja Komite Audit yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah melalui pemantauan dan evaluasi atas laporan kinerja Komite Audit dalam mencapai target program kerja yang telah ditetapkan. Pelaporan hasil kinerja Komite Audit oleh Ketua Komite Audit dilaksanakan dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The basis for assessing the Audit Committee's work held by the Board of Commissioners is through monitoring and evaluation of the Audit Committee's performance reports in achieving the work program targets. Reporting the work results of the Audit Committee by the Audit Committee Chairman is held in joint meetings between the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu dari hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup memuaskan di sepanjang 2025.

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Audit Committee. The assessment indicators include: activeness of the Audit Committee in carrying out its duties, attendance at meetings, documentation process, and provided recommendations. By referring to the results of these indicators, the Board of Commissioners assesses that the Audit Committee's performance is quite satisfactory in 2025.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Komite Audit.

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris. Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite ini akan bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

Dikarenakan keterbatasan sumber daya Perseroan, keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Perseroan hingga akhir 2025 belum terealisasi. Kebijakan Perseroan terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi hingga saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Ketentuan Pasal 2 ayat (2) dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 menyebutkan Dewan Komisaris dapat melaksanakan fungsi tersebut selama KNR belum terbentuk. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Dalam fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat sepanjang 2025. Hal ini sesuai dengan ketentuan Pasal 15 dan Pasal 16 dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan diselenggarakan rapat fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang satu kali dalam empat bulan.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the authority of the Board of Commissioners. Referring to OJK Regulation no. 34/POJK.04/2014 of the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, this committee will be tasked with the nomination and remuneration function, especially for the Board of Commissioners and Directors.

Due to limited Company resources, the existence of a Nomination and Remuneration Committee (NRC) exists. The Company has not yet made this until the end of 2025. Company policies related to nomination and remuneration functions are currently carried out by the Board of Commissioners. The provisions of Article 2 paragraph (2) of OJK Regulation no. 34/POJK.04/2014 states that the Board of Commissioners can carry out this function as long as the KNR has not been formed. The Company will continue to strive to form this committee to improve the implementation of Good Corporate Governance in terms of nomination and remuneration functions.

In its function in the field of nomination and remuneration, the Board of Commissioners has held 3 (three) meetings in 2025. This is in accordance with the provisions of Article 15 and Article 16 of OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which requires nomination and remuneration function meetings to be held at least once every four months.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung Direksi yang menjalankan fungsi strategis sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) yang bertugas membangun hubungan baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan, termasuk Pemegang Saham, investor, regulator, media massa, dan asosiasi, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait regulasi pasar modal.

Melalui organ Sekretaris Perusahaan, Perseroan memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja Perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga citra positif Perseroan di mata seluruh Pemangku Kepentingan.

Keberadaan dan peran Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK35/2014) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan oleh Direksi No. SK-001/ABT/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022, Perseroan telah menunjuk **Agung Prabowo** sebagai Sekretaris Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Profil lengkap Agung Prabowo tercantum dalam Profil Direksi halaman 61.

MASA JABATAN DAN STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

TERMS OF OFFICE AND ORGANIZATION STRUCTURE OF CORPORATE SECRETARY

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah dari sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal pemberhentian sesuai dengan Surat Keputusan Direksi.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors who carries out strategic functions as a liaison officer tasked with building good relationships with the Company's Stakeholders, including Shareholders, investors, regulators, mass media and associations, also ensuring the Company's compliance with laws and regulations which applies especially on capital market regulations.

Through the Corporate Secretary, the Company ensures that all Shareholders, competent authorities, analysts and the interested public obtain information regarding the Company's financial condition and performance in a timely, complete and accurate manner. Moreover, the Corporate Secretary is also responsible for maintaining the positive image of the Company in the eyes of all Stakeholders.

The existence and role of the Corporate Secretary in the Company complied with the POJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK35/2014) of Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

Based on the Letter of Appointment of Corporate Secretary by the Board of Directors No. SK-001/ABT/VI/2022 dated June 24, 2022, the Company has appointed **Agung Prabowo** as Corporate Secretary.

The complete profile of Agung Prabowo is listed on the Profile of the Board of Directors page 61.

Structurally, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. The term of office of the Corporate Secretary is from the date of appointment until the date of dismissal in accordance with the Board of Directors' Decree.

Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Pelaksanaan Tugas <i>Implementation of Duties</i>
Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Following capital market developments, especially applicable laws and regulations in the capital market sector.	Mengikuti perkembangan peraturan di bidang pasar modal melalui berbagai media. Sekretaris Perusahaan juga selalu memantau informasi mengenai pasar modal melalui situs web yang disediakan regulator atau lembaga lain yang kompeten di bidang pasar modal. Following regulatory developments in the capital market sector through various media. The Corporate Secretary also monitors capital market information through websites provided by regulators or other institutions competent in the sector.
Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan terkait keterbukaan informasi kepada publik. Assist the Board of Commissioners and Directors in implementing corporate governance related to information disclosure to the public.	Menyampaikan laporan secara berkala dan insidental kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, termasuk laporan keterbukaan informasi kepada publik serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Submit periodic and incidental reports to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange, including information disclosure reports to the public, also responses to requests for explanations from the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.
Sebagai penghubung/<i>contact person</i> antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. As a contact person between the Company and the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.	Mengelola Daftar Pemegang Saham, Laporan Keuangan triwulanan dan tahunan, serta laporan lainnya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia. Manage the Shareholder Register, quarterly and Annual Financial Reports, and other reports to be submitted to the Board of Commissioners, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange.
Mempersiapkan dan mengkoordinir penyelenggaraan RUPS dan paparan publik. Prepare and coordinate the implementation of the GMS and public exposure.	Menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 30 Juni 2025 dan paparan publik pada tanggal 28 November 2025. Held an Annual GMS on June 30, 2025, and a public exposure on November 28, 2025.

Tata Kelola Perusahaan

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*

Mengurus administrasi perusahaan dalam kaitannya dengan kewajiban-kewajiban kepada pemerintah dan swasta.

Manage corporate administration related to obligations to the government and the private sector.

Memberikan informasi tentang hal-hal Perseroan, sebagaimana yang tertulis dalam Profil Perseroan, kepada masyarakat yang memerlukan, terutama kepada calon investor dan Pemegang Saham.

Providing information of the Company's matters, as written in the Company Profile, to the public who need it, especially to potential investors and Shareholders.

Pelaksanaan Tugas *Implementation of Duties*

Mengadministrasikan setiap notulen pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi, beserta dokumen Perseroan lainnya yang berada dalam kendali.

Administer the minutes of each Board of Commissioners meeting and Board of Directors meeting, along with other controlled Company's documents.

Menyelenggarakan paparan publik dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Organize public exposure and present the report to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2025

COMPETENCE DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY IN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Perusahaan.

Throughout 2025, the Company did not conduct any competency development programs for Corporate Secretary.

PAPARAN PUBLIK

PUBLIC EXPOSE

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan kegiatan paparan publik dengan uraian sebagai berikut:

In 2025, the Company has held public expose with the description below:

No	Tanggal Date	Uraian Description	Publikasi Publication	Media
1	28 November 2025 November 28, 2025	Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> 2025 Public Expose 2025	SPE IDXnet SPE IDXnet Website	SPE IDXnet

AUDIT INTERNAL (AI)

INTERNAL AUDIT

Audit Internal (AI) senantiasa bekerja secara independen dan objektif terutama dalam menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi kepada unit-unit kerja lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, di antaranya dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Selain itu, AI juga bertugas melakukan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan Perseroan, pemrosesan data, pengelolaan aset, pelaksanaan ketentuan/peraturan/kebijakan dan setiap kegiatan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai ketentuan yang berlaku serta sudah memperhitungkan secara cermat potensi risiko yang mungkin terjadi.

PEDOMAN KERJA AUDIT INTERNAL

WORK MANUAL OF INTERNAL AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

Keberadaan Audit Internal di Perseroan berada langsung di bawah Direktur Utama. UAI dipimpin oleh seorang Kepala, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor Internal yang duduk dalam UAI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala UAI. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI, Perseroan berkewajiban menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF INTERNAL AUDIT CHAIRMAN

Sadewo Broto Saputro telah menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 24 Juni 2022, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-005/ABT/

Internal Audit (IA) works independently and objectively, especially in conducting assurance activities and consulting with other work units to improve the value and operations of the Company and its subsidiaries through a systematic approach, by evaluating and improving effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

Besides, IA is also held internal audits to ensure that the Company's financial management, data processing, asset management, implementation of provisions/regulations/policies and every activity significantly affecting the Company's operational activities has been carried out in accordance with applicable regulations and has been calculated using potential risks.

Implementation of Internal Audit duties and responsibilities is in accordance with the Company's Articles of Association referring to Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 of the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

The existence of Internal Audit in the Company is directly under the President Director. The Internal Audit Unit is led by a Chairman, appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal auditors positioned in Internal Audit Unit report directly to the Chairman. In the event of the appointment, replacement or dismissal of the Head of Internal Audit Unit, the Company is obliged to provide notification to the Financial Services Authority (OJK).

Sadewo Broto Saputro has served as Chairman of Internal Audit since June 24, 2022, appointed based on Directors' Decree No. SK-005/ABT/VI/2022 date

VI/2022 tanggal 24 Juni 2022 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal.

June 24, 2022 of the appointment of the Chairman of Internal Audit Unit.

Sadewo Broto Saputro
Kepala Audit Internal
Chairman of Internal Audit

Biodata	Warga Negara Indonesia, 30 tahun, domisili di DKI Jakarta. Indonesian citizen, 30 years old, domiciled in DKI Jakarta.
Dasar Hukum Pengangkatan: Legal Basis of Appointment:	Surat Keputusan Direksi No. SK-005/ABT/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022. Decree of the Board of Directors No. SK-005/ABT/VI/2022 date June 24, 2022.
Riwayat Pendidikan: Educational Background:	- Akuntansi Diploma IV, Politeknik Negeri Jakarta (2017) - Magister Manajemen Strategis, Universitas Pancasila, sedang berlanjut - Diploma IV in Accounting, Jakarta State Polytechnic (2017) - Magister Management Strategic, Pancasila University, on going
Riwayat Karier: Career History:	- Internal Audit Staf, PT Wukisari – Sinar Wijaya Group (2017 – 2020) - Supervisor Internal Audit, PT Graha Bumi Hijau (2022 – 2022) - Internal Audit Staff, PT Wukisari – Sinar Wijaya Group (2017 – 2020) - Internal Audit Senior Staff, PT Graha Bumi Hijau (2022 – 2022)
Hubungan Afiliasi: Affiliation:	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Has no concurrent positions in other companies.

INDEPENDENSI AUDITOR INTERNAL
INTERNAL AUDIT INDEPENDENCE

Auditor internal wajib memegang teguh kode etik profesi auditor internal dengan menjaga sikap mental yang objektif, tidak memihak dan menghindari segala bentuk kemungkinan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan (*conflict of Interest*) yang berpotensi mengganggu objektivitas penetapan ruang lingkup, pelaksanaan aktivitas audit, dan pelaporan hasil audit. Dalam rangka menjaga independensi seluruh auditor internal yang bertugas, Perseroan telah menetapkan kebijakan yang melarang perangkap tugas dan jabatan bagi auditor internal yang bertugas di Perseroan.

Internal auditors shall honor their professional code of ethics by being objective and impartial, avoiding all forms of possibilities that could lead to conflicts of interest, potentially disrupting the objectivity of determining scope, conducting audit activities, and reporting audit results. To maintain the independence of all internal auditors on duty, the Company has established a policy prohibiting concurrent duties and positions for internal auditors on duty at the Company.

TUGAS DAN PELAKSANAAN TUGAS 2025**IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES IN 2025**

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas Duties Implementation
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement an annual internal audit plan.	Rencana kerja Audit Internal 2025 telah mendapatkan persetujuan Direktur Utama serta telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Audit Internal. The 2025 Internal Audit work plan has been approved by the President Director and fully implemented by Internal Audit.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Test and evaluate the internal control and risk management systems in line with the Company's policy.	Sistem pengendalian internal senantiasa dievaluasi untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaannya setiap semester. The internal control system is constantly evaluated to measure the level of effectiveness of its implementation every semester.
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.	1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan operasional pada masing-masing bidang, yaitu keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, operasional, pemasaran, serta teknologi informasi; 2. Melaksanakan cash count dan rekonsiliasi bank guna memastikan kas terkontrol dengan baik; 3. Memeriksa pendapatan dan piutang usaha; 4. Memeriksa pembelian dan utang usaha; dan 5. Memeriksa Laporan Keuangan. 1. Evaluate the implementation of operational activities in each field such as finance, accounting, human resources, operations, marketing and information technology; 2. Conduct cash counts and bank reconciliations to ensure cash is well controlled; 3. Check income and business receivables; 4. Check purchases and accounts payable; and 5. Checking Financial Reports.
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. Suggesting improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.	Mengadakan pembahasan atas temuan dan rekomendasi perbaikan dengan masing-masing manajer Perseroan. Hold discussions on findings and recommendations for improvement with each Company manager.

Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Prepare a report of audit results and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.

Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions.

Bekerja sama dengan Komite Audit.

Cooperate with the Audit Committee.

Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Develop a program to evaluate the quality of the conducted internal audit activities

Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Conducting special inspection if needed.

Pelaksanaan Tugas
Duties Implementation

Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

The audit results report has been submitted to the President Director and Board of Commissioners through a coordination meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors.

Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan secara berkala kepada seluruh bidang di Perseroan.

Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up actions on a regular basis to all Company's areas.

Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas hasil audit dan pengendalian internal.

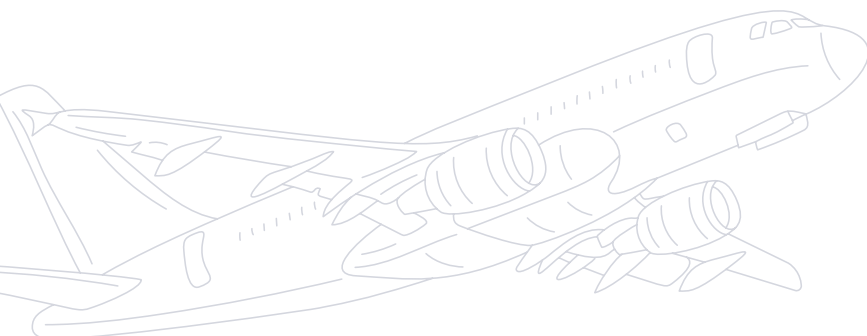
Meetings with the Audit Committee have been held 4 (four) times to discuss audit results and internal control.

Program untuk meningkatkan mutu kegiatan audit telah dilaksanakan di tahun 2025.

A program to improve the quality of audit activities has been in place in 2025.

Tidak terdapat hal-hal yang memerlukan pemeriksaan khusus tahun 2025.

There were no matters requiring special inspection in 2025.



WEWENANG AUDIT INTERNAL**INTERNAL AUDIT AUTHORITY**

Agar pelaksanaan fungsi dapat maksimal, Audit Internal diberikan kewenangan untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; serta
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

To maximize the implementation of its functions, Internal Audit is authorized to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; also
4. Coordinate their activities with the activities of external auditors.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL**INTERNAL AUDIT PROFESSION CERTIFICATION**

Audit Internal didorong untuk memiliki kompetensi teknis di bidang audit dan kompetensi umum yang dapat menunjang pelaksanaan tugas. Ketua beserta anggota Audit Internal merupakan orang yang terbaik, berpengalaman, dan berkompeten dalam bidang masing-masing. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa proses audit pada Perseroan dapat terlaksana dengan benar dan bertanggung jawab.

Internal Audit is encouraged to be technically competent in auditing and general competence to support the duties implementation. The Chairman and members of Internal Audit are the best, experienced, and competent people in their respective fields. It is to ensure that the audit process at the Company are held correctly and responsibly.

RAPAT AUDIT INTERNAL**INTERNAL AUDIT MEETINGS****Kebijakan Rapat**

Audit Internal dapat mengadakan rapat secara berkala, baik internal maupun dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan kantor akuntan publik.

Meeting Policy

Internal Audit is able to hold regular meetings, both internally and with the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and public accounting firm.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Dalam rapat tersebut, tingkat kehadiran rata-rata seluruh anggota adalah sebesar 100 %. Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut antara lain mengenai program kerja Internal Audit, reporting hasil audit kritikal divisi.

Meetings

In 2025, Internal Audit has held meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee 4 (four) times. At the meeting, the average attendance rate for all members is 100%. Matters discussed at the meeting included internal audit work programs and reporting critical division audit results.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL**INTERNAL AUDIT COMPETENCE DEVELOPMENT**

Selama tahun 2025, Audit Internal tidak mengikuti pelatihan dan sertifikasi.

In 2025, Internal Audit did not participate in any training and certification.

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Selain menjalankan fungsi audit internal dalam proses bisnis sehari-hari, Perseroan juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak eksternal yang memiliki kompetensi memadai untuk memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Sesuai dengan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan Pada 30 Juni 2025, Dewan Komisaris selaku pemegang hak substitusi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Sesuai dengan hasil rekomendasi dari Komite Audit Dewan Komisaris memutuskan memilih dan memutuskan KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto dan Rekan dengan opini Tanpa Modifikasian untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penunjukan tersebut telah melalui penilaian berstruktur terhadap kinerja auditnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran.

Independensi

Audit Tim yang bertugas adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto dan Rekan sebagai auditor Perusahaan.

Besides having the internal audit function in daily business processes, the Company also involves independent parties to assist in monitoring financial aspects through the Financial Report Audits by Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are external parties with sufficient competence to provide opinions of the suitability of the Company's financial reports to the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

In line with the AGMS resolutions held on June 30, 2025, the Board of Commissioners as the holder of substitution has the rights to appoint a Public Accounting Firm (KAP). In line with the recommendations from the Audit Committee, the Board of Commissioners has selected and decided on Public Accounting Firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto and Partners with an Unqualified Opinion to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2025. This appointment has been made through structured assessment of audit performance, including stipulating audit cost on a reasonable basis.

Independence

The Audit Team on duty is independent in line with Public Accountant Examination Standards (SPAP) and Capital Market Regulations in relation to Company audits. There are no personal relationships, provision of other professional services or business relationships between the Public Accounting Firm (KAP) and the Company that may affect the independence of Public Accounting Firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto and Partners as the Company's auditors.

Biaya Akuntan Publik

Total biaya audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebesar 110.000.000 (Seratus Sepuluh Juta Rupiah)

Cost of Public Accountant

The total cost of auditing the Company's financial statements for the year ending on December 31, 2025 was Rp110.000.000 (One Hundred and Ten Million Rupiah)

Jasa Atestasi Lain yang Diberikan Selama 2025

Pada tahun 2025, KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto dan Rekan tidak memberikan jasa profesional lainnya kepada Perseroan, selain jasa audit atas Laporan Keuangan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Other Provided Attestation Services in 2025

In 2025, Public Accounting Firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto and Partners has not provided other professional services to the Company, apart from audit services for the Financial Statement for the Fiscal Year ending on December 31, 2025.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan besarnya biaya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021-2025:

Below is a list of Public Accounting Firms, Accountants, and the costs to audit the Company's financial statements for the 2021-2025 financial year:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Permit Number of Public Accountant	Biaya Cost	Pendapat Opinion
2020	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto, and Partners	Raynold Nainggolan	AP.1317		Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2021	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto, and Partners	Raynold Nainggolan	AP.1317	300.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto, and Partners	Raynold Nainggolan	AP.1317	130.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2023	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto, and Partners	Raynold Nainggolan	AP.1317	175.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2024	KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto, dan Rekan Public Accounting Firm Jamaludin, Ardi, Sukimto, and Partners	Raynold Nainggolan	AP.1317	100.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Permit Number of Public Accountant	Biaya Cost	Pendapat Opinion
2025	KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, dan Rekan Public Accounting Firm Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, and Partners	Drs. Deswal. Ak., CA., CPA	AP. 1959	110.000.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif dalam setiap aktivitas usaha yang dijalankan guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas, efisiensi operasi, dan keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Sebagai sebuah proses yang dijalankan oleh seluruh tingkatan organisasi di Perseroan, maka implementasi sistem pengendalian internal yang efektif menjadi sebuah tahapan yang dilaksanakan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari unit bisnis sampai ke tingkat Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal Perseroan juga melibatkan auditor eksternal yang berperan sebagai *3rd line of defense* bersama-sama dengan Unit Audit Internal pada kerangka Manajemen Risiko.

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan tersedianya lingkungan pengendalian yang memadai sebagai landasan yang paling fundamental agar dapat terselenggara sebuah sistem pengendalian internal yang kokoh.

Kebijakan Pengendalian Keuangan

Langkah konkret Perseroan dalam membangun lingkungan pengendalian yang memadai dari sisi keuangan diwujudkan melalui tersedianya kebijakan dan prosedur pengendalian internal yang cukup untuk menjamin keandalan pelaporan keuangan guna meminimalkan terjadinya kemungkinan yang mengarah pada kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement fraud*) penyalahgunaan aset (*asset misappropriation*), praktik korupsi dan aktivitas

The Company designs and implements a comprehensive internal control system in each business activity to provide adequate confidence in achieving effectiveness, operational efficiency and reliability of financial reporting, also compliance with applicable laws and regulations.

As a process carried out by all levels in the Company, the effective internal control system is carried out in a comprehensive and tiered manner starting from the business unit to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Company's internal control process also involves external auditors acting as the 3rd line of defense together with the Internal Audit Unit in the Risk Management framework.

Supervision of the internal control system is conducted on an ongoing basis to ensure the availability of an adequate control environment as the most fundamental basis for a strong internal control system to be implemented.

Financial Control Policy

The Company's concrete steps in building an adequate control environment from a financial perspective are realized through the availability of adequate internal control policies and procedures to ensure the reliability of financial reporting to minimize the possibility of financial statement fraud, asset misappropriation, corruption practices and other internal irregularities related to corporate financial management.

penyimpangan internal lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan.

Berikut ini adalah sejumlah inisiatif yang sudah diterapkan Perseroan secara konsisten untuk mencegah terjadinya kecurangan dari sisi keuangan, antara lain:

1. Menerapkan pemisahan fungsi (*segregation of duties*) agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual;
3. Persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasi pengeluaran;
4. Pengendalian aset fisik Perseroan antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap program aplikasi;
5. Menetapkan strategi yang memperhitungkan dampak risiko terhadap permodalan Perseroan;
6. Perseroan memastikan seluruh kebijakan dan standar akuntansi yang digunakan diperbaharui secara berkala sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Kebijakan Pengendalian Operasional

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari semua karyawan wajib berpedoman pada kebijakan dan prosedur operasi yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara kegiatan usaha yang dijalankan dengan prosedur internal yang berlaku, maka Perseroan juga melakukan pengkajian dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur secara rutin untuk memastikan kecukupan aktivitas pengendalian telah sesuai dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal Perseroan.

Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain meliputi:

1. Direksi melakukan pengkajian ulang dengan meminta keterangan dan laporan kinerja operasional Perseroan sehingga Direksi dapat mendeteksi apabila terjadi kesalahan laporan keuangan, kelemahan pengendalian, atau penyimpangan lainnya (*fraud*);
2. Melakukan pengkajian ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran;
3. Melakukan pengendalian atas teknologi informasi;
4. Memiliki kebijakan rotasi pekerja;

The following are several initiatives that the Company has implemented consistently to prevent fraud from a financial perspective, including:

1. Implement segregation of duties, thus each person in their position does not have the opportunity to commit, hide mistakes or irregularities in their duties implementation;
2. All policies, procedures, operational systems and accounting standards are updated regularly to reflect actual operational activities;
3. Approval of the funds expenditure and its realization;
4. Control of the Company's physical assets, including safeguarding assets, records and documentation along with limited access to application programs;
5. Procure a strategy that considers the impact of risks on the Company's capital;
6. The Company ensures that all used accounting policies and standards are updated regularly in accordance with applicable rules and regulations.

Operational Control Policy

For daily business activities, all employees are required to follow applicable operational policies and procedures. To prevent discrepancies between the conducted business activities and applicable internal procedures, the Company also reviews and updates policies and procedures regularly to ensure the adequacy of control activities is in accordance with the Company's internal and external environmental conditions.

Operational control conducted by the Company is:

1. The Board of Directors reviews by requesting information and reports on the Company's operational performance, thus the Board of Directors can detect any financial reporting errors, control weaknesses or other irregularities (*fraud*);
2. Review the implementation of the work plan and budget;
3. Control the information technology;
4. Owns an employee rotation policy;

5. Memiliki Kebijakan Pengamanan Informasi;
6. Membuat dokumentasi atas seluruh kebijakan, prosedur dan standar kerja.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan industri Perseroan. Perseroan secara berkala memantau risiko kepatuhan dengan menyusun *gap analysis* di seluruh unit kerja guna memberikan gambaran kepada manajemen terkait rencana tindak lanjut yang dibutuhkan agar masing-masing unit kerja dapat memenuhi ketentuan yang berlaku. Upaya ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian internal Perseroan dalam meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal tahun 2025

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk meminimalisir dan mengendalikan risiko dengan baik. Evaluasi berkesinambungan terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan terkait operasional bisnis rutin dilakukan oleh manajemen guna mengukur kecukupan desain dan efektivitas dari pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen Perseroan memastikan desain sistem pengendalian yang telah diterapkan sudah cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga risiko-risiko baru memiliki kemungkinan yang kecil untuk muncul. Ekspansi bisnis yang dijalankan, membuat kompleksitas aktivitas bisnis Perseroan terus meningkat. Oleh karena itu manajemen berupaya memberikan perhatian lebih terhadap Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan Perseroan, agar setiap lini usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sistem Pengendalian Internal juga telah dievaluasi secara berkala setiap tahunnya oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil Sistem Pengendalian Internal. Eksternal auditor juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

5. Owns an Information Security Policy;
6. Create documentation of all policies, procedures and work standards.

Compliance with Regulations

As a public company, the Company always ensures that business activities are held in accordance with applicable statutory provisions, especially those related to the capital market and the Company's industry. The Company regularly monitors compliance risks by compiling gap analyzes across all work units to provide management the overview of necessary follow-up plans, enabling each work unit to comply with applicable regulations. This is carried out as a form of the Company's internal control in minimizing the risk of violations of applicable regulations.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness in 2025

The Internal Control System is created to minimize and control risks properly. Continuous evaluation of the Internal Control System Effectiveness related to routine business operations is carried out by management to measure the adequacy of the design and effective implementation of the control system, in line with the Company's strategy. The Company's management ensures that the implemented control system design is adequate to mitigate calculated risks to keep the possibility of new risks emerging as low as possible. The business expansion means that the complexity of the Company's business activities continues to increase. Therefore, management tries to be more aware to the Internal Control System implemented by the Company, making each business line operate smoothly, in line with applicable regulations.

The Internal Control System has also been evaluated periodically each year by external auditors to ensure the fairness of financial report submission. External auditors have communicated with internal audit and the Audit Committee to discuss the results of the Internal Control System. The external auditor also communicated with management about the findings to bring management's attention.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sebagai organ utama Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit bersinergi untuk memastikan tercapainya kecukupan pengendalian internal yang menyeluruh di Perseroan. Selama periode pelaporan 2025, Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi pengendalian internal yang diterapkan oleh masing-masing unit kerja, seraya meninjau ketersediaan perangkat kebijakan dan prosedur internal yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan pengendalian internal yang efektif.

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit internal yang dilakukan oleh Audit Internal diperoleh hasil bahwa tidak terdapat temuan material yang diperoleh selama proses audit berlangsung. Selain itu, Perseroan juga dipastikan selalu patuh terhadap regulasi yang berlaku, di mana hal ini dibuktikan dari tidak adanya sanksi atau teguran yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perseroan di tahun 2025.

Dengan mempertimbangkan hal-hal di atas, maka Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan sudah memiliki kecukupan Sistem Pengendalian Internal yang memadai untuk mendukung terwujudnya pengelolaan bisnis yang profesional berlandaskan pada praktik GCG.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan sangat menyadari bahwa beberapa risiko bersifat melekat (*inherent risk*) pada setiap proses bisnis yang dijalankan. Oleh sebab itu, pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif senantiasa menjadi prioritas utama Perseroan agar dapat tercapai keseimbangan yang optimal antara penciptaan nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan, risiko yang dihadapi, dan permodalan (*capital*) yang dimiliki.

Untuk itu, Perseroan telah mendesain kerangka manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pengendalian internal Perseroan. Agar implementasi manajemen risiko senantiasa berjalan efektif, Perseroan secara konsisten membangun

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners for the Adequacy of the Internal Control System

As the main organs of the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the Internal Audit Unit and Audit Committee, work together to ensure the achievement of comprehensive internal control adequacy in the Company. During the 2025 reporting period, the Board of Directors and the Board of Commissioners have carried out active supervision of the internal control implemented by each work unit, while reviewing the availability of adequate internal policies and procedures to support the implementation of effective internal control activities.

Based on the results of the internal audit examination by Internal Audit, there are no material findings obtained during the audit process. Furthermore, the Company is also ensured to always comply with applicable regulations, which is proven by the absence of sanctions or warnings imposed by the Regulator on the Company in 2025.

By considering the matters above, the Board of Directors and Board of Commissioners see that the Company has an adequate Internal Control System to support the professional business management based on GCG practices.

The Company is very aware that several risks are inherent in every business process carried out. Therefore, careful, integrated and effective risk management is always the Company's main priority in order to achieve an optimal balance between creating long-term value for Stakeholders, the risks faced and the owned capital.

For this reason, the Company has designed a risk management framework that suits the organization's needs and is an inseparable part of the Company's internal control system. For an effective implementation of risk management, the Company consistently builds a strong and even risk awareness culture among all

budaya sadar risiko yang kuat dan merata kepada seluruh insan Perseroan agar setiap karyawan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi profil-profil risiko yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab mereka sehari-hari. Dengan begitu, setiap karyawan diharapkan dapat berkontribusi membantu Perseroan untuk memetakan batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang tepat dari setiap keputusan bisnis yang diambil dan memastikan kesesuaiannya dengan *risk appetite* Perseroan.

Untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko-risiko bisnis dan risiko keberlanjutan secara efektif, Perseroan telah melakukan identifikasi dan menyusun profil risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan juga dievaluasi berkala dengan mempertimbangkan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Company personnel, each employee has the ability to identify the risk profiles inherent in their daily duties and responsibilities. Through this way, each employee is expected to be able to contribute to help the Company in mapping out the appropriate risk tolerance limits for every business decision taken and ensure that it is in line with the Company's risk appetite.

To ensure the Company's ability to manage business risks and sustainability risks effectively, they have identified and prepared a risk profile relevant to the Company's business activities. Besides, the Company's risk management system and policies are also periodically evaluated by considering changes in internal and external factors affecting the Company's business operations.

Profil Risiko tahun 2025

Risk Profile in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan analisa mendalam dan melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain sebagai berikut:

In 2025, the Company has conducted an in-depth analysis and identified the main risks considered having a significant impact on the continuity of the Company's business, including:

Jenis Risiko Type of Risks	Penyebab Cause	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risks	Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank. Credit risk is the risk that a financial instrument party will fail to meet its obligations and cause another party to have financial losses. The credit risk faced by the Company originates from operational activities (especially trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts.	Eksposur risiko kredit Perseroan terutama adalah dalam mengelola piutang. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut. The Company's credit risk exposure is mainly in managing receivables. They monitor the collectability of receivables to ensure collections can be received on time and reviews each customer's receivables periodically to assess the potential of collection failures and establish reserves based on the results of this review.

Jenis Risiko <i>Type of Risks</i>	Penyebab <i>Cause</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risks</i>	Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position shows current revenues are not sufficient to cover current expenses.	Kebutuhan likuiditas Perseroan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perseroan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk mendanai operasional. The Company's liquidity has historically arisen from the need to finance investment and capital expenditures related to business expansion programs. The Company requires substantial working capital to fund operations.

Pengelolaan Permodalan *Capital Management*

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari Pemegang Saham. Perseroan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perseroan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para Pemegang Saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Company's capital management is to ensure it maintains a strong credit rating and a healthy capital ratio to support the smooth running of its business and maximize Shareholder value. The Company manages its capital structure and adjusts with changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. To maintain and adjust its capital structure, the Company adjusts the amount of dividend payments to Shareholders or the rate of return on capital or issue share certificates. There are no changes in objectives, policies, and processes, those are the same as previous years.

Perseroan memantau struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, di mana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company monitors its capital structure using the debt to capital ratio, where total debt is divided by total capital. This total debt is the principal debt of interest-bearing loans and total capital is the total equity attributable to the parent entity.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko tahun 2025 *Review of Risk Management System Effectiveness in 2025*

Masing-masing departemen di Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Departemen menjadi lini pertama dalam kerangka *third lines model*. Selanjutnya Internal Audit berperan sebagai lini pertahanan kedua dan ketiga yang mengawal penerapan manajemen risiko di dalam Perseroan.

Each department in the Company identifies and evaluates risks relevant to the Company's business activities. The department is the first line in third lines model framework. Moreover, Internal Audit acts as the second and third line of defense to oversee the risk management within the Company.

Direksi bersama dengan Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan penilaian dan merumuskan strategi dalam pengelolaan dan mitigasi risiko yang diperlukan. Sementara Dewan Komisaris memantau pelaksanaan aktivitas manajemen risiko Perseroan. Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko, menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, dan sistem manajemen risiko. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan juga diperlukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan. Dengan melibatkan seluruh unsur di Perseroan, penerapan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2025 sudah berjalan dengan baik dan terukur.

The Board of Directors, along with Internal Audit and the Board of Commissioners, represented by the Audit Committee, assesses and formulates strategies to manage and mitigate the necessary risks. Meanwhile, the Board of Commissioners monitors the Company's risk management activities. The Company continues to improve the effectiveness of risk management, establish a risk management framework, strengthen governance structures, and risk management systems. Increasing the risk management capabilities of each employee is also required by means of socialization and training. By involving all elements in the Company, the risk management in the Company in 2025 has been running well and measured.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Risk Management System Adequacy

Setelah melakukan pengawasan secara menyeluruh, Direksi dan/atau Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif pada semua proses bisnis yang dijalankan. Seluruh karyawan dan unit-unit kerja dipastikan mengambil peran dalam pengelolaan risiko sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga pemantauan terhadap profil-profil risiko senantiasa berjalan dengan baik yang terbukti dari tidak adanya kejadian risiko yang secara signifikan berpengaruh terhadap kegiatan usaha Perseroan di tahun 2025.

After thorough supervision, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners see that the Company has implemented an effective risk management system in all conducted business processes. All employees and work units are participating in risk management, in line with their respective responsibilities thus risk profiles monitoring always runs well as proven by the absence of risk events significantly affecting the Company's business activities in 2025.

Atas dasar pertimbangan tersebut, Direksi dan/atau Dewan Komisaris menilai bahwa design kerangka manajemen risiko Perseroan sudah berjalan memadai dan mencukupi untuk mendukung proses pencapaian target Perseroan dan memudahkan proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

Based on these considerations, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners deemed the design of the Company's risk management framework is adequate and sufficient to support reaching the Company's targets and facilitate the planning and decision-making process.

PERKARA PENTING TAHUN 2025

SIGNIFICANT EVENT IN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

In 2025, there were no material or significant cases faced by either the Board of Directors, the Board of Commissioners or the Company that affect the continuity of the Company's business.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025.

There were no significant administrative sanctions from the capital market authorities and government authorities imposed on the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM HELD BY THE COMPANY

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP).

Until the end of 2025, the Company did not yet have an Employee Stock Option Program (ESOP) policy and a Management Stock Option Program (MSOP).

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI

INFORMATION ACCESS AND TRANSPARENCY

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menaruh perhatian besar terhadap transparansi informasi produk dan/atau layanan, serta pengungkapan informasi material lainnya yang relevan untuk disampaikan kepada para Pemangku Kepentingan secara luas. Hal ini sejalan dengan regulasi POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

As a public company, the Company is very much aware to the transparency of product and/or service information, as well as disclosure of other relevant material information to the Stakeholders at large. This is in line with POJK regulation no. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") for Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Keterbukaan informasi yang transparan dan akurat mengenai kinerja serta produk dan/atau layanan yang diberikan Perseroan sangat diperlukan untuk membantu para investor dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan. Kendati demikian, transparansi informasi perusahaan tetap harus memperhatikan batasan kerahasiaan informasi yang hanya boleh diketahui oleh kalangan terbatas, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Transparent and accurate information disclosure of the work and products and/or services provided by the Company is very necessary to assist investors and other Stakeholders in the decision-making process. Nevertheless, corporate information transparency shall adhere to the limits of confidentiality which can only be known by a limited circle of people, in line with applicable statutory provisions.

Situs Web

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi para Pemangku Kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses informasi terkait Perseroan, di antaranya informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan selama lima tahun terakhir, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk dan aksi korporasi melalui situs Perseroan <https://abttravel.id/id/> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Menyadari peran penting situs web sebagai media komunikasi yang paling efektif untuk menyebarkan informasi secara luas, maka pengelolaan informasi korporasi Perseroan dilakukan secara profesional dengan memperhatikan ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan secara berkala memperbarui tampilan dan konten yang disediakan dalam situs web tersebut sebagai bentuk tanggung jawab kepada para Pemangku Kepentingan.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan juga secara berkala memperbarui situs tersebut untuk selalu memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Media Cetak

Perseroan selalu memuat Informasi penting yang perlu diketahui oleh publik sebagai bentuk transparansi bagi para Pemangku Kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional.

Siaran Pers

Selain melalui situs Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perusahaan juga dilakukan melalui siaran pers. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah menerbitkan siaran pers yang disampaikan pada saat penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Website

The Company is highly committed to the principles of transparency and information disclosure. Thus, the Company makes it easy for Stakeholders, the public and investors to access information related to the Company, including the Company's financial performance over the last five years, press releases, corporate social responsibility, annual reports, financial reports, products and corporate action through the Company's website at <https://abttravel.id/id/> presented in both Indonesian and English.

Realizing the important role of websites as the most effective communication media for spreading information massively, the Company's corporate information management is carried out professionally by considering the POJK No. 8/POJK.04/2015 ("POJK 8/2015") of Issuer or Public Company Websites. The Company regularly updates the appearance and content provided on the website as a form of responsibility to Stakeholders.

Regular Reporting to Regulators

The Company also regularly updates the site to keep providing the latest information of the Company to Stakeholders. Apart from that, the Company also reports information accurately and on time either through the media, registered letters or via *e-reporting* to the OJK and IDX.

Print Media

The Company provides important information for the public known as a form of transparency for Stakeholders in newspapers with national cycle.

Press Conference

Besides the Company's website, information disclosure of the Company is also held through press releases. In 2025, the Company published press releases presented during the Annual Public Expose.

Live Information

More complete information of the Company can also be obtained by contacting the Company's head office:

Sekretaris Perusahaan

PT Arsy Buana Travelindo Tbk
 Ruko Harvest No. 3, Jl. Merpati Raya,
 Sawah, Ciputat, Kota Tangerang Selatan.
 Telepon : 021-7422898
 Faksimili : 021-7422898
 Website : abttravel.id

Corporate Secretary

PT Arsy Buana Travelindo Tbk
 Harvest Shophouse No. 3, Jl. Merpati Raya, Sawah,
 Ciputat, Tangerang Selatan City.
 Phone : 021-7422898
 Facsimile : 021-7422898
 Website : abttravel.id

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI LAINNYA**OTHER INFORMATION DISCLOSURE POLICY****KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS**

Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib mematuhi ketentuan POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Berdasarkan regulasi tersebut, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan/atau setiap perubahan kepemilikan saham yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung kepada Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya dapat dilaporkan oleh Perseroan kepada pihak Regulator.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ketentuan POJK 11/2017, pada tahun 2025, Perseroan sudah menyampaikan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan agar Perseroan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

KODE ETIK**CODE OF ETHICS**

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan masih menyusun Kode Etik guna memaksimalkan penerapan GCG. Meski demikian, Perseroan tetap mewajibkan setiap karyawan untuk bekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan

SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As a public company, the Company shall comply with POJK No. 11/POJK.04/2017 ("POJK 11/2017") OF Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Company. Based on these regulations, all members of the Board of Commissioners and Directors are required to notify, or report share ownership and/or any changes in share ownership held either directly or indirectly to the Corporate Secretary to enable the Company to report it to the Regulator.

IMPLEMENTATION OF SHARE DISCLOSURE POLICY FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In line with the POJK 11/2017, in 2025, the Company will submit a share ownership report for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the OJK via the SPEIDX reporting system. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners must notify the Company in letters as soon as possible or no later than 3 working days after the date of the Company's share transaction to enable the Company to notify the authorities on time.

Until the end of 2025, the Company was still preparing Code of Ethics to maximize the GCG implementation. However, the Company still requires each employee to work based on statutory regulations and the Company's Articles of Association as stated in the Company Regulations. It is to ensure all Company's

Perusahaan. Hal tersebut bertujuan supaya seluruh organ perusahaan menjaga integritas moral, harkat, martabat dan wibawa dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya.

organs maintain moral integrity, dignity, and authority in carrying out their functions, duties, and responsibilities.

POKOK - POKOK KODE ETIK DAN PENEGAKAN PERATURAN PERUSAHAAN

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS AND ENFORCEMENT OF COMPANY REGULATIONS

Secara umum, Peraturan Perusahaan memuat aturan mengenai hubungan antara Perseroan dan seluruh karyawan melalui pemenuhan hak dan kewajiban masing-masing pihak serta senantiasa menjaga keharmonisan dalam berkomunikasi dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Aturan tersebut berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari non-staf, staf, *supervisor*, manajer, *general manager* hingga Direksi dan Dewan Komisaris.

In general, the Company Regulations set forth rules governing the relationship between the Company and all employees through the fulfillment of each party's rights and obligations, as well as the maintenance of harmonious communication with all stakeholders. These rules apply to all members of the Company, ranging from non-staff members, staff, supervisors, managers, and general managers to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sebagai landasan perilaku, seluruh insan Perseroan wajib mematuhi Pokok-pokok Kode Etik yang mencakup:

- Integritas dan Kepatuhan: berkomitmen penuh untuk mematuhi hukum, regulasi, serta kebijakan internal Perseroan;
- Etika Usaha: menjalankan standar etika yang tinggi terhadap klien, pemasok, kreditur, pesaing, penegak hukum, pemerintah, masyarakat, lingkungan hidup, karyawan, dan pemegang saham;
- Etika Kerja: mengedepankan kepatuhan hukum, menghindari benturan kepentingan, larangan gratifikasi/suap, perlindungan informasi dan aset perusahaan, keselamatan & kesehatan kerja (K3), kesempatan kerja yang adil, serta larangan keras terlibat dalam politik praktis dan penyalahgunaan narkoba;
- Anti-Benturan Kepentingan & Anti-Gratifikasi: menegaskan bahwa setiap insan Perseroan dilarang melakukan penyalahgunaan wewenang dan dilarang menerima pemberian dalam bentuk apa pun yang berhubungan dengan jabatan atau bisnis perusahaan;
- Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan: aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan serta mendukung program pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

As a foundation for Ethics, all members of the Company are required to adhere to the Core Principles of the Code of Ethics, which include:

- Integrity and Compliance: a full commitment to complying with laws, regulations, and the Company's internal policies;
- Business Ethics: upholding high ethical standards toward clients, suppliers, creditors, competitors, law enforcement, the government, the community, the environment, employees, and shareholders;
- Workplace Ethics: prioritizing legal compliance, avoiding conflicts of interest, prohibiting gratuities/bribes, protecting company information and assets, ensuring occupational safety and health (OSH), promoting fair employment opportunities, and strictly prohibiting involvement in practical politics and the misuse of narcotics;
- Anti-Conflict of Interest & Anti-Gratification: Emphasizes that every employee of the Company is prohibited from abusing authority and from accepting any form of gift related to their position or the Company's business;
- Social & Environmental Responsibility: Actively engaged in environmental conservation and supporting sustainable community empowerment programs.

Pelanggaran terhadap Kode Etik maupun Peraturan Perusahaan merupakan tindakan indisipliner. Dengan demikian, Perseroan akan menindak tegas pihak yang terbukti melakukan pelanggaran tersebut sesuai dengan jenis dan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

Violations of the Code of Ethics or Company Regulations constitute disciplinary offenses. Accordingly, the Company will take firm action against any party found to have committed such violations, in accordance with the nature and severity of the violation.

SOSIALISASI PERATURAN PERUSAHAAN

SOCIALIZATION OF CORPORATE REGULATION

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Peraturan Perusahaan ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran *supervisor* atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan peraturan perusahaan ini.

Pada tahun 2025, kegiatan sosialisasi Peraturan Perusahaan telah dilakukan kepada seluruh karyawan dari berbagai level jabatan.

Adapun sosialisasi disampaikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara, yaitu:

- Program Orientasi Karyawan
- Situs Web Perseroan
- Kegiatan *gathering* di Perseroan
- *Meeting* Bulanan

Penyampaian Pelaporan Peraturan Perusahaan

Setiap dugaan pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan yang dilakukan insan Perseroan dapat disampaikan langsung kepada atasan karyawan yang bersangkutan untuk dimintai klarifikasi. Jika dugaan tersebut terbukti benar, atasan tersebut harus menyampaikannya dan berkonsultasi dengan *Human Resource Division* (HRD) untuk dicatat dan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan atau kebijakan yang berlaku. Namun, apabila atasan karyawan tersebut tidak memberikan respons yang positif, maka laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik yang ditujukan kepada HR, Audit Internal, atau Sekretaris Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Laporan Pengaduan Peraturan Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Peraturan Perusahaan.

All personnels are responsible to monitor and report any actions of other employees suspected of violating corporate regulations, accompanied by supporting facts. Evaluation of these Company's Regulations is the responsibility of all Company's organs. However, the role of supervisors is very important in enforcing corporate regulations.

In 2025, socialization of Company Regulations was given to all employees of various levels of positions.

The socialization is presented to all employees in many ways:

- Employee Orientation Program
- Company's Website
- Company's Gathering activities
- Monthly Meeting

Submission of Corporate Regulation Report

Any alleged violation of Company Regulations by Company's personnel can be submitted directly to the employee's superior to ask for clarification. If the allegation is proven true, the superior shall convey and consult it to the Internal Audit Unit (IAU) to be recorded and given sanctions according to the type of violation and applicable regulations or policies. However, if the employee's superior does not provide a positive response, the report can be submitted via electronic mail addressed to HR, Internal Audit, or the Company Secretary for follow-up.

Corporate Regulation Complaint Report

In 2025, there were no violations committed by Company's personnel against the Company Regulations.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan pada setiap aktivitas usaha yang dijalankan. Tindak lanjut Perseroan akan komitmen tersebut diwujudkan melalui pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang difungsikan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran atau dugaan terjadinya tindak pelanggaran atau kecurangan yang melibatkan karyawan. Dengan adanya WBS, Perseroan mendorong seluruh karyawan dan para Pemangku Kepentingan lainnya untuk lebih berani bertindak dan tidak memiliki keraguan dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi agar tercipta budaya kerja yang sehat, kondusif, jujur, dan transparan, di mana semua karyawannya memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Dalam menanggapi laporan atas pelanggaran, Perseroan memiliki tim untuk menindaklanjuti laporan yang masuk. Laporan tersebut bisa disampaikan kepada HRD melalui atasan langsung.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan pengaduan melalui surat atau email. Selanjutnya, laporan akan dibahas pada rapat khusus untuk memeriksa berkas dan kelengkapan syarat laporan tersebut. Apabila telah memenuhi syarat, laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan dimuat dalam hasil rapat.

HRD akan mengungkapkan laporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk memohon persetujuan mengenai hal-hal berikut ini.

1. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk menutup kasus;
2. Dalam hal keputusan rapat khusus berupa pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris atau Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
3. Apabila pengelola laporan, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Audit

The Company is committed to improve the quality of GCG implementation consistently and sustainably in all conducted business activity. The Company's follow-up to this commitment is realized through the Whistleblowing System (WBS) management, functioning to present violations or suspected violations or fraud involving employees. With the existence of WBS, the Company encourages all employees and other Stakeholders to be braver in acting, to have no doubts in preventing fraud and corruption to create a healthy, conducive, honest, and transparent work culture, where all employees are aware in complying with laws and regulations.

Whistleblowing Report Management

To respond to a report of violation, the Company has a team to follow up on incoming reports. This report can be submitted to HRD via the direct supervisor.

Whistleblowing Report Submission

Whistleblowers can submit complaints through letter or email. The report will then be discussed at a special meeting for checking files and completeness of the report requirements. If the requirements are met, the violation report will be followed up and included in the meeting results.

HRD will disclose the violation report to the Board of Commissioners and/or Board of Directors to request approval for these matters.

1. If a meeting decision is in the form of a complaint that cannot be followed up, approval is requested from the Board of Commissioners or Directors to close the case;
2. If the meeting decision is in the form of a complaint able be followed up, approval will be sought from the Board of Commissioners or Directors for evaluation and investigation;
3. If the report manager, considering the limitations of their authority and competence, deems it necessary to request assistance from Internal

Internal/ tenaga ahli/konsultan/auditor eksternal, maka hal tersebut harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris atau Direksi; serta

4. Dalam hal hasil evaluasi dan investigasi terbukti bahwa terlapor melakukan tindakan pelanggaran peraturan internal Perseroan, maka pengelola laporan akan merekomendasikan kepada Departemen Sumber Daya Manusia untuk memberikan sanksi.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor yang telah melakukan upaya pelaporan atas segala bentuk tindakan pelanggaran. Pemberian perlindungan tersebut berupa:

1. Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor;
2. Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
3. Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman, ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor; serta
4. Bagi pelapor internal, Perseroan memberikan jaminan perlindungan terkait tidak dikenai:
 - a. Pemecatan;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam bentuk apapun; dan
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Laporan Pengaduan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Audit/experts/consultants/external auditors, then it shall obtain prior approval from the Board of Commissioners or Directors; also

4. If the results of the evaluation and investigation prove that the reported party has violated the Company's internal regulations, the report manager will recommend the Human Resources Department to impose sanctions.

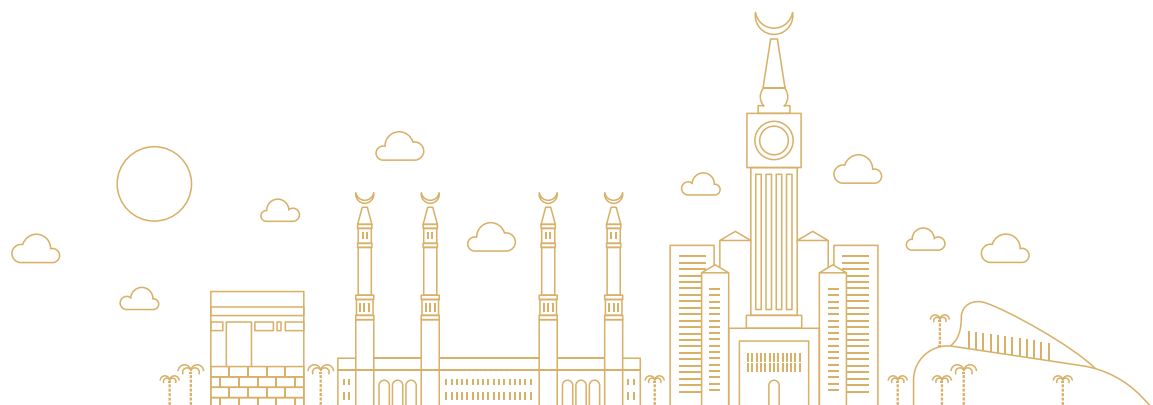
Protection for Whistleblowers

The Company provides guaranteed protection for whistleblowers who have reported all forms of violations. This protection is provided in the form of:

1. Assuring the confidentiality of the reporter's identity;
2. Assuring the confidentiality of the contents of the report submitted;
3. Assuring the protection against possible threats, intimidation, punishment, or other unpleasant actions from the reported party; also
4. For internal whistleblowers, the Company assures them of protection of not being subjected to:
 - a. Dismissal;
 - b. Demotion of position or rank;
 - c. Harassment or discrimination in any form; and
 - d. Adverse records in their personal file record.

Whistleblowing Report

Throughout 2025, there were no reports of violations received by the Company.



PROGRAM ANTI-KORUPSI

ANTI CORRUPTION PROGRAM

Perseroan senantiasa memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis yang terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) ataupun tindakan *bad governance* lainnya yang tidak sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku. Dengan semangat ini, Perseroan mendorong semua insan Perseroan agar selalu menjunjung tinggi nilai-nilai budaya perusahaan dan memegang teguh sikap perilaku etis dalam bekerja untuk menutup celah atau ruang yang memungkinkan terjadinya tindakan korupsi, *fraud*, atau gratifikasi. Terkait hal ini, seluruh karyawan Perseroan diwajibkan mematuhi ketentuan terkait kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Ketentuan Lainnya, salah satunya mengenai Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Ruang Lingkup Prinsip Anti Korupsi berlaku kepada seluruh Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Rekan Bisnis yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan, Prinsip Anti Korupsi meliputi:

Anti Suap

Suap dapat terjadi di berbagai bidang usaha, baik dalam hubungan dengan pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, Perseroan melarang segala bentuk suap, termasuk komisi, hadiah, permintaan kelebihan pembayaran, atau bentuk lain yang bertujuan memperkaya diri sendiri. Selain itu, Perseroan juga tidak mengizinkan praktik memperoleh keuntungan yang tidak wajar, seperti memberikan hadiah mewah atau hiburan untuk mempengaruhi harga pembelian barang atau jasa. Seluruh karyawan dan rekan kerja Perseroan diingatkan untuk tidak melakukan pemerasan atau menerima suap.

Fasilitasi

Perseroan menentang praktik bisnis yang curang, termasuk memberikan kemudahan atau fasilitasi kepada pihak manapun untuk memudahkan proses bisnis. Fasilitasi ini bisa berupa pembayaran, penawaran, atau penerimaan pembayaran atau manfaat lain yang bertujuan mempercepat kinerja pihak luar untuk Perseroan. Perseroan melarang memberikan fasilitasi kepada pejabat pemerintah, seperti memberikan uang untuk memuluskan pelaksanaan tindakan pemerintah

The Company ensures that business management is held free of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) practices or other acts of bad governance that are not in line with applicable laws. As such, the Company encourages all personnel to honor the Company's cultural values and ethical behavior in working to close gaps allowing corruption, fraud or gratification to occur. Thus, all Company employees are required to comply with provisions related to compliance with Laws, Regulation and Other Provisions such as Law no. 31 of 1999 and Law no. 20 of 2001 for Eradication of Corruption Crimes.

Anti-Corruption Principles applies to all Commissioners, Directors, Employees and Business Partners who act for and on behalf of the Company. Anti-Corruption Principles include:

Anti-Bribery

Bribery can occur in many business fields, both related to the government and the private sector. Thus, the Company prohibits all forms of bribery, including commissions, gifts, requests for excess payments, or other forms aimed at enriching oneself. In addition, the Company also does not allow obtaining unfair profits, such as providing luxury gifts or entertainment to influence the purchase price of goods or services. All Company employees and co-workers are reminded not to extort or accept bribes.

Facilitation

The Company opposes fraudulent business practices, including providing convenience or facilitation to any party to make business easier. This facilitation may be in the form of payments, offers, or accepting payments or other benefits to accelerate the performance of external parties for the Company. The Company prohibits facilitating government officials, such as providing money to ease the government actions that benefit the Company, including permits or visas.

yang menguntungkan Perseroan, termasuk untuk perizinan, izin, atau visa. Tindakan seperti perjamuan mewah, liburan, atau gratifikasi lainnya juga dilarang.

Perantara Pihak Ketiga

Perseroan menggunakan perantara dan pelaksana pihak ketiga seperti agen, perwakilan, konsultan, distributor, pengecer, subkontraktor, dan anak Perseroan untuk mendukung kegiatannya. Namun, pihak ketiga harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan, persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

- Hubungan dengan perantara harus dikelola sesuai dengan prosedur Perseroan yang ada;
- Perantara dan pelaksana pihak ketiga dipilih atas dasar proses penyaringan awal yang dilakukan oleh pihak yang memiliki penilaian khusus, pengetahuan, dan wewenang mengacu kepada Peraturan Perseroan;
- Perseroan memeriksa dan memverifikasi pengalaman dan kemampuan teknis perantara tersebut dan meminta mereka untuk menyatakan bahwa mereka tidak dalam penyelidikan atau keputusan pengadilan terkait dengan praktik korupsi.
- Kontrak dilakukan secara tertulis, sesuai dengan standar Perseroan, dan berisi pasal tertentu, antara lain, untuk menegakkan kepatuhan dari mitra terhadap komitmen antikorupsi Perseroan;
- Selama bekerjasama, perantara dan pelaksana pihak ketiga harus menjalankan perilaku bisnis yang konsisten dengan prinsip beretika Perseroan. Pelanggaran terhadap prinsip tersebut dapat berakibat pada putusnya kontrak secara sepihak oleh Perseroan.

Pencucian Uang

Pencucian uang adalah tindakan untuk menyembunyikan atau menyamarkan asal usul harta kekayaan yang diduga atau diketahui merupakan tindak pidana. Perseroan menolak tegas praktek pencucian uang dan tidak akan mendukung pelaku ataupun menjadi tempat terjadinya proses pencucian uang dalam bentuk apapun. Ini sejalan dengan prinsip Anti Korupsi Perseroan yang melawan segala bentuk tindakan korupsi.

Manipulasi Pajak

Perseroan mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan operasinya sesuai dengan peraturan-peraturan negara yang berlaku, sebagai bentuk penegasan bahwa Perseroan mampu mengamalkan

Actions such as lavish banquets, vacations, or other gratifications are also prohibited.

Third Party Intermediaries

The Company uses third party intermediaries and executors such as agents, representatives, consultants, distributors, retailers, subcontractors, and the Company's subsidiaries to support its activities. However, third parties shall meet the requirements set by the Company:

- Relations with intermediaries must be managed in line with existing Company procedures;
- Intermediaries and third-party executors are selected based on an initial screening process by parties with special assessment, knowledge and authority referring to the Company Regulations;
- The Company checks and verifies the experience and technical capabilities of such intermediaries and ask them to certify that they are not under any investigation or court decision related to corrupt practices.
- Contracts are made in writings, in line with Company standards, and contain certain articles, to enforce partner's compliance with the Company's anti-corruption commitments;
- During collaboration, intermediaries and third-party executors shall behave consistently with the Company's ethical principles. Violation of this principle can result in the Company terminating the contract unilaterally.

Money Laundering

Money laundering is hiding or disguising the origin of assets suspected or known to constitute a criminal offense. The Company firmly rejects the practice of money laundering and will not support perpetrators or become a place for money laundering in any form. This is in line with the Company's Anti-Corruption principles which oppose all forms of corruption.

Tax Manipulation

The Company is responsible to hold its operations in line with applicable state regulations, to confirm that they honor the values it adheres to by strengthening its Anti-Corruption culture. In terms of Taxation, the

nilai-nilai yang dianut dengan memperkuat budaya Anti Korupsi. Dalam hal Perpajakan, Perseroan mengelola proses Perpajakan dengan jujur dan profesional melalui Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah ditunjuk. Seluruh laporan keuangan dan pajak Perseroan disampaikan secara transparan agar dapat dipelajari sumber asalnya, dengan tujuan untuk memastikan keuangan Perseroan bersih dan terhindar dari praktik pencucian uang dan manipulasi Pajak.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah

Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan harus mematuhi prinsip Anti Korupsi dan tidak diperbolehkan memberikan atau menjanjikan pembayaran atau barang berharga yang tidak layak kepada pejabat pemerintah guna mempengaruhi keputusan atau tindakan pemerintah demi keuntungan Perseroan. Segala pemberian imbalan atau jamuan yang diberikan kepada anggota atau orang yang terkait dengan penyelenggara negara harus dilakukan secara transparan dan dilaporkan kepada kantor pemerintah yang bersangkutan. Tujuannya adalah untuk mencegah praktik korupsi sekecil apapun.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan

Dalam hal ini, Karyawan, termasuk Direksi dan Komisaris, yang terlibat dalam penyalahgunaan uang, pemalsuan bukti administrasi, penghancuran bukti, atau membantu orang lain merusak bukti, akan dianggap melanggar aturan. Contohnya, jika seorang Karyawan meminta bon/nota kosong untuk membuat bukti belanja palsu yang berbeda dari yang sebenarnya.

Company manages the Taxation process honestly and professionally through an appointed Public Accounting Firm (KAP). All financial and tax reports are submitted transparently to ensure the source can be studied, confirming the Company's finances are clean and protected from money laundering and tax manipulation.

Relations with Government Officials

All parties involved in the Company's activities shall comply with Anti-Corruption principles and are not permitted to provide or promise inappropriate payments or valuables to government officials to influence government decisions or actions for the benefit of the Company. All rewards or entertainment provided to members or people associated with state officials must be held transparently and reported to the relevant government office. This is to prevent even the slightest corrupt practices.

Embezzlement/Abuse of Position

In this case, employees, including Directors and Commissioners, who are involved in misuse of money, falsifying administrative evidence, destroying evidence, or helping others destroy evidence, will be considered to have violated the rules. For example, the case in which an employee asks for a blank receipt/note to create fake proof of shopping that is different from the real one.

Program dan Prosedur yang Dilakukan untuk Mengatasi Praktik Korupsi Pada Lingkup Perseroan

Sebagai bagian dari upaya menghindari terjadinya tindakan korupsi di lingkungan Perseroan, seluruh Pemangku Kepentingan baik internal maupun eksternal diinformasikan tentang Peraturan Perusahaan yang berlaku di Perseroan. Begitu juga dengan setiap ada pemutakhirannya selalu disosialisasikan, sehingga diharapkan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Anti-Korupsi Kepada Karyawan Perseroan Selama Tahun 2025

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi.

Pada tahun 2025, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Implemented Programs and Procedures to Overcome Corrupt Practices Within the Company

As part of efforts to avoid acts of corruption within the Company, all Stakeholders, both internal and external, are informed about the Company Regulations applied in the Company. Likewise, each time there is an update, it is always socialized, it is hoped that it will be able to prevent the possibility of practices that lead to corrupt activities.

Anti-Corruption Training/ Socialization for Company Employees in 2025

The Company has conducted socialization to all employees of the Company, including the Board of Commissioners and its Supporting Organs, also the Board of Directors.

In 2025, there were no incidents of corruption occurring in the Company.

KEBIJAKAN ANTI PERSAINGAN TIDAK SEHAT

ANTI-UNFAIR COMPETITION POLICY

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip persaingan usaha yang sehat melalui beberapa strategi berikut:

1. Melaksanakan usaha dengan memperhatikan kaidah-kaidah persaingan usaha yang sehat dan beretika, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Mengedepankan keunggulan produk dan/jasa serta layanan bermutu; serta
3. Menghindari monopoli usaha.

The Company always prioritizes the principles of healthy business competition through these strategies:

1. Conduct business by observing the rules of healthy and ethical business competition, in line with applicable laws and regulations;
2. Prioritize product and/service excellence and quality services; also
3. Avoid business monopoly.

KEBIJAKAN INSIDER TRADING

INSIDER TRADING POLICY

Perseroan mengungkapkan terdapat larangan insider trading yang melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan untuk tidak menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dengan memberikan informasi kepada mereka yang melakukan perdagangan saham atau efek lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan. Bagi mereka yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap kebijakan tersebut akan dikenakan sanksi.

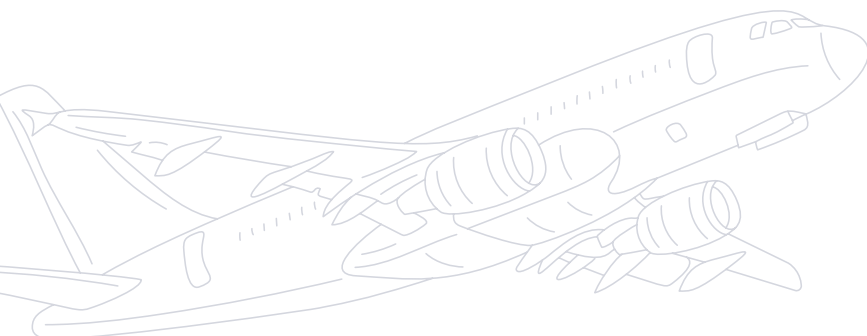
The Company prohibits insider trading, keeping the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and employees from abusing their position and work by providing information to those who trade shares or other securities based on undisclosed information from the Company. Those proven to have violated this policy will be subjected to sanctions.

KEPATUHAN PERPAJAKAN

TAXING COMPLIANCE

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa patuh dan taat pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan yang berlaku dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini sejalan dengan semangat dan upaya Pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak.

The Company is committed to adhere to applicable tax laws, regulations, and Government Regulations of the Republic of Indonesia. This is in line with the Government's enthusiasm and efforts to increase tax revenues.



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



“

Perseroan senantiasa menyelaraskan pertumbuhan usaha dengan tanggung jawab terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang baik. Melalui penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan turut berupaya menciptakan nilai yang bermakna bagi generasi masa depan.

The Company always aligns its business growth with the responsibilities towards the environment, society, and good governance. Through the application of sustainability principles, the Company strives to create meaningful value for future generations

”

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan PT Arsy Buana Travelindo Tbk Tahun Buku 2025 menjadi laporan yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan 2025. Dengan menerapkan model pelaporan terintegrasi seperti ini maka semua informasi yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan satu sama lain sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan data atau informasi yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"), serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam laporan ini, kami mempromosikan komitmen dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam rangka mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sambil tetap memperhatikan dampak operasi sehari-hari terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Topik keberlanjutan yang dibahas dalam laporan ini adalah hal-hal yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan dan menjadi perhatian penting bagi Pemangku Kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Seluruh informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2025 sudah melalui proses validasi internal. Laporan ini berisi informasi dan data kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2025.

Kami belum menggunakan jasa pihak independen atau *external assurance* dalam menyusun laporan ini. Namun, kami memastikan bahwa semua informasi yang diungkapkan dalam laporan ini telah diperiksa dan divalidasi sepenuhnya oleh manajemen sehingga dapat dipertanggungjawabkan akurasi dan validitasnya. Sedangkan seluruh informasi terkait kinerja ekonomi sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan telah diaudit oleh KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, dan Rekan. (G.1)

The Sustainability Report of PT Arsy Buana Travelindo Tbk for the 2025 Fiscal Year is compiled and published integrated in the same issue as the 2025 Annual Report. By implementing an integrated reporting model, all information contained in both reports complement and are related to each other, making it not necessary for repeated disclosure of data or information in either the Annual Report or the Sustainability Report.

This report's preparation is led by the the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 for the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies ("POJK 51/2017"), along with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 for the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In this report, we promote the Company's sustainability commitment and strategy to reach sustainable business growth while still being attentive to the impact of daily operations on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The sustainability topics discussed in this report are matters considered to have a significant impact on the Company's performance and vital to Stakeholders in decision making.

All information in the 2025 Sustainability Report has gone through an internal validation process. This report contains information and data on the Company's sustainability performance for the January 1- December 31, 2025 period.

We have not used the services of an independent party or external assurance in preparing this report. However, we ensure that all information disclosed in this report has been fully checked and validated by management for its accuracy and validity to be accounted for. Meanwhile, all information related to economic performance as stated in the financial statements has been audited by KAP Jonnardi, Jamaludin, Sukimto, and Partners. (G.1)

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategies

Perseroan menyadari perannya untuk mendukung pemerintah dalam mencapai tujuan keberlanjutan (SDGs/*Sustainable Development Goals*). Untuk itu, Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Prosperity*), dan Lingkungan (*Planet*) sebagai kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan aktivitasnya. Melalui pilar 3P (*People, Planet dan Prosperity*), Perseroan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung SDGs.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga seluruh proses operasional dan produksi agar lebih efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan efisiensi penggunaan energi sehingga dapat mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pembinaan dan pemberdayaan masyarakat demi mendukung program lingkungan pelestarian sumber daya yang lestari melalui kegiatan penanaman, pelestarian, dan konservasi lingkungan.

Bila ditinjau dari aspek sosial, Perseroan juga berusaha menyelenggarakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang menerimanya. Salah satu pengembangan kegiatan CSR Perseroan adalah dengan menggiatkan upaya pelestarian lingkungan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Perseroan juga senantiasa menjaga kualitas dan mutu layanan yang diberikan. Pada aspek tata kelola, Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola berkelanjutan dan senantiasa memastikan penerapannya berjalan dengan maksimal.

Lebih lanjut, Perseroan juga melakukan evaluasi kinerja pada jajaran komisaris, direktur, dan karyawan. Perseroan berkomitmen penuh untuk menjalankan kode etik yang berlaku dalam rangka membangun nilai transparansi dan kepercayaan dari seluruh Pemangku Kepentingan. Pada masa mendatang, Perseroan akan mendalami dan menggiatkan pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Perseroan

The Company is aware of its role in supporting the government's SDGs/*Sustainable Development Goals*. Thus, the Company has established a sustainability strategy based on 3 (three) pillars; Society and Human Resources (*People*), Prosperity, and Environment (*Planet*) as a referred framework in making plans, designing strategies, and conducting its activities. Through the 3P pillars (*People, Planet and Prosperity*), the Company designs many initiatives and programs to support the SDGs.

In environmental terms, the Company is committed to maintain all operational and production processes to be more efficient, amicable, and friendly to the environment. Some of the efforts made by the Company are to raise the energy efficiency by reducing the emissions generated from operational activities. In addition, the Company is also committed to led and empower the community, supporting environmental programs for preserving sustainable resources through planting, preserving, and conserving the environment.

Socially, the Company also organizes *Corporate Social Responsibility* (CSR) activities. This activity is expected to have a positive impact on the community that receives it. One of the developments of the Company's CSR activities is to intensify environmental conservation efforts to benefit the surrounding community. The Company maintains the quality and standard of services provided. In terms of governance, the Company has implemented the principle of sustainable governance, ensuring that its implementation runs optimally.

Furthermore, the Company also evaluates the performance of the board of commissioners, directors, and employees. They are fully committed to implement the code of ethics to build transparency and trust from all Stakeholders. In the future, the Company will explore and intensify the the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. The Company will also evaluate performance in efforts to implement ESG and

juga akan melakukan evaluasi terhadap kinerja dalam upaya penerapan LST dan senantiasa merancang strategistrategi baru untuk menjawab tantangan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Oleh karena itu, Perseroan telah menentukan sejumlah inisiatif berkelanjutan yang menjadi prioritas di tahun 2025, yaitu:

continue to design new strategies to address short-term and long-term challenges.

Therefore, the Company has churned a number of priority sustainable initiatives in 2025:

Uraian <i>Description</i>	Target <i>Target</i>	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini <i>Corporate Programs/Activities in this report</i>
<i>Gender Equality</i>  5 KESETARAAN GENDER	Mencapai kesetaraan <i>gender</i> dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieved gender equality, empowering all women and children.	• Penyediaan lapangan kerja kepada siapa pun tanpa membedakan <i>gender</i> sepanjang yang bersangkutan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan; • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan; • Kegiatan CSR bagi karyawan. • Employment to anyone regardless of gender, so long the person in question meets the qualifications; • Supporting employee career development programs; • Ensuring the employee rights are met, including rights for female employees; • CSR activities for employees.
<i>Proper Job and Economic Growth</i>  8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI	Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Supporting inclusive and sustainable economic growth, productive employment and proper work for all.	• Kinerja ekonomi berkelanjutan; • Penciptaan lapangan kerja; • Kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Melindungi hak-hak karyawan; • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Sustainable economic performance; • Job creation; • CSR activities for the community; • Eradicating forced labor; • Protecting employee rights; • Ensuring safe working environment for all employees.

Uraian Description	Target Target	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Corporate Programs/Activities in this report
Industry, Innovation, and Infrastructure  9 INDUSTRI, INOVASI, DAN INFRASTRUKTUR	Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi. Constructing resilient infrastructure, supporting inclusive and sustainable industrialization while fostering innovation.	• Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan; • Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi. • Promote inclusive and sustainable industrialization; • Enhance technological, research and innovation capabilities.

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY ASPECT OVERVIEW

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Product/Service Sold	Jumlah (jenis layanan) Total (kinds of services)	3	3	3
Pendapatan Usaha Business Revenue	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	944,96	860,62	501,53
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	6,04	1,25	4,82
Jumlah Aset Total Assets	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	585,89	645,96	189,38
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	390,55	491,91	42,73
Produk Ramah Lingkungan Environmentally-Friendly Product	Jumlah Total	Merujuk pada bagian Penggunaan Material Ramah Lingkungan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi dan Laporan Keberlanjutan halaman 218. Referring to Environmentally-Friendly Material Usage in Integrated Annual Report and Sustainability Report on page 218.		
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Workforce	Orang People	19	21	23
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Orang People	81	71	91

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah total karyawan Number of employees	Orang People	19	21	23
Jumlah karyawan wanita Number of female employees	Orang People	7	7	7
Kepuasan pelanggan Customer satisfaction	Persen Percent	100%	100%	100%

Aspek Lingkungan Hidup [B.2]

Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan energi listrik Electricity Usage	kWh kWh	102.437	105.485	108.703
Penggunaan BBM Fuel Usage	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	3,5	Perseroan belum melakukan perhitungan atas konsumsi BBM. The Company has not calculated fuel consumption	
Penggunaan air Water usage	M ³ M ³	Penggunaan air dilakukan melalui sistem pompa jet (jet pump) tanpa dilengkapi alat ukur konsumsi (meter air), sehingga tidak terdapat pencatatan volume penggunaan maupun biaya terkait. Water is supplied using a jet pump system without a water meter, so there is no record of water usage or associated costs.		799
Penggunaan kertas Paper Usage	Rim Ream	653	742	824

*) Jenis BBM yang digunakan untuk operasional kendaraan, antara lain PERTAMAX, PERTALITE, dan SOLAR.

*) Types of fuel used for vehicle operations include PERTAMAX, PERTALITE, and SOLAR

KERANGKA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY FRAMEWORK

VISI & MISI [C.1]

VISION & MISSION

Penjelasan mengenai visi dan misi Perusahaan yang juga merupakan kerangka keberlanjutan sudah disajikan di Laporan Tahunan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

An explanation of the Company's vision and mission, which is also the sustainability framework, has been presented in the Integrated Annual Report, which is presented together with the 2025 Sustainability Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Commitment in Implementing Sustainability Governance

Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola yang baik berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional. Perseroan meyakini tata kelola yang baik akan membawa peningkatan kinerja, keunggulan dan daya saing yang berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan selalu melakukan berbagai upaya sosialisasi dan internalisasi GCG kepada seluruh karyawan agar selalu menerapkan praktik tata kelola yang baik dalam menjalankan setiap aktivitasnya serta dapat mengambil peluang usaha di tengah menguatnya topik-topik keberlanjutan.

The Company consistently implements good governance based on laws and regulations and business ethics in conducting its business and operational activities. The Company believes that good governance will lead to improved performance, excellence, and sustainable competitiveness. To that end, the Company always makes various efforts to socialize and internalize GCG to all employees so that they always apply good governance practices in carrying out their activities and can take business opportunities amid the strengthening of sustainability issues.

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan [E.1]

Party Responsible for Implementing Sustainable Business Practices

Langkah dan upaya penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, khususnya terkait dengan kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai satuan kerja yang berwenang mengarahkan dan mengoordinasikan program-program *Environment, Social, and Governance* (ESG) keberlanjutan di Perseroan. Pelaksanaan program-program ESG keberlanjutan dikoordinasikan secara langsung oleh divisi *Corporate Social Responsibility* dengan bekerja sama pada divisi-divisi yang mengelola risiko ESG dalam aktivitas usaha Perseroan.

Steps and efforts to implement sustainable finance as referred to in Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, particularly in relation to the obligation to prepare sustainability reports. The Company has appointed the Corporate Secretary as the work unit authorized to direct and coordinate the Company's Environment, Social, and Governance (ESG) sustainability programs. The implementation of ESG sustainability programs is coordinated directly by the Corporate Social Responsibility division in collaboration with divisions that manage ESG risks in the Company's business activities.

Hingga akhir 2024, Perseroan belum membentuk organ atau fungsi khusus yang bertugas mengawasi dan meninjau jalannya kinerja keberlanjutan. Oleh karena itu, tugas pengawasan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang ada pada tataran kegiatan operasional Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dengan dibantu oleh berbagai fungsi di manajemen, serta diawasi langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Until this 2025 sustainability report is published, the Company does not yet have a sustainability governance structure, so the implementation of sustainability governance principles is carried out by each division and can identify and manage Environmental, Social, and Governance (ESG) risks throughout the Company's value chain.

Lebih lanjut, sebagai unit kerja yang secara struktural dipimpin langsung oleh Direksi, maka kinerja

Furthermore, as a work unit that is structurally led directly by the Board of Directors, sustainability

keberlanjutan dibahas secara rutin di dalam rapat Direksi. Dalam rapat tersebut, Direksi mengevaluasi pencapaian target-target keberlanjutan yang sudah ditetapkan di awal tahun, serta memberikan pandangan secara strategis terkait isu-isu keberlanjutan lainnya.

Dengan didukung oleh keberadaan unit-unit yang berdedikasi penuh untuk mengawal penerapan praktik operasional yang berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak hanya beroperasi secara efisien dan menguntungkan, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Informasi lengkap terkait komposisi tata kelola tertinggi dan komite-komite, serta evaluasi kinerja organ tertinggi Perseroan terdapat dalam Laporan Tahunan 2025.

performance is discussed regularly at Board of Directors meetings. At these meetings, the Board of Directors evaluates the achievement of sustainability targets set at the beginning of the year and provides strategic insights on other sustainability issues.

Supported by dedicated units that oversee the implementation of sustainable operational practices, the Company ensures that its business activities are not only efficient and profitable, but also have a significant positive impact on the environment and surrounding communities.

Complete information regarding the composition of the highest governance and committees, as well as the performance evaluation of the Company's highest organs, can be found in the 2025 Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan [E.2]

Competency Development of the Responsible Party for Implementing Sustainable Business Practices

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah mengikutsertakan karyawan untuk mengikuti program pelatihan terkait praktik bisnis berkelanjutan di antaranya yaitu *Human Resources*, Perpajakan dan *boot camp* pelatihan (Direktur).

By the end of 2025, the Company had enrolled employees in training programs related to sustainable business practices, including Human Resources, Taxation, and executive boot camps (Director).

Manajemen Risiko Yang Terintegrasi Dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("LST") [E.3]

Integrated Risk Management With Environmental, Social, and Governance (ESG) Aspects

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab dengan mengedepankan pendekatan pelaksanaan kegiatan operasional yang mempertimbangkan aspek LST dalam setiap keputusan investasi yang diambil. Dengan semangat tersebut, Perseroan mengelola risiko-risiko yang timbul dari kegiatan operasi termasuk risiko LST secara cermat dan terukur untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Perseroan mendorong setiap unit kerja untuk secara proaktif menganalisa dan mengungkapkan potensi risiko sebanyak-banyaknya terutama yang melekat dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

The Company's ethical and responsible business practices are held by prioritizing an operational activity approach considering ESG aspects in every investment decision. The Company manages risks from operational activities including ESG risks carefully and measurably to prevent unwanted things from happening. The Company encourages each work unit to proactively analyze and disclose as many potential risks as possible, especially those inherent in their respective duties and responsibilities.

Implementasi pengelolaan risiko yang terukur juga diterapkan di Perseroan. Perseroan memastikan kegiatan operasional tidak meninggalkan jejak karbon dan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Demikian pula dari sisi pengelolaan risiko sosial, Perseroan juga selalu mematuhi ketentuan perundang-undangan

The implementation of measurable risk management is also applied in the Company. The Company ensures that operational activities leave zero carbon footprint and hazardous waste. Likewise, in terms of social risk management, the Company also complies with applicable laws and regulations in employment field by not employing underage employees. The Company

yang berlaku di bidang ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur baik. Perseroan juga memastikan pemberian upah yang adil dan setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing area wilayah operasional Perseroan.

Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi, Perseroan dapat meminimalkan dampak negatif yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari. Di saat yang bersamaan, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan di antaranya melalui penerapan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang rutin diselenggarakan setiap tahun. Melalui rangkaian program-program TJSL di bidang sosial dan lingkungan, Perseroan membagikan manfaat dan nilai tambah jangka panjang kepada para Pemangku Kepentingan.

Ke depan, Perseroan berencana untuk terus menyempurnakan sistem manajemen risiko yang diintegrasikan dengan aspek LST untuk meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial serta meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Informasi lebih lanjut mengenai profil risiko dan langkah-langkah mitigasi risiko yang telah diambil Perseroan selama 2025 dapat dilihat di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 186, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan ini.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Stakeholders Engagement

Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan terhadap kelompok Pemangku Kepentingan kunci baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Pengelompokkan kategori Pemangku Kepentingan dilakukan dengan berdasarkan interaksi antara Perseroan dengan pihak-pihak yang saling memengaruhi dan dipengaruhi oleh aktivitas Perseroan. Bagi Perseroan, keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam menggali isu keberlanjutan sangat diperlukan untuk menentukan arah kebijakan keberlanjutan yang tepat. Proses ini juga menjadi penting bagi Perseroan karena menunjukkan upaya kami untuk memenuhi harapan setiap Pemangku Kepentingan.

also ensures that fair and equal wages are provided to all employees in accordance with the minimum wage rules applicable in each Company's operational area.

Through the implementation of structured and integrated risk management, the Company can minimize the negative impacts from daily business activities. At the same time, the Company also continues to improve social and environmental performance, including the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, routinely held every year. Through a series of TJSL programs, the Company shares long-term benefits and added value to Stakeholders.

In the future, the Company plans to keep improving the risk management system integrated with ESG aspects to improve the Company's ability in managing environmental and social risks while getting better in corporate governance.

Further information on risk profile and mitigation steps taken by the Company in 2025 can be seen in the 2025 Annual Report, page 186.

The Company identifies and maps both internal and external key Stakeholder groups.

Stakeholder category grouping is based on the interaction between the Company and parties influencing and being influenced by the Company's activities. For us, Stakeholder involvement in exploring sustainability issues is essential to determine the right sustainability policy direction. This is also crucial for the Company since it shows our efforts in meeting each Stakeholder's expectations.

Laporan Keberlanjutan

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan kelompok Pemangku Kepentingan utama Perseroan yang secara signifikan memengaruhi keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan, antara lain:

Below is a table of the Company's main Stakeholder groups with significant influence over the Company's future business sustainability:

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Metode Pelibatan/ Pendekatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Period</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Topics and Issues of Interest</i>
Pelanggan Customers	- Website - Media Sosial - Layanan konsumen - Survei kepuasan konsumen - Website - Social Media - Customer service - Customer satisfaction survey	- Setiap saat - Sesuai kebutuhan - Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun - Anytime - As needed - As needed - Once a year	- Kualitas dan keamanan layanan jasa yang diberikan - Pengaduan pelanggan atas produk dan/atau layanan - Informasi produk dan/atau layanan - Service quality and security - Customer complaints on products and/or services - Product and/or service information
Karyawan Employees	Media komunikasi internal, seperti aplikasi bagi karyawan, situs web, surat edaran, dan lainnya. Internal communication media like employee applications, websites, circulars, and others.	Sesuai kebutuhan As needed	- Kesehatan dan keselamatan kerja - Pengembangan kompetensi karyawan - Remunerasi karyawan - Pengembangan karier - Sarana dan fasilitas K3 - Hubungan industrial yang harmonis - Occupational health and safety - Employee's competency development - Employee's remuneration - Career development - Safety facilities and infrastructure - Harmonious industrial relations
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Public hearing and outreach session on the latest regulations	Sesuai kebutuhan As needed	- Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku - Kepatuhan peraturan - Kemitraan dalam keberlanjutan. - Complying to applicable laws and regulation. - Regulatory compliance - Partnership in sustainability

Daftar Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders</i>	Metode Pelibatan/ Pendekatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Engagement Period</i>	Topik dan Isu Utama Kepentingan <i>Topics and Issues of Interest</i>
Pemegang Saham Shareholders	• RUPST • RUPSLB • AGMS • EGMS	• 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Once a year • As needed	• Pencapaian kinerja dan target operasional bisnis • Perubahan kepengurusan manajemen • Pembayaran dividen • Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis. • Achievement of business operational performance and targets • Management changes • Dividend payment • Clear and update information on corporate actions and strategic directions.
Mitra Kerja/Vendor Working Partners/ Vendors	• Kontrak kerja • Situs web • Employment contract • Website	• Sesuai kebutuhan • Sesuai kebutuhan • As needed • As needed	• Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik • Metode pembayaran • Jangka waktu pembayaran. • Fair procurement mechanism for goods and services • Transparent procurement selection process for goods and services through good corporate governance • Payment method Payment period.

Kendala, Tantangan, dan Peluang Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Obstacles, Challenges, and Opportunities of Sustainability Implementation

Perseroan menyadari bahwa pengintegrasian aspek LST dalam kegiatan operasional bisnis sehari-hari kerap dihadapkan dengan sejumlah kendala dan tantangan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian target-target kinerja keberlanjutan yang sudah ditetapkan.

The Company knows that the making ESG aspects an entity with daily business operations is a challenge, with obstacles affecting the achievement of the sustainability performance targets set.

Pada tahun 2025, Perseroan melihat kemampuan dan pengetahuan karyawan dalam memaknai isu-isu keberlanjutan belum merata sehingga menghambat optimalisasi pelaksanaan strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan manajemen. Di sisi lain, Perseroan juga menyadari belum memiliki panduan atau pedoman teknis operasional tertulis yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi karyawan dalam mengintegrasikan aspek LST ke dalam praktik bisnis dan operasional secara *prudent*. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkala dalam mengelola setiap tantangan atau kendala yang dihadapi secara bijak dan tepat serta menjadikannya sebagai pembelajaran untuk semakin berkembang.

Meski dihadapkan dengan sejumlah tantangan dalam menerapkan pengelolaan bisnis yang berbasis LST, Perseroan tetap melihat adanya peluang bisnis yang dapat dikembangkan terkait aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan terpacu untuk terus menggali potensi atau kemampuan organisasi dalam menyesuaikan diri dengan risiko-risiko yang relevan dengan isu LST, seraya terus berusaha menangkap peluang bisnis yang menyertainya.

Perseroan optimis peluangnya untuk mengembangkan usaha sebagai penyedia layanan wisata rohani yang bisa membantu mencari solusi, baik bagi pelanggan yang memiliki tujuan untuk berwisata rohani dan juga beribadah dengan layak dan aman, juga akan semakin besar. Kesempatan ini tentunya akan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh Perseroan untuk mendorong kinerja ekonomi dan penciptaan nilai bagi para Pemangku Kepentingan.

KINERJA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PERFORMANCE

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Stacking Sustainability Culture

Membangun budaya keberlanjutan di tengah organisasi sejatinya bukan hanya sekedar menyusun pedoman internal yang terintegrasi dengan aspek LST dan mematuhi, melainkan menanamkan pemahaman dan nilai-nilai yang mengakar pada setiap diri karyawan agar mereka memiliki pola berpikir dan kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan itu sendiri. Dalam mengembangkan budaya keberlanjutan di internal organisasi, Perseroan mengadopsi pendekatan komunikasi yang holistik untuk mengkomunikasikan nilai-nilai perusahaan kepada seluruh karyawan.

In 2025, the Company saw that the ability and knowledge of employees in interpreting sustainability issues were not evenly distributed, hampering the optimization of the sustainability strategy set by management. However, the Company also realized that it did not yet have a written operational technical guideline to be used as a reference for employees in integrating ESG aspects into business and operational practices. In the future, we are committed to hold periodic evaluations in managing challenge or obstacle faced wisely, for learning experience.

Although faced with several challenges in ESG-based business management, the Company still sees business opportunities to be developed related to social, economic, and environmental aspects. Thus, the Company is motivated to continue to explore the potential or ability of the organization to adapt to risks relevant to ESG issues, while continuing to strive to capture the business opportunities that accompany it.

The Company is optimistic that its opportunities to develop a business as a provider of religious tourism services, providing solutions for customers, ensuring they can worship properly and safely, will also be greater. This opportunity will be used as best as possible to generate economic performance and create value for Stakeholders.

Assembling a sustainability culture in an organization is not just about compiling internal guidelines with ESG aspects and complying with them, but also instilling an understanding and values rooted in each employee for them to have a mindset and habits that reflect the values of sustainability itself. Thus, the Company adopts a holistic communication approach to communicate the company's values to all employees.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus berupaya membangun komunikasi internal yang efektif mengenai penerapan model bisnis yang berkelanjutan, di antaranya dengan menghimbau setiap karyawan untuk membawa *tumbler* sendiri guna mengurangi sampah dari botol plastik di area kantor, menerapkan kebijakan *printing* di kedua sisi kertas, mematikan lampu saat jam istirahat dalam rangka efisiensi energi listrik, implementasi *e-sign* untuk internal dokumen, serta mengoptimalkan digitalisasi internal dengan memanfaatkan *email blast* dalam menyebarkan informasi kepada karyawan.

Selain aktif dalam menyosialisasikan pemahaman prinsip-prinsip LST kepada seluruh karyawan, Perseroan juga sedang memperlengkapi setiap karyawan dengan pelatihan keberlanjutan sebagai kunci untuk membangun kesadaran dan pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai keberlanjutan di Perseroan.

Perseroan berharap setiap karyawan dapat mengambil tindakannyatadalammembangunbudayakeberlanjutan di lingkungan perusahaan demi terciptanya akselerasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan hadirnya rantai bisnis yang lebih baik. Dengan semangat keberlanjutan, Perseroan optimis dapat tumbuh dan berkembang sebagai perusahaan yang tidak hanya untung tapi juga mampu membawa manfaat besar bagi para Pemangku Kepentingan.

In 2025, the Company continues to build effective internal communication on the implementation of a sustainable business model, including by encouraging each employee to bring their own *tumbler* to reduce waste from plastic bottles in the office area, implementing a policy of printing on both sides of the paper, turning off lights during breaks to be energy efficient, using *e-signs* for internal documents, and optimizing internal digitalization by using email blasts in providing information to employees.

Besides being active in socializing the ESG principles to all employees, the Company is also equipping each employee with sustainability training to build a strong awareness and understanding of sustainability values in the Company.

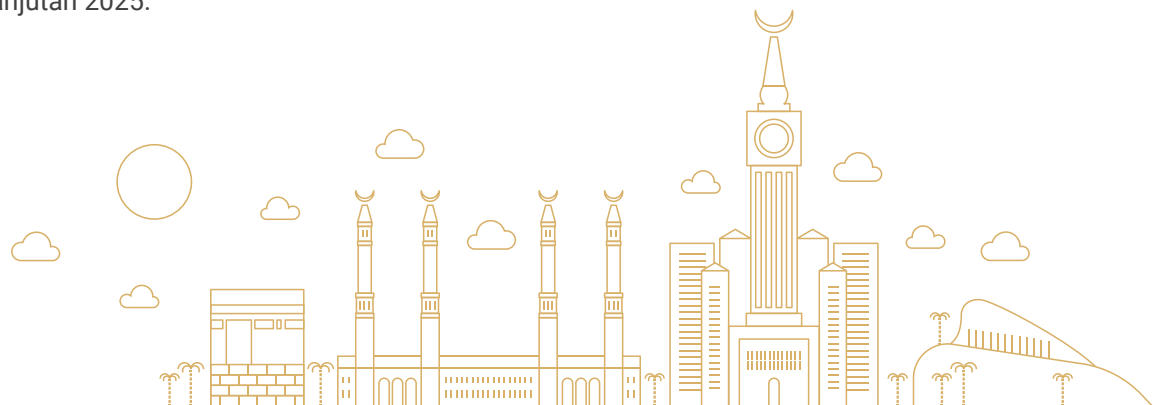
The Company hopes that each employee can take real action in building a sustainability culture in the company environment to create sustainable growth acceleration and a better business chain. With the spirit of sustainability, the Company is optimistic that it can grow and develop, not only profitable but also able to bring great benefits to Stakeholders.

KINERJA EKONOMI [F.2, F.3]

ECONOMIC PERFORMANCE

Uraian lengkap mengenai pencapaian target keuangan dan realisasi tahun 2025, serta analisa pembahasan yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan Perseroan telah disajikan di dalam Laporan Tahunan 2025, halaman 97, yang merupakan satu kesatuan dengan Laporan Keberlanjutan 2025.

A complete description of the financial targets and realization in 2025, also a more in-depth analysis of the Company's financial performance has been presented in the 2025 Annual Report, page 97, a vital part of the 2025 Sustainability Report.



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI [F.2]

COMPARISON OF PRODUCTION TARGETS AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING OR INVESTMENT TARGETS, REVENUE AND PROFIT AND LOSS

Pencapaian Achievements	Satuan Unit	2025		2024	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Pendapatan Bersih Net Revenues	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	872,70	944,96	903,85	860,62
Laba (Rugi) Bersih Net Income	Dalam Miliar Rupiah In Billions of Rupiah	42,60	6,04	22,26	1,25

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [F.3]

COMPARISON OF PORTFOLIO TARGETS AND PERFORMANCE, FINANCING TARGETS, OR INVESTMENTS IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS THAT ARE IN LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company did not make investments and have projects that are in line with the principles of sustainable finance.

KINERJA SOSIAL: KOLABORASI BERSAMA PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM MEMBERIKAN MANFAAT EKONOMI BERKELANJUTAN

SOCIAL PERFORMANCE: MUTUAL COLLABORATION OF STAKEHOLDERS IN PROVIDING SUSTAINABLE ECONOMIC BENEFIT

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [F.17]

Committed to Serve a Fair Product and/or Service to the Customer

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan tidak hanya berorientasi pada profitabilitas semata, akan tetapi juga diimbangi dengan pemberian manfaat yang sebesar-besarnya bagi karyawan, masyarakat, dan pelanggan. Bagi Perseroan, semua pihak tersebut merupakan para Pemangku Kepentingan kunci yang berperan besar dalam mendukung kemajuan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

To conduct its business activities, the Company is not only profit directed, but also balanced with providing the greatest possible benefits for employees, the community, and customers. For the Company, all these parties are key Stakeholders with major roles in supporting the progress and sustainability of the company's business.

Untuk itu, Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut

Thus, the Company prioritizes the development of social programs related to its responsibility to customers. Customers are one of the important aspects supporting the Company's success. The implementation of this responsibility is in the form of

diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

Dalam rangka mendukung pemberian layanan yang profesional kepada pelanggan, Perseroan juga telah memberikan pelatihan-pelatihan yang relevan dan memadai kepada seluruh karyawan khususnya mengenai cara berkomunikasi yang baik saat menjelaskan produk dan layanan kepada pelanggan serta menghormati keberagaman pelanggan yang dilayani. Lebih lanjut, dengan mempertimbangkan era konsumen digital yang berkembang pesat dalam beberapa tahun belakangan ini maka selain melayani pelanggan secara langsung, Perseroan juga mengembangkan komunikasi *online* yang dapat diakses dengan mudah oleh semua kalangan masyarakat. Dengan hadirnya digitalisasi di Perseroan, memberikan kesempatan kepada seluruh pelanggan untuk mendapatkan informasi sesuai kebutuhan masing-masing tanpa dibatasi oleh wilayah geografis.

Menjunjung sikap profesional dalam memberikan pelayanan yang adil dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali, diharapkan mampu mempertahankan hubungan baik yang sudah terjalin dengan pelanggan selama ini yang pada akhirnya juga dapat meningkatkan reputasi dan daya saing serta membuka peluang bisnis baru untuk meningkatkan kinerja.

providing equal services to all Stakeholders. This is in line with the Company's principle to always be fair and providing the best possible service and impact for all the Company's Stakeholders.

To support providing professional services to customers, the Company has prepared relevant and adequate training to all employees, especially in communicating well in products and services explanation to customers and respecting the diversity of customers. Furthermore, considering the era of digital customers growing rapidly in recent years, besides serving customers directly, the Company also developed online communication easily accessible by all levels of society. With the presence of digitalization, the Company makes it easier for all customers to obtain information according to their respective needs without being limited by geographical area.

Taking a professional attitude in providing fair and equal service to all customers without exception, is expected to maintain the good relation that has been established with customers so far, improving reputation and competitiveness while opening up new business avenues to improve their work performance.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

LABOR ASPECT

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja Bagi Seluruh Karyawan [F.18]

Gender Equality and Work Opportunities for All Employees

Kesetaraan *gender* bukanlah hal baru bagi Perseroan. Sebagai bagian dari perusahaan publik Perseroan sudah sejak lama mempromosikan kesetaraan dan penghapusan diskriminasi *gender* yang tidak adil dan berupaya untuk menunjukkan keterwakilan perempuan pada posisi-posisi strategis yang tersedia. Komitmen Perseroan terhadap keberagaman dan inklusivitas tercermin dari komposisi manajemen yang memperlihatkan keberagaman, di antaranya berdasarkan *gender*.

Gender equality is not a new thing to the Company. As a public company, the Company has long promoted equality and the elimination of unfair gender discrimination and demonstrate female representation in available strategic positions. The Company's commitment to diversity and inclusivity is reflected in the diverse composition of management, including gender.

Di Perseroan, kami memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kariernya, tanpa memandang suku, ras, agama, jenis kelamin, disabilitas, pendidikan, atau budaya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan sangat menjunjung tinggi inklusivitas di tempat kerja dan menghargai Hak Asasi Manusia (HAM) seluruh karyawan.

At the Company, we provide equal opportunities to all employees to develop their careers, regardless of ethnicity, race, religion, gender, disability, education, or culture. This shows that the Company has inclusivity in the forefront and respects the Human Rights (HAM) of all employees.

Larangan Terhadap Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Child Labor and Forced Labor Practices Prohibition

Perseroan secara tegas melarang dan tidak menoleransi praktik pekerja anak dalam segala aktivitas bisnis Perseroan. Kebijakan serupa juga kami terapkan kepada para vendor, pemasok, konsultan, serta penyedia barang dan jasa lainnya yang menjalankan bisnis dengan Perseroan untuk selalu mematuhi semua hukum dan regulasi yang berlaku, menghormati prinsip-prinsip HAM dalam operasinya, serta bertindak sesuai dengan prinsip etis yang sama dengan yang menjadi dasar Perseroan beroperasi.

The Company strictly prohibits and does not tolerate child labor practices in all of the Company's business activities. We also apply a similar policy to vendors, suppliers, consultants, and other goods and services providers involved in business with the Company to comply with all applicable laws and regulations, respect human rights principles in their operations, and act in line with the Company's ethical principles.

Praktik ketenagakerjaan yang berlaku di Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, yaitu UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dengan berpedoman pada regulasi tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan jam kerja yang wajar dan memberikan hak beristirahat di antara jam kerja kepada karyawan, serta memberikan kompensasi sebagai upah lembur kepada karyawan apabila karena sifat pekerjaannya yang bersangkutan tersebut harus bekerja melebihi jam kerjanya. Kebijakan mengenai jam kerja diatur secara jelas di dalam Peraturan Perusahaan PT Arsy Buana Travelindo Tbk yang sudah diketahui dan dipahami, serta disetujui oleh seluruh karyawan.

The Company's employment practices refer to Law No. 13 of 2003 for Manpower and Law No. 11 of 2020 for Job Creation. Through these regulations, the Company implements a reasonable working hour policy and provides employees with the right to rest between working hours, and provides compensation as overtime pay to employees if they have to work beyond their working hours. The policy of working hours is clearly regulated in the Company Regulations of PT Arsy Buana Travelindo Tbk, known; understood, and agreed to by all employees.

Komitmen Perseroan dalam menyelenggarakan praktik pengelolaan SDM yang benar membuahkan hasil dengan tidak adanya laporan pengaduan dari karyawan sehubungan dengan pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan, termasuk dalam hal penggunaan tenaga kerja paksa ataupun mempekerjakan karyawan di bawah usia 18 tahun.

The Company's commitment to implementing proper HR management practices has yielded results with no reports of complaints from employees in violations of labor practices, including in terms of forced labor use or employing employees under the age of 18.

NON – DISKRIMINASI

NON-DISCRIMINATION

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam pengelolaan dan interaksi dengan setiap karyawan. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan-tindakan diskriminasi terhadap latar belakang ras, suku, jenis kelamin, dan agama tertentu. Perseroan juga tidak memberikan toleransi terhadap bentuk diskriminasi apa pun yang terjadi di tempat kerja. Perseroan memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pada tahun 2025, Kami tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perseroan juga telah memiliki mekanisme pengaduan karyawan jika terdapat masalah terkait diskriminasi, perundungan, atau pelecehan. Karyawan dapat mengajukan pengaduan kepada divisi SDM atau melaporkan kepada atasan masing-masing.

The Company upholds human rights principles in its management and interactions with all employees. The Company ensures compliance with all applicable labor regulations by not engaging in discriminatory practices based on race, ethnicity, gender, or religion. The Company also does not tolerate any form of discrimination in the workplace. The Company upholds human rights principles and ensures that there is no discrimination in its operational activities.

In 2025, we did not find or receive any complaints related to discriminatory actions. The Company also has an employee complaint mechanism in place for issues related to discrimination, bullying, or harassment. Employees can file complaints with the HR division or report them to their respective supervisors.

Remunerasi yang Adil dan Kompetitif Bagi Karyawan [F.20]

Fair and Competitive Remuneration for Employees

Perseroan menghargai kerja keras dan kontribusi karyawan dengan memberikan remunerasi yang adil dan layak untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehari-hari. Sejalan dengan komitmen kami terhadap kesetaraan, maka kebijakan remunerasi Perseroan juga selalu memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di kantor pusat dan area operasional Perseroan.

Besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditetapkan berdasarkan capaian kinerja, masa kerja, dan faktor-faktor eksternal yang relevan, seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/provinsi/kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, dan hal lainnya. Perseroan menjamin tidak ada praktik diskriminasi dalam proses penentuan struktur dan nominal remunerasi karyawan.

Informasi mengenai perbandingan upah karyawan tetap Perseroan di tingkat terendah terhadap UMR ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

The Company appreciates the hard work and contribution of employees by providing fair and appropriate remuneration to help them meet their basic daily needs. In line with our commitment to equality, the Company's remuneration policy also complies with the Regional Minimum Wage (UMR) regulation applied at the Company's head office and operational areas.

The remuneration given to employees is determined based on performance achievements, length of service, and relevant external factors, such as employment regulations, similar industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the company's financial condition, and others. The Company guarantees that there are no discriminatory practices in the process of determining the structure and nominal of employee remuneration.

Information of the comparison between the Company's permanent employee wages at the lowest level to the UMR is shown in the table below:

Rasio Gaji Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMR

Ratio of the Lowest Salary with UMR of Permanent Employees

Wilayah Operasional Operational Area	UMR Tahun 2025	Gaji Karyawan Tetap Gol. Terendah Salary of Lowest Level's Permanent Employees			
		Tetap Permanent	Rasio % Ratio %	Kontrak Contract	Rasio % Ratio %
Kantor Pusat / Head Office	Rp4.974.392	Rp4.975.000	100%	Rp11.000.000	221,13%

Demikian pula bagi karyawan yang berstatus kontrak (belum permanen/tetap), Perseroan juga memberikan kompensasi atau upah yang sesuai dengan regulasi UU Cipta Kerja. Selain itu, Perseroan juga mendaftarkan mereka pada program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dengan premi sepenuhnya ditanggung Perseroan.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan hidup karyawannya, maka di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan lainnya, Perseroan juga memberikan manfaat non-tunai lain, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, Tunjangan Hari Raya (Idul Fitri dan Natal), serta bonus bagi karyawan yang berprestasi dan tunjangan lainnya.

Sementara itu khusus bagi karyawan perempuan, Perseroan memberikan hak cuti melahirkan selama 90 hari kalender dengan upah dibayar penuh. Setelah cuti melahirkan berakhir, Perseroan menjamin karyawan dapat bekerja kembali pada jabatan semula. Sementara bagi karyawan laki-laki yang sudah berkeluarga, Perseroan juga memberikan hak cuti untuk mendampingi istri melahirkan selama 2 hari dengan upah dibayar penuh.

Pada tahun 2025, dikarenakan tidak ada karyawan perempuan yang melahirkan ataupun karyawan laki-laki yang mengambil cuti untuk mendampingi istri melahirkan anak mereka.

Likewise, for employees with contract status (not yet permanent), the Company also provides compensation or wages in line with the regulations of the Job Creation Law. Besides, the Company also registers them in the BPJS Employment and BPJS Health programs with premiums fully borne by the Company.

To improve the welfare of its employees, in addition to remuneration in the form of basic salary and other allowances, the Company also provides other non-cash benefits, such as including all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs, Eid Allowances (Eid al-Fitr and Christmas), as well as bonuses for excellent employees and other allowances.

Meanwhile, specifically for female employees, the Company provides the right to maternity leave for 90 calendar days with full wages paid. After the maternity leave ends, the Company guarantees that employees can return to their original positions. Meanwhile, for male employees who are married, the Company also provides the right to leave to accompany their wives to give birth for 2 days with full wages paid.

In 2025, as no female employees gave birth nor did any male employees take leave to accompany their wives during childbirth.

Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Aman Menuju Produktivitas Berkelanjutan [F.21]

Safe Working Environment for Sustainable Productivity

Perseroan senantiasa memprioritaskan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan, tamu, rekan kerja serta setiap orang yang berada di dalam kantor. Komitmen Perseroan terhadap penerapan

The Company always prioritizes the Occupational Safety and Health (K3) aspects of employees, guests, co-workers and everyone in the office. The Company's commitment to implementing K3 policies is shown

kebijakan K3 ditunjukkan melalui serangkaian upaya yang telah dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak, aman, dan nyaman bagi setiap karyawan. Tidak hanya itu, Perseroan juga memastikan kelengkapan serta kelayakan sarana dan prasarana K3 di semua area operasional untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja.

Implementasi K3 di Perseroan mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No.5 Tahun 1996 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain berpedoman pada regulasi K3 yang berlaku di Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk menjadikan K3 sebagai bagian integral dari nilai-nilai perusahaan dan didukung dengan sumber daya yang memadai. Agar pelaksanaan K3 berjalan optimal, Perseroan memberikan pelatihan K3 (non-sertifikasi) yang diselenggarakan secara in-house kepada karyawan agar mereka memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk bertanggung jawab atas keselamatannya sendiri serta keselamatan orang-orang di sekitar mereka.

through a series of efforts to create a decent, safe and comfortable working environment for every employee. Furthermore, the Company also ensures the completeness and adequacy of K3 facilities and infrastructure in all operational areas for first aid in case of a work accident.

The K3 implementation in the Company refers to some regulations, including Law No. 1 of 1970 for Occupational Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 for Occupational Safety and Health. These rules are the additional one besides the K3 regulations taking place in Indonesia.

The Company is committed to make K3 an integral part of the company's values and supported by adequate resources. For the K3 implementation to run optimally, the Company provides K3 training (non-certification), held in-house to employees for them to have a higher awareness to be responsible for their own safety and the safety of those around them.

PERATURAN KESELAMATAN UTAMA (LIFE SAVING RULES)



Rule 1

Gunakan alat pelindung jatuh saat bekerja di ketinggian lebih dari 1.8 meter.
Use fall protection equipment when working outside a protective environment where one can fall from height over 1.8 meters.



Rule 2

Matikan suplai listrik dan sumber energi lain dan gunakan sistem *lockout/ tagout*.
Cut off electricity supply and energy sources and use lockout/tagout system.



Rule 3

Mendapat persetujuan sebelum mematikan peralatan keselamatan atau sistem keselamatan.
Obtain authorization before overriding or disabling safety equipment or safety system.



Rule 4

Mendapat persetujuan sebelum memasuki ruang terbatas.
Obtain authorization before entering a confined space.



Rule 5

Laksanakan pekerjaan dengan izin kerja yang sah/sudah disetujui, apabila diperlukan.
Work with a valid work permit and obtain authorization when required.

PERATURAN KESELAMATAN UTAMA (LIFE SAVING RULES)



Rule 6

Dilarang mengonsumsi minuman beralkohol atau zat aditif sebelum atau ketika bekerja, mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.
Refrain from drinking alcoholic beverages or using addictive substances prior to or while working, driving a motor vehicle or riding a motorcycle.



Rule 7

Gunakan sabuk pengaman ketika melakukan perjalanan di dalam kendaraan bermotor.
Wear a safety belt when traveling in a motor vehicle.



Rule 8

Gunakan helm pelindung ketika mengendarai sepeda motor.
Wear a safety helmet when riding a motorcycle.



Rule 9

Dilarang menggunakan telepon seluler tanpa perangkat *hands-free* ketika mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.
Refrain from using mobile phone without hands-free device while driving a motor vehicle or riding a motorcycle.



Rule 10

Laksanakan pekerjaan dengan izin kerja yang sah/sudah disetujui, apabila diperlukan.
Work with a valid work permit and obtain authorization when required.

Pada tahun 2025, Perseroan mampu menjaga lingkungan kerja yang aman dengan menghasilkan tidak adanya kejadian kecelakaan kerja fatal atau *zero accident*.

In 2025, the Company was able to maintain a safe working environment by achieving zero fatal work accidents.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkelanjutan [F.22]

Sustainable Training Programs and Competence Development

Perseroan tidak segan berinvestasi pada strategi pengembangan karyawan yang efektif setiap tahunnya. Bagi Perseroan, program pelatihan dan pengembangan karyawan sangat penting untuk membantu mereka dalam melaksanakan pekerjaan secara lebih baik yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan prestasi kerja saat ini dan masa yang akan datang.

The Company invests in effective employee development strategies each year. For the Company, employee training and development programs are very important to help them perform their jobs better, which is ultimately expected to improve current and future work performance.

Dalam menentukan rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun dan penetapan anggaran pelatihan, Perseroan melakukan identifikasi dan analisa atas kebutuhan pengembangan untuk masing-masing karyawan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung proses bisnis Perseroan. Langkah ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki upaya berkelanjutan dalam memelihara bakat dan membangun tenaga kerja terampil yang dapat berkontribusi pada kesuksesan perusahaan.

To make a training activity plan for one year and its budget, the Company identifies and analyzes the needs for each employee's development according to the scope of their duties and responsibilities in supporting the Company's business processes. It shows that the Company is in ongoing efforts to maintain talent and build a skilled workforce that can contribute to the company's success.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan “Teknik Penyesuaian Upah & Upah Sundulan, Menyusun & Menghitung Bonus Tahunan, Coretax Komprehensif Administrasi e-bupot dan Pelaporan SPT Masa PPh Unifikasi, Talent Manajemen, Organization Development Strategy, dan IPO Booth Camp” dengan total 109 (seratus sembilan) jam dan 9 (sembilan) hari pelatihan. Biaya investasi kegiatan pelatihan sepanjang tahun ini sebesar Rp12.794.018.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Employment Issues Complaint Mechanism

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif, Perseroan senantiasa berusaha membangun hubungan industrial yang harmonis dengan semua karyawan. Hal ini perlu dilakukan agar loyalitas dan *engagement* karyawan terhadap perusahaan tetap terjaga.

Salah satu upaya kami akan hal ini diwujudkan dengan memberikan ruang dan kesempatan kepada karyawan untuk dapat menyampaikan kritikan, masukan, dan pengaduan mereka terkait ketenagakerjaan kepada Divisi SDM. Selanjutnya, Divisi SDM akan meneruskan laporan pengaduan yang diterima kepada *supervisor* yang bertanggung jawab agar dapat diputuskan tindak lanjut yang diperlukan. Apabila laporan pengaduan yang disampaikan masuk dalam kategori serius, maka permasalahan tersebut akan dibawa dan dibahas bersama dengan Manajemen di dalam rapat bulanan Divisi SDM untuk mendapatkan solusi terbaik.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan industrial antara perusahaan dan karyawan ataupun isu-isu ketenagakerjaan lainnya.

In 2025, the Company conducted training on “Wage Adjustment Techniques & Wage Indexation, Preparing & Calculating Annual Bonuses, Comprehensive Coretax e-bupot Administration and Unified PPh Periodic Tax Return Reporting, Talent Management, Organization Development Strategy, and IPO Boot Camp,” totaling 109 (one hundred nine) hours and 9 (nine) days of training. The investment cost for training activities throughout this year amounted to Rp12,794,018.

To create a comfortable and conducive working environment, the Company tries to build harmonious industrial relations with all employees. It needs to take place to keep the employees’ loyalty and engagement intact.

One of our efforts is providing space and opportunity for employees to convey their criticism, input, and complaints related to employment to the HR Division. Then, the HR Division will forward the complaint report to the responsible supervisor to decide a necessary follow-up actions. If the complaint report submitted is categorized serious, the problem will be brought up and discussed together with Management in the monthly HR Division meeting to find the best solution.

In 2025, the Company did not receive any complaint reports related to industrial relations between the company and employees or other employment issues.

ASPEK KEMASYARAKATAN

COMMUNITY ASPECT

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Impact of Operation to Surrounding Communities

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, budaya hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja,

The Company keeps developing community programs such as Education, Health, local economic development, culture and the environment. These programs’s positive impacts include improving the quality of human resources (HR) in the surrounding community, welfare, and the public health level, workforce absorption, and improving the community’s economy, while the social aspect’s positive impacts

dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial di antaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, kami juga mengidentifikasi potensi dampak negatif di antaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

Kami senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Local Workforce Utilization

Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah operasional Perseroan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberdayakan masyarakat setempat. Penempatan tenaga kerja lokal disesuaikan dengan keterampilan, posisi yang tersedia, dan kebutuhan karyawan. Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai 100% dari total karyawan.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") Tahun 2025 [F.25]

Corporate Social and Environment Responsibility (TJSL) in 2025

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan tingkat kesehatan masyarakat, antara lain, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial di antaranya program bantuan pendidikan, bakti sosial, dan lainnya. Di bidang lingkungan Perseroan turut menjaga bumi dari pemanasan global (*Global Warming*). Di sisi lain, Perseroan juga mengidentifikasi potensi dampak negatif di antaranya aspek lingkungan. Perseroan mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik, penggunaan air yang didaur ulang serta menggunakan listrik secara bijak.

include educational assistance programs, social services, and others. Environmentally, the Company helps protect the earth from global warming. However, we also identify potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impacts of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and using electricity wisely.

We continue to improve the positive impact of the Company's existence for the surrounding community through many community programs outlined in targeted goals and strategies.

Local workforce is a workforce from the Company's operational area. Recruiting local workforce is a form of the Company's commitment to empowering local communities. Placement of local workforce is adjusted to skills, available positions, and employee needs. In 2025, the number of local workforce employed reached 100% of the total employees.

he Company keeps developing community programs such as Education, Health, local economic development, culture and the environment. These programs's positive impacts include improving the quality of human resources (HR) in the surrounding community, welfare, and the public health level, workforce absorption, and improving the community's economy, while the social aspect's positive impacts include educational assistance programs, social services, and others. Environmentally, the Company helps protect the earth from global warming. However, we also identify potential negative impacts including environmental aspects. The Company manages the negative impacts of operations by reducing the use of plastic bags, using recycled water and using electricity wisely.

Perseroan senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaannya bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

The Company continues to improve the positive impact of the Company's existence for the surrounding community through many community programs outlined in targeted goals and strategies.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial di antaranya adalah sebagai berikut:

The Company had held these social responsibility activities in 2025:

Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Cost (Rp)
Memberikan manfaat untuk masyarakat dengan Penyerahan Hewan Kurban kepada pihak terkait Providing impacts to the community by delivering sacrificial animals to the relevant parties	Sawah Baru, Ciputat	Rp 45.000.000



Saluran Pengaduan Masyarakat [F.24]

Community Complaint Channel

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, Perseroan menyediakan kanal pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau laporan pengaduannya terkait dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional Perseroan, yaitu melalui: *Human Resources Departemen* (HRD).

As a form of social responsibility for the community, the Company provides a care channel for them to submit complaints or report related to negative impacts arising from the Company's operational activities through: *Human Resources Department* (HRD).

Selama tahun 2025, tidak terdapat pengaduan signifikan yang diterima Perseroan dari masyarakat terkait operasional Perseroan.

In 2025, the Company received no significant complaints from the community on the Company's operations.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP: MEMBANGUN RANTAI BISNIS YANG RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE: BUILDING AN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY BUSINESS CHAIN

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025 [F.4]

Environmental Cost 2025

Mengingat karakteristik bisnis Perseroan yang tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan eksplorasi sumber daya alam, maka untuk saat ini, Perseroan belum mengalokasikan anggaran khusus untuk melaksanakan kegiatan CSR di bidang lingkungan hidup. Akan tetapi, Manajemen memastikan segala bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam hal pengelolaan limbah sudah dijalankan dengan baik, mengikuti regulasi Pemerintah Daerah setempat dan juga mematuhi regulasi Pemerintah Pusat.

Given the characteristics of the Company's business which is not in direct contact with natural resource exploration activities, for now, the Company has not allocated a special Budget to carry out CSR activities in the environmental field. However, Management ensures that all forms of corporate responsibility in terms of waste management are carried out properly, in accordance with local government regulations and in compliance with central government regulations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Environmentally Friendly Material Usage

Perseroan berkomitmen untuk semaksimal mungkin meminimalkan dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional terhadap lingkungan. Untuk menopang komitmen terhadap lingkungan, Perseroan secara konsisten mengambil langkah-langkah inisiatif yang bertujuan untuk membuat bisnis kami lebih berkelanjutan, di antaranya dengan menerapkan kebijakan efisiensi energi, air, mengurangi penggunaan kertas, dan melarang penggunaan material yang tidak dapat didaur ulang.

The Company tries to minimize the negative environment impacts arising from operational activities as much as possible. To support its commitment to the environment, the Company makes some decisions to make our business more sustainable, including making energy and water efficiency policies, reducing paper use, and prohibiting the use of non-recyclable materials.

Perseroan secara konsisten mempromosikan budaya ramah lingkungan kepada seluruh karyawan untuk menciptakan lingkungan kerja yang berwawasan lingkungan. Perseroan telah memasang lampu LED (*Light-Emitting Diode*) yang hemat energi pada semua area bangunan. Upaya ini kami lakukan sebagai salah satu inisiatif penggunaan material yang ramah lingkungan guna mendukung target jangka panjang perusahaan dalam menghadirkan aktivitas operasional yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

The Company consistently promotes an environmentally friendly culture to all employees to create an environmentally conscious work environment. We also installed energy-efficient LED (Light-Emitting Diode) lights in all building's areas. This is our initiatives to use environmentally friendly materials in supporting the company's long-term target of presenting clean, healthy, and sustainable operational activities.

Efisiensi Listrik [F.6, F.7]

Electrical Efficiency

Perseroan membutuhkan energi listrik untuk menjalankan kegiatan operasional dan bisnis sehari-hari di mana sumber utama pasokan listrik yang digunakan berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).

The Company requires electrical energy to run its daily operational and business activities, in which the main source comes from Perusahaan Listrik Negara (PLN).

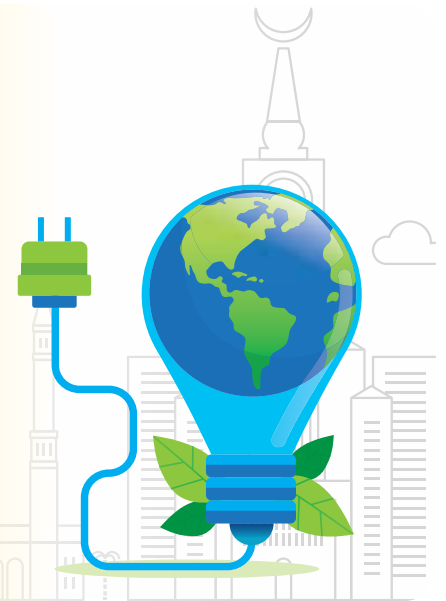
Di sisi lain, Perseroan Menyadari bahwa penggunaan energi listrik berbahan bakar fosil memiliki dampak yang serius terhadap lingkungan, maka Perseroan secara konsisten menerapkan inisiatif *green office*, antara lain:

On the other hand, the Company realizes that the use of fossil fuel-based electrical energy has a serious impact on the environment, thus the Company takes these green office initiatives:

Inisiatif Penghematan Energi Listrik

Electrical Energy Efficiency Initiatives

1. Menggunakan lampu LED hemat energi;
 2. Menerapkan Jadwal penggunaan listrik untuk perangkat yang tidak digunakan untuk mematikan lampu di dekat jendela di siang hari;
 3. Mengkomunikasikan penghematan listrik kepada seluruh karyawan;
 4. Membatasi perjalanan bisnis dan menggantinya dengan telekonferensi, terkait dengan penghematan bahan bakar;
 5. Membersihkan perangkat elektronik.
 6. Menggunakan AC dengan bijak, dan;
 7. Mengatur ventilasi udara agar sirkulasi udara lebih baik.
1. Using energy-saving LED lights;
 2. Employing electricity usage schedule for unused devices to turn off lights near windows during the day;
 3. Communicating electricity savings to all employees;
 4. Limiting business trips and replacing them with teleconferencing, to enforce fuel savings;
 5. Cleaning electronic devices.
 6. Using AC wisely, and;
 7. Arranging air ventilation for better air circulation.



Berikut ini adalah informasi penggunaan energi listrik baik di kantor pusat:

Below is the information of electricity usage in the head office:

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan (%) <i>Results of savings or Benefit (%)</i>
Kantor Pusat / Head Office				
Energi Listrik / Electrical Energy	kWh	102.437	105.485	2,89%
	rupiah	61.548.505	63.380.050	2,89%

Efisiensi Kertas

Paper Efficiency

Perseroan secara konsisten menerapkan inisiatif penghematan penggunaan kertas pada kegiatan administrasi kantor sehari-hari sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan. Terkait hal ini, Perseroan telah mewajibkan semua karyawan agar seminimal mungkin menggunakan kertas untuk keperluan kantor dan beralih ke digitalisasi

The Company employs paper-saving initiatives in daily office administration activities as a form of responsibility on environmental preservation. The Company has required all employees to use as little paper as possible for office purposes and switch to document digitization. For several urgent internal documents needed to be printed, the Company urges

dokumen. Untuk beberapa dokumen internal yang sifatnya mendesak sehingga perlu dicetak, Perseroan menghimbau karyawan agar mencetak pada kedua sisi kertas. Sedangkan dokumen yang peruntukannya untuk keperluan korespondensi dengan pihak eksternal, Perseroan masih menerapkan kebijakan mencetak pada satu sisi kertas.

Inisiatif ini dilakukan karena Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis industri kertas mengancam ketersediaan hutan hijau, menguras ketersediaan air tawar, membutuhkan energi listrik dan zat kimia dalam jumlah besar, serta menghasilkan limbah padat yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Perseroan berharap langkah kecil ini dapat menjadi bagian dari upaya bersama dalam menciptakan bumi yang lebih baik bagi generasi penerus.

Pada tahun 2025, tingkat konsumsi kertas ukuran A4 di kantor pusat mengalami penurunan yang cukup tinggi sekitar 12%, yaitu dari sebanyak 742 rim kertas pada 2024 menjadi 653 rim di tahun ini. Berkurangnya jumlah pemakaian kertas tersebut.

employees to print on both sides of the paper. As for documents intended for correspondence with external parties, the policy of printing on one side of the paper still applies.

This was held in place since the Company is aware that the paper industry business activities threaten the availability of green forests, deplete the availability of fresh water, require large amounts of electricity and chemicals, and produce solid waste that is quite hazardous to the environment. The Company hopes that this small step can be part of a joint effort to create a better earth for future generations.

In 2025, the consumption of A4 paper at the head office declined significantly at 12%, from 742 reams of paper in 2024 to 653 reams the year after. The decreasing amount of paper usage is.

Keterangan <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2025	2024	Penghematan atau manfaat yang dihasilkan (%) <i>Results of savings or Benefit (%)</i>
Penggunaan Kertas Paper Consumption	Rim / Ream	653	742	12%

*)Data yang ditampilkan pada tabel di atas terbatas pada data penggunaan kertas di area kantor pusat.

*)The data presented in the table above is only taken from the paper usage in head office

Efisiensi Air [F.8]

Water Efficiency

Air merupakan sumber daya alam yang amat penting bagi keberlanjutan kehidupan, termasuk juga sangat dibutuhkan untuk kebutuhan domestik Perseroan. Sumber utama air yang digunakan Perseroan dipasok sepenuhnya oleh PDAM. Mengingat setiap individu dan makhluk hidup bergantung pada ketersediaan air untuk melangsungkan kehidupan dan mata pencaharian, maka Perseroan mengimbau seluruh karyawan agar selalu menggunakan air secara bijak.

Sebagai respons untuk mengatasi kelangkaan air bersih yang terjadi di beberapa wilayah sebagai dampak dari perubahan iklim dan terjadinya

Water is a crucial natural resource for the sustainability of life, also necessary for the Company's domestic needs. The main source of water used by the Company is supplied entirely by PDAM. Considering that every individual and living creature depends on the availability of water to sustain life and livelihood, the Company urges all employees to always use water wisely.

To overcome the scarcity of clean water in several areas as a result of climate change and water pollution, the Company intensifies the socialization of water

pencemaran air, maka Perseroan berinisiatif untuk mengencarkan sosialisasi penghematan air melalui berbagai kampanye di area kantor, antara lain dengan memasang poster-poster imbauan yang ditempatkan di area toilet, wudhu, *pantry*, dan tempat cuci tangan untuk menggunakan air secara bijaksana.

conservation through various campaigns in the office area, including by installing posters urging people to use water wisely in the toilet, ablution, pantry, and hand washing areas.

Inisiatif Penghematan Air

Water Efficiency Initiatives

1. Tidak membuang sampah tissue ke dalam toilet;
 2. Mematikan kran saat tidak digunakan; dan
 3. Selalu melakukan pengecekan saluran air untuk memastikan tidak ada kebocoran.
1. Refraining from throwing paper tissue waste into the toilet;
 2. Turning off the tap after using; and
 3. Checking the water pipes to ensure there are no leaks.



Selama tahun 2025, Perseroan menggunakan mesin *jet pump*, tidak ada meteran air dan tidak ada biaya pemakaian air.

In 2025, the Company's use a jet pump, there is no water meter and no water usage cost.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Activities and Impacts from Operational Areas Near or Located in Conservation or Biologically Diverse Areas

Wilayah kantor pusat Perseroan berada di kotas besar di Indonesia, sehingga tidak ada wilayah operasi yang termasuk maupun berdekatan dengan kawasan dilindungi dan/atau kawasan konservasi. Dengan demikian, kegiatan yang dilaksanakan Perseroan tidak berdampak signifikan terhadap kawasan yang dilindungi maupun kawasan konservasi beserta ekosistem yang ada di dalamnya.

The Company's head office is in a major city in Indonesia, making no operational areas included in or adjacent to protected areas and/or conservation areas. Thus, the Company's activities do not pose a significant impact on protected areas or conservation areas with the ecosystems inside.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Biodiversity Conservation Efforts

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menjalankan inisiatif kegiatan yang berfokus pada upaya-upaya konservasi keanekaragaman hayati.

In 2025, the Company did not hold any activity initiatives focusing on biodiversity conservation efforts.

Pengendalian Emisi GRK Melalui Penghematan Penggunaan BBM Untuk Operasional [F.11]

GHG Emission Control through Operational Fuel Usage Efficiency

Selain membutuhkan energi listrik yang sangat besar, Perseroan juga memerlukan energi dari Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam keseharian operasional untuk mendukung aktivitas Perseroan.

Besides requiring a very large amount of electrical energy, the Company also needs Fuel (BBM) energy in its daily operations to support the Company's activities.

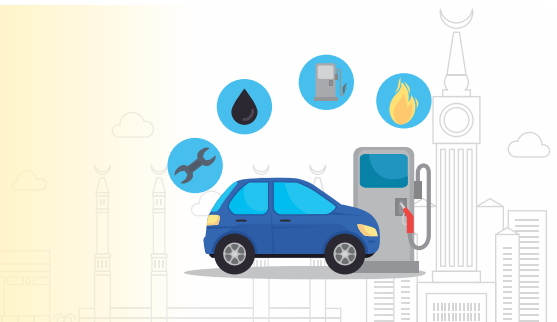
Disisilain, Perseroan juga menyadari bahwa penggunaan BBM yang tinggi dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan bukan hanya pencemaran udara, tetapi juga dapat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Maka dari itu dalam menjalankan model bisnis yang ramah lingkungan, Perseroan secara konsisten mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai nilai perusahaan salah satunya dengan berupaya mengurangi jejak karbon melalui penggunaan transportasi ramah lingkungan.

Besides, the Company also realizes that high use of BBM pose a negative impact on the environment, not only air pollution, but also global warming and climate change. Thus, in running an environmentally friendly business model, the Company promotes sustainable practices in the company's value chain, one of which is by trying to reduce the carbon footprint through the use of environmentally friendly transportation.

Inisiatif Penghematan Energi dari BBM [F.11]

Fuel Energy Efficiency Initiatives

1. Melakukan pemeliharaan berkala pada seluruh kendaraan operasional;
2. Memastikan penggunaan BBM yang sesuai dengan *Research Octane Number* (RON) untuk membantu membersihkan residu karbon pembakaran di dalam mesin.
1. Holding regular maintenance on all operational vehicles;
2. Ensuring the fuel usage complies with the Research Octane Number (RON) to help clean combustion carbon residue in the engine.



Pada tahun 2025, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp3,950 juta untuk belanja BBM berjenis Pertamax dan Pertalite untuk kendaraan operasional yang tersedia. Pada tahun sebelumnya Perseroan belum melakukan perhitungan atas konsumsi BBM.

In 2025, the Company spent Rp3.950 million on Pertamax and Pertalite fuel for available operational vehicles. In the previous year, the Company has not calculated fuel consumption.

Sampai saat ini, Perseroan belum melakukan perhitungan jejak karbon dengan menggunakan kalkulator karbon untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) secara langsung maupun tidak langsung terkait pemakaian listrik dan bahan bakar untuk kegiatan operasional Perseroan. Walau demikian, Perseroan secara serius menunjukkan upaya serta komitmennya dalam menerapkan penghematan energi sebagai bentuk tanggung jawab untuk menghadirkan kehidupan yang lebih baik di bumi bagi semua makhluk hidup.

Currently, the Company has not calculated its carbon footprint using a carbon calculator to calculate direct or indirect Greenhouse Gas (GHG) emissions related to electricity and fuel usage for the Company's operational activities. However, the Company seriously demonstrates its efforts and commitment in implementing energy savings as a form of responsibility to provide a better life on earth.

Pengelolaan Efluen dan Limbah [F.14]

Effluent and Waste Management

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah cair dan padat yang tidak berbahaya. Timbulan limbah padat yang dominan dari kegiatan operasional Perseroan berupa kertas bekas pakai, kardus, plastik, karton box, dan tali *strapping*, maupun pembungkus belanja pelanggan. Sementara itu limbah cair (efluen) merupakan air bekas pakai dari kegiatan domestik karyawan maupun pelanggan.

To conduct its operational activities, the Company produces non-hazardous liquid and solid waste. The dominant solid waste generated from the Company's operational activities are used paper, cardboard, plastic, cardboard boxes, strapping ropes, and customer shopping wrappers. Meanwhile, liquid waste (effluent) is used water from domestic activities of employees and customers.

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Total Generated Effluent and Waste based on Type

Perseroan menghasilkan limbah padat dan limbah cair dari kegiatan operasional sehari-hari. Limbah padat yang dihasilkan didominasi oleh kertas bekas pakai untuk keperluan administrasi dan dokumentasi pekerjaan kantor, sedangkan limbah cair berasal dari air bekas pakai dari kegiatan domestik karyawan maupun tamu.

The company generates solid waste and liquid waste from daily operational activities. The solid waste generated consists mainly of used paper for administrative and documentation purposes in the office, while the liquid waste comes from used water from the domestic activities of employees and guests.

Pengelolaan seluruh limbah dan efluen dilakukan oleh pihak ketiga yang sudah mengantongi izin Pengelolaan Limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup RI.

All waste and effluent management is carried out by a third party that has obtained a Waste Management Permit from the Indonesian Ministry of Environment.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Spills and Leakage

Selama tahun 2025, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perseroan. Hal ini disebabkan Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya maupun beracun sehingga potensi tumpahan limbah tidak dapat terjadi.

In 2025, there were no B3 waste spills or leaks in the Company's operational areas. It is due to the Company not producing hazardous or toxic waste, making it impossible for waste spills to occur.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Environmental Complaints

Perseroan menyediakan layanan untuk menerima dan menyelesaikan pengaduan dari masyarakat, termasuk bila ada pengaduan terkait lingkungan hidup. Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat ataupun menerima sanksi dari pihak regulator terkait pelanggaran atau pencemaran terhadap lingkungan hidup.

The Company provides services to receive and resolve complaints from the public, including environment complaints. The Company did not receive any complaints from the public or sanctions from regulators related to violations or pollution of the environment in 2025.

TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE PRODUCT AND/OR SERVICE RESPONSIBILITY

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan [F.26]

Sustainable Product and/or Service Management and Innovation

Komitmen Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang bertanggung jawab diwujudkan dengan memastikan berjalannya proses operasional bisnis yang ramah lingkungan dan mengutamakan pemberian layanan yang terbaik kepada semua pelanggan, baik dalam hal jaminan kualitas mutu layanan dan memastikan ketepatan waktu keberangkatan jamaah. Setiap proses layanan yang Perseroan lakukan senantiasa mengedepankan nilai-nilai keamanan, keselamatan, dan kemudahan bagi masyarakat.

Lebih lanjut, Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di <https://abttravel.id/id/> dan kanal media sosial lainnya. Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company's commitment for responsible business activities is realized by ensuring the environmentally friendly business operation is in place and prioritizing the best service to all customers, both in terms of guaranteeing the service quality and ensuring the punctuality of the pilgrim's departure. Each service process by the Company always prioritizes the security, safety, and convenience for the community.

Furthermore, the Company provides comprehensive information about the products produced through the Company's website at <https://abttravel.id/id/> and other social media channels. This information is always updated according to the Company's needs.

Dampak yang Dihasilkan dari Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan [F.28]

Sustainable Product and/or Service Impact

Perseroan berusaha menjaga keseimbangan dan keselarasan bisnis yang diwujudkan melalui tiga aspek dasar yaitu *people*, *planet* dan *profit* sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu, Perseroan secara berkala mengevaluasi dampak negatif dan positif yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari guna mencegah terjadinya risiko-risiko yang berpotensi merugikan perusahaan dan para Pemangku Kepentingan, serta agar dapat memaksimalkan pemberian manfaat terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar serta pelanggan.

Di samping terus berusaha menciptakan dampak positif dari rantai bisnis yang dijalankan, Perseroan juga mengelola dampak negatif yang timbul dari kegiatan usaha sehari-hari, seperti mengenai pemakaian energi dan pengelolaan limbah. Terkait aspek ini, Perseroan telah menerapkan inisiatif-inisiatif keberlanjutan sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya.

The Company's commitment for responsible business activities is realized by ensuring the environmentally friendly business operation is in place and prioritizing the best service to all customers, both in terms of guaranteeing the service quality and ensuring the punctuality of the pilgrim's departure. Each service process by the Company always prioritizes the security, safety, and convenience for the community.

Furthermore, the Company provides comprehensive information about the products produced through the Company's website at <https://abttravel.id/id/> and other social media channels. This information is always updated according to the Company's needs.

Jumlah dan Persentase Produk yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Total and Percentage of Products Evaluated for Safety to Customers

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Produk yang ditawarkan perseroan merupakan produk/jasa yang telah memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

The Company is committed to provide safe and quality products/services to its customers. The products are those with safety and health standards. The licensing and certification stages have been done by ensuring customer safety.

Jumlah Produk yang Ditarik Dari Pasar [F.29]

Total Recalled Product from the Market

Selama tahun 2025, tidak ditemukan adanya kejadian atau insiden penarikan produk-produk perusahaan dari pasar yang dilakukan oleh regulator.

In 2025, there were no incidents or events involving the company's products recall from the market by regulators.

Survei Kepuasan Pelanggan dan Mekanisme Pengaduan Pelanggan [F.30]

Customer Satisfaction Survey and Customer Care Mechanism

Tanggung jawab terhadap pelanggan merupakan kewajiban yang senantiasa dijaga oleh Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menyambut baik dan mendengarkan umpan balik dari semua pelanggan, terlepas dari latar belakang atau status sosial mereka. Sampai saat ini, Perseroan belum menerapkan metode atau survei khusus terkait pengukuran tingkat kepuasan pelanggan. Akan tetapi, seluruh *sales representative* Perseroan telah dilatih secara profesional agar dapat memberikan pelayanan prima kepada pelanggan termasuk menangani langsung segala bentuk pertanyaan terkait produk dan menangani keluhan yang disampaikan secara langsung baik secara lisan ataupun melalui pengisian *form* keluhan.

Responsibility to customers is an obligation maintained by the Company. Thus, the Company welcomes and listens to feedback from all customers, regardless of their background or social status. Currently, the Company has not implemented a specific method or survey to measure customer satisfaction levels. However, the Company's sales representatives have been professionally trained to provide excellent service to customers, including directly handling all forms of questions related to products and handling complaints submitted directly, either verbally or by filling out a complaint form.

Pengaduan Pelanggan

Customer Care

Konsumen **mengisi Form Complaint** yang tersedia
Customer files the available Complaint Form



Perseroan menyediakan *form* keluhan yang dapat diisi oleh para pelanggan. Selanjutnya, *sales/marketing* akan melaporkan semua formulir pengaduan yang masuk kepada manajemen agar dapat segera ditindaklanjuti.

The Company provides a complaint form to be filled out by customers. The sales/marketing team will report all complaint forms received to management for immediate follow up.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan konsumen.

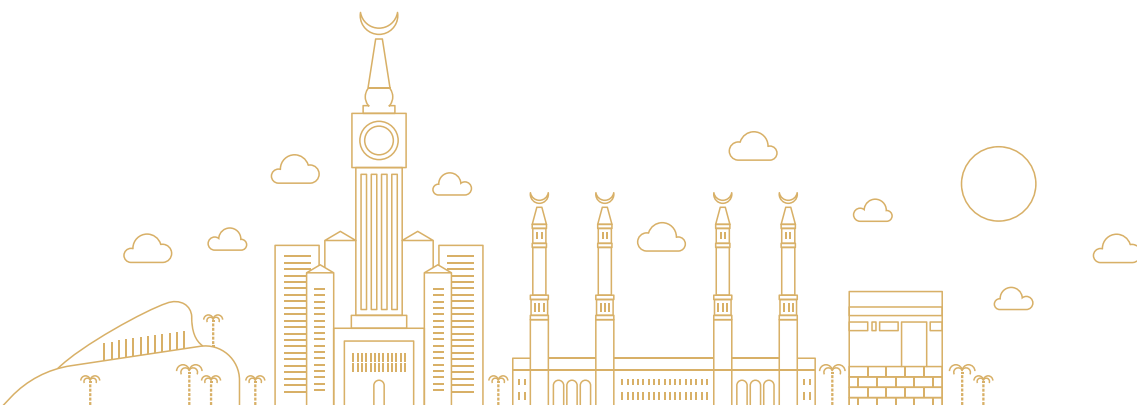
The Company did not receive consumer complaint reports, all of those had been resolved properly at the end of 2025.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to Feedback of the Previous Year

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya saran/tanggapan/*feedback* dari para Pemangku Kepentingan ataupun pembaca terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

The Company did not receive any suggestions/responses/*feedback* from Stakeholders or readers for the Sustainability Report 2024 in 2025.



LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

FEEDBACK SHEET

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Arsy Buana Travelindo Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpun Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for your willingness to read the Company's Sustainability Report for 2025 Book Year. To improve the transparency of sustainability performance, and as an evaluation material for the preparation of the next year's Sustainability Report, we hope that you fill in the Feedback Sheet that has been prepared and send it back to us through email or post.

Silahkan pilih salah satu kelompok Pemangku Kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please choose one of the Stakeholder groups that best describes you:

Nama Lengkap / Full Name

Institusi / Perusahaan / Institution / Company

Email

Silahkan pilih salah satu kelompok Pemangku Kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the Stakeholder group that best describes you:

☐ Karyawan
Employee

☐ Vendor/Pemasok
Vendor/Supplier

☐ Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham
Investor/Financial Analyst/Shareholders

☐ Regulator
Regulators

☐ NGO

☐ Media

☐ Mahasiswa/Akademisi
Student/Academics

☐ Lain-lain
Others: _____

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

Parameter / Parameters

1

2

3

4

Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan
Meeting your information needs

Konten yang lengkap / Content completeness

Transparan / Transparency

Jelas dan mudah dimengerti / Clarity and easy to understand

Kemudahan dalam mencari informasi tertentu
Ease in finding information

Keseluruhan Laporan / Overall Report

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Laporan Keberlanjutan

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian / Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
------------------	---	---

Tentang Laporan Ini / About This Report

Tentang PT Arsy Buana Travelindo Tbk

About PT Arsy Buana TravelindoTbk

Ikhtisar Pencapaian / Performance Highlights

Tata Kelola Berkelanjutan / Sustainability Governance

Kinerja Bisnis Berkelanjutan / Sustainable Business Growth

Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Development of Sustainable Products and/or Services

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little

Kinerja Ekonomi / Economic Performance

Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance

Kinerja Sosial / Social Performance

Kegiatan CSR / CSR Activites

Produk dan Jasa Berkelanjutan / Sustainable Products and Services

Pemasaran dan Branding / Marketing & Branding

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you in advance for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Ruko Harvest Bintaro No.3

Jl. Merpati Raya, Sawah Lama. Ciputat, Tangerang Selatan.
Banten - 15413

Telp : +62 21 7422898.

Email : corporatesecretary@abttravel.id.

Website: <https://abttravel.id/id/>



INDEKS POJK

POJK INDEX

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation on Sustainability Strategies	(1)	197
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Overview of Sustainability Aspects Performance		
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. Quantity of production or services sold.	(2.a.1)	54 dan 199
	2) Pendapatan atau penjualan. Revenue or sales.	(2.a.2)	10 dan 199
	3) Laba atau rugi bersih. Net profit or loss.	(2.a.3)	199
	4) Produk ramah lingkungan. Environmentally friendly products.	(2.a.4)	199
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	(2.a.5)	10
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspects:		
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and water).	(2.b.1)	13
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	(2.b.2)	218-223
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	(2.b.3)	223
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	(2.b.4)	221
	c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspects: A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	(2.c)	217
3.	Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. Vision, missions and values of sustainability.	(3.a)	51 dan 52
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	(3.b)	46
	c. Skala usaha: Business scale:		
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	(3.c.1)	47

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	(3.c.2)	65-67
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	(3.c.3)	69
	4) Wilayah operasional. Operational area.	(3.c.4)	56
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan A brief description of the products, services, and business activities	(3.d)	54
	e. Keanggotaan pada asosiasi Association membership	(3.e)	58
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	(3.f)	58
4.	Penjelasan Direksi : Explanation from Board of Directors		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	(4.a.1)	31
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	(4.a.2)	41
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	(4.a.3)	41
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	(4.a.4)	
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	(4.a.5)	37
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	(4.b.1)	31
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	(4.b.2)	37
	c. Strategi Pencapaian Target: Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	(4.c.1)	36

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	(4.c.2)	39
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.	(4.c.3)	31
5.	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	(5.a)	149, 142
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	(5.b)	143, 152
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	(5.c)	181-184
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	(5.d.1)	203
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	(5.d.2)	203
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	(5.e)	184
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	(6.a)	206
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of the economic performance:		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	(6.b.1)	208
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	(6.b.2)	208
	c. Kinerja Sosial: Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	(6.c.1)	208
	2) Ketenagakerjaan: Employment:		
	a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	(6.c.2.a)	209
	b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	(6.c.2.b)	211-212
	c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman. A decent and safe working environment.	(6.c.2.c)	212
	d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	(6.c.2.d)	214
	3) Masyarakat: Society:		
	a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	(6.c.3.a)	215
	b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	(6.c.3.b)	217
	c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	(6.c.3.c)	216
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. Environmental costs incurred.	(6.d.1)	218
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.	(6.d.2)	218

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.		
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	(6.d.3.a)	13, 200, 218
	b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	(6.d.3.b)	218
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. Performance as referred to in letter d.	(6.e.1)	218
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	(6.e.2)	221
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, containing at least:		
	a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	(6.e.3.a)	224
	b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	(6.e.3.b)	221
	4) Emisi, paling sedikit memuat: Emission, containing at least:		
	a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	(6.e.4.a)	223
	b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	(6.e.4.b)	223
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, containing at least:		
	a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	(6.e.5.a)	223
	b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	(6.e.5.b)	223
	c) Tumpahan yang terjadi (jika ada). Spills that occur (if any).	(6.e.5.c)	223
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	(6.e.6)	223
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
		(6.f.1)	224

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.		
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	(6.f.2)	225
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	(6.f.3)	224
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	(6.f.4)	225
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	(6.f.5)	225
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any.	(7)	98

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2013 TENTANG KEUANGAN BERKELANJUTAN BERDASARKAN PANDUAN SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 16/SEOJK.04/2021 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK

*LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY
REGULATION NUMBER 51/POJK.03/2013 CONCERNING SUSTAINABLE FINANCE
BASED ON THE GUIDANCE OF THE CIRCULAR LETTER OF THE FINANCIAL SERVICES
AUTHORITY NUMBER 16/SEOJK.04/2021 CONCERNING THE FORM AND CONTENT
OF ANNUAL REPORTS OF ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES*

NO.	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021		JUDUL BAB CHAPTER TITLE	HALAMAN PAGE
1.	A	A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	197
2.	B	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	199
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	13 dan 200
		B.3	Aspek Sosial Social Aspect	200
3.	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	200
		C.2	Alamat Perusahaan Company Address	13
		C.3	Skala Usaha Business Scale	47
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	54 dan 55
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	58
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	58
4.	D	D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Statement	30-43
5.	E	E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	201
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	202
		E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	202

NO.	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021	JUDUL BAB CHAPTER TITLE	HALAMAN PAGE
		E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	203
		E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	205
6.	F	F.1 Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	206
		F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years	207-208
		F.3 Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years	207-208
		F.4 Aspek Umum General Aspects	218
		F.5 Aspek Material Material Aspects	218
		F.6 - F.7 Aspek Energi Energy Aspects	218
		F.8 Aspek Air Water Aspects	220
		F.9 - F.10 Aspek Keanekaragaman Hayati * Biodiversity Aspects	221
		F.11 - F.12 Aspek Emisi Emission Aspects	221-222
		F.13 Aspek Limbah dan Efluen *	223
		F.14 Waste and Effluent Aspects	
		F.15	
		F.16 Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * Aspects of Complaints related to the Environment	223
		F.17 Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers	208
		F.18 Aspek Ketenagakerjaan	209,
		F.19 Manpower Aspects	210,211,
		F.20	212,214
		F.21	
		F.22	

NO.	INDEKS SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021	JUDUL BAB CHAPTER TITLE	HALAMAN PAGE
	F.23 F.24 F.25	Aspek Masyarakat Community Aspects	215,217,216
	F.26 F.27 F.28 F.29 F.30	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	224 dan 225
7.	G	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	196
	G.2	Lembar Umpan balik Feedback Sheet	227
	G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	226
	G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	236-238

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024**

***PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 67	<i>Notes to consolidated financial statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ARSY BUANA TRAVELINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
For the Years Ended
December 31, 2025 and December 31, 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama :	Saipul Bahri	Name :	
Alamat Kantor :	Ruko Harvest Bintaro, Jl. Merpati No.3, Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413	Office Address :	
Alamat Domisili :	JL. Bulevar Hijau Blok I No. 5 RT006/004, Kota Harapan Indah, Kel. Pejuang, Kec. Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat	Domicile Address :	
Nomor telepon :	(021) 7422555	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	Title :	
Nama :	Agung Prabowo	Name :	
Alamat Kantor :	Ruko Harvest Bintaro, Jl. Merpati No.3, Sawah Lama, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten 15413	Office Address :	
Alamat Domisili :	Kota Wisata Hacienda Height SE.2/23, RT002/RW045, Kel. Ciangsana, Kec. Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat	Domicile Address :	
Nomor telepon :	(021) 7422555	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Keuangan & Administrasi/ Finance & Administration Director	Title :	

menyatakan bahwa:

declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan entitas anaknya.
- Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries;
 - The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 - Responsible for internal control system of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiaries.

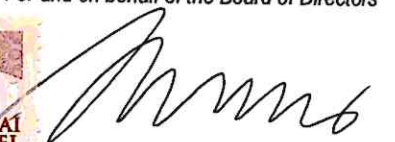
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors


Saipul Bahri
6B813ANX230239452

Direktur Utama / President Director


Agung Prabowo
Direktur Keuangan & Administrasi / Finance & Administration Director

Jakarta, 31 Maret 2026 / Jakarta, March 31, 2026





Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00039/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026

Report No. 00039/2.1524/AU.1/05/1959-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Arsy Buana Travelindo Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Arsy Buana Travelindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arsy Buana Travelindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Arsy Buana Travelindo Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at Desember 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at Desember 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan kamar hotel

Seperti diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat persediaan kamar hotel sebesar Rp168.310.371.594, yang merupakan 28,73% dari total aset konsolidasian Grup. Persediaan kamar hotel tersebut diperoleh melalui kontrak sewa kepada beberapa hotel yang memiliki jangka waktu 1 sampai dengan 12 bulan dengan denominasi nilai kontrak dalam mata uang Riyal Saudi Arabia. Grup telah memiliki hak untuk menjual kamar hotel tersebut kepada pelanggan sejak tanggal awal periode kontrak.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah mereviu kontrak-kontrak kerjasama sewa hotel tersebut;
- Kami telah memeriksa akurasi matematis atas penilaian persediaan ke dalam mata uang rupiah;
- Kami telah menguji pembebanan atas realisasi penjualan kamar hotel tersebut;
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait penyajian di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan

Seperti diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat penjualan kamar hotel sebesar Rp820.431.668.403, yang merupakan 95,89% dari total pendapatan konsolidasian Grup. Nilai penjualan tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp112.435.918.334 atau setara dengan 15,89% dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya kuantitas kamar hotel yang dimiliki oleh Grup.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventory of hotel rooms

As disclosed in Note 9 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded inventory of hotel rooms amounting to Rp168,310,371,594; which represents 28,73% of the Group's consolidated total assets. The inventory of hotel rooms is obtained through rental contracts with several hotels with contract durations 1 up to 12 months which the contract value is denominated in Saudi Arabian Riyal currency. The Group had acquired the right to sell of said hotel rooms to its customers commencing from the beginning date of the contract periods.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- *We reviewed the hotel rental contract agreements;*
- *We checked the mathematical accuracy of the inventory valuation to rupiah currency;*
- *We tested the costing of sales realization of the hotel rooms;*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in the consolidated financial statements.*

Revenues

As disclosed in Note 25 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded sales of hotel rooms amounting to Rp820,431,668,403; which represents 95,89% of the Group's consolidated total revenues. The sales value increased Rp112,435,918,334 or equivalents to 15.89% compared to prior year. This incremental was due to the increase in hotel rooms quantities obtained by the Group.



Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami telah mereviu kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
- Kami telah menguji penilaian pendapatan dalam mata uang asing;
- Kami telah menguji pisah batas pendapatan dan penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matter

- We reviewed the Group's revenue recognition policies;
- We tested the revenue valuation in foreign currency;
- We tested the revenue cut-off and payments received from the customers.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our Auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jonnardi, Jamaludin, Sukimto & Rekan

Drs. Deswal, Ak., CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1959

Jakarta

31 Maret 2026 / March 31, 2026



00039

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c,4	51.860.721.677	6.774.149.230	Cash and banks
Deposito berjangka	5	5.000.000.000	-	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	10.800.000.000	6.500.000.000	Restricted cash
Piutang usaha	7			Trade receivables
Pihak ketiga		212.237.719.409	195.497.983.428	Third parties
Pihak berelasi	2i,30b	26.877.893.526	35.024.537.482	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		4.462.400.000	27.423.076	Third parties
Pihak berelasi		2.036.848.110	-	Related party
Persediaan	2d,8	170.680.596.894	316.010.187.011	Inventories
Biaya dibayar dimuka		-	1.437.581.090	Prepaid expenses
Uang muka - pihak ketiga	9	89.611.491.118	72.384.496.928	Advance payment - third parties
Uang muka <i>software</i>		-	86.750.000	Advance software
Aset lancar lainnya	10	576.109.038	471.974.601	Other current assets
Total Aset Lancar		574.143.779.772	634.215.082.846	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2f,11	4.301.329.187	4.636.262.028	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2s,12	6.004.924.167	6.217.875.000	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	2k,24c	1.010.837.014	892.828.668	Deferred tax assets
Aset takberwujud		432.366.667	-	Intangible asset
Total Aset Tidak Lancar		11.749.457.035	11.746.965.696	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		585.893.236.807	645.962.048.542	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	28.515.361.540	18.225.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	14	203.608.669.284	372.392.920.850	Trade payables - third parties
Utang pajak	2k,24a	803.388.354	787.414.452	Taxes payables
Uang muka pelanggan	15			Advance from customers
Pihak ketiga		1.321.073.450	944.319.300	Third parties
Pihak berelasi	2i,30d	6.290.572.000	1.076.898.000	Related parties
Beban akrual	17	3.763.890.517	121.976.855	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	16			Unearned revenues
Pihak ketiga		-	3.626.206.400	Third parties
Pihak berelasi	2i,30e	4.253.598.300	1.313.000.000	Related party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	18	94.918.035	281.673.034	Consumer financing liabilities
Utang musyarakah		31.319.750.000	-	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		279.971.221.480	398.769.408.891	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		13.422.750.000	-	Third parties
Pihak berelasi	2i,30c	5.175.258.209	4.985.293.241	Related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	18	-	94.918.035	Consumer financing liabilities
Utang musyarakah	19	89.485.000.000	86.082.700.000	Musyarakah liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,20	2.496.891.447	1.982.696.718	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		110.579.899.656	93.145.607.994	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		390.551.121.136	491.915.016.885	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp30 per saham				Share capital - par value Rp30 per share
Modal dasar - 6.413.600.000 saham				Authorized - 6,413,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
2.468.282.115 saham pada				2,468,282,115 shares as of
31 Desember 2025 dan				December 31, 2025 and
2.290.536.745 saham pada				2,290,536,745 shares as of
31 Desember 2024	21	74.048.791.050	68.716.102.350	December 31, 2024
Tambahan modal disetor	22b	98.565.506.408	72.790.844.358	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pengukuran kembali imbalan kerja		(478.498.070)	(523.410.543)	Remeasurement of employee benefits
Selisih kurs karena penjabaran				Exchange differences on translation of
pelaporan keuangan dalam valuta				Financial statements in foreign
asing kegiatan usaha luar negeri		10.189.640.952	6.088.216.108	currencies from overseas business
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	22a	13.016.675.331	6.975.279.384	Unappropriated
Ekuitas - Neto		<u>195.342.115.671</u>	<u>154.047.031.657</u>	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>585.893.236.807</u>	<u>645.962.048.542</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	2j,25	944.959.440.504	860.617.629.281	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2j,26	(854.195.990.832)	(830.192.060.390)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		90.763.449.672	30.425.568.891	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2j,27	(54.740.291.643)	(16.588.107.089)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2j,28	(14.579.919.119)	(10.273.696.909)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2j,29	(12.881.407.470)	(288.138.206)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		8.561.831.440	3.275.626.686	PROFIT BEFORE INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	2k,24b	(2.651.111.460)	(2.135.533.795)	Current
Tangguhan	2k,24c	130.675.967	116.836.310	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.520.435.493)	(2.018.697.485)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO		6.041.395.947	1.256.929.202	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran pelaporan keuangan dalam valuta asing dari kegiatan usaha luar negeri entitas anak		4.101.424.844	6.088.216.108	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies from overseas business of subsidiary
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		57.580.094	56.684.986	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	2k,24c	(12.667.621)	(12.470.697)	Related income tax
Subtotal		44.912.473	44.214.289	Subtotal
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto		4.146.337.317	6.132.430.397	Other Comprehensive Income (Loss) - Net
LABA KOMPREHENSIF NETO TAHUN BERJALAN		10.187.733.264	7.389.359.599	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	23	2,45	0,55	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended Desember 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-In Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement of Employee Benefits Liability</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Ekuitas - Neto/ <i>Equity - Net</i>	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
						Selisih Kurs dari Penjabaran Pelaporan Keuangan dalam Valuta Asing Kegiatan Usaha Luar Negeri/ <i>Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies from Overseas Business</i>		
Saldo 1 Januari 2024	68.715.391.680	72.787.409.453	-	5.718.350.182	(567.624.832)	-	146.653.526.483	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	44.214.289	-	44.214.289	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Pelaksanaan waran	710.670	3.434.905	-	-	-	-	4.145.575	<i>Exercise of warrants</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	1.256.929.202	-	-	1.256.929.202	<i>Net profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	6.088.216.108	6.088.216.108	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2024	68.716.102.350	72.790.844.358	-	6.975.279.384	(523.410.543)	6.088.216.108	154.047.031.657	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Pelaksanaan waran	5.332.688.700	25.774.662.050	-	-	-	-	31.107.350.750	<i>Exercise of warrants</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	-	6.041.395.947	-	-	6.041.395.947	<i>Net profit for the period</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	44.912.473	4.101.424.844	4.146.337.317	<i>Other comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2025	74.048.791.050	98.565.506.408	-	13.016.675.331	(478.498.070)	10.189.640.952	195.342.115.671	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	941.271.168.529	651.662.062.369	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(895.587.107.060)	(704.196.675.898)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi, karyawan, dan lainnya	(61.948.217.956)	(13.253.256.883)	Payments to BOD, employees and others
Kas yang diperoleh dari operasi	(16.264.156.487)	(65.787.870.412)	Cash provided by operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	329.513.704	85.127.323	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.942.023.764)	(2.845.374.675)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(14.579.919.119)	(10.273.696.909)	Finance costs paid
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(32.456.585.666)	(78.821.814.673)	Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(4.300.000.000)	(6.500.000.000)	Time deposit placement
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(5.000.000.000)	-	Restricted cash placement
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(2.036.848.110)	-	Lending to related party
Perolehan aset tetap	(85.298.000)	(8.459.000)	Acquisition of i assets
Perolehan aset takberwujud	(485.500.000)	-	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(11.907.646.110)	(6.508.459.000)	Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Peningkatan modal disetor dari pelaksanaan waran	5.332.688.700	-	Increase of paid-up capital from exercise of warrants
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran	25.774.662.050	4.145.575	Additional paid-in capital from exercise of warrants
Utang lain-lain - pihak berelasi	189.964.968	3.076.744.975	Other payables - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.422.750.000	-	Other payables - third parties
Utang bank	18.515.361.540	14.225.000.000	Bank loans
Utang musyarakah	34.722.050.000	86.082.700.000	Musyarakah payables
Pembayaran untuk:			Payment for:
Utang bank	(5.225.000.000)	(9.000.000.000)	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	(281.673.034)	(262.673.255)	Consumer financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	92.450.804.224	94.125.917.295	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS	48.086.572.448	8.795.643.622	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN	(6.225.850.771)	(15.021.494.393)	CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	41.860.721.677	(6.225.850.771)	CASH AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kas terdiri dari:

Cash consists of:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	51.860.721.677	6.774.149.230	Cash and cash equivalents
Cerukan	(10.000.000.000)	(13.000.000.000)	Overdraft
Total	41.860.721.677	(6.225.850.770)	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Arsy Buana Travelindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 21 November 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 24 Juni 2025 oleh Rini Yulianti, SH, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0166011 tanggal 25 Juni 2025.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas agen perjalanan, penyelenggara tur dan jasa reservasi lainnya. Perusahaan berlokasi di Ruko Harvest No. 3, Jalan Merpati Raya, Kelurahan Sawah Lama, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 2018. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah dalam bidang penyelenggaraan ibadah umroh dan/atau haji.

PT Madinah Iman Wisata, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk dan Etin Suryatin adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Arsy Buana Travelindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 dated November 21, 2016 of Harra Mieltuani Lubis, SH. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0053733.AH.01.01.TAHUN 2016 dated December 1, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 39 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, SH, regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-016601 dated June 25, 2025.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in travel agency activities, tour organizers and other reservation services. The Company is located at Ruko Harvest No. 3, Merpati Raya Street, Sawah Lama Village, Ciputat District, South Tangerang City, Banten Province. The Company started its commercial business operation since 2018. The Company's current business activities are in the field of organizing umrah and/or hajj worship.

PT Madinah Iman Wisata, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity and Etin Suryatin is the ultimate controlling shareholder of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember
2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Didik Ariyanto
Komisaris Independen	Sammy T.S. Lalamentik
Direksi	
Direktur Utama	Saipul Bahri
Direktur	Agung Prabowo

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan
membentuk Komite Audit berdasarkan Surat
Keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/ABT/VI/
2022 dengan susunan sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Komite Audit	
Ketua	Sammy T.S. Lalamentik
Anggota	Sujung Tanoedji
Anggota	Armet Firza

Pada tanggal 24 Juni 2022, Direksi Perusahaan
menunjuk Agung Prabowo sebagai Sekretaris
Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi
No. SK-001/ABT/VI/2022.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari
Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember
2024, Perusahaan masing-masing memiliki 19 dan
21 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of
Commissioners and Directors as of December 31,
2025 and December 31, 2024 was as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Board of Commissioners		
	Didik Ariyanto	President Commissioner
	Sammy T.S. Lalamentik	Independent Commissioner
Directors		
	Saipul Bahri	President Director
	Agung Prabowo	Director

On June 24, 2022, the Company established an
Audit Committee based on the Decree of the Board
of Commissioners No. SK-003/ABT/VI/2022 with the
following composition:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Audit Committee		
	Sammy T.S. Lalamentik	Chairman
	Sujung Tanoedji	Member
	Armet Firza	Member

On June 24, 2022, the Company's Board of
Directors appointed Agung Prabowo as the
Corporate Secretary based on the Board of Directors
Decree No. SK-001/ABT/VI/2022.

The Company's key management personnel consist
of Commissioners and Directors.

As at , 2025 and December 31, 2024, the Company
has 19 and 21 permanent employees (unaudited),
respectively.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat No. S-78/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 687.100.000 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp30 per saham dengan harga penawaran Rp140 per saham kepada masyarakat. Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 549.680.000 Waran Seri I yang menyertai saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp175. Waran Seri I diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun. Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 April 2023.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak, selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Grup” dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun Mulai Operasi/ <i>Start of</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i>	Bidang Usaha/ <i>Scope of</i> <i>Activities</i>	Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
		<i>Commercial</i> <i>Operations</i>	<i>Ownership</i> (%)		31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>						
Arsy Buana Travelindo LLC	Saudi Arabia	2025	100%	Travel Agency	443.949.003.754	512.145.937.655

Perusahaan mendirikan entitas anak, yaitu Arsy Buana Travelindo LLC sesuai dengan izin penanaman modal No 112084503231781 tanggal 9 Oktober 2023 yang di keluarkan dengan Keputusan Kerajaan No [132/m] dan sudah mendapatkan sertifikat registrasi dari Lembaga Zakat, Pajak dan Bea Cukai Kerajaan Saudi Arabia berdasarkan nomor sertifikat 103 23000286724 dengan nomor pendirian/Nomor Identitas Terpadu 7037222481 dan nomor registrasi 4030531097.

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On March 24, 2023, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (“OJK”) with letter No. S-78/D.04/2023 for the Initial Public Offering (“IPO”) of 687,100,000 of Common Shares with a nominal value of Rp30 per share at an offering price of Rp140 per share to the public. The Company also issued 549,680,000 Series I Warrants accompanying the new shares of the Company with an exercise price of Rp175. The Series I Warrants were as an incentive to the holder of new share. The Series I Warrants have an exercise period of 3 years. The shares offered at the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 5, 2023.

d. Subsidiary

The Company has Subsidiary, hereinafter together with the Company collectively referred to as the “Group”, with ownership as follows

The Company established a subsidiary, Arsy Buana Travelindo LLC. in accordance with investment permit No. 112084503231781 dated October 9, 2023 which was issued by Royal Decree No. [132/m] and has obtained a registration certificate from The Zakat, Tax and Customs Agency of the Kingdom of Saudi Arabia based on certificate number 10323000286724 with establishment number/Unified Identity Number 7037222481 and registration number 4030531097.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Modal dasar Arsy Buana Travelindo LLC adalah sebesar SAR 10.000 atau setara dengan Rp44.080.000 dan modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp44.080.000 yang terbagi atas 1.000 saham yang seluruhnya (100%) diambil bagian oleh Perusahaan.

Perusahaan telah menyetor sebesar Rp44.080.000 pada tanggal 29 Januari 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktifitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

The authorized share capital of Arsy Buana Travelindo LLC is SAR 10,000 or equivalent to Rp44,080,000 and the issued and paid-up capital is Rp44,080,000 which is divided into 1,000 shares of which wholly owned (100%) by the Company.

The Company has paid-up amounted to Rp44,080,000 on January 29, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated cash flow statement is prepared using the direct method by grouping cash flows in operation, investment and funding activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (*investor*) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) kekuasaan atas *investee*;
- b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- a) power over the investee;*
- b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.*

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai atas persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas harga persediaan pada akhir periode pelaporan.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. The net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs required to make the sale.

Allowance for impairment of inventories is determined based on a review of the cost of inventories at the end of the reporting period.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

f. Aset Tetap

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Taksiran Masa Manfaat / Estimated Useful Life
Kendaraan	8 tahun/8 years
Bangunan	20 tahun/20 years
Inventaris Kantor	2 - 4 tahun/2 - 4 years

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

g. Aset Takberwujud

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya-biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Masa manfaat aset tak berwujud adalah 4 tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

f. Fixed Asset

The Company has chosen to use the cost model as its fixed asset measurement accounting policy.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of property and equipment are as follows:

	Persentase / Percentage	
	12,5%	Vehicle
	5%	Building
	25% - 50%	Office equipment

The useful life of fixed assets and depreciation methods are reviewed and adjusted, if appropriate at the end of each reporting period.

The repairs and maintenance expense is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

g. Intangible Assets

Costs incurred to acquire computer software licenses and to prepare the software for use are capitalized. These costs are amortized over their estimated useful lives. The useful life of intangible assets is 4 years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak Kembali.

i. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset is impaired. If there is any such indication, the Company estimates the asset's recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

A reversal of an impairment loss for a non-financial asset other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used in determining the asset's recoverable amount since the last impairment test was recognized. The reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the asset is carried at revalued amount. Impairment losses recognized on goodwill are not reversed.

i. Transaction with Related Parties

The Company applied PSAK 224, "Related Party Disclosures". The Company discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

- 1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - f. The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - g. Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).
 - h. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak.
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- 3) Menentukan harga transaksi.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

j. Revenues and Expenses Recognition

The Company applies PSAK 115, "Revenue from contracts with customers", by analyzing transactions through the five-step method of revenue recognition as follows:

- 1) Identify contracts with customers, where the Group records contracts with customers only if all of the following criteria are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties to the contract.*
 - *The company can identify the rights of the parties and the payment term of the goods to be transferred.*
 - *The contract has commercial substance.*
 - *It is likely that the Company will receive compensation for the transferred goods.*
- 2) Identify the performance obligations in the contract.*
- 3) Determine the transaction price.*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- 5) Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (at a specific time or over time).*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Income Tax

Current tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable profit for the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak tangguhan

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

k. Income Tax

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except for transactions that relate to transactions recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Deferred tax

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and has the intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial and tax purposes at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that the deductible temporary differences can be utilized to reduce future taxable profit. Future tax benefits, such as unused tax loss carryforwards, are recognized to the extent that realization of such tax benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates expected to be used in the period when the asset is realized or when the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terhadap 1 Dolar AS adalah sebesar Rp16.782 dan Rp16.162 dan atas 1 Riyal Saudi sebesar Rp4.474 dan Rp4.304.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legal right to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by taxation authorities on the same or different taxable entities that intend to recover current tax assets and liabilities on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which a significant amount of the deferred tax assets or liabilities is expected to be settled or recovered.

Changes to tax liabilities are recognized when a tax assessment is received and/or, if the Company files an objection and/or appeal, when the decision on the objection and/or appeal is determined.

I. Transactions and Balances in Foreign Currency

Foreign currency transactions are translated into the functional currency at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency using the middle rate determined by Bank Indonesia at the last date of banking transactions during the period. Gains or losses arising from exchange rate adjustments or settlement of foreign currency monetary assets and liabilities are credited or charged to profit or loss for the period.

The closing exchange rate used on December 31, 2025 and December 31, 2024 against 1 US Dollar is Rp16.782 and Rp16.162 and on 1 Saudi Riyal Rp4.474 and Rp4.304.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 109 “Instrumen Keuangan”. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

m. Financial Instruments

The Company applied PSAK 109 “Financial Instruments”. The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company’s business model and the contractual terms of the cash flows.

- a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- (i) A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of “solely from payment of principal and interest”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- (ii) Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Impairment of Financial Assets

The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield

The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.

The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e., the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.

The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK 113 "Pengukuran Nilai Wajar". Nilai wajar instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Fair value measurement

The Company applied PSAK 113 "Fair Value Measurement". The fair value of financial instruments traded in an active market at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or quoted securities dealer prices (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of recent arm's length market transactions by willing and understanding parties, the use of recent fair values of other instruments that are substantially similar, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

o. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company such as salaries, allowances, bonuses and retirement benefit payments, which are recognized when payable to employees.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185(b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185(b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation, the President of the Republic of Indonesia has stipulated Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is revoked and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been stipulated as Law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023 which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people equally, in order to fulfill a decent life. Law No. 6 of 2023 regulates outsourcing agreements, working hours, rest periods and termination of employment, which can affect the minimum compensation benefits that must be paid to employees.

When the Company has a surplus in the defined benefit plan, the Company measures the defined benefit asset at the lower of the defined benefit plan surplus and the asset ceiling determined using the discount rate.

The Company recognizes the components of defined benefit costs, unless SAK requires or permits such costs to be included in the cost of an asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on the net defined benefit liability (asset) in profit or loss; and
- (c) remeasurement of net defined benefit liability (asset) in other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

p. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the Company may transfer the amount recognized in other comprehensive income to other items in equity.

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost consists of current service cost and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost consists of current service cost and past service cost, gains and losses on curtailment and non-recurring settlements, if any. Net interest expense or income, and service cost are recognized in profit or loss.

A curtailment occurs when the Company significantly reduces the number of employees covered by the plan, or changes the terms of a defined benefit plan so that a significant element of the employees' current future service is no longer eligible for benefits, or will be eligible only for reduced benefits.

p. Segment Information

The Company implements PSAK 108 "Operating Segment". The Company discloses information that allows users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial impact of business activities and uses a "management approach" in presenting segment information using the same basis as internal reporting.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

q. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

r. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116, "Sewa". yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Operations segments are reported in a manner consistent with internal reporting delivered to operational decision makers. In this case, the operational decision maker who makes strategic decisions is the Board of Directors.

q. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or loss per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, for the period.

r. Leases

The Company applied PSAK 116, "Leases". which requires the recognition of lease liabilities in respect of leases previously classified as 'operating leases'.

At the contract inception date, the Company assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it provides the right to control the use of an asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The Company is the lessee

The Company leases certain property and equipment and recognizes a right-of-use asset and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use asset or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

s. Properti Investasi

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the repayment portion of the liability and finance costs. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion due in 12 months or less which are presented as current liabilities. The interest element of finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant interest rate on the liability balance.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or leases where the asset is of low value.*
- *leases where the asset is of low value.*

The Company is a lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either operating leases or finance leases.

Lease income from operating leases where the Company is the lessor is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

s. Investment Property

The Company has elected to use the cost model as its accounting policy for the measurement of investment properties.

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment property of 20 years.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Transfer from investment property is made if, and only if, there is a change in use as evidenced by the commencement of use by the owner or the commencement of development for sale.

Investment property is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company bases its estimates and judgments on parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. The situation regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. Such changes are reflected in the related judgments as they occur.

The following estimates and judgments are made by management in the application of the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi 2 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether the definitions set out in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2.

Determining fair value and accounting for financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value through profit or loss and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the amount of fair value or amortization may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. Such changes may directly affect the Company's profit or loss. A more detailed explanation is disclosed in Note 31.

Determining depreciation methods and estimated useful lives of property and equipment and investment property

The cost of property and equipment and investment property are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment and investment property to be 2 years to 20 years. This is the expected life that is generally applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24c.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS** *(Continued)*

Estimated employee benefits expense and liabilities

The determination of the Company's liabilities and expenses for employee benefits depends on the selection of assumptions used in calculating these amounts. Such assumptions include, among others, discount rates, rates of salary increases, resignation rates, disability rates, retirement ages and mortality rates.

Actual results that differ from the assumptions set by the Company are recognized immediately in profit or loss as they occur. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the liabilities and expenses for employee benefits. Further explanation is disclosed in Note 20.

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income and future tax planning strategies. However, there can be no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow the utilization of some or all of the deferred tax assets. Further details are disclosed in Note 24c.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024	
Kas			Cash on Hand
Riyal Saudi Arabia	4.474	19.248.114	Saudi Arabian Riyal
Rupiah	6.154.500	7.950.600	Rupiah
Dolar AS	5.489.647	-	US Dollar
Subtotal	11.648.621	27.198.714	Subtotal
Kas di Bank			Cash in Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	126.109.099	985.935.990	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.145.407.797	518.186.568	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.597.553	286.725.712	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	278.021.933	277.019.637	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.178.549	31.374.989	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Muamalat	760.004	-	PT Bank Muamalat
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.247.218	67.594.817	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.987.230	20.174.540	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	12.859.702	13.633.617	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat	1.476.816	-	PT Bank Muamalat
<u>Riyal Saudi</u>			<u>Saudi Riyal</u>
Riyad bank	45.875.731.821	4.492.502.896	Riyad bank
Saudi British bank	2.455.695.334	-	Saudi British bank
Muamalat bank	-	53.801.750	Muamalat bank
Subtotal	51.849.073.056	6.746.950.516	Subtotal
Total	51.860.721.677	6.774.149.230	Total

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

All cash and banks are placed with third parties and are not used as collateral or restricted in use.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Deposito berjangka	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000
Total	<u><u>5.000.000.000</u></u>

Deposito berjangka di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 3% per tahun.

5. TIME DEPOSITS

	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>
	-
Total	<u><u>-</u></u>

Time deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has a 12 month term with interest rate 3% per annum.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Deposito	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.800.000.000

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan Deposito di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang memiliki jangka waktu 12 bulan dengan tingkat suku bunga 4% per tahun. Deposito ini digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman beragunan kas dari bank yang sama (Catatan 13).

6. RESTRICTED CASH

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024 December 31, 2024</u>
	6.500.000.000

Restricted cash are Deposits in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk which has a 12 month term with interest rate 4% per annum. These deposits are pledged as cash collateral credit facility obtained from the same bank (Note 13).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Aston Al Hijaz	210.684.920.173
Perahu Kalimantan	839.700.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	827.676.000
Subtotal	<u><u>212.352.296.173</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
	193.858.065.308
	889.700.000
	931.286.000
Subtotal	<u><u>195.679.051.308</u></u>

Third Parties
<u>Rupiah</u>
Aston Al Hijaz
Perahu Kalimantan
Others (each belows Rp500 million)
Subtotal

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(114.576.764)	(181.067.880)	Allowance for impairment of receivables
Pihak Ketiga - Neto	212.237.719.409	195.497.983.428	Third Parties - Net
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Madinah Iman Wisata	28.861.139.013	36.919.085.013	PT Madinah Iman Wisata
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(1.983.245.487)	(1.894.547.531)	Allowance for impairment of receivables
Pihak Berelasi - Neto	26.877.893.526	35.024.537.482	Related Parties - Net
Total	239.115.612.935	230.522.520.910	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables aging are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Lancar	208.587.097.922	50.443.533.037	Current
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	96.122.002.646	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	30.528.515.013	83.956.985.227	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.097.822.251	2.075.615.411	Has matured and decreased in value
Total	241.213.435.186	232.598.136.321	Total

Piutang usaha kepada Aston Al Hijaz 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp236.174.274.073 dan Rp193.858.065.308 merupakan piutang usaha entitas anak.

Trade receivables to Aston Al Hijaz December 31, 2025 and 2024 amounting Rp236.174.274.073 and Rp193.858.065.308 are receivables of the subsidiary.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal periode	2.075.615.411	1.984.209.351
Penyisihan periode berjalan	-	91.406.060
Pemulihan periode berjalan	22.206.840	-
Saldo Akhir Tahun	2.097.822.251	2.075.615.411

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

Balance at the beginning of the period
Provision for the current period
Write-off in current period
Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Ketiga		
Persediaan kamar hotel		
Al anshar Golden Tulip	79.412.392.440	92.599.090.692
Al Shafwa	62.976.487.612	7.404.655.817
Al Nokbah	13.230.298.770	-
Romance	11.095.005.177	-
Hilton Convention	960.722.016	165.678.740.026
AL Ayam Ajyad	-	46.621.500.077
Double Tree	635.465.579	-
Subtotal	168.310.371.594	312.303.986.611
Persediaan tiket		
Land Arrangement	2.370.225.300	3.706.200.400
Individu	-	-
Subtotal	2.370.225.300	3.706.200.400
Total	170.680.596.894	316.010.187.011

8. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

Third Parties
Hotel rooms inventory
Al anshar Golden Tulip
Al Shafwa
Al Nokbah
Romance
Hilton Convention
AL Ayam Ajyad
Double Tree
Subtotal
Ticket inventory
Land Arrangement
Individual
Subtotal
Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun			Balance at the beginning of the year
Kamar hotel	312.303.986.611	-	Hotel rooms
Tiket	3.706.200.400	2.340.951.800	Ticket
Penambahan			Additions
Kamar hotel	616.534.983.724	1.031.132.188.652	Hotel rooms
Tiket	66.731.707.574	86.814.533.997	Ticket
Pengurangan (dibebankan ke beban pokok pendapatan) - Catatan 26			Reduction (charged to cost of revenue) - Note 26
Kamar hotel	(760.528.598.741)	(718.828.202.041)	Hotel rooms
Tiket	(68.067.682.674)	(85.449.285.397)	Ticket
Saldo akhir tahun			Balance at the end of the year
Kamar hotel	168.310.371.594	312.303.986.611	Hotel rooms
Tiket	2.370.225.300	3.706.200.400	Ticket
Total	170.680.596.894	316.010.187.011	Total

Pada tanggal 26 Maret 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel dengan Rawea Al Ansar Limited Liability Company yang berupa sewa kamar hotel Al Ansar Golden Tulip sebanyak 725 kamar dengan kontrak sewa tahun pertama sebesar 42.500.000 Riyal Saudi untuk jangka waktu 2 Muharram 1446 H atau 8 Juli 2024 sampai 15 Syawal 1446 H atau 14 April 2025, sewa kontrak tahun kedua sebesar 44.625.000 Riyal Saudi untuk jangka waktu 1 Safar 1447 H atau 28 Juli 2025 sampai 15 Syawal 1447 H atau 14 April 2025, dan sewa kontrak tahun ketiga sebesar 46.856.250 Riyal Saudi untuk jangka waktu 15 Syawal 1448 H atau 14 April 2025 sampai 1 Safar 1448 H atau 17 Juli 2026.

Pada tanggal 3 September 2024 Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel sebanyak 50 Kamar dengan hotel Hilton Makkah Conference dengan total kontrak sewa sebesar 9,235,332.36 Riyal Saudi. Pembayaran dilakukan sebanyak 12 kali cicilan mulai tanggal 25 Agustus 2024 sampai dengan 25 Juli 2025.

8. INVENTORIES (Continued)

The movements of inventories are as follows:

On March 26 2024 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract with Rawea Al Ansar Limited Liability Company in the form of renting 725 Al Ansar Golden Tulip hotel rooms with a first year rental contract of 42,500,000 Saudi Riyals for a period of 2 Muharram 1446 H July 8, 2024 to 15 Shawwal 1446 H or April 14, 2025, the second year's contract rental amounting to 44,625,000 Saudi Riyals for a period of 1 Safar 1447 H or July 28, 2025 to 15 Shawwal 1447 H or April 14, 2025, and the third year's contract rental amounting to 46,856,250 Saudi Riyals for a period of 15 Shawwal 1448 H or April 14, 2025 to 1 Safar 1448 H or July 17, 2026.

On September 3 2024, the Subsidiary signed a hotel room rental agreement for 50 rooms with the Hilton Makkah Conference hotel with a total rental contract of 9,235,332.36 Saudi Riyals. Payment is made in 12 installments starting August 25, 2024 to July 25, 2025.

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel dengan Hotel Al Safwah berupa Kamar hotel sebanyak 75 kamar untuk jangka waktu mulai dari 26 Juni 2025 sampai dengan 16 Juni 2026 dengan nilai total kontrak Kamar hotel sebesar SAR26.392.500.

Pada tanggal 26 Juli 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 175 kamar dengan hotel Hilton Convention Center Mekah dengan total kontrak sewa sebesar SAR9.480.599,25 untuk jangka waktu 26 Juli 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 November 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 175 kamar dengan hotel Hilton Convention Center Mekah dengan total kontrak sewa sebesar SAR3.349.710,74 untuk jangka waktu 1 November 2025 sampai dengan 30 November 2025.

Pada tanggal 1 Desember 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 175 kamar dengan hotel Hilton Convention Center Mekah dengan total kontrak sewa sebesar SAR4.610.572,93 untuk jangka waktu 1 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 26 Juli 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 175 kamar dengan hotel Hilton Double Tree Mekah dengan total kontrak sewa sebesar SAR8.375.061 untuk jangka waktu 26 Juli 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025.

Pada tanggal 1 November 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 175 kamar dengan hotel Hilton Double Tree Mekah dengan total kontrak sewa sebesar SAR2.609.444 untuk jangka waktu 1 November 2025 sampai dengan 30 November 2025.

Pada tanggal 1 Desember 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 175 kamar dengan hotel Hilton Double Tree Mekah dengan total kontrak sewa sebesar SAR3.673.269,93 untuk jangka waktu 1 Desember 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

8. INVENTORIES (Continued)

On June 26, 2025, the Subsidiary signed Hotel rooms contract with Al Safwah Hotel in the form of renting 75 hotel rooms for a period starting from June 26, 2025 to June 16, 2026 with a total Hotel rooms contract value of SAR26,392,500.

On July 26, 2025 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract for 175 rooms with the Hilton Convention Center Mecca hotel with a total rental contract of SAR9,480,599.25 for the period 1 Muharram 1446 H to 30 Shawwal 1446 or coinciding with July 26, 2025 to October 31, 2025.

On November 1, 2025 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract for 175 rooms with the Hilton Convention Center Mecca hotel with a total rental contract of SAR3,349,710.74 for the period November 1, 2025 to November 30, 2025.

On December 1, 2025 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract for 175 rooms with the Hilton Convention Center Mecca hotel with a total rental contract of SAR4,610,572.93 for the period December 1, 2025 to December 31, 2025.

On July 26, 2025 the subsidiary signed a hotel rooms contract for 175 rooms with the Hilton Double Tree Mecca hotel with a total rental contract of SAR8,837,061 for the period 1 Muharram 1446 H to 30 Shawwal 1446 or coinciding with July 26, 2025 to October 31, 2025.

On November 1, 2025 the subsidiary signed a hotel rooms contract for 175 rooms with the Hilton Double Tree Mecca hotel with a total rental contract of SAR2,609,444 for the period November 1, 2025 to November 30, 2025.

On December 1, 2025 the subsidiary signed a hotel rooms contract for 175 rooms with the Hilton Double Tree Mecca hotel with a total rental contract of SAR3,673,269.93 for the period December 1, 2025 to December 31, 2025.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 05 Juni 2025 Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa kamar hotel sebanyak 275 kamar dengan hotel Al-Nukhbah 1 untuk jangka waktu mulai dari 26 Juli 2025 sampai dengan 03 April 2026 dengan total kontrak sewa sebesar SAR6.387.500.

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Juli 2025 Entitas Anak menandatangani Kontrak Kamar hotel sebanyak 126 kamar dengan hotel Romance dengan total kontrak sewa sebesar SAR5.725.000 untuk periode 24 Muharram 1447 H hingga 20 Syawal 1447 H untuk jangka waktu 7 Juli 2025 sampai dengan 8 April 2026.

Persediaan tiket merupakan tiket keberangkatan jamaah.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas persediaan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Uang muka hotel</u>			<u>Hotel advances</u>
Hotel Aston	29.772.230.460	-	Hotel Aston
Hotel Hilton	9.778.912.209	-	Hotel Hilton
Roshan Aldar services	7.000.000.000	7.000.000.000	Roshan Aldar services
Hotel Doubletree	2.390.335.803	-	Hotel Doubletree
Hotel dar aleiman	609.410.490	38.594.834	Hotel dar aleiman
Hotel Golden Rowa	587.212.308	213.921.148	Hotel Golden Rowa
Al Fajr Albadiea 2	-	27.237.346.531	Al Fajr Albadiea 2
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	2.093.753.870	2.648.141.082	Others (belows Rp500 million)
Subtotal	52.231.855.140	37.138.003.595	Subtotal

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (Continued)

On Juni 05, 2025 the Subsidiary signed a hotel room rental agreement for 275 rooms with the Al-Nukhbah 1 hotel for a period starting from July 26, 2025 to April 03, 2026 with a total rental contract of SAR,.387,500.

8. INVENTORIES (Continued)

On December 1, 2025 the Subsidiary signed a Hotel rooms contract for 175 rooms with the Romance hotel with a total rental contract of SAR5,725,000 for the period 24 Muharram 1447 H to 20 Syawal 1447 H or coinciding with July 7, 2025 to April 8, 2026.

Ticket inventory of pilgrims' departure tickets.

Based on management's evaluations, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of inventories.

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA (Lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Uang muka tiket</u>		
PT Indo Citra Tamasya	20.250.000.000	20.250.000.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.706.766.279	3.746.051.349
PT Permata Kencana Mulia	6.990.315.173	6.990.315.173
PT Dwi Tunggal Jaya Wisata	1.991.850.000	1.441.300.000
PT Dream Tours and Travel	-	1.988.776.648
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	39.254.028	567.950.000
Subtotal	36.978.185.480	34.984.393.170
<u>Uang muka land arrangement</u>		
Mawardi Bin Darman Darwulan	401.450.498	262.100.163
Total	89.611.491.118	72.384.496.928

Uang muka hotel Allotment merupakan pembayaran dimuka untuk menjamin reservasi kamar pada beberapa hotel di Mekah dan Madinah.

Uang muka hotel Fajr Al-Badiea 2 merupakan sewa kamar hotel yang telah dibayarkan PT Madinah Iman Wisata pemegang saham kepada Yayasan Ali Ahmed Motah selaku pemilik hotel Fajr Al-Badiea 2 dan kemudian dialihkan kepada Perusahaan sesuai Pengalihan dan Penerimaan Perjanjian Kerjasama tanggal 8 September 2020.

Nilai kontrak kerjasama atas sewa kamar hotel tersebut adalah sebesar 43.000.000 Riyal Saudi Untuk masa sewa satu tahun dan telah dibayarkan sebesar 7.000.000 Riyal Saudi (setara dengan Rp28.000.000.000). Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan dan Ali Ahmed Motah selaku pemilik hotel Fajr Al-Badiea 2 sepakat untuk memperpanjang masa Hijriyah atau sampai dengan bulan Juli 2023 dan diperpanjang secara otomatis tiap tahun berikutnya sampai dengan akhir tahun 1445 H atau bulan Juli 2024. Pada tanggal 18 dan 26 Agustus 2025 Perusahaan telah menerima pengembalian seluruh uang muka dan pada tanggal 27 Agustus 2025 kedua belah pihak telah menandatangani surat penyelesaian atas uang muka tersebut.

9. ADVANCE PAYMENTS (Continued)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Ticket advances</u>	
PT Indo Citra Tamasya	20.250.000.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.746.051.349
PT Permata Kencana Mulia	6.990.315.173
PT Dwi Tunggal Jaya Wisata	1.441.300.000
PT Dream Tours and Travel	1.988.776.648
Others (belows Rp500 million)	567.950.000
Subtotal	34.984.393.170
<u>Land arrangement advances</u>	
Mawardi Bin Darman Darwulan	262.100.163
Total	72.384.496.928

Allotment hotel advances represent prepayments to secure room reservations at several hotels in Mecca and Medina.

The advance payment for Fajr Al-Badiea 2 hotel represents the hotel room rental paid by PT Madinah Iman Wisata shareholder to Ali Ahmed Motah Foundation as the owner of Fajr Al-Badiea 2 hotel which subsequently transferred to the Company in accordance with the Transfer and Acceptance of Cooperation Agreement dated September 8, 2020.

The value of the cooperation contract for the lease of the hotel room is 43,000,000 Saudi Riyals for a one-year lease period and has been paid in the amount of 7,000,000 Saudi Riyals (equivalent to Rp28,000,000,000). On June 2, 2022, the Company and Ali Ahmed Motah as the owner of Fajr Al-Badiea 2 hotel agreed to extend the lease period of the cooperation contract until 1444 AH or until July 2023 and automatically extended every following year until the end of 1445 AH or July 2024. On August 18 and 26, 2025 The Company had received of the advance payment and on August 27, 2025 both parties had signed letter of settlement on the advance payment.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka hotel Roshan Aldar Services merupakan sewa kamar di beberapa hotel yaitu Al Ansar Golden tulip, Al Shakreen Golden tulip, Al Ansar new palace dan Al-ayyam dengan total kontrak sewa sebesar 62.949.370 Riyal Saudi dan 20.000.000 Riyal Saudi untuk masa 227 malam dan 285 malam.

Uang muka tiket merupakan uang muka yang telah dibayarkan kepada beberapa travel tour dan maskapai penerbangan atas pesanan tiket untuk umroh.

9. ADVANCE PAYMENTS (Continued)

Roshan Aldar Services hotel advances represent rooms rentals at several hotels namely Al Ansar Golden tulip, Al Shakreen Golden tulip, Al Ansar new palace and Al-ayyam with a total rental contract of 62,949,370 Saudi Riyals and 20,000,000 Saudi Riyals for a period of 227 nights and 285 nights.

Ticket advances represent advances that have been paid to several tour travels and airlines for ticket orders for umrah.

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka - Abeer	486.827.411	135.156.296	Abeer - advances
Uang muka lain-lain	89.281.627	336.818.305	Other advances
Total	576.109.038	471.974.601	Total

Aset lancar lainnya merupakan uang muka operasional di Arab Saudi.

10. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets are operational advances in Saudi Arabia.

11. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.226.598.311	-	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	964.351.148	81.839.000	-	1.046.190.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	252.257.110	3.459.000	-	255.716.110	Office furniture
Kendaraan	1.350.100.000	-	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.206.166.109	85.298.000	-	6.291.464.109	Total cost of acquisition
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	454.606.144	100.447.780	-	555.053.924	Building
Komputer dan peralatan kantor	586.717.830	144.733.347	-	731.451.177	Computer and office equipment
Perabotan kantor	197.421.780	21.803.375	-	219.225.155	Office furniture
Kendaraan	331.158.327	153.246.339	-	484.404.666	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.569.904.081	420.230.841	-	1.990.134.922	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	4.636.262.028			4.301.329.187	Carrying Amount

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	1.412.859.540	-	-	1.412.859.540	Land
Bangunan	2.226.598.311	-	-	2.226.598.311	Building
Komputer dan peralatan kantor	955.892.148	8.459.000	-	964.351.148	Computer and office equipment
Perabotan kantor	252.257.110	-	-	252.257.110	Office furniture
Kendaraan	1.350.100.000	-	-	1.350.100.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.197.707.109	8.459.000	-	6.206.166.109	Total cost of acquisition
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	345.026.748	109.579.396	-	454.606.144	Building
Komputer dan peralatan kantor	391.902.838	194.814.992	-	586.717.830	Computer and office equipment
Perabotan kantor	157.957.142	39.464.638	-	197.421.780	Office furniture
Kendaraan	163.980.502	167.177.825	-	331.158.327	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.058.867.230	511.036.851	-	1.569.904.081	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	5.138.839.879			4.636.262.028	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp85.298.000 dan Rp8.459.000 merupakan penambahan komputer dan peralatan kantor.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the addition of fixed assets amounting to Rp85,298,000 and Rp8,459,000 represents addition of computers and office equipment.

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 27) sebesar Rp633.181.672 dan Rp743.346.850 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Depreciation expense is charged to general and administration expenses (Note 27) amounting to Rp633,181,672 and Rp743,346,850 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, there were no fixed assets temporarily idle and discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp368.700.000 dan Rp368.700.000.

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the acquisition cost of fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp368.700.000 and Rp368,700,000, respectively.

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, berupa bangunan dan kendaraan, dan properti investasi secara *all-risk* kepada PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.014.750.000 dan Rp1.843.500.000.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

12. PROPERTI INVESTASI

	Saldo 1 Januari 2025/ <i>Balance as of January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	
Biaya Perolehan				
Tanah	2.617.070.000	-	-	
Bangunan	4.646.200.000	-	-	
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.045.395.000	212.950.833	-	
Jumlah Tercatat	6.217.875.000			
	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	
Biaya Perolehan				
Tanah	2.617.070.000	-	-	
Bangunan	4.646.200.000	-	-	
Total Biaya Perolehan	7.263.270.000	-	-	
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	813.085.000	232.310.000	-	
Jumlah Tercatat	6.450.185.000			

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
 AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has insured fixed assets, in the form of buildings and vehicles, and investment properties on an *all risk* coverage to PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Reliance Indonesia and PT Asuransi Cakrawala Proteksi, third parties, with total sum insured of Rp1.014.750.000 and Rp1,843,500,000, respectively.

Based on management’s evaluation, there are no events or changes in circumstances that indicate impairment of fixed assets.

12. INVESTMENT PROPERTIES

	Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>	
Acquisition Cost		
Land	2.617.070.000	
Building	4.646.200.000	
Total Acquisition cost	7.263.270.000	
Accumulated Depreciation		
Building	1.258.345.833	
Carrying Amount	6.004.924.167	
	Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>	
Acquisition Cost		
Land	2.617.070.000	
Building	4.646.200.000	
Total Acquisition cost	7.263.270.000	
Accumulated Depreciation		
Building	1.045.395.000	
Carrying Amount	6.217.875.000	

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 27). Perusahaan telah mengasuransikan properti investasinya dalam satu paket asuransi dengan aset tetap (Catatan 11).

Properti investasi berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp2.617.070.000 dan Rp4.646.200.000 dengan luas masing-masing 70 m² dan 70 m² berlokasi di Ciputat, Tangerang Selatan. Status kepemilikan tanah tersebut atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 2775 dan No. 2776. Aset ini diperoleh untuk disewakan.

Penghasilan sewa atas properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp150.000.000 (Catatan 29).

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti investasi.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expense of investment properties was charged to general and administrative expenses (Note 27). The Company has insured its investment properties under one insurance package with its fixed assets (Note 11).

Investment properties consist of land and building amounting to Rp2,617,070,000 and Rp4,646,200,000 with an area of 70 m² and 70 m², respectively, located in Ciputat, South Tangerang. The ownership status of the land is under the Company's name with SHGB No. 2775 and No. 2776. These assets were acquired for lease.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp150,000,000 and Rp150,000,000 respectively (Note 29).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment of investment properties.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT TERM BANK LOANS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>
Pinjaman Rekening Koran	10.000.000.000	13.000.000.000	Current Account Loan
Kartu Kredit	15.361.540	-	Credit card
 <u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>			 <u>PT Bank Negara Indonesia Tbk</u>
Fasilitas Pinjaman beragunan kas	10.500.000.000	5.225.000.000	Cash collateral credit facility
KMK RC Terbatas Tanpa Cek/BG	8.000.000.000	-	Limited RC WCC Without Cheque/BG
Total	28.515.361.540	18.225.000.000	Total

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan No. 00326/PK/0978S/2022 dimana BCA memberikan fasilitas Pinjaman Berjangka (Time Loan) dengan plafon maksimal sebesar Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (16 Juni 2022 - 16 Juni 2023) dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa 3 unit tanah dan bangunan ruko milik perusahaan yang berlokasi di Ruko Harvest, Kel. Sawah, Kec. Ciputat, Kota Tangerang, Banten. Perjanjian ini telah mendapat persetujuan untuk diperpanjang berdasarkan surat permohonan perpanjangan Batas Waktu Penarikan atau penggunaan Fasilitas kredit sampai dengan 15 Juni 2024

Pada tanggal 13 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dengan BCA dengan No. 00645/PPK/0978S/2023 dimana Perusahaan mendapat Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafon maksimal Rp3.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai piutang usaha Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (13 Juli 2023 - 15 Juni 2024) dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 2 Agustus 2023, Perusahaan dan BCA menandatangani Perjanjian Kredit No. 00188/PK/BSM/2023 dimana BCA menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan pagu maksimal sebesar Rp10.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai persediaan dan piutang usaha Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini adalah 1 tahun (2 Agustus 2023 - 2 Agustus 2024) dengan suku bunga sebesar suku bunga rekening giro yang dijadikan jaminan ditambah 1% per tahun. Jaminan atas fasilitas kredit ini berupa rekening giro di BCA sebesar Rp10.000.000.000 atas nama Etin Suryatin.

Seluruh perjanjian kredit kepada BCA otomatis diperpanjang sampai dengan Agustus 2026.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On June 15, 2022, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") and the Company signed a Credit Agreement No. 00326/PK/0978S/2022 where BCA provided a Time Loan facility with a maximum ceiling of Rp3,000,000,000 which was used for the Company's working capital. The term of this facility is 1 year (June 16, 2022 - June 16, 2023) with a fixed interest rate of 9.25% per annum. Collaterals use for this facility are 3 unit of land and shophouse owned by the company located at Harvest Shophouse, Kel. Sawah, Kec. Ciputat, Tangerang City, Banten. This agreement has received approval to be extended based on a letter requesting an extension of the withdrawal deadline or use of credit facilities until June 15, 2024.

On July 13, 2023, the Company signed an Amendment to the Credit Agreement with BCA with No. 00645/PPK/0978S/2023 where the Company received a Local Credit Facility (Current Account) with a maximum ceiling of Rp3,000,000,000 which was used to finance the Company's accounts receivable. The term of this facility is 1 year (July 13, 2023 - June 15, 2024) with a fixed interest rate of 8.25% per annum.

On August 2, 2023, the Company and BCA signed Credit Agreement No. 00188/PK/BSM/2023 where BCA agreed to provide a Local Credit Facility (Current Account) with a maximum ceiling of Rp10,000,000,000 which is used to finance the Company's inventories and accounts receivable. The term of this facility is 1 year (August 2, 2023 - August 2, 2024) with an interest rate equal to the interest rate of the current account used as collateral plus 1% per annum. The collateral use for this credit facility is a current account at BCA amounting to Rp10,000,000,000 on behalf of Etin Suryatin.

All credit agreements with BCA are automatically extended until August 2026.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 050/BGC/PK-CCC/2024 tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp5.225.000.000 untuk tujuan "Cash Collateral Credit" dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal 26 November 2024 sampai dengan tanggal 25 Februari 2025.

Jaminan atas fasilitas ini berupa (i) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1885466114, bilyet deposito No. PAB2023198 senilai Rp4.300.000.000; (ii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1861620450, bilyet deposito No. PAB2023190 senilai Rp500.000.000; (iii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1883757659, bilyet deposito No. PAB2023196 senilai Rp500.000.000; dan (iv) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1895649130, bilyet deposito No. PAB2023200 senilai Rp200.000.000 (Catatan 6).

Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Kredit No. 004/BGC/PK-CCC/2025 tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas *Cash Collateral Credit* baru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit.

Jaminan atas fasilitas ini berupa (i) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1885466114, bilyet deposito No. PAB2023198 senilai Rp4.300.000.000; (ii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1883757659, bilyet deposito No. PAB2023196 senilai Rp500.000.000; (iii) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1911959806, bilyet deposito No. PAB2125509 senilai Rp5.000.000.000; dan (iv) Deposito atas nama Perusahaan nomor rekening 1905077876, bilyet deposito No. PAB2125501 senilai Rp1.000.000.000 (Catatan 6).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement No. No. 050/BGC/PK-CCC/2024 dated November 26, 2024, the Company obtained a facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit amounting Rp5.225.000.000 for the purpose of "Cash Collateral Credit" for 3 (three) months term from November 26, 2024 until February 25, 2025.

The collaterals for this facility are (i) Deposit in the name of the Company's account number 1885466114, deposit certificate No. PAB2023198 amounting Rp4.300.000.000; (ii) Deposit in the name of the Company's account number 1861620450, deposit certificate No. PAB2023190 amounting Rp500.000.000; (iii) Deposit in the name of the Company's account number 1883757659, deposit certificate No. PAB2023196 amounting Rp500.000.000; and (iv) Deposit in the name of the Company's account number 1895649130, deposit certificate No. PAB2023200 amounting Rp200.000.000 (Note 6).

Based on Credit Agreement No. 004/BGC/PK-CCC/2025 dated February 25, 2025, the Company obtained a facility *Cash Collateral Credit* facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of IDR 10,000,000,000 for a term of 12 (twelve) months from the signing of the Credit Agreement.

The collaterals for this facility are (i) Deposit in the name of the Company's account number 1885466114, deposit certificate No. PAB2023198 amounting Rp4.300.000.000; (ii) Deposit in the name of the Company's account number 1883757659, deposit certificate No. PAB2023196 amounting Rp500.000.000; (iii) Deposit in the name of the Company's account number 1911959806, deposit certificate No. PAB2125509 amounting Rp5.000.000.000; and (iv) Deposit in the name of the Company's account number 1905077876, deposit certificate No. PAB2125501 amounting Rp1.000.000.000 (Note 6).

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 4% efektif per tahun atau 1% diatas jasa/tarif bunga Deposito yang dijaminkan dan dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% *eenmalig* dari maksimum kredit.

Beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.244.293.354 dan Rp765.809.032 dicatat sebagai beban keuangan (Catatan 28).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

This facility is bearing the interest of 4% effective per annum or 1% above the fee/interest rate of the pledged Deposits and subject to a provision expense amounting 0,5% eenmalig from the maximum credit.

Interest expenses on short-term bank loans for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounting Rp1.244.293.354 and Rp765,809,032 were charged to finance costs (Note 28).

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Utang hotel</u>			<u>Hotel payables</u>
Al Anshar Golden Tulip	97.033.368.473	104.590.480.500	Al Anshar Golden Tulip
Al Sofwa	73.327.843.432	16.680.137.176	Al Sofwa
Alnokbah 1	12.550.870.800	-	Alnokbah 1
Romance	11.691.940.079	-	Romance
Hilton Convention	-	189.865.756.582	Hilton Convention
Al Ayam	-	60.257.890.000	Al Ayam
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	56.146.500	998.656.593	Others (each below Rp100 million)
Subtotal	194.660.169.284	372.392.920.850	Subtotal
<u>Utang non-hotel</u>			<u>Non-hotel payables</u>
Ali mohtah	8.948.500.000	-	Ali mohtah
Total	203.608.669.284	372.392.920.850	Total

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga	
Al Ma'wa NU Tour & Travel	730.000.000
PT Satriani Putra Mandiri	303.667.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	287.405.950
Subtotal	1.321.073.450
Pihak Berelasi	
PT Madinah Iman Wisata	6.290.572.000
Total	7.611.645.450

Uang muka pelanggan merupakan uang muka pelanggan atas pesanan *land arrangement* untuk ibadah umroh.

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third Parties		
Al Ma'wa NU Tour & Travel	300.000.000	
	22.482.000	
Others (each belows Rp500 million)	621.837.300	
Subtotal	944.319.300	
Related Party		
PT Madinah Iman Wisata	1.076.898.000	
Total	2.021.217.300	Total

Advance from customers represent customer advances for *land arrangement* reservation for umrah pilgrimage.

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak Ketiga	
Faeyza Mandiri Int	649.300.000
Luzel Travel Aljoeffry Hasyim	153.448.300
PT Satriani Putra Mandiri	-
Sarana Travel	-
My Haji Umroh	-
Mr. Faizal Aljoeffry Hasyim	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	-
Subtotal	802.748.300
Pihak Berelasi	
PT Madinah Iman Wisata	3.450.850.000
Total	4.253.598.300

16. UNEARNED REVENUES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Third Parties		
Faeyza Mandiri Int	1.373.600.000	
Luzel Travel Aljoeffry Hasyim	-	
PT Satriani Putra Mandiri	1.185.024.000	
Sarana Travel	373.200.000	
My Haji Umroh	351.000.000	
Mr. Faizal Aljoeffry Hasyim	222.070.000	
Others (each belows Rp100 million)	121.312.400	
Subtotal	3.626.206.400	Subtotal
Related Party		
PT Madinah Iman Wisata	1.313.000.000	
Total	4.939.206.400	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (Lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan yang akan diakui ke laba rugi pada saat jamaah Umroh telah kembali ke Indonesia.

16. UNEARNED REVENUES (Continued)

Unearned revenues represent revenue that will be recognized to profit or loss when the umrah pilgrims returned to Indonesia.

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pelayanan transportasi umroh	3.471.615.829
Jasa profesional	146.941.138
Cashback	100.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	45.333.550
Total	3.763.890.517

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
-		Umrah transportation services
65.750.000		Professional fee
-		Travelling
56.226.855		Others (each below Rp50 million)
121.976.855		Total

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
PT Mandiri Tunas Finance	85.828.000
PT Bussan Auto Finance	10.389.000
Total	96.217.000
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	(1.298.965)
Nilai kini pembayaran minimum	94.918.035
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(94.918.035)
Bagian Jangka Panjang	-

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
343.312.000		PT Mandiri Tunas Finance
51.945.000		PT Bussan Auto Finance
395.257.000		Total
(18.665.931)		Less interest not yet due
376.591.069		Present value of minimum payments
(281.673.034)		Current Maturities
94.918.035		Long-Term Sections

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. 9602300514 dengan PT Mandiri Tunas Finance atas pembelian kendaraan tanggal 5 Mei 2023. Nilai fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp1.127.500.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

The Company signed a financing agreement No. 9602300514 with PT Mandiri Tunas Finance for the purchase of vehicle dated May 5, 2023. The financing facility amounted to Rp1,127,500,000 with an interest rate of 3% per annum for a period of 36 months.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian pembiayaan No. 124170003353 dengan PT Bussan Auto Finance atas pembelian kendaraan tanggal 4 Maret 2021. Nilai fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp135.786.000 dengan tingkat bunga 4% per tahun untuk jangka waktu 60 bulan.

19. UTANG MUSYARAKAH

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
BPKH Limited Company	120.804.750.000
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	31.319.750.000
Bagian Jangka Panjang	89.485.000.000

Pada tanggal 24 Juli 2024 entitas anak menandatangani kontrak Musyarakah dengan BPKH Limited dengan nomor kontrak 161-BPKHLTD/VII/2024 SPK-001/ABTBPKH/2024 dimana keduanya akan berpartisipasi pada Kontrak Penyewaan kamar di Golden Tulip Hotel Madinah. Nilai kontrak sewa kamar hotel ini adalah sebesar SAR43.000.000.

Modal kerja awal yang dibutuhkan adalah sebesar SAR25.000.000 dimana sebesar SAR20.000.000 merupakan porsi BPKH Limited dan SAR5.000.000 merupakan porsi Perusahaan, dengan nisabah bagi hasil sebesar 83,5% kepada BPKH Limited dan 16,5% kepada Perusahaan.

Jangka waktu kontrak maksimum selama 36 bulan sejak ditandatangani oleh kedua pihak dengan jatuh tempo pembayaran kembali sebesar SAR 20.000.000 kepada BPKH Limited pada tanggal 31 Desember 2027.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES (Continued)

The Company signed a financing agreement No. 124170003353 with PT Bussan Auto Finance for the purchase of vehicle dated March 4, 2021. The financing facility amounted to Rp135,786,000 with an interest rate of 4% per annum for a period of 60 months.

19. MUSYARAKAH LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
BPKH Limited Company	86.082.700.000	BPKH Limited Company
		Less current Maturities
	-	
Long-Term Sections	86.082.700.000	

On July 24 2024, the subsidiary signed a Musyarakah contract with BPKH Limited with contract number 161-BPKHLTD/VII/2024 SPK-001/ABT-BPKH/2024 where both parties will participate in the room rental contract at the Golden Tulip Hotel Madinah. The value of the hotel room rental contract is SAR43,000,000.

The initial working capital required was SAR 25,000,000 where SAR20,000,000 represent the portion of BPKH Limited and SAR5,000,000 represent the portion of the Company, with revenue sharing of 83.5% to BPKH Limited and 16.5% to the Company.

The duration of the contract is maximum 36 months since the date of the signing by both parties with maturity of the repayment of SAR 20,000,000 to BPKH on the date December 31, 2027.

19. UTANG MUSYARAKAH (Lanjutan)

Pada tanggal 3 September 2024 Entitas Anak menandatangani Kontrak Musyarakah dengan BPKH Limited dimana keduanya akan berpartisipasi pada Kontrak Penyewaan kamar di hotel Hilton Makkah Conference sebanyak 300 kamar dengan total nilai kontrak sebesar SAR56.735.883,32. BPKH bertindak sebagai penyedia modal dan Entitas Anak sebagai pengelola. Atas kerjasama tersebut Entitas anak dikenakan beban musyarakah sebesar SAR9,235,332.36, terdiri dari beban sebesar SAR110.000 per bulan sebanyak 11 bulan mulai tanggal 25 Agustus 2024 dan pembayaran terakhir sebesar SAR8,035,332.36 jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2025. Pada 31 Desember 2025 sisa utang ini adalah sebesar SAR7.000.000.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagaiastara, dalam laporannya masing-masing tertanggal 13 Februari 2026 No. 030/PSAK/KKA.AB/II/26 dan 3 Maret 2025 No.00xx/PSAK/KKA.AB/III/25.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,09%	6,83%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increase rate
Usia pensiun	59 tahun/years	59 tahun/years	Retirement age
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table

19. MUSYARAKAH LIABILITIES (Continued)

On September 3, 2024, the Subsidiary Entity signed a musyarakah contract with BPKH Limited where both parties will participate in the room rental contract at the Hilton Makkah Conference Hotel for 300 rooms with total contract value amounting SAR43,000,000. BPKH acts as capital provider and the Subsidiary as the administrator/manager. For this cooperation, the Subsidiary Entity is subject to a musyarakah fee of total SAR9,235,332.36, consisting of a monthly fee of SAR110,000 for 11 months starting from August 25, 2024 and the final payment of SAR8,035,332.36 due on July 25, 2025.As at December 31, 2025 the liability balance is SAR7.000.000.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company's post-employment benefit liability as of December 31, 2025 and 2024 were calculated by an independent actuary, Arya Bagaiastara Actuarial Consulting Firm, in their report dated February 13, 2026 No. 030/PSAK/KKA.AB/II/26 and March 3, 2025 respectively No. 00xx/PSAK/KKA.AB/III/25.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	1.982.696.718	1.599.713.628	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam:			<i>Employee benefits expense recognized in:</i>
Laba rugi	571.774.823	439.668.076	<i>Profit or loss</i>
Penghasilan komprehensif lain	(57.580.094)	(56.684.986)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	2.496.891.447	1.982.696.718	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			<i>Expenses recognized in profit or loss:</i>
Beban jasa lalu	3.789.142	-	
Beban jasa kini	427.804.171	362.873.872	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	140.181.510	108.508.490	<i>Interest expense</i>
Pembayaran manfaat	-	(31.714.286)	<i>Benefit payment</i>
Total	571.774.823	439.668.076	<i>Total</i>
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			<i>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	175.252.459	(77.366.248)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(232.832.553)	20.681.262	<i>Experience adjustments</i>
Total	(57.580.094)	(56.684.986)	<i>Total</i>

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	64,959%	48.101.000.100	PT Madinah Iman Wisata
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900	Saipul Bahri
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	6,561%	4.858.530.000	PT Abraha Jaya Investama
Masyarakat (dibawah 5%)	702.942.035	28,479%	21.088.261.050	Public (belows 5%)
Total	2.468.293.035	100%	74.048.791.050	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Madinah Iman Wisata	1.603.366.670	70,000%	48.101.000.100	PT Madinah Iman Wisata
Saipul Bahri	33.330	0,001%	999.900	Saipul Bahri
PT Abraha Jaya Investama	161.951.000	7,071%	4.858.530.000	PT Abraha Jaya Investama
Masyarakat (dibawah 5%)	525.185.745	22,929%	15.755.572.350	Public (belows 5%)
Total	2.290.536.745	100%	68.716.102.350	Total

22. SALDO LABA DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Saldo Laba

Mutasi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.975.279.384	5.718.350.182	Balance at the beginning
Laba neto periode/tahun berjalan	6.041.395.947	1.256.929.202	Net profit for the period/year
Saldo Akhir	13.016.675.331	6.975.279.384	Ending balance

22. RETAINED EARNINGS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Retained Earnings

The movements of unappropriated retained earnings are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.975.279.384	5.718.350.182	Balance at the beginning
Laba neto periode/tahun berjalan	6.041.395.947	1.256.929.202	Net profit for the period/year
Saldo Akhir	13.016.675.331	6.975.279.384	Ending balance

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR
(Lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham penawaran umum perdana	75.581.000.000	75.581.000.000
Biaya emisi saham	(2.795.483.667)	(2.795.483.667)
Waran	25.779.990.075	5.328.025
Total	98.565.506.408	72.790.844.358

22. RETAINED EARNINGS AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Additional Paid-in Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

Share premium from initial public offering
Share issuances costs
Warrant
Total

23. LABA PER SAHAM DASAR

	2025	2024
Laba neto	6.041.395.947	1.256.929.202
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	2.468.290.063	2.290.524.007
Laba per Saham Dasar	2,45	0,55

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Net income
Weighted average number of shares outstanding
Basic Earnings per Share

24. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	23.767.598	7.420.803
Pasal 23	-	37.193.244
Pasal 25	70.533.060	172.778.228
Pasal 26	177.961.135	63.465.000
Pasal 29	531.126.561	491.557.177
Pasal 4 ayat 2	-	15.000.000
Total	803.388.354	787.414.452

24. TAXATION

a. Taxes Payable

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2025	2024	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan tahun berjalan	2.651.111.460	2.135.533.795	The Company current year
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan tahun berjalan	(130.675.967)	(116.836.310)	The Company current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto	2.520.435.493	2.018.697.485	Income Tax Expense - Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations between profit before income tax benefit (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the taxable profit for the six-month periods ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.561.831.440	3.275.626.686	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
(Dkurangi)/Ditambah:			(Deducted)/Add:
(Beban)/Penghasilan yang diakui secara fiskal	4.101.424.844	6.088.216.108	Taxable (Expenses)/Income
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.663.256.284	9.363.842.794	Income before income tax- Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan kerja	571.774.823	439.668.076	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	-	91.406.060	Provision for impairment value of trade receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan dan penghasilan yang tidak dapat dikurangkan	(936.050.278)	(220.668.659)	Non-deductible revenues and income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	81.039.513	117.850.844	Non-deductible expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(329.513.704)	(85.127.322)	Income subject to final tax

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

	2025	2024	
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	12.050.506.638	9.706.971.793	Estimated taxable income for current year - Company
Beban pajak penghasilan kini	2.651.111.460	2.135.533.795	Current income tax
Jumlah beban pajak penghasilan kini	2.651.111.460	2.135.533.795	Total current income tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income tax:
Perusahaan	2.119.984.899	1.643.976.618	The Company
Total pajak penghasilan dibayar di muka	2.119.984.899	1.643.976.618	Total prepaid income tax:
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	531.126.561	491.557.177	Corporate income tax payable: The Company
Total pajak penghasilan Pasal 29	531.126.561	491.557.177	Total corporate income tax article 29

c. Aset Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2025/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2025/ Balance as of December 31, 2025	
Liabilitas imbalan kerja	436.193.278	125.790.461	(12.667.621)	549.316.118	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	456.635.390	4.885.505	-	461.520.895	Allowance for impairment of receivables
Total	892.828.668	130.675.966	(12.667.621)	1.010.837.014	Total

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
Liabilitas imbalan kerja	351.936.998	96.726.977	(12.470.697)	436.193.278	employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	436.526.057	20.109.333	-	456.635.390	Allowance for impairment of receivables
Total	788.463.055	116.836.310	(12.470.697)	892.828.668	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Administrasi

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan saat jatuh tempo.

24. TAXATION (Continued)

d. Administration

The Indonesian Taxation Law stipulates that each entity calculates and pays its own amount of tax payable. The tax authorities can conduct an audit of the tax calculation within a period of 5 years. If within this period the tax authorities do not conduct an audit, the company's Annual Tax Return is considered complete. Other tax obligations, if any, in accordance with the Tax Law will be settled when due.

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

25. REVENUES

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
Hotel	820.431.668.403	707.995.750.069	Hotel
Tiket	26.894.318.300	20.421.495.376	Tickets
Land arrangement			Land arrangement
Visa	2.939.213.338	2.440.962.909	Visa
Bus	2.527.442.864	422.005.364	Bus
Handling	1.030.137.284	889.744.991	Handling
Mutowif	178.758.273	186.336.857	Mutowif
Lainnya	1.612.006.102	426.764.416	Others
Subtotal	855.613.544.563	732.783.059.981	Subtotal
Pihak Berelasi			Related Parties
Land arrangement - full package:			Land arrangement - full package:
Hotel	28.770.077.041	41.950.159.136	Hotel
Tiket	42.485.165.654	63.234.349.887	Tickets
Land arrangement			Land arrangement
Visa	8.430.720.618	11.982.171.638	Visa
Handling	4.275.921.651	4.854.286.351	Handling
Bus	3.049.618.608	1.812.383.972	Bus
Mutowif	950.071.201	1.011.899.840	Mutowif
Lainnya	1.384.321.168	2.989.318.477	Others
Subtotal	89.345.895.941	127.834.569.300	Subtotal
Total	944.959.440.504	860.617.629.281	Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN (Lanjutan)

Pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pihak Ketiga		
Hilton Convention	323.681.116.186	-
Al Anshar Golden Tulip	254.886.651.668	97.759.081.001
Roshan Aldar services	-	353.210.071.037
Al Fajr Albadiea 2	-	118.167.457.366
Pihak Berelasi		
PT Madinah Iman Wisata	89.345.895.941	127.834.569.300
Total	667.913.663.795	696.971.178.704

25. REVENUES (Continued)

Revenues from customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

Third Parties
Hilton Convention
Al Anshar Golden Tulip
Roshan Aldar services
Al Fajr Albadiea 2
Related Party
PT Madinah Iman Wisata
Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Hotel	760.528.598.741	718.828.202.041
Tiket	68.067.682.674	85.449.285.397
Land arrangement		
Visa	10.821.636.011	13.820.235.963
Bus	5.574.328.969	2.137.382.571
Handling	5.130.103.549	5.540.955.944
Mutowif	1.078.014.184	1.155.721.037
Lainnya	2.995.626.704	3.260.277.437
Total	854.195.990.832	830.192.060.390

26. COST OF REVENUES

This account consists of:

Hotel
Tickets
Land arrangement
Visa
Bus
Handling
Mutowif
Others
Total

Pembelian dari pemasok dengan nilai melebihi 10% dari pendapatan:

	2025	2024
Pihak Ketiga		
Hilton Convention	273.253.785.590	-
Al Anshar Golden Tulip	232.342.667.853	90.289.671.808
Roshan Aldar services	-	360.533.430.147
Al Fajr Albadiea 2	-	98.482.442.351
Total	505.596.453.443	549.305.544.306

Purchases from suppliers with values exceeds 10% of revenues are as follows:

Third Parties
Hilton Convention
Al Anshar Golden Tulip
Roshan Aldar services
Al Fajr Albadiea 2
Total

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban penjualan	16.339.393.587	2.398.771.991	Selling expenses
Utilitas	12.206.624.230	729.117.546	Utilities
Gaji dan tunjangan	7.288.136.490	6.749.434.921	Salary and benefits
Jasa profesional	6.876.369.467	3.924.954.769	Professional services
Informasi dan teknologi	5.275.417.987	94.355.751	Information and technology
Penyusutan	633.181.672	743.346.850	Depreciation
Imbalan kerja	571.774.823	439.668.076	Employee benefits
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.549.393.387	1.508.457.185,27	Others (each belows Rp500 million)
Total	54.740.291.643	16.588.107.089	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban bagi hasil musyarakah	9.333.100.373	9.247.930.940	Musyarakah sharing expense
Beban komisi dan pajak	3.780.294.250	-	Commission and tax expense
Bunga atas pinjaman bank	1.244.293.354	765.809.032	Interest on bank loans
Bunga atas pinjaman pihak berelasi	204.864.176	223.590.192	Interest on related party loans
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	17.366.966	36.366.745	Interest on consumer financing payables
Total	14.579.919.119	10.273.696.909	Total

28. FINANCE COSTS

This account consists of:

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Penghasilan bunga bank	329.513.704	85.127.322	Bank interest income
Penghasilan sewa	150.000.000	150.000.000	Rental income
Subtotal	479.513.704	235.127.322	Subtotal

29. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)

29. OTHER INCOME (EXPENSES) (Continued)

	2025	2024	
Beban Lain-lain			Other Expenses
Keuntungan (kerugian) atas selisih kurs	524.078.389	(237.885.467)	Gain (loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(376.251.125)	(193.974.001)	Bank administration
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha	(96.006.665)	(91.406.060)	Allowance for impairment of trade receivables
Beban lain-lain tiket	(1.029.490.890)	-	Miscellaneous ticket expenses
Beban lain-lain hotel	(12.092.002.983)	-	Miscellaneous hotel expenses
Lain-lain (dibawah Rp300 juta)	(291.247.900)	-	Others (bellows Rp300 million)
Subtotal	(13.360.921.174)	(523.265.528)	Subtotal
Neto	(12.881.407.470)	(288.138.206)	Net

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Company conducts transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

a. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Entitas/Entity	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Madinah Iman Wisata	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang/Utang/Pendapatan / Receivables/Payable/Revenue
Didik Ariyanto	Komisaris / Commissioner	Utang / Payable

b. Pendapatan dan Piutang Usaha

b. Revenues and Trade Receivables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan			Revenue
PT Madinah Iman Wisata	89.345.895.941	127.834.569.300	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total pendapatan	9,45%	14,85%	Percentage of total revenue

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang Usaha			Trade Receivables
PT Madinah Iman Wisata	26.877.893.526	35.024.537.482	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total aset	4,59%	5,42%	Percentage of total assets

c. Utang Lain-lain

c. Other Payables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Didik Ariyanto	5.175.258.209	4.985.293.241	Didik Ariyanto
Persentase terhadap total liabilitas	1,33%	1,01%	Percentage of total liabilities

Utang kepada Didik Ariyanto merupakan pinjaman yang digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional Perusahaan. Utang tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun.

Due to Didik Ariyanto represents loans used for working capital and operational expenses of the Company. The loan is denominated in Rupiah and bears interest at 9.25% per annum.

d. Uang Muka Pelanggan

d. Advance from Customer

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Madinah Iman Wisata	6.290.572.000	1.076.898.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	1,61%	0,22%	Percentage of total liabilities

e. Pendapatan Diterima Dimuka

e. Unearned Revenues

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Madinah Iman Wisata	4.253.598.300	1.313.000.000	PT Madinah Iman Wisata
Persentase terhadap total liabilitas	1,09%	0,27%	Percentage of total liabilities

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi. Rincian remunerasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Direksi			Board of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	1.761.500.000	1.927.500.000	Short-term employee benefits
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	703.018.340	947.890.252	Short-term employee benefits
Total	2.464.518.340	2.875.390.252	Total

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

The Company's key management personnel comprise the Commissioners and Directors. Details of remuneration provided to key management personnel are as follows:

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrument keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan dan taksiran nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables present the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas & bank	51.860.721.677	51.860.721.677	Cash & banks
Piutang usaha	239.115.612.935	239.115.612.935	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.499.248.110	6.499.248.110	Others receivable
Total Aset Keuangan	297.475.582.722	297.475.582.722	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	28.515.361.540	28.515.361.540	Short-term bank loans
Utang usaha	203.608.669.284	203.608.669.284	Trade payables
Beban akrual	3.763.890.517	3.763.890.517	Accrued expenses
Utang lain-lain	5.175.258.209	5.175.258.209	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	94.918.035	94.918.035	Consumer financing payables
Utang musyarakah	89.485.000.000	89.485.000.000	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Keuangan	330.643.097.585	330.643.097.585	Total financial liabilities

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas & setara kas	6.774.149.230	6.774.149.230	Cash & cash equivalent
Piutang usaha	230.522.520.910	230.522.520.910	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.423.076	27.423.076	Others receivables
Total Aset Keuangan	237.324.093.216	237.324.093.216	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	18.225.000.000	18.225.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	372.392.920.850	372.392.920.850	Trade payables
Beban akrual	121.976.855	121.976.855	Accrued expenses
Utang lain-lain	4.985.293.241	4.985.293.241	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	376.591.069	376.591.069	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.082.700.000	86.082.700.000	Musyarakah liabilities
Total Liabilitas Keuangan	482.184.482.016	482.184.482.016	Total financial liabilities

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Company's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize the adverse effects they may have on their financial performance.

1. Risiko Kredit

1. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank.

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfil its obligations and cause the other party to suffer a financial loss. The Group credit risk comes from operating activities (mainly from trade receivables to third parties) and from financing activities, including bank accounts.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas di bank dan setara kas	51.860.721.677	6.774.149.230	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	239.115.612.935	230.522.520.910	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.499.248.110	27.423.076	Other receivables
Total	297.475.582.722	237.324.093.216	Total

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Grup membutuhkan modal kerja yang substansial untuk mendanai operasional.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak termasuk beban bunga pinjaman masa yang akan datang, sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

The Group credit risk exposure is mainly in managing receivables. The Company monitors the collectibility of receivables so that they can be collected in a timely manner and also reviews each customer receivable periodically to assess the potential for collection failure and establishes a provision based on the results of the review.

The Group exposure to credit risk arises from the negligence of other parties, with a maximum exposure equal to the carrying amount of the Group financial assets, as follows:

2. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures.

The Group's liquidity needs have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to its business expansion program. The Group requires substantial working capital to fund operations.

The table below shows an analysis of the maturity of financial liabilities within the timeframe showing the contractual maturity for all financial liabilities. The amounts disclosed in the table are contractual cash flows excluding future interest expense on borrowings, as follows:

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

31 Desember 2025 / December 30, 2025					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	28.515.361.540	28.515.361.540	28.515.361.540	-	Short-term bank loan
Utang usaha	203.608.669.284	203.608.669.284	203.608.669.284	-	Trade payables
Beban Akrua	3.763.890.517	3.763.890.517	3.763.890.517	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	18.598.008.209	18.598.008.209	-	18.598.008.209	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	94.918.035	94.918.035	94.918.035	-	Consumer financing payables
Utang musyarakah	120.804.750.000	120.804.750.000	31.319.750.000	89.485.000.000	Musyarakah liabilities
Total	375.385.597.585	375.385.597.585	267.302.589.376	108.083.008.209	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Total Undiscounted Contractual Cash Flows					
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Until 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	
Utang bank jangka pendek	18.225.000.000	18.225.000.000	18.225.000.000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	372.392.920.850	372.392.920.850	372.392.920.850	-	Trade payables
Beban Akrua	121.976.855	121.976.855	121.976.855	-	Accrual expenses
Utang lain-lain	4.985.293.241	4.985.293.241	-	4.985.293.241	Other payables
Utang pembiayaan konsumen	376.591.069	376.591.069	281.673.034	94.918.035	Consumer financing payables
Utang musyarakah	86.082.700.000	86.082.700.000	-	86.082.700.000	
Total	482.184.482.016	482.184.482.016	391.021.570.740	91.162.911.276	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that a strong credit rating and healthy capital ratio are maintained in order to support its smooth business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments in relation to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will adjust the amount of dividend payments to shareholders or the rate of return on capital or issue share letters. There is no change in goals, policies and processes and is the same as the implementation of previous years.

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas	390.551.121.136	491.915.016.885	Total liabilities
Ekuitas - neto	195.342.115.671	154.047.031.657	Equity - net
Rasio Utang terhadap Modal	2,00	3,19	Debt to Equity Ratio

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Group monitors its capital structure using the debt-to-capital ratio, where the total debt is divided by the total capital. This total debt is the principal debt of the interest-bearing loan and the total capital is the total equity attributable to the owners of the parent entity.

The calculation of the debt-to-capital ratio is as follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Manajemen Grup telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis secara geografis yaitu dalam negeri dan luar negeri.

Informasi menurut segmen tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33. SEGMENTS INFORMATION

The Group Management has determined operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from a business type perspective. The Group operates and manages the business geographically, which are domestic and overseas.

Information by segment as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	133.726.485.891	811.232.954.613	-	944.959.440.504	Revenue
Beban pokok pendapatan	(130.201.925.053)	(723.994.065.779)	-	(854.195.990.832)	Cost of revenue
Hasil segmen	3.524.560.838	87.238.888.834	-	90.763.449.672	Segment result
Beban umum dan administrasi	(10.906.951.462)	(43.833.340.181)	-	(54.740.291.643)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.466.524.496)	(13.113.394.623)	-	(14.579.919.119)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(12.875.008.554)	4.095.025.928	(4.101.424.844)	(12.881.407.470)	Other income (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	-	(2.520.435.493)	(2.520.435.493)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Segmen	(21.723.923.673)	34.387.179.958	(6.621.860.337)	6.041.395.947	Segment Profit (Loss)
Aset dan Liabilitas segmen					Asset and Liability of Segment
Aset segmen	205.844.240.215	443.949.003.754	(63.900.007.162)	585.893.236.807	Asset of segment
Liabilitas segmen	52.771.098.352	401.635.287.446	(63.855.264.662)	390.551.121.136	Liability of segment

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARSY BUANA TRAVELINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENTS INFORMATION (Continued)

	2024				
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Overseas	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	225.736.726.478	634.880.902.803	-	860.617.629.281	Revenue
Beban pokok pendapatan	(210.971.169.521)	(619.220.890.869)	-	(830.192.060.390)	Cost of revenue
Hasil segmen	14.765.556.957	15.660.011.934	-	30.425.568.891	Segment result
Beban umum dan administrasi	(2.947.247.333)	(13.640.859.756)	-	(16.588.107.089)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.025.765.969)	(9.247.930.940)	-	(10.273.696.909)	Financial expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(286.737.081)	(1.401.125)	-	(288.138.206)	Other income (expenses)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(2.018.697.485)	-	-	(2.018.697.485)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Segmen	8.487.109.089	(7.230.179.887)	-	1.256.929.202	Segment Profit (Loss)
Aset dan Liabilitas segmen					Asset and Liability of Segment
Aset segmen	181.240.916.049	512.145.937.655	(47.424.805.162)	645.962.048.542	Asset of segment
Liabilitas segmen	33.946.495.452	505.350.285.245	(47.381.763.812)	491.915.016.885	Liability of segment

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2026.

The Company's management is responsible for the preparation of these financial statements which were approved by the Board of Directors for issue on March 31, 2026.



TRUE FOCUS, TRUE PROGRESS

Integrated Annual Report
Laporan Tahunan Terintegrasi

2025



Kantor Pusat
Head Office

Ruko Harvest Bintaro No.3
Jl. Merpati Raya, Sawah Lama
Ciputat, Tangerang Selatan
Banten - 15413
Telp : +62 21 7422898
Fax : +62 21 7422898
www.abttravel.id